



PT WIR ASIA Tbk

Jalan Panjang Raya No.70, Kebon Jeruk

Jakarta 11530 - Indonesia

Telp. (021) 5367 8064

Fax (021) 5367 4611

email: corsec@wirglobal.com | website: www.wirglobal.com

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT WIR ASIA Tbk TAHUN 2022

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	: 25 Maret 2022	Awal Perdagangan Waran Seri I	: 4 April 2022
Masa Penawaran Umum	: 29 – 31 Maret 2022	Akhir Perdagangan Waran Seri I	: 3 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan	: 31 Maret 2022	- Pasar Reguler & Negosiasi	: 5 Oktober 2023
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	: 1 April 2022	- Pasar Tunai	: 7 Oktober 2022
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia	: 4 April 2022	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 6 Oktober 2023
		Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 6 Oktober 2023
		Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	: 6 Oktober 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ("PENAWARAN UMUM") INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT WIR ASIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang jasa teknologi informasi termasuk bidang multimedia, telekomunikasi dan periklanan melalui Perusahaan Anak serta periklanan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Jalan Panjang Raya No.70

Kebon Jeruk

Jakarta 11530 - Indonesia

Telp. (021) 5367 8064

Fax (021) 5367 4611

website: www.wirglobal.com

email: corsec@wirglobal.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar Rp392.631.120.000 (tiga ratus sembilan puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta seratus dua puluh ribu Rupiah).

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham biasa atas nama ("Saham Tambahan", bersama-sama dengan Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "Saham Baru") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 1,96% (satu koma sembilan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, dengan Harga Penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp431.894.232.000 (empat ratus tiga puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tiga puluh dua Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 035/SKD/ESA/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"), Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak 1,02% (satu koma nol dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 23.771.900 (dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus) saham, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2021 Perseroan telah mendapat persetujuan untuk mengadakan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada saat persetujuan RUPS atas MESOP atau sebanyak-banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dan MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan koma dua lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru berhak memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah), yang dapat dilaksanakan 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yaitu mulai tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp144.993.063.600 (seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta enam puluh tiga ribu enam ratus Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK

Ciptadana

PT Ciptadana Sekuritas Asia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek Menjamin Dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, DIMANA DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI YANG PESAT APABILA PERSEROAN TIDAK DAPAT MENGIKUTI PERUBAHAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERSEBUT MAKA DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KINERJA OPERASIONAL, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM DAN WARAN SERI I TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Maret 2022

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 006/SP/WIR-OJK/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 beserta peraturan pelaksanaannya dan perubahan-perubahannya (selanjutnya disebut sebagai “**UUPM**”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT WIR ASIA Tbk No. S-01792/BEI.PP3/02-2022 tanggal 23 Februari 2022 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam UUPM, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XIII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIV tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	22
III. PERNYATAAN UTANG	26
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	42
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	45
VI. FAKTOR RISIKO	76
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	82
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	83
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	83
1. Riwayat Singkat Perseroan	83
2. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan	90
3. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	102
4. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Utama Perseroan Berbentuk Badan Hukum	102
5. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak	105
6. Struktur Organisasi Perseroan	131
7. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan	131
8. Sumber Daya Manusia	142
9. Skema Kepemilikan Perseroan	145
10. Hubungan Kepengurusan Dan Pengawasan Dengan Pemegang Saham Utama Berbentuk Badan Hukum	146
11. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak	147
12. Asuransi	149
13. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	152
14. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi	175
15. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	208
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	209
1. Umum	209
2. Kegiatan Usaha	209
3. Pengendalian Mutu	220
4. Pemasaran, Penjualan dan Pelanggan	221
5. Strategi Usaha	223
6. Persaingan Usaha	224
7. Prospek Usaha	227
8. Keunggulan Kompetitif	231
9. Hak Paten, Hak Merek, dan Hak Cipta	233
10. Riset dan Pengembangan	235
11. Sifat Musiman dari Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak	236
12. Pesanan yang Sedang Menumpuk	236
13. Tanggung Jawab Sosial Perseroan (<i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR"))	236

IX.	EKUITAS	237
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	239
XI.	PERPAJAKAN	240
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	242
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	243
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN	245
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	251
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM ...	258
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	259
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	285

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut :

Afiliasi	Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, berarti : a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
AI	Berarti singkatan dari <i>Artificial Intelligence</i> .
AR	Berarti singkatan dari <i>Augmented Reality</i> .
BAE	Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah PT Ficomindo Buana Registrar.
BNRI	Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Bursa Efek atau BEI	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM yang dalam hal ini yaitu PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan.
Daftar Pemegang Saham (DPS)	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS)	Berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan saham dan jumlah yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.

Efektif / Pernyataan Efektif	Berarti pernyataan yang diberikan oleh OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dengan terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam UUPM dan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu: 1. atas dasar lewatnya waktu, yakni: - 45 hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham; atau - 45 hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Hari Bursa	Berarti hari dimana BEI menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan BEI, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.
Harga Penawaran	Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan, yang ditawarkan melalui Penawaran Umum yang harganya telah ditentukan melalui proses Penawaran Awal, yaitu sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah).
Hari Kalender	Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai hari Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
KAP	Berarti singkatan dari Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	Berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
KSEI	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.
Kustodian	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Masa Penawaran Umum	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan cara sebagaimana yang diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, kecuali jika masa penawaran itu ditutup lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ketentuan masa penawaran yaitu selama 3 (tiga) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan efek di Bursa Efek selama kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia atau warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkumham	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
NIB	Berarti singkatan dari Nomor Induk Berusaha.
OJK	Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”).
Partisipan Admin	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek, yaitu PT Ciptadana Sekuritas Asia yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan OJK No. 41/2020.
Partisipan Sistem	Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik, yang dalam hal ini adalah PT Ciptadana Sekuritas Asia.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham Utama	Berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
Penawaran Awal	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.

Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	Berarti pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan kepada masyarakat dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dengan kewajiban untuk membeli sendiri sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dalam hal ini adalah PT Ciptadana Sekuritas Asia.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Ciptadana Sekuritas Asia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.2 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.7 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 7/2017	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 8/2017	Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 15/2020	Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 16/2020	Berarti Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 17/2020	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 23/2017	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 25/2017	Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Peraturan OJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 41/2020	Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	Berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-001/SHM/KSEI/0122 tanggal 19 Januari 2022 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT WIR ASIA Tbk No. 24 tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana secara berturut-turut telah diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT WIR ASIA Tbk No. 8 tanggal 1 Maret 2022, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT WIR ASIA Tbk No. 143 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana PT WIR ASIA Tbk No. 26 tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana secara berturut-turut telah diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 102 tanggal 24 Januari 2022, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 10 tanggal 1 Maret 2022, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 145 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT WIR ASIA Tbk No. 23 tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT WIR ASIA Tbk No. 100 tanggal 24 Januari 2022, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT WIR ASIA Tbk No. 7 tanggal 1 Maret 2022, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT WIR ASIA Tbk No. 142 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Pernyataan Penerbitan Waran Seri I	Berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 25 tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana secara berturut-turut telah diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 101 tanggal 24 Januari 2022, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 9 tanggal 1 Maret 2022, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 144 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Perseroan	Berarti PT WIR ASIA Tbk, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Indonesia.
Perusahaan Anak	Berarti perusahaan yang berbadan hukum Indonesia, di mana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, disebut juga sebagai Entitas Anak.
Program <i>Employee Stock Allocation</i> atau Program ESA	Berarti program pemberian saham jatah pasti kepada pegawai oleh Perseroan, dengan mengalokasikan saham sebanyak 1,02% (satu koma nol dua persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 23.771.900 (dua puluh tiga juta tujuh puluh satu ribu sembilan ratus) saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SKD/ESA/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (<i>Employee Stock Allocation</i> atau ESA) yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA.
Prospektus	Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek dalam bentuk dan isi sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal termasuk Peraturan OJK No. 8/2017 dan Peraturan OJK 7/2017.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.

Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal yang memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting, yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dengan dibantu oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan Peraturan OJK No. 8/2017.
Rp	Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, UUPM dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
RUPSLB	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPM dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham Baru	Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, yang terdiri dari Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan.
Saham Tambahan	Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik dalam jumlah sebanyak-banyaknya 233.709.000 saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Saham Yang Ditawarkan	Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	Berarti sistem <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> (" Sistem e-IPO ") sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a Peraturan OJK No. 41/2020.
Tanggal Distribusi Saham	Berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek yaitu pada tanggal 1 April 2022.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan yang harus disetor oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yaitu pada Tanggal Distribusi Saham Yang Ditawarkan, sebagaimana tercantum dalam Prospektus.
Tanggal Pencatatan	Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di BEI yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.

Tanggal Penyelesaian Pemesanan Saham	Berarti tanggal yang mencakup kegiatan penyelesaian pembayaran dan distribusi atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan yang wajib dilaksanakan setelah diterbitkannya hasil penjatahan dan paling lambat sebelum pelaksanaan pencatatan Saham Yang Ditawarkan di Bursa Efek.
UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 beserta peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
UU Cipta Kerja	Berarti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
VR	Berarti singkatan dari <i>Virtual Reality</i> .
Waran Seri I	Berarti efek yang diterbitkan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang memberikan hak pada pemegangnya untuk membeli saham sebagaimana diatur dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
WIR Group	Berarti Perseroan beserta seluruh Perusahaan Anak.

SINGKATAN NAMA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

AAS	Berarti PT AAA Advisindo Sejahtera
BPP	Berarti Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd
BCI	Berarti PT Bluecross Indonesia
DGN	Berarti PT Daksa Globalindo Nusantara
ELM	Berarti PT Elang Labuan Murni
GC	Berarti Greatfield Commercial Inc
KTA	Berarti PT Karunia Tidar Abadi
LBT	Berarti PT Laut Biru Teknologi
SBT	Berarti PT Sejahtera Bersama Triwira
SSS	Berarti PT Sinergi Sumber Sejahtera
SP	Berarti PT Star Pacific Tbk
TPG	Berarti PT TPG Lab
UL	Berarti Utile Limited
WT	Berarti Watiga Trust Ltd
WGK	Berarti PT WIR Global Kreatif
WS	Berarti PT Web Scientia

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

AAM	Berarti PT Awadah Akar Mimpi
AMR	Berarti PT Awadah Media Raya
ATK	Berarti PT Are Teknologi Kreasi
BAM	Berarti PT Boga Akar Mimpi
HAM	Berarti PT Horeca Akar Mimpi
JPI	Berarti PT Jendela Pulsa Indonesia
MNR	Berarti PT Mata Nilai Republik
TAM	Berarti PT Tiga Akar Mimpi
VMR	Berarti PT Vatar Media Raya
VMT	Berarti PT Vatar Media Teknologi

RINGKASAN

Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan penjelasan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan yang berkedudukan hukum di Indonesia disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Barat, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT WIR Asia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 tertanggal 15 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44786.AH.01.01. tanggal 13 September 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0073763.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 13 September 2011 ("**Akta Pendirian**" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120202972454, tanggal 25 September 2019.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 241 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat ("**Initial Public Offering**" atau "**IPO**"), dimana pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui IPO (**Initial Public Offering**) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
- b. Menyetujui pemecahan nilai nominal per lembar saham yang semula sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp5 (lima Rupiah) per lembar saham. Oleh karenanya, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 2.337.090.000 (dua milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Sembilan puluh ribu) saham, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp5 (lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui IPO ("**Saham IPO**"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stocks Allocation* ("**ESA**"), dengan disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 779.030.000 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga puluh ribu) Waran Seri I, yang seluruhnya akan dicatatkan di BEI. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- d. Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham, yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik;

- e. Menyetujui pelaksanaan Program ESA sehubungan dengan IPO dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh Saham IPO. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program MESOP. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program MESOP, menentukan tata cara pelaksanaan Program MESOP, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program MESOP, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program MESOP, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana disebut di bawah ini;
- h. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (a) membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, KSEI dan BEI; (b) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; (c) menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan dan/atau mengumumkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi IPO dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (d) menetapkan rencana penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO dengan persetujuan Dewan Komisaris; (e) menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris; (f) menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; (g) menentukan kepastian jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri I yang akan dikeluarkan, serta penentuan pelaksanaan rencana penerbitan Waran Seri I, dengan persetujuan Dewan Komisaris; (h) memperoleh persetujuan yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga, jika diperlukan; (i) menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut; (j) mendaftarkan dan/atau menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; (k) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI; (l) melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan IPO kepada masyarakat melalui pasar modal; (m) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan IPO, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (n) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (o) menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris; (p) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (q) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar

dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler; (r) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; dan (s) dalam hal IPO tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali anggaran dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya IPO;

- i. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk: (a) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO Perseroan, termasuk ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai, dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I; (b) menyetujui harga penawaran IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; (c) mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan, termasuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, termasuk ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah IPO selesai dilaksanakan; dan (d) menyetujui rencana penggunaan dana hasil IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
- j. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya Bernama PT WIR Asia menjadi PT WIR ASIA Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
- k. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK 15/2020, (c) POJK No. 32/2015, dan (d) POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (**"UUPT"**);
- l. Menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan yang untuk selanjutnya seluruh anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana termuat dalam Lampiran 1 Keputusan Pemegang Saham;
- m. Memutuskan bahwa Para Pemegang Saham sepakat untuk menetapkan Tuan Michel Budi Wirjatmo, Tuan Daniel Surya Wirjatmo, Tuan Philip Cahyono, Tuan Tri Ramadi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- n. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya. Selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, termasuk mengangkat Komisaris Independen baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagaimana disebut di bawah ini.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076409.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492624 tanggal 29 Desember 2021, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0232533.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 (**Akta No. 241/2021**).

Pada saat didirikan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan umum, angkutan, industri, pembangunan, *real estate*, perikanan, pertanian, perkebunan, kehutanan, elektrikal, mekanikal, komputer, perbengkelan dan percetakan.

Saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak di bidang jasa teknologi informasi termasuk bidang multimedia, telekomunikasi dan periklanan melalui Perusahaan Anak serta periklanan.

KEGIATAN USAHA

Pada awalnya bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sudah dimulai sejak 2009 oleh PT Wiryia Inovasi, yaitu perusahaan yang didirikan oleh para pemegang saham pendiri Perseroan, yang selanjutnya pada tahun 2011 dilakukan pengalihan bisnis dari PT Wiryia Inovasi kepada Perseroan, pada awalnya kegiatan usaha tersebut meliputi jasa pengembangan teknologi *digital reality*, termasuk di dalamnya *Augmented Reality* (AR), *Virtual reality* (VR), dan *Artificial Intelligence* (AI) melalui unit teknologi AR&Co, yang berada di perusahaan anak, PT ARE teknologi kreasi dan jasa konsultasi *branding*, melalui unit usaha DMID (yang berada langsung di Perseroan. Perseroan dan Perusahaan Anak (selanjutnya disebut sebagai "WIR Group") kemudian menyelesaikan berbagai proyek di bidang edukasi, penerbitan, dan *game*. WIR Group pada tahun 2015 memperluas kegiatan usahanya untuk memberikan jasa layanan media/iklan, melalui unit teknologi DAV yang berada di Perusahaan Anak, PT Vatar Media Raya, dan perdagangan ritel melalui Mind Stores yang berada di Perusahaan Anak PT TigaAkar Mimpi. Pada tahun 2019, Perseroan membentuk unit teknologi Minar untuk mengembangkan *AR geo location based gaming* yang berada di Perusahaan Anak tidak langsung, PT Mata Nilai Republik.

Saat ini, WIR Group telah berkembang menjadi pemain terkemuka dalam teknologi realitas digital (*digital reality*), yang mencakup *Augmented Reality* (AR), *Virtual Reality* (VR), dan *Artificial intelligence* (AI) di Indonesia ataupun di ranah internasional. WIR Group telah menyelesaikan lebih dari 1,000 proyek, yang meliputi proyek pengembangan aplikasi AR dan VR dan proyek *branding*, untuk korporasi dari beragam sektor industri yang berada di lebih dari 20 negara. WIR Group memiliki 5 paten teknologi (yang terdaftar dalam lingkup teknologi AR) dan menerima berbagai penghargaan dan pengakuan. Perseroan berkantor pusat di Jl. Panjang Raya No.70, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan Berita Resmi Statistik No.83/11/Th.XXIV, 5 November 2021 pertumbuhan PDB Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik di tahun 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,02%, sedangkan pada tahun 2020 Indonesia terdampak oleh pandemi COVID-19 sehingga pertumbuhan rata-rata PDB Indonesia tercatat sebesar -2,01%. Namun pada tahun 2021 *recovery* telah terjadi terhadap perekonomian Indonesia yang dapat dilihat pada juga pada tren yang terjadi dari Q2 2020 sampai dengan Q2 2021. Adapun pertumbuhan rata-rata PDB Indonesia pada tahun 2021 selama 3 *quarter Y-on-Y* adalah sebesar 3,29%.

Penetrasi internet di Indonesia juga semakin meningkat, dimana menurut data dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) diperkirakan 202,6 juta orang atau sekitar 73,7% dari populasi di awal tahun 2021 dapat menggunakan internet. Dari studi yang dilakukan oleh situs Hootsuite dan We Are Social, jumlah pengguna koneksi *mobile* sudah bertambah sekitar 1,2% dari tahun sebelumnya, dan bertambah hingga 15,5% pengguna internet dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 27 juta pengguna.

Di bulan Januari tahun 2021, Hootsuite dan WE Are Social juga memperlihatkan bahwa jumlah pengguna internet sudah mencapai 73,7% dari total populasi di Indonesia dengan rata-rata waktu penggunaan 8 jam 52 menit per hari (umur 16-64 tahun yang mengakses internet), dimana 96,4% mengaksesnya menggunakan perangkat ponsel.

Hal ini memberikan potensi pasar yang besar untuk pengembangan teknologi realitas digital, di mana banyak aplikasi dari teknologi AR/VR khususnya melalui aplikasi *mobile* telah mencakup berbagai sektor, termasuk pemasaran dan periklanan, perdagangan ritel dan *gaming*. Tidak berhenti sampai disitu, melihat konsentrasi penetrasi teknologi yang terpusat di kota-kota besar di Indonesia, Perusahaan juga menawarkan solusi platform teknologi yang menargetkan jumlah pengguna lebih luas ke kota ke-2 dan ke-3 dimana sebagian besar transaksi masih berbasis tunai.

Menurut PWC, industri VR/AR memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap GDP (*Gross Domestic Product*) sebesar USD1,5 triliun secara global pada tahun 2030 serta turut meningkatkan jumlah lapangan kerja sampai 23.360.639 secara global. Selanjutnya, VR/AR tersebut diprediksi akan berkontribusi secara signifikan dalam proses kegiatan usaha dan aktivitas *product and service development, healthcare, development and training, process improvements, retail and consumer*.

PENAWARAN UMUM

1. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan
2. Nilai Nominal : Rp5 (lima Rupiah) setiap saham
3. Harga Penawaran : Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah)
4. Jumlah Penawaran Umum : Rp392.631.120.000 (tiga ratus sembilan puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta seratus dua puluh ribu Rupiah)
5. Perbandingan Saham Baru dibandingkan Waran Seri I : Setiap 10 (sepuluh) Saham Baru akan mendapatkan 3 (tiga) Waran Seri I
6. Jumlah Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan koma dua lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan
7. Harga Pelaksanaan Waran Seri I : Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah)
8. Nilai Pelaksanaan Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp144.993.063.600 (seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta enam puluh tiga ribu enam ratus Rupiah)

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam penawaran umum ini seluruhnya akan dicatatkan pada BEI.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 241/2021 tanggal 27 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01	3.366.600.000	16.833.000.000	28,81
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46	2.099.560.000	10.497.800.000	17,97
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00	654.320.000	3.271.600.000	5,60
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00	373.940.000	1.869.700.000	3,20
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86	360.920.000	1.804.600.000	3,09
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50	233.680.000	1.168.400.000	2,00
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00	186.960.000	934.800.000	1,60
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68	155.820.000	779.100.000	1,33
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33	124.620.000	623.100.000	1,07
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23	114.700.000	573.500.000	0,98
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08	101.280.000	506.400.000	0,87
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81	76.140.000	380.700.000	0,65
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72	66.800.000	334.000.000	0,57
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64	60.000.000	300.000.000	0,51
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47	43.460.000	217.300.000	0,37
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28	25.700.000	128.500.000	0,22
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27	25.480.000	127.400.000	0,22
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25	23.400.000	117.000.000	0,20
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08	7.620.000	38.100.000	0,07
Masyarakat*	-	-	-	2.337.090.000	11.685.450.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00	11.685.450.000	58.427.250.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000		25.314.550.000	126.572.750.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak 1,02% (satu koma nol dua persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 23.771.900 (dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus) saham.

Pelaksanaan pembelian saham secara khusus ini akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01	3.366.600.000	16.833.000.000	28,81
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46	2.099.560.000	10.497.800.000	17,97
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00	654.320.000	3.271.600.000	5,60
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00	373.940.000	1.869.700.000	3,20
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86	360.920.000	1.804.600.000	3,09
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50	233.680.000	1.168.400.000	2,00
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00	186.960.000	934.800.000	1,60
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68	155.820.000	779.100.000	1,33
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33	124.620.000	623.100.000	1,07
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23	114.700.000	573.500.000	0,98
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08	101.280.000	506.400.000	0,87
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81	76.140.000	380.700.000	0,65
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72	66.800.000	334.000.000	0,57
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64	60.000.000	300.000.000	0,51
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47	43.460.000	217.300.000	0,37
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28	25.700.000	128.500.000	0,22
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27	25.480.000	127.400.000	0,22
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25	23.400.000	117.000.000	0,20
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08	7.620.000	38.100.000	0,07
Masyarakat*	-	-	-	2.313.318.100	11.566.590.500	19,80
Peserta ESA	-	-	-	23.771.900	118.859.500	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00	11.685.450.000	58.427.250.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000		25.314.550.000	126.572.750.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) Saham Tambahan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum (dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat), dan pelaksanaan Program ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat) dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat) dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
		Rp5 per saham (Rp)	%		Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01	3.366.600.000	16.833.000.000	28,25
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46	2.099.560.000	10.497.800.000	17,62
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00	654.320.000	3.271.600.000	5,49
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00	373.940.000	1.869.700.000	3,14
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86	360.920.000	1.804.600.000	3,03
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,35
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,35
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50	233.680.000	1.168.400.000	1,96
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00	186.960.000	934.800.000	1,57
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68	155.820.000	779.100.000	1,31
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33	124.620.000	623.100.000	1,05
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23	114.700.000	573.500.000	0,96
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08	101.280.000	506.400.000	0,85
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,78
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,78
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,78
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,67
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,67
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81	76.140.000	380.700.000	0,64
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72	66.800.000	334.000.000	0,56
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64	60.000.000	300.000.000	0,50
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,39
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,39
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47	43.460.000	217.300.000	0,36
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28	25.700.000	128.500.000	0,22
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27	25.480.000	127.400.000	0,21
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25	23.400.000	117.000.000	0,20
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,18
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,18
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08	7.620.000	38.100.000	0,06
Masyarakat*	-	-	-	2.570.799.000	12.853.995.000	21,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00	11.919.159.000	59.595.795.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000		25.080.841.000	125.404.205.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP"))

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP")) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada saat persetujuan RUPS atas MESOP atau sebanyak-banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan dengan dilaksanakannya Program MESOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan MESOP			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	28,81	3.366.600.000	16.833.000.000	26,68
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	17,97	2.099.560.000	10.497.800.000	16,64
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	5,60	654.320.000	3.271.600.000	5,18
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	3,20	373.940.000	1.869.700.000	2,96
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,09	360.920.000	1.804.600.000	2,86
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	2,40	280.420.000	1.402.100.000	2,22
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	2,40	280.420.000	1.402.100.000	2,22
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,00	233.680.000	1.168.400.000	1,85
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	1,60	186.960.000	934.800.000	1,48
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,33	155.820.000	779.100.000	1,23
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,07	124.620.000	623.100.000	0,99
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	0,98	114.700.000	573.500.000	0,91
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	0,87	101.280.000	506.400.000	0,80
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	0,80	93.480.000	467.400.000	0,74
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	0,80	93.480.000	467.400.000	0,74
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	0,80	93.480.000	467.400.000	0,74
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,68	79.560.000	397.800.000	0,63
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,68	79.560.000	397.800.000	0,63
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,65	76.140.000	380.700.000	0,60
Lanna Yannic Soegana	66.800.000	334.000.000	0,57	66.800.000	334.000.000	0,53
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,51	60.000.000	300.000.000	0,48
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,40	46.740.000	233.700.000	0,37
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,40	46.740.000	233.700.000	0,37
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,37	43.460.000	217.300.000	0,34
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,22	25.700.000	128.500.000	0,20
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,22	25.480.000	127.400.000	0,20
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,20	23.400.000	117.000.000	0,19
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,19	21.780.000	108.900.000	0,17
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,19	21.780.000	108.900.000	0,17
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,15	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,13	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,13	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,07	7.620.000	38.100.000	0,06
Masyarakat*	2.337.090.000	11.685.450.000	20,00	2.337.090.000	11.685.450.000	18,52
Peserta MESOP	-	-	-	934.836.000	4.674.180.000	7,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.685.450.000	58.427.250.000	100,00	12.620.286.000	63.101.430.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	25.314.550.000	126.572.750.000		24.379.714.000	121.898.570.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Penerbitan Waran Seri I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan koma dua lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah), yang dapat dilaksanakan 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yaitu mulai tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp144.993.063.600 (seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta enam puluh tiga ribu enam ratus Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dengan asumsi adanya penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, pelaksanaan Program MESOP, dan apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat) dan Pelaksanaan MESOP, Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat), Pelaksanaan MESOP dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	26,19	3.366.600.000	16.833.000.000	24,71
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	16,33	2.099.560.000	10.497.800.000	15,41
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	5,09	654.320.000	3.271.600.000	4,80
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	2,91	373.940.000	1.869.700.000	2,74
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	2,81	360.920.000	1.804.600.000	2,65
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	2,18	280.420.000	1.402.100.000	2,06
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	2,18	280.420.000	1.402.100.000	2,06
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	1,82	233.680.000	1.168.400.000	1,72
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	1,45	186.960.000	934.800.000	1,37
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,21	155.820.000	779.100.000	1,14
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	0,97	124.620.000	623.100.000	0,91
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	0,89	114.700.000	573.500.000	0,84
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	0,79	101.280.000	506.400.000	0,75
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	0,73	93.480.000	467.400.000	0,70
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	0,73	93.480.000	467.400.000	0,69
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	0,73	93.480.000	467.400.000	0,69
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,62	79.560.000	397.800.000	0,58
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,62	79.560.000	397.800.000	0,58
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,59	76.140.000	380.700.000	0,56
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,52	66.800.000	334.000.000	0,49
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,47	60.000.000	300.000.000	0,44
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,36	46.740.000	233.700.000	0,34
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,36	46.740.000	233.700.000	0,34
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,34	43.460.000	217.300.000	0,32
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,20	25.700.000	128.500.000	0,19
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,20	25.480.000	127.400.000	0,19
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,18	23.400.000	117.000.000	0,17
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,17	21.780.000	108.900.000	0,16
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,17	21.780.000	108.900.000	0,16
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,14	17.400.000	87.000.000	0,13
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,12	15.600.000	78.000.000	0,11
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,12	15.560.000	77.800.000	0,11
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,06	7.620.000	38.100.000	0,06
Masyarakat*	2.570.799.000	12.853.995.000	20,00	2.570.799.000	12.853.995.000	18,87
Peserta MESOP	934.836.000	4.674.180.000	7,27	934.836.000	4.674.180.000	6,86
Pelaksanaan Waran Seri I	-	-	-	771.239.700	3.856.196.500	5,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.853.995.000	64.269.975.000	100,00	13.625.234.700	68.126.173.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	24.146.005.000	120.730.025.000		23.374.765.300	116.873.826.500	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan untuk:

1. Sekitar 80,59% akan digunakan oleh Perusahaan Anak, yaitu ATK, TAM, dan VMR, untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dan modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX);
2. Sekitar 7,40% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX);
3. Sekitar 6,72% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX); dan
4. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau ekspansi melalui kemitraan strategis dengan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang diharapkan dapat bersinergi dan memberikan kontribusi positif nantinya untuk Perseroan serta memberikan manfaat tambahan dari segi keuangan, pangsa pasar, kegiatan operasional dan inovasi-inovasi yang dilakukan Perseroan kedepannya.

Dana yang akan diperoleh dari hasil pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan untuk:

1. Sekitar 88,88% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu VMR, dalam bentuk peningkatan penyertaan modal, untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dan modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX).
2. Sekitar 2,28% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan untuk riset dan pengembangan.
3. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada infrastruktur *cloud* dan biaya promosi dan pemasaran.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Sesuai dengan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), dengan opini tanpa modifikasi dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 21 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasi dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA dalam laporannya masing-masing pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 6 September 2019.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 November 2021 serta periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 November 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 November 2021 serta untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak yang tidak diaudit dan tidak direvisi, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau revisi berdasarkan

Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 30 November 2021 merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Pada tanggal 30 November	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember		
	2021*	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset	302.486.839.783	231.868.797.521	195.894.252.916	166.175.522.745	124.097.329.145
Jumlah Liabilitas	159.180.815.809	102.468.401.681	75.453.025.665	64.596.591.937	31.886.934.900
Jumlah Ekuitas	143.306.023.974	129.400.395.840	120.441.227.251	101.578.930.808	92.210.394.245

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	554.516.884.766	411.608.246.785	348.064.362.002	278.280.863.061	438.937.879.933	244.868.941.949	126.769.401.798
Beban pokok Pendapatan	(489.581.356.266)	(364.493.705.950)	(307.216.248.177)	(241.410.401.678)	(387.806.037.602)	(177.587.867.174)	(79.736.931.460)
Jumlah Laba Tahun Berjalan	17.298.330.302	18.868.165.297	8.644.315.567	19.002.063.503	8.793.670.735	6.058.224.278	19.595.864.532
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	17.759.249.438	18.984.907.209	9.185.521.305	19.111.113.120	8.622.080.676	6.382.917.988	19.898.628.920
Laba bersih per saham dasar	1,49	1,85	0,81	1,87	0,82	0,52	2,48

*tidak diaudit

RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian	Periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 November		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019	2018
Rasio-Rasio Keuangan (%)							
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	111,08	73,18	79,19	82,14	62,65	63,59	34,58
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset	52,62	42,26	44,19	45,10	38,52	38,87	25,70
Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek	145,07	176,69	152,95	135,60	156,56	120,03	346,38
Interest Coverage Ratio	3.916,16	1.263,09	1.842,70	1.602,34	931,79	1.227,06	4.361,94
Debt Service Coverage Ratio	173,76	195,09	261,28	78,47	167,45	113,34	4.702,06
Rasio-Rasio Usaha (%)							
Laba Bruto/ Pendapatan	11,71	11,45	11,74	13,25	11,65	27,48	37,10
Laba Sebelum Pajak/ Pendapatan	3,91	4,80	3,38	6,80	2,73	3,56	15,97
Laba Tahun Berjalan/ Pendapatan	3,12	4,58	2,48	6,83	2,00	2,47	15,46
Laba Bruto/ Jumlah Aset	21,47	22,57	17,62	16,84	26,10	40,49	37,90
Laba Sebelum Pajak/ Jumlah Aset	7,16	9,46	5,08	8,64	6,12	5,25	16,31
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Aset	5,72	9,04	3,73	8,68	4,49	3,65	15,79
Laba Bruto/ Jumlah Ekuitas	45,31	39,08	31,57	30,68	42,45	66,24	51,01
Laba Sebelum Pajak/ Jumlah Ekuitas	15,12	16,38	9,10	15,75	9,96	8,59	21,95
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas	12,07	15,65	6,68	-	7,30	5,96	21,25

*tidak diaudit

RISIKO USAHA

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

- Risiko perkembangan teknologi

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko persaingan usaha
- Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak
- Risiko terkait pemutusan kerjasama dengan mitra dan klien
- Risiko investasi
- Risiko kegagalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang usaha
- Risiko keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Risiko wabah penyakit menular yang serius di Indonesia atau di tempat lain

C. RISIKO UMUM

- Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
- Risiko perubahan kurs valuta asing
- Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional
- Risiko tuntutan atau gugatan hukum

Risiko Bagi Investor

- Risiko likuiditas saham
- Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi
- Risiko kemampuan Perseroan membayar dividen di masa depan akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja di masa depan
- Risiko penjualan saham di masa datang dapat mempengaruhi harga pasar saham Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Perusahaan Anak penyertaan langsung

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
1	PT Are Teknologi Kreasi	Periklanan, portal web dan/atau <i>platform digital</i> dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan pengembangan <i>video game</i>	99,9	2015	2015	2016	10,42%
2	PT Tiga Akar Mimpi	Periklanan, Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> dengan tujuan komersial, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya	99,9	2014	2014	2016	4,44%
3	PT Vatar Media Raya	Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal web dan/atau <i>platform digital</i> dengan tujuan komersial, dan periklanan	99,9	2014	2018	2015	6,25%

Keterangan:

* Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

Perusahaan Anak penyertaan tidak langsung

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
1	PT Mata Nilai Republik	Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; dan Periklanan	51% melalui ATK	2019	2019	2019	4,09%
2	PT Jendela Pulsa Indonesia	Komunikasi dan Informasi, Perdagangan, dan Pengadaan Listrik	51% melalui TAM	2016	2019	2019	67,88%
3	PT Awadah Akar Mimpi	aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; aktivitas jasa informasi; periklanan dan penelitian pasar; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya	51% melalui TAM	2019	2019	2019	0,00%
4	PT Vatar Media Teknologi	Industri pengolahan; informasi dan komunikasi	51% melalui VMR	2020	2020	Belum beroperasi	-
5	PT Awadah Media Raya	aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; aktivitas jasa informasi; periklanan dan penelitian pasar; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya	51% melalui VMR	2019	2019	Belum beroperasi	-
6	PT Boga Akar Mimpi	Penyewaan alat konstruksi dengan operator, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya YTDL, Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di supermarket/minimarket, pergudangan dan penyimpanan, kedai makanan, jasa boga untuk suatu event tertentu (<i>event catering</i>), penyediaan makanan lainnya, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>), Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> dengan Tujuan Komersial, Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> tanpa Tujuan Komersial, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, <i>event organizer</i>	55% melalui TAM	2019	2019	Belum beroperasi	-
7	PT Horeca Akar Mimpi	Penerbitan Piranti Lunak (<i>software</i>), Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> dengan Tujuan Komersial, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	75% melalui TAM	2019	2019	Belum beroperasi	-

Keterangan:

* Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

Keterangan lebih lanjut mengenai Perusahaan Anak Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana diatur dalam UUPT.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

- Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan; dan
- Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 50% dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2022. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab XI Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar Rp392.631.120.000 (tiga ratus sembilan puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta seratus dua puluh ribu Rupiah).

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham biasa atas nama ("Saham Tambahan", bersama-sama dengan Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "Saham Baru") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 1,96% (satu koma sembilan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, dengan Harga Penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp431.894.232.000 (empat ratus tiga puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tiga puluh dua ribu Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 035/SKD/ESA/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"), Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak 1,02% (satu koma nol dua persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 23.771.900 (dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus) saham, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2021 Perseroan telah mendapat persetujuan untuk mengadakan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada saat persetujuan RUPS atas MESOP atau sebanyak-banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dan MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan koma dua lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru berhak memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah), yang dapat dilaksanakan 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yaitu mulai tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp144.993.063.600 (seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta enam puluh tiga ribu enam ratus Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.



Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang jasa teknologi informasi termasuk bidang multimedia, telekomunikasi dan periklanan melalui Perusahaan Anak serta periklanan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Jalan Panjang Raya No.70
Kebon Jeruk
Jakarta 11530 – Indonesia
Telp. (021) 5367 8064
Fax (021) 5367 4611

website: www.wirglobal.com

email: corsec@wirglobal.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN, YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KINERJA OPERASIONAL, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 241/2021 tanggal 27 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01	3.366.600.000	16.833.000.000	28,81
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46	2.099.560.000	10.497.800.000	17,97
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00	654.320.000	3.271.600.000	5,60
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00	373.940.000	1.869.700.000	3,20
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86	360.920.000	1.804.600.000	3,09
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50	233.680.000	1.168.400.000	2,00
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00	186.960.000	934.800.000	1,60
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68	155.820.000	779.100.000	1,33
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33	124.620.000	623.100.000	1,07
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23	114.700.000	573.500.000	0,98
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08	101.280.000	506.400.000	0,87
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81	76.140.000	380.700.000	0,65
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72	66.800.000	334.000.000	0,57
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64	60.000.000	300.000.000	0,51
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47	43.460.000	217.300.000	0,37
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28	25.700.000	128.500.000	0,22
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27	25.480.000	127.400.000	0,22
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25	23.400.000	117.000.000	0,20
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08	7.620.000	38.100.000	0,07
Masyarakat*	-	-	-	2.337.090.000	11.685.450.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00	11.685.450.000	58.427.250.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000		25.314.550.000	126.572.750.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Program ESA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2021, dan dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 035/SKD/ESA/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, para Pemegang Saham telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA dialokasikan sebanyak 1,02% (satu koma nol dua persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 23.771.900 (dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus) saham. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum.

Bentuk saham untuk program ESA ini adalah seluruhnya berupa saham penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai penghargaan ("Saham Penghargaan").

Program ESA ini ditawarkan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA.

Tujuan Program ESA adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Menciptakan rasa memiliki atau *sense of belonging* karyawan terhadap Perseroan sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan.
- b. Menjadi salah satu imbalan kepada karyawan yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan.
- c. Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan dan anak Perusahaan Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7, yaitu bahwa jumlah penjatahan pasti dalam Penawaran Umum termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh perseratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Partisipan ESA

1. Partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pegawai peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus karyawan tetap.
 - b. Pegawai dalam status aktif bekerja selama 3 (tiga) bulan penuh saat dilakukannya Penawaran Umum.
 - c. Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
2. Alokasi saham untuk program ESA seluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan lock-up period selama 8 (delapan) bulan.
3. Dasar perhitungan yang digunakan Perseroan untuk perhitungan program ESA adalah Besaran Gaji dan/atau Peringkat Jabatan dan/atau Masa Kerja Pegawai dan/atau Kinerja dari Karyawan.
4. Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.
5. Program ESA tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Penerbitan Saham serta Perpajakan

1. Bentuk saham untuk program ESA adalah seluruhnya berupa saham penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai penghargaan ("Saham Penghargaan"). Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
2. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan, kecuali pajak penghasilan yang wajib dibayar oleh partisipan ESA. Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayar penuh oleh Perseroan sesuai Harga Penawaran untuk masing-masing saham Perseroan. Dana dalam rangka pemberian Saham Penghargaan dalam program ESA berasal dari kas internal Perseroan.
3. Setelah lock-up period berakhir dan partisipan ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau diluar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing partisipan ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut :
 - a. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
 - b. Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh partisipan dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

4. Pegawai yang mendapatkan alokasi penjatahan Saham Penghargaan harus melaksanakan ketentuan dibawah ini:
 - a. Mentaati ketentuan peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia; dan
 - b. Melakukan pendaftaran sebagai peminat saham ESA melalui bagian SDM masing-masing Unit Kerja.
5. Bagian Human Resource unit kerja mendata, merekapitulasi dan melaporkan pegawai peserta peminat saham ESA kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan.
6. Perseroan akan menerbitkan daftar partisipan ESA yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk Program ESA. Formulir penjatahan ini akan di teruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham pada tanggal distribusi.
7. Perseroan akan melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran pada Periode Penawaran Umum. Pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan jumlah penuh.
8. Dalam hal pegawai yang telah menerima Saham Penghargaan mengundurkan diri, maka saham tersebut akan tetap menjadi milik pegawai. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri sebelum masa lock-up berakhir, maka ketentuan lock-up atas saham pegawai tersebut tetap berlaku.
9. Dalam hal partisipan ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan sebelum tanggal distribusi saham jatuh pasti di program ESA, hak untuk berpartisipasi dalam program ESA menjadi gugur.
10. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan.

Ketentuan Lain

1. Bahwa hak yang diberikan dalam program ini tidak dapat dipindahkan dan ditransfer oleh partisipan, baik secara suka rela atau secara hukum, kecuali dalam hal partisipan meninggal dunia yang ditetapkan oleh hukum waris yang berlaku.
2. Perseroan akan menanggung biaya-biaya atas pembentukan dari administrasi Program ESA.
3. Hak yang diberikan dalam program ini tidak dapat diartikan sebagai:
 - a. Pemberian hak kepada setiap partisipan untuk terus dipekerjakan sebagai karyawan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, atau mempengaruhi dengan cara apapun juga hak Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan yang mempekerjakan partisipan itu untuk menghentikan hubungan kerja setiap waktu dengan alasan apapun juga, dengan/atau tanpa sebab, atau menurunkan kompensasi/kesejahteraan partisipan.
 - b. Pemberian hak kepada setiap partisipan untuk dipertahankan atau dipekerjakan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, atau untuk kesinambungan, perpanjangan, pembaruan, atau modifikasi atas setiap kompensasi atau kontrak kerja.
4. Apabila diatur dalam peraturan perpajakan bahwa terdapat kewajiban partisipan atas pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA, maka partisipan harus memenuhi kewajiban pajak sebelum Program ESA dilakukan.
5. Bahwa semua perjanjian-perjanjian yang ada yang berkaitan dengan Program ESA akan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia.
6. Bila partisipan melakukan tindakan hukum untuk mempermasalahkan Peraturan atau ketentuan atas Program ESA yang pada akhirnya dimenangkan oleh Perseroan maka partisipan harus membayar semua biaya Perseroan yang timbul sehubungan dengan tindakannya tersebut, termasuk honorarium yang wajar untuk pengacara hukum.
7. Bahwa hal-hal lain yang tidak ada atau belum diatur dalam Peraturan dan kondisi dari Program ESA akan ditetapkan kemudian oleh Direksi Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01	3.366.600.000	16.833.000.000	28,81
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46	2.099.560.000	10.497.800.000	17,97
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00	654.320.000	3.271.600.000	5,60
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00	373.940.000	1.869.700.000	3,20
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86	360.920.000	1.804.600.000	3,09
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,40
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50	233.680.000	1.168.400.000	2,00
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00	186.960.000	934.800.000	1,60
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68	155.820.000	779.100.000	1,33
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33	124.620.000	623.100.000	1,07
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23	114.700.000	573.500.000	0,98
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08	101.280.000	506.400.000	0,87
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,80
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,68
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81	76.140.000	380.700.000	0,65
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72	66.800.000	334.000.000	0,57
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64	60.000.000	300.000.000	0,51
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,40
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47	43.460.000	217.300.000	0,37
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28	25.700.000	128.500.000	0,22
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27	25.480.000	127.400.000	0,22
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25	23.400.000	117.000.000	0,20
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,19
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08	7.620.000	38.100.000	0,07
Masyarakat*	-	-	-	2.313.318.100	11.566.590.500	19,80
Peserta ESA	-	-	-	23.771.900	118.859.500	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00	11.685.450.000	58.427.250.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000		25.314.550.000	126.572.750.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum (dengan asumsi terdapat penerbitan saham tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat), dan pelaksanaan Program ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat) dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat) dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
		Rp5 per saham (Rp)	%		Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01	3.366.600.000	16.833.000.000	28,25
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46	2.099.560.000	10.497.800.000	17,62
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00	654.320.000	3.271.600.000	5,49
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00	373.940.000	1.869.700.000	3,14
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86	360.920.000	1.804.600.000	3,03
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,35
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00	280.420.000	1.402.100.000	2,35
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50	233.680.000	1.168.400.000	1,96
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00	186.960.000	934.800.000	1,57
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68	155.820.000	779.100.000	1,31
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33	124.620.000	623.100.000	1,05
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23	114.700.000	573.500.000	0,96
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08	101.280.000	506.400.000	0,85
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,78
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,78
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00	93.480.000	467.400.000	0,78
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,67
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85	79.560.000	397.800.000	0,67
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81	76.140.000	380.700.000	0,64
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72	66.800.000	334.000.000	0,56
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64	60.000.000	300.000.000	0,50
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,39
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50	46.740.000	233.700.000	0,39
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47	43.460.000	217.300.000	0,36
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28	25.700.000	128.500.000	0,22
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27	25.480.000	127.400.000	0,21
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25	23.400.000	117.000.000	0,20
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,18
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23	21.780.000	108.900.000	0,18
PT AAA.Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16	15.340.000	76.700.000	0,13
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08	7.620.000	38.100.000	0,06
Masyarakat*	-	-	-	2.570.799.000	12.853.995.000	21,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00	11.919.159.000	59.595.795.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000		25.080.841.000	125.404.205.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP"))

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan pada saat persetujuan RUPS atas MESOP atau sebanyak-banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham dalam rangka Program MESOP.

Harga pelaksanaan Program MESOP akan ditetapkan berdasarkan Butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021 ("**Peraturan I-A**"), yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Bursa Efek sebelum permohonan pencatatan program MESOP.

Partisipan Program MESOP

Program MESOP dapat diberikan kepada:

- a. Komisaris yang aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak, kecuali Komisaris Independen;
- b. Direktur Perseroan dan Perusahaan Anak; dan
- c. Karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak dengan kriteria khusus, yaitu:
 - i. Memiliki masa kerja minimal 1 (satu) tahun;
 - ii. Jabatan minimal *manager*, adapun untuk karyawan di bawah level *manager* dapat diusulkan dengan pertimbangan khusus dari atasan langsung dan Direktur yang membawahi;
 - iii. Memegang posisi penting (*scarcity of skillset*), meskipun masa kerjanya belum mencapai 1 (satu) tahun (baik untuk Manager maupun level di bawah Manager); dan/atau
 - iv. Mempunyai potensi dan talenta untuk berkembang sebagai pemimpin (*to grow as a strong leader*);

yang aktif di Perseroan dan Perusahaan Anak sebelum tanggal pendistribusian hak opsi, dan tidak sedang dikenakan sanksi jabatan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Perusahaan Anak.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Komisaris Independen dilarang memiliki saham perusahaan publik tempat mereka menjabat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tata Cara Program MESOP

- a. Peserta MESOP yang berhak menerima hak opsi akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi.
- b. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan MESOP berasal dari dana peserta MESOP.
- c. Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil konversi hak opsi dari MESOP mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal.
- d. Saham Perseroan hasil konversi atas hak opsi MESOP ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- e. Prosedur dan tata cara MESOP lebih lanjut akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Program MESOP

- a. Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, sebagai berikut:
 - i. Tahap pertama dengan sebanyak-banyaknya sejumlah 50% (lima puluh persen) dari total jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam MESOP akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pencatatan saham.
 - ii. Tahap kedua dengan sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam MESOP akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan setelah tanggal pencatatan saham.

Keseluruhan proses program MESOP sampai dengan pencatatan hak opsi akan dilakukan dalam periode 5 (lima) tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui MESOP tertanggal 23 Desember 2021.

- b. Hak opsi memiliki umur opsi (*Option Life*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penerbitannya.
- c. Setiap 1 (satu) hak opsi dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan.
- d. Terdapat masa tunggu (*vesting period*) selama 12 (dua belas) bulan sejak pendistribusiannya. Selama *vesting period*, pemegang hak opsi belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya *vesting period*.
- e. Setelah berakhirnya *vesting period*, pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (*window exercise*) yang akan dibuka Perseroan maksimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan ketentuan setiap *window exercise* akan dibuka selama maksimum 30 (tiga puluh) Hari Bursa. Periode pelaksanaan MESOP akan ditentukan kemudian oleh Perseroan.
- f. Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 27 Desember 2018 sebagaimana diubah dengan Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- g. Pelaksanaan MESOP akan dilaksanakan Direksi Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Ketentuan Program MESOP

Program MESOP akan dilaksanakan dengan ketentuan dan tata cara sebagai berikut:

- a. Hak opsi pembelian saham yang dibagikan dalam MESOP dapat digunakan oleh peserta MESOP untuk membeli saham baru Perseroan dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- b. Harga pelaksanaan (*exercise price*) MESOP paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum permohonan pencatatan.
- c. Peserta wajib untuk membayar harga pelaksanaan secara penuh pada saat pelaksanaan hak opsi dalam MESOP.
- d. Apabila peserta MESOP tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang menyebabkan gugurnya hak opsi pada *vesting period*, maka hak opsi tersebut akan dihapuskan.
- e. Peserta MESOP yang mengundurkan diri atau PHK maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan menjadi dihapuskan.
- f. Seluruh manajemen dan karyawan tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana *Option Life*-nya berakhir.
- g. Pihak yang bertanggung jawab atas MESOP dari Perseroan adalah bagian Sekretaris Perusahaan, sedangkan pengurusan persetujuan MESOP kepada pihak Bursa Efek Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan adalah Sekretaris Perusahaan.
- h. Saham Perseroan hasil konversi atas hak opsi MESOP ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- i. Tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta MESOP yang menerima hak opsi.

- j. Apabila peserta MESOP menggunakan hak opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi tersebut berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:
- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
 - Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh peserta MESOP dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan dengan dilaksanakannya Program MESOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan MESOP			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai	%
		Nominal Rp5 per saham (Rp)			Nominal Rp5 per saham (Rp)	
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	28,81	3.366.600.000	16.833.000.000	26,68
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	17,97	2.099.560.000	10.497.800.000	16,64
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	5,60	654.320.000	3.271.600.000	5,18
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	3,20	373.940.000	1.869.700.000	2,96
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,09	360.920.000	1.804.600.000	2,86
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	2,40	280.420.000	1.402.100.000	2,22
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	2,40	280.420.000	1.402.100.000	2,22
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,00	233.680.000	1.168.400.000	1,85
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	1,60	186.960.000	934.800.000	1,48
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,33	155.820.000	779.100.000	1,23
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,07	124.620.000	623.100.000	0,99
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	0,98	114.700.000	573.500.000	0,91
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	0,87	101.280.000	506.400.000	0,80
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	0,80	93.480.000	467.400.000	0,74
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	0,80	93.480.000	467.400.000	0,74
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	0,80	93.480.000	467.400.000	0,74
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,68	79.560.000	397.800.000	0,63
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,68	79.560.000	397.800.000	0,63
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,65	76.140.000	380.700.000	0,60
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,57	66.800.000	334.000.000	0,53
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,51	60.000.000	300.000.000	0,48
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,40	46.740.000	233.700.000	0,37
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,40	46.740.000	233.700.000	0,37
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,37	43.460.000	217.300.000	0,34
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,22	25.700.000	128.500.000	0,20
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,22	25.480.000	127.400.000	0,20
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,20	23.400.000	117.000.000	0,19
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,19	21.780.000	108.900.000	0,17
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,19	21.780.000	108.900.000	0,17
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,15	17.400.000	87.000.000	0,15
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,13	15.600.000	78.000.000	0,13
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,13	15.560.000	77.800.000	0,13
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,13	15.340.000	76.700.000	0,12
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,07	7.620.000	38.100.000	0,06
Masyarakat*	2.337.090.000	11.685.450.000	20,00	2.337.090.000	11.685.450.000	18,52
Peserta MESOP	-	-	-	934.836.000	4.674.180.000	7,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.685.450.000	58.427.250.000	100,00	12.620.286.000	63.101.430.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	25.314.550.000	126.572.750.000		24.379.714.000	121.898.570.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Penerbitan Waran Seri I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan koma dua lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah), yang dapat dilaksanakan 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yaitu mulai tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp144.993.063.600 (seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta enam puluh tiga ribu enam ratus Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dengan asumsi adanya penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, pelaksanaan Program MESOP, dan apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat) dan Pelaksanaan MESOP, Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum (dengan Asumsi Terdapat Penerbitan Saham Tambahan Karena Kelebihan Pemesanan pada Penjatahan Terpusat), Pelaksanaan MESOP dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	
			%			%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000		37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	26,19	3.366.600.000	16.833.000.000	24,71
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	16,33	2.099.560.000	10.497.800.000	15,41
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	5,09	654.320.000	3.271.600.000	4,80
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	2,91	373.940.000	1.869.700.000	2,74
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	2,81	360.920.000	1.804.600.000	2,65
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	2,18	280.420.000	1.402.100.000	2,06
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	2,18	280.420.000	1.402.100.000	2,06
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	1,82	233.680.000	1.168.400.000	1,72
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	1,45	186.960.000	934.800.000	1,37
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,21	155.820.000	779.100.000	1,14
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	0,97	124.620.000	623.100.000	0,91
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	0,89	114.700.000	573.500.000	0,84
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	0,79	101.280.000	506.400.000	0,75
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	0,73	93.480.000	467.400.000	0,70
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	0,73	93.480.000	467.400.000	0,69
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	0,73	93.480.000	467.400.000	0,69
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,62	79.560.000	397.800.000	0,58
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,62	79.560.000	397.800.000	0,58
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,59	76.140.000	380.700.000	0,56
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,52	66.800.000	334.000.000	0,49
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,47	60.000.000	300.000.000	0,44
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,36	46.740.000	233.700.000	0,34
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,36	46.740.000	233.700.000	0,34
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,34	43.460.000	217.300.000	0,32
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,20	25.700.000	128.500.000	0,19
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,20	25.480.000	127.400.000	0,19
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,18	23.400.000	117.000.000	0,17
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,17	21.780.000	108.900.000	0,16
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,17	21.780.000	108.900.000	0,16
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,14	17.400.000	87.000.000	0,13
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,12	15.600.000	78.000.000	0,11
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,12	15.560.000	77.800.000	0,11
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,12	15.340.000	76.700.000	0,11
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,06	7.620.000	38.100.000	0,06
Masyarakat*	2.570.799.000	12.853.995.000	20,00	2.570.799.000	12.853.995.000	18,87
Peserta MESOP	934.836.000	4.674.180.000	7,27	934.836.000	4.674.180.000	6,86
Pelaksanaan Waran Seri I	-	-	-	771.239.700	3.856.196.500	5,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.853.995.000	64.269.975.000	100,00	13.625.234.700	68.126.173.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	24.146.005.000	120.730.025.000		23.374.765.300	116.873.826.500	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

A. Definisi

- a. Daftar pemegang Waran Seri I berarti suatu daftar yang mencatat nama, alamat pemegang Waran Seri I, dan keterangan lain yang dianggap perlu, yang merupakan daftar penjatahan Waran Seri I pada akhir Tanggal Penjatahan.
- b. Waran Seri I berarti Surat Kolektif Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan, yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I.
- c. Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
- d. Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh pemegang Waran Seri I yang dilaksanakan pada Jangka Waktu Pelaksanaan dan pada Harga Pelaksanaan terkait.
- e. Harga Pelaksanaan Waran Seri I berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi sebagaimana dijelaskan di bawah ini, yaitu Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah).
- f. Saham Hasil Pelaksanaan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang Saham Perseroan lainnya.
- g. Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh pemegang Waran Seri I yang dilaksanakan pada Jangka Waktu Pelaksanaan dan pada Harga Pelaksanaan Waran Seri I terkait.
- h. Pemegang Waran Seri I berarti individu atau orang-orang atau badan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memegang Waran Seri I dan namanya terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I.
- i. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I berarti jangka waktu dimana Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I, yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak efek diterbitkan yaitu tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023 pada pukul 16.00 WIB.

B. Hak Atas Waran Seri I

- a. Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan yaitu 31 Maret 2022 berhak memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma.
- b. Selama Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham baru, pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

C. Bentuk dan Denominasi

Ada 2 (dua) bentuk Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- a. Bagi Pemegang Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang Waran Seri I di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I.
- b. Bagi Pemegang Yang Berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, maka Waran Seri I akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri I yang mencantumkan nama dan alamat pemegang waran, jumlah waran yang dimiliki, jumlah waran yang dapat dipergunakan untuk membeli saham dan keterangan lain yang diperlukan.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh pemegang Waran Seri I menjadi Saham Hasil Pelaksanaan, maka pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

D. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I;
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana di tentukan selambat-lambatnya tanggal 6 Oktober 2023 pada pukul 16.00 (enam belas) WIB, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

E. Jangka Waktu Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I berarti jangka waktu dimana Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I, yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak efek diterbitkan yaitu tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023 pada pukul 16.00 WIB.

F. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I;
- b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I;
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh pemegang Waran Seri I kepada Perseroan. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan;

- d. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali;
- e. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam masa berlaku Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham;
- f. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan pengecekan terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya pemegang Waran Seri I dalam daftar pemegang Waran Seri I. Pada Hari Kerja berikutnya apabila: (i) Pengelola Administrasi Waran Seri I diberi kuasa oleh Perseroan, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I akan meminta konfirmasi dari bank tempat Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*); (ii) Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak diberi kuasa oleh Perseroan, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I akan meminta konfirmasi kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan, dengan ketentuan apabila dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja Perseroan tidak memberikan jawaban, maka Perseroan dianggap menyetujui. Dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, maka pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada pemegang Waran Seri I untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening khusus, apabila terjadi pengubahan rekening khusus, maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada pemegang Waran Seri I;
- g. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut atas biaya pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
- h. Saham Hasil Pelaksanaan memberikan hak yang sama seperti saham yang lainnya yang telah diterbitkan Perseroan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham;
- i. Perseroan wajib menanggung semua biaya sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek;
- j. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I, sebagaimana diatur dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga dilakukan penyesuaian tersebut) pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) Hari Kerja sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif, sesuai dengan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
- k. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I yang berada dalam penitipan kolektif berlaku sesuai dengan ketentuan KSEI dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
- l. Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi saham dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening bank Perseroan.

G. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Berikut adalah hal-hal yang menyebabkan penyesuaian terhadap Waran Seri I:

- Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan nilai nominal (*reverse stock*) atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka :

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, maka jumlah Waran Seri I tidak mengalami perubahan dan yang berubah hanyalah harga pelaksanaannya saja, dengan perhitungan:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A + B)} \times X$$

A = Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen

B = Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pengeluaran saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT).

$$\text{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

D = Harga teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

H. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

- a. Hak atas Waran Seri I dapat beralih karena terjadinya tindakan hukum, antara lain transaksi jual beli, hibah maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri I;
- b. Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak akan mengakui permohonan pengalihan Waran Seri I, kecuali apabila ketentuan-ketentuan mengenai Penerbitan Waran Seri I telah dipenuhi. Permohonan pengalihan harus dilakukan dengan menggunakan formulir pengalihan. Penyerahan dokumen-dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri I beralih dapat mengajukan permohonan tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk didaftar sebagai pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan;
- d. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Pengelola Administrasi Waran Seri I dapat menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- e. Pengelola Administrasi Waran Seri I bertanggungjawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru karena terjadinya hibah maupun peristiwa hukum pewarisan berdasarkan dokumen-dokumen pendukungnya termasuk surat persetujuan direksi Perseroan atas terjadinya hibah/warisan tersebut yang telah diperiksa keabsahannya oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I menyerahkan kepada penerima hibah atau (para) ahli waris yang bersangkutan;
- f. Dalam hal 1 (satu) Waran Seri I karena warisan atau karena sebab apapun menjadi hak beberapa orang atau pihak atau badan hukum, maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut wajib menunjuk secara tertulis 1 (satu) orang atau 1 (satu) pihak atau 1 (satu) badan hukum diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam daftar pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada pemegang Waran Seri I. Sebelum Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima pemberitahuan secara tertulis sehubungan dengan penunjukan wakil bersama tersebut, Pengelola Administrasi Waran Seri I atau Perseroan akan memperlakukan pihak yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I sebagai satu-satunya pihak yang berhak untuk melaksanakan dan menggunakan hak-haknya sebagai pemegang Waran Seri I;
- g. Pendaftaran pengalihan hak atas Waran Seri I dilakukan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak itu di dalam daftar pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- h. Peralihan hak atas Waran Seri I mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam daftar pemegang Waran Seri I;
- i. Untuk Waran Seri I yang masuk pada penitipan kolektif berlaku peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

I. Penggantian Waran Seri I

- a. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I;
- b. Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk kemudian dimusnahkan. Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada pemegang Waran Seri I secara tertulis dengan tembusan kepada Perseroan dan OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut;
- c. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang sah dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- d. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
- e. Asli Surat Kolektif Waran Seri I yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi;
- f. Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan;
- g. Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran, penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
- h. Tata cara penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dilakukan mengikuti tata cara yang berlaku untuk penggantian surat Saham dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

J. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta 10150, Indonesia
Telepon: +62-21 2263 8327
Faksimili: +62-21 2263 9048

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

K. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I adalah saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan Waran Seri I.

L. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

- a. Apabila dalam jangka waktu Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi usaha, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada pemegang Waran Seri I.
- b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku, dan pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham di perusahaan hasil penggabungan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku ini dan peraturan perundangan yang berlaku. Jika selama periode pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan akan dilikuidasi atau dibubarkan, pada pemegang Waran Seri I yang belum melakukan pelaksanaan atas warannya akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan warannya sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

M. Perubahan Pernyataan Waran Seri I

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Perseroan dapat mengubah Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, kecuali mengenai jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I dan Harga Pelaksanaan (kecuali sehubungan dengan formula perhitungan penyesuaian Harga Pelaksanaan sebagaimana ditentukan pada huruf G di atas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I;
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatanganinya perubahan penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran Seri I tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut;
- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang berlaku, peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

N. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

- a. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I, sebagaimana diatur dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga dilakukan penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) Hari Kerja sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif, sesuai dengan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
- b. Dalam hal selama Jangka Waktu Pelaksanaan terjadi penggabungan atau peleburan Perseroan dengan perusahaan lain (selain penggabungan atau peleburan dimana Perseroan sebagai perusahaan penerus) atau penjualan/pengalihan semua/sebagian aset Perseroan yang mempunyai nilai materiil dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal, Perseroan berkewajiban untuk memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I. Pemberitahuan tersebut wajib memuat hak Pemegang Waran Seri I untuk melaksanakan Warannya;
- c. Setelah akta perubahan Penerbitan Waran Seri I ditandatangani maka harus diberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I, pemberitahuan atas setiap Perubahan Penerbitan Waran Seri I harus diberitahukan oleh Perseroan kepada Pemegang Waran Seri I.

O. Hukum yang berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, serta saham apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham yang berasal dari portepel, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham pendiri sebanyak 9.348.360.000 (sembilan miliar tiga ratus empat puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 11.919.159.000 (sebelas miliar sembilan ratus sembilan belas juta seratus lima puluh sembilan ribu) saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk melakukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham yang seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak asing atau pihak tertentu.

PIHAK YANG DILARANG UNTUK MENGALIHKAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Peraturan OJK No. 25/2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Seluruh pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 27 Desember 2021 sesuai akta No. 241/2021 dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/2017.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan untuk:

1. Sekitar 80,59% akan digunakan oleh Perusahaan Anak untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dan modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 18,04% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu ATK, dalam bentuk peningkatan penyertaan modal yang akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 65,45% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk riset dan pengembangan, pengembangan platform dan *module*, renovasi kantor, infrastruktur teknologi informasi dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.
 - ii. Sekitar 34,55% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
 - b. Sekitar 29,56% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu TAM, dalam bentuk peningkatan penyertaan modal yang akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 79,80% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk riset dan pengembangan, pengembangan platform dan *module*, renovasi kantor, infrastruktur teknologi informasi dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.
 - ii. Sekitar 20,20% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
 - c. Sekitar 52,40% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu VMR, dalam bentuk peningkatan penyertaan modal yang akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 81,60% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk riset dan pengembangan, pengembangan platform dan *module*, renovasi kantor, infrastruktur teknologi informasi, pembelian unit DAV *smart kiosk*, dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.
 - ii. Sekitar 18,40% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
2. Sekitar 7,40% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 96,43% akan digunakan Perseroan untuk riset dan pengembangan; dan
 - b. Sekitar 3,57% akan digunakan Perseroan untuk perolehan infrastruktur informasi teknologi dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.

3. Sekitar 6,72% akan digunakan Perseroan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti infrastruktur *cloud* dan biaya promosi dan pemasaran.
4. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau ekspansi melalui kemitraan strategis dengan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang diharapkan dapat bersinergi dan memberikan kontribusi positif nantinya untuk Perseroan serta memberikan manfaat tambahan dari segi keuangan, pangsa pasar, kegiatan operasional dan inovasi-inovasi yang dilakukan Perseroan kedepannya.

Adapun kemitraan strategis yang direncanakan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pengembangan teknologi-teknologi seperti fitur aplikasi, modul, sistem *augmented reality*, sistem *virtual reality*, enkripsi data dan keamanan data.

Bentuk kemitraan tersebut dapat dilakukan melalui investasi dalam bentuk penyertaan modal atau pinjaman yang dapat dikonversi menjadi penyertaan modal kepada mitra strategis yang ditargetkan untuk melakukan pengembangan bersama.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih mempertimbangkan pihak yang akan melakukan pengembangan usaha, yang dalam hal ini dapat dilakukan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak. Apabila pengembangan usaha melalui Perusahaan Anak, maka penyaluran dana dapat dilakukan dalam bentuk pinjaman dan tidak menutup kemungkinan pinjaman tersebut dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal.

Dana yang akan diperoleh dari hasil pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan untuk:

1. Sekitar 88,88% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu VMR, dalam bentuk peningkatan penyertaan modal, untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dan modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 92,83% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk pembelian unit DAV *smart kiosk*.
 - b. Sekitar 7,17% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
2. Sekitar 2,28% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan untuk riset dan pengembangan.
3. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada infrastruktur *cloud* dan biaya promosi dan pemasaran.

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum dan/atau pelaksanaan Waran Seri I untuk transaksi penyertaan modal kepada ATK, TAM dan VMR merupakan transaksi afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi penyertaan modal tersebut, karena Perseroan memiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dalam ATK, TAM dan/atau VMR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 1 huruf (b)(1) Peraturan OJK No. 42/2020.

Apabila transaksi penyertaan modal kepada ATK, TAM dan VMR sebagaimana tersebut di atas merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan hanya wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai transaksi tersebut dimana keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya wajib disampaikan kepada OJK dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi serta diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan karena transaksi penyertaan modal tersebut dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 (a) Peraturan OJK No.17/2020.

Apabila transaksi penyertaan modal kepada ATK, TAM dan VMR sebagaimana tersebut di atas merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020, maka Perseroan hanya wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi karena transaksi penyertaan modal tersebut dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/2020.

Apabila rencana penggunaan dana dari hasil penawaran umum dan/atau pelaksanaan Waran Seri I untuk transaksi belanja modal dan modal kerja Perseroan serta penggunaan dana untuk pengembangan usaha dan/atau ekspansi melalui kemitraan strategis merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/2020 dan/atau transaksi yang memenuhi kriteria sebagai transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau ketentuan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan, maka Perseroan harus menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid. Perseroan akan mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan, tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh, serta ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan pada laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal Laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah terealisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 ("Peraturan I-E"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:

- a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
- b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tidak mengandung unsur transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,65463% dari nilai Penawaran Umum yang meliputi:

1. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*), dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,63673%, dengan perincian:
 - a. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,33673%
 - b. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,15000%
 - c. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,15000%
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 1,35951% yang terdiri dari biaya jasa:
 - a. Akuntan Publik sebesar 0,78865%
 - b. Konsultan Hukum sebesar 0,55303%
 - c. Notaris sebesar 0,01783%
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,00764% yang terdiri dari biaya jasa Biro Administrasi Efek.
4. Biaya lain-lain sebesar 1,65075%.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), dengan opini tanpa modifikasi dengan laporan auditor independen pada tanggal 21 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Perincian jumlah liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 diperlihatkan pada tabel berikut ini:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Usaha	
Pihak Ketiga	35.314.572.079
Pihak Berelasi	144.000.000
Utang Lain-Lain	
Pihak Ketiga	568.926.174
Pihak Berelasi	4.957.085.493
Beban akrual	10.760.476.448
Utang Pajak	34.043.985.756
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:	
Liabilitas Sewa	1.124.683.952
Utang Pembiayaan	628.026.433
Obligasi Konversi	5.198.058.279
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	92.739.814.614
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:	
Liabilitas Sewa	2.001.482.127
Utang Pembiayaan	1.046.710.720
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.680.394.220
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.728.587.067
JUMLAH LIABILITAS	102.468.401.681

RINCIAN LIABILITAS

Utang Usaha

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai utang usaha yang seluruhnya berjumlah Rp35.458.572.079. Rincian dari utang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak Berelasi	
PT Kreatif Global Indonesia	144.000.000
Sub-Total	144.000.000
Pihak Ketiga	
Lena Marlinda (SSC Studio)	4.362.214.055
Dessy Noviana (Dewanda Studio)	4.273.350.577
PT Mandiri Persada Konsultasi	3.241.439.160
PT Dawang Lestari Indah	3.215.234.430
PT Elang Mahesa Perkasa	3.026.032.954
PT Primed Sumber Berkah Utama	2.625.772.621
PT GM Indonesia	2.356.079.400

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
PT Zafaro Elha Transindo	1.976.831.500
PT Sriendo Telkom	1.470.435.605
PT Kamara TIC	823.179.000
PT Indomedia Cipta	604.100.000
PT Meteor Inovasi Digital	552.572.243
PT Wahana Niaga Indonesia	476.665.200
PT Dian Komunikasi	440.000.000
PT Karya Muda Kreatif	378.750.000
Erma Suzanti (Harvi)	310.000.000
PT Barrans Global Mandiri	257.125.000
Enik Riyonowati (Terra Indonesia)	242.740.000
PT Dwidaya	233.319.214
PT Permata Jaya Desain	192.186.000
PT Suara Visual Indonesia	71.740.001
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	4.184.805.119
Total Pihak Ketiga	35.314.572.079
Total	35.458.572.079

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Belum jatuh tempo	59.623.588
Sudah jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.004.287.500
31 - 60 hari	2.490.270.650
61 - 90 hari	6.906.335.682
91 - 120 hari	4.266.303.054
Lebih dari 90 hari	19.731.751.605
Total	35.458.572.079

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Utang Lain-Lain

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai utang lain-lain yang seluruhnya berjumlah Rp5.526.011.667. Rincian dari utang lain-lain Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Uraian	Jumlah
Pihak Berelasi	
PT WIR Global Kreatif	2.537.577.901
Phillip Cahyono	2.112.175.570
PT Kreatif Global Indonesia	105.000.000
PT Alam Teknologi Sejahtera	27.496.061
Lain-lain	174.835.961
Subtotal	4.957.085.493
Pihak Ketiga	
PT Iforte Solusi Infotek	148.500.000
PT Dokar Putra Mandiri	135.026.483
PT Interaktif Media Raya	132.430.027
KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali	114.420.000
Lain-lain	38.549.664
Total Pihak Ketiga	568.926.174
Total	5.526.011.667

Akun ini merupakan utang yang berasal dari transaksi beban nonoperasional tertentu Perseroan dan Perusahaan Anak kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Beban Akrua

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai beban akrual yang seluruhnya berjumlah Rp10.760.476.448. Rincian dari beban akrual Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Denda Pajak	6.062.734.477
Jasa Profesional	2.715.000.000
Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan	1.824.497.588
Utilitas	2.325.900
Lainnya	155.918.483
Total	10.760.476.448

Denda pajak merupakan provisi denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Perseroan dan Perusahaan Anak yang diestimasi berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Utang Pajak

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai utang pajak yang seluruhnya berjumlah Rp34.043.985.756. Rincian dari utang pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	136.683.061
Pasal 21	4.267.587.472
Pasal 23	1.606.929.338
Pasal 29	
2021	758.416.056
2020	355.276.792
2019	426.007.361
Pajak Pertambahan Nilai	3.699.220.649
Subtotal	11.250.120.729
<u>Perusahaan Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	97.489.540
Pasal 21	583.873.501
Pasal 23	561.558.353
Pasal 25	6.123.121
Pasal 29	
ATK	
2021	2.073.357.702
2020	1.870.020.207
2019	1.689.612.830
VMR	
2021	651.632.384
2020	1.194.222.893
2019	12.132.523
2018	3.164.303
TAM	
2021	648.606.523
2020	703.193.569
Pajak Pertambahan Nilai	12.581.010.271
Pajak Final - PP 23/46	117.867.307
Subtotal	22.793.865.027
Total	34.043.985.756

Utang Pembiayaan

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan mempunyai utang pembiayaan yang seluruhnya berjumlah Rp1.674.737.153. Rincian dari utang pembiayaan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Uraian	Jumlah
PT Mandiri Tunas Finance	1.674.737.153
PT Toyota Astra Finance Service	-
Total	1.674.737.153
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Mandiri Tunas Finance	628.026.433
PT Toyota Astra Finance Service	-
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	628.026.433
Bagian Jangka Panjang	1.046.710.720

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perseroan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian enam (6) unit kendaraan sebesar Rp3.140.132.160 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga efektif sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024.

PT Toyota Astra Finance Service

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perseroan mendapatkan pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp378.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,61% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2020. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2020.

Obligasi Konversi

Pada tanggal 31 Juli 2021, ATK, Perusahaan Anak mempunyai obligasi konversi yang seluruhnya berjumlah Rp5.198.058.279. Rincian dari obligasi konversi ATK, Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Uraian	Jumlah
Nilai nominal obligasi konversi	5.332.000.000
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	1.091.186.504
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	4.240.813.496
Penyesuaian	
Ditambah: Amortisasi diskonto obligasi konversi beban Bunga obligasi konversi	
Saldo awal	730.892.067
Amortisasi periode berjalan	226.352.716
Subtotal	957.244.783
Neto	5.198.058.279

Pada tanggal 29 November 2017, ATK, Perusahaan Anak dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal sebesar USD388.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2018.

Pada tanggal 29 November 2018, ATK, Perusahaan Anak dan Tri Ramadi menandatangani Addendum Perjanjian Obligasi Wajib Konversi sehubungan dengan perpanjangan jatuh tempo obligasi konversi menjadi 50 bulan dari tanggal 29 November 2018 dan penetapan nilai obligasi konversi yang sebelumnya bernilai USD388.000 menjadi Rp5.332.000.000.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan mempunyai liabilitas sewa yang seluruhnya berjumlah Rp3.126.166.079. Rincian dari liabilitas sewa Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal	3.422.882.272
Penambahan	
Pembayaran	
Pokok	(395.833.333)
Bunga	99.117.140
Saldo Akhir	3.126.166.079
Lancar	1.124.683.952
Tidak Lancar	2.001.482.127
Total	3.126.166.079

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas imbalan pasca kerja yang seluruhnya berjumlah Rp6.680.394.220. Rincian dari liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal	6.946.688.565
Beban Periode Berjalan	652.079.536
Pembayaran Manfaat	(224.520.371)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(693.853.510)
Total	6.680.394.220

Perseroan dan Perusahaan Anak mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, dalam laporannya pada tanggal 14 Oktober 2021, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,78% - 7,80%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	:	8,00%
Usia pensiun normal	:	55 - 56 tahun
Tingkat mortalitas	:	TMI-III 2019
Tingkat cacat	:	5% dari kematian
Tingkat pengunduran diri	:	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	5.998.120.514
Tingkat diskonto + 1%	7.467.366.318
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	7.458.090.678
Tingkat kenaikan gaji + 1%	5.993.348.217

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perjanjian penting dan komitmen Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

PT Kimia Farma

Pada tanggal 18 September 2018, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Kimia Farma sehubungan dengan kerjasama *project visual store* Kimia Farma yang dipasang pada gerai milik PT Kimia Farma, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penggunaan platform Kimia Farma Mind; dan
- b. Pemasangan media interaktif DAV Kimia Farma Mind.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perseroan dan PT Kimia Farma telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *project visual store* Kimia Farma tersebut telah selesai.

PT Bank Panin Tbk

Pada 29 Juni 2018, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk No. 029/P-WIR/I/2019 sehubungan dengan jasa "*Marketing Communication Plan & Development*", dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Marketing Communication Plan of Super Bonanza*;
- b. *Marketing Communication Plan of E-Banking*;
- c. *Marketing Communication Plan of KPR dan KPM*;
- d. *Marketing Communication Plan of Credit Card and Debit Card*;
- e. *Marketing Communication Plan of Corporate*;
- f. *Marketing Communication Plan of Gift*.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perseroan dan PT Bank Panin Tbk telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan jasa "*Marketing Communication Plan & Development*" tersebut telah selesai.

PT Sirius Surya Sentosa

Pada Desember 2018, Perseroan bekerja sama dengan PT Sirius Surya Sentosa dengan menyediakan aplikasi Layar Interaktif + *Game* untuk dengan nilai pekerjaan sebesar Rp14.855.738.000 (empat belas milyar delapan ratus lima puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu Rupiah), yang berlaku 18 sampai dengan 24 minggu kerja sejak perjanjian disetujui. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa level tahapan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

Perseroan dan PT Sirius Surya Sentosa telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *project* aplikasi Layar Interaktif + *Game* tersebut telah selesai.

PT Surya Karya Berdikari

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perseroan menyetujui kerjasama dengan PT Surya Karya Berdikari sehubungan dengan pekerjaan untuk pengembangan dan penyesuaian sistem pemasaran melalui *augmented reality* yang diberi nama “Aplikasi Berdikari *Mobile Apps*” dengan nilai pekerjaan Rp9.090.909.090, berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 14 Januari 2020. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perseroan dan PT Surya Karya Berdikari telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Laut Biru Teknologi

Pada April 2019, Perseroan, ATK, VMR, dan TAM menciptakan sebuah acara dalam bentuk aplikasi Layar Interaktif dan *Game* untuk acara yang disebut proposal untuk PT Laut Biru Teknologi, yang terdiri dari dua konsep kerja yang disebut “Konsep Ide 01: Layar Interaktif di Lokasi” dan “Konsep Ide 02: Aplikasi Seluler AR dengan *game min*”. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa level tahapan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

Perseroan, ATK, VMR, dan TAM telah mengakhiri perjanjian ini dengan PT Laut Biru Teknologi dikarenakan proyek aplikasi Layar Interaktif dan *Game* tersebut telah selesai.

PT Cerdas Digital Nusantara

Pada tanggal 1 September 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Cerdas Digital Nusantara (CDN) sehubungan dengan CDN akan menyediakan layanan untuk Perseroan dan Perseroan akan membayar sejumlah biaya yang telah disepakati atas penggunaan layanan. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada 6 Januari, 8 Januari, 17 Januari, 10 Maret, dan 15 April 2020 Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *Three Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perseroan dan PT Dian Komunikasi telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)* tersebut telah selesai.

Pada tanggal 3 Januari, 13 Januari, 6 Februari, 15 Juni, dan 26 Juni 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Design)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brand Platform Recommendation*;
- b. *Brand Tone of Voice*;
- c. *Brandline/Tagline Recommendation*;
- d. *Brand Architecture Strategy*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 29 Juni 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Implementation*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brand Visual Identity*;
- b. *Brand Audit*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 13 Maret 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Strategy*, untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 13 April 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Design*, untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 9 Januari, 14 Januari, 21 Januari, 11 Februari, 25 Februari, 12 Maret, 16 Maret, 8 April, dan 5 Juni 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design Development (Identity + Collaterals)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *Three Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 20 Januari, 17 Februari, dan 10 April 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design Development (Strategy + Design)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brand Platform Recommendation*;
- b. *Brand Tone of Voice*;
- c. *Brandline/Tagline Recommendation*;
- d. *Brand Architecture Strategy*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 6 Januari 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Strategy*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brand Visual Identity*;
- b. *Brand Audit*;
- c. *Brand Strategy Localization*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 10 Juni 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Quotation Brand Identity*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Website Interface Design*;
- b. *Technical Development*;
- c. *Post Development*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 18 Maret, 14 Agustus 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brand Visual Identity*;
- b. *Brand Audit*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 3 Agustus 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Web Development Program (Design)*, pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perseroan dan PT Komputindo Makmur Sejahtera telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan pemberian jasa *Web Development Program (Design)* untuk pembuatan *Brand Visual Identity* tersebut telah selesai.

API Consultancy

Pada tanggal 6 Januari 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Brand Development Program (Strategy)*;
- b. *Brand Development Program*;
- c. *Brand Design*;
- d. *Branding Identity & Visual Aset Project*;
- e. *WEB Development Program (Design)*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perseroan dan API Consultancy telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)* tersebut telah selesai.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Brand Development Program (Strategy)*;
- b. *Brand Development Program*;
- c. *Brand Design*;
- d. *Branding Identity & Visual Aset Project*;
- e. *WEB Development Program (Design)*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Brand Development Program (Strategy)*;
- b. *Brand Development Program*;
- c. *Brand Design*;
- d. *Branding Identity & Visual Aset Project*;
- e. *WEB Development Program (Design)*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada bulan Januari 2018, ATK, Perusahaan Anak, dan PT Dian Komunikasi bekerja sama terkait pengadaan *Interactive Screen and Game App* untuk event dengan dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku 18 sampai dengan 24 minggu terhitung sejak perjanjian ini disetujui.

Pada 3 Januari 2020, ATK, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi No. 002/PKS/ARE/II/2020 sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* di Bandung dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/PKS/ARE/VI/2020 tanggal 14 Januari 2020, ATK, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* di Semarang dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 14 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/PKS/ARE/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, ATK, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* di Surabaya dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 18 Juni 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 016/PKS/ARE/V/2020 tanggal 12 Mei 2020, ATK, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *AR App Development Program with 3 Animation Product* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 18 Juni 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

API Consultancy

Pada tanggal 3 Januari 2020, ATK, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Event AR Marketing App*;
- b. *AR Game Development*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta Ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, ATK, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Event AR Marketing App*;
- b. *AR Game Development*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2021, ATK, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Event AR Marketing App*;
- b. *AR Game Development*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 15 Januari 2020, VMR, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa 4 *Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *4 device Rental Digital Media*;
- b. *research and development*;
- c. *modul development*;
- d. *Content Production*;
- e. *Custom UI/UX*;
- f. *On Site Technical Support*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 12 April 2021, VMR, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa 5 *Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *5 device Rental Digital Media*;
- b. *research and development*;
- c. *modul development*;
- d. *Content Production*;
- e. *Custom UI/UX*;
- f. *On Site Technical Support*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 17 Mei 2021, VMR, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *2 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *2 device Rental Digital Media;*
- b. *research and development;*
- c. *modul development;*
- d. *Content Production;*
- e. *Custom UI/UX;*
- f. *On Site Technical Support*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada bulan September 2018 VMR, Perusahaan Anak, bekerja sama dengan PT Dian Komunikasi untuk klien PT Dian Komunikasi terkait dengan pengadaan media elektronik untuk *event*, Perjanjian tersebut merupakan Perjanjian fase kedua. Jangka waktu perjanjian ini yaitu 1 tahun setelah perjanjian disetujui. Berdasarkan perjanjian No. 014/PKS/VMR/I/2020 pada tanggal 13 Januari 2020, VMR, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Dian Komunikasi. Kerjasama meliputi:

- a. *Pengasaan Placement for Event: 6 Device Rental + Custom UI/UX + on Site tech Support*
- b. *Persiapan 6 Device Rental Digital Media, Penelitian dan Pengembangan, Modul Development, Content Production, Custom UI/UX, dan penyediaan Staff dan Technical Support pada saat acara.*

Perjanjian ini terhitung sejak 12 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian No. 028/PKS/VMR/II/2020 pada tanggal 24 Februari 2020, VMR, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemasangan dan penayangan konten pada media elektronik audit visual dan transaksi elektronik DAV 2.0 dengan PT Dian Komunikasi. Kerjasama meliputi:

- a. *Penentuan konten;*
- b. *Penayangan konten (iklan).*

Perjanjian ini terhitung sejak 24 Februari 2020 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021.

API Consultancy

Pada tanggal 3 Januari 2020, VMR, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layan DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, VMR, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layan DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2021, VMR, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanannya DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada tanggal 10 Februari 2020, TAM, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan dan pengembangan *Web Development Program and 2 months Maintenance* dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Website Interface Design;*
- b. *Technical Development;*
- c. *Post Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 10 Februari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Juli 2020, TAM, Perusahaan Anak mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan *App Development Program (Set Up Procurment Platform)*, dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Customization;*
- b. *Integration;*
- c. *Creative Design Works;*
- d. *Content Production.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 9 Juli 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 8 Februari 2021 TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Web Development Program* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Material, Evaluation and Examination Web Development;*
- b. *E-Appraisal Web Development;*
- c. *Reporting A-Leasning and E-Appraisal Web Development;*
- d. *Policy Web Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 8 Februari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 12 Mei 2021 TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *App Development Program (Set Up Virtual Store Platform)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scritinng & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 12 Mei 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 004/PKS/TAM-MAG/I/2020 tanggal 6 Januari 2020, TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanannya MINDSTORES.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 003/PKS/TAM-MAG/I/2021 tanggal 6 Januari 2021, TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanannya MINDSTORE.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada tanggal 10 Februari 2020, TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan dan pengembangan *Web Development Program and 2 months Maintenance* dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Website Interface Design;*
- b. *Technical Development;*
- c. *Post Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 10 Februari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Juli 2020, TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan *App Development Program (Set Up Procurement Platform)*, dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Customization;*
- b. *Integration;*
- c. *Creative Design Works;*
- d. *Content Production.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 9 Juli 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 8 Februari 2021, TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Web Development Program* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Material, Evaluation and Examination Web Development;*
- b. *E-Appraisal Web Development;*
- c. *Reporting A-Leasning and E-Appraisal Web Development;*
- d. *Policy Web Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 8 Februari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 12 Mei 2021, TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *App Development Program (Set Up Virtual Store Platform)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 12 Mei 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada 6 Januari 2021 TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *App Development Program (Set Up Virtual Store Platform)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal Januari 6, 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 14 Januari dan 17 Mei 2021 TAM, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *App Development Program (Set Up Procurement Platform)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PINJAMAN SETELAH TANGGAL 31 JULI 2021

Berdasarkan perjanjian No. 27244/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021, Perseroan mengadakan perjanjian pendanaan dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), Perseroan memperoleh fasilitas pendanaan dengan batas maksimum Rp2.000.000.000 melalui platform Batumbu. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 18% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan *facility approval*, mana yang lebih pendek. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *invoice* dan/atau *purchase order* (PO).

Atas fasilitas ini Perseroan dikenai biaya *platform* sebesar 3% per tahun dihitung dari *plafon booked* KGI.

Fasilitas ini dijamin dengan cek/bilyet giro sebesar 125% dari *plafon* fasilitas pendanaan.

Berdasarkan perjanjian No. 27243/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021, VMR, Perusahaan Anak, mengadakan perjanjian pendanaan dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), VMR, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pendanaan dengan batas maksimum Rp2.000.000.000 melalui platform Batumbu. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 18% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan *facility approval*, mana yang lebih pendek. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *invoice* dan/atau *purchase order* (PO).

Atas fasilitas ini VMR, Perusahaan Anak, dikenai biaya platform sebesar 3% p.a dihitung dari *plafon booked* KGI.

Fasilitas ini dijamin dengan cek/bilyet giro sebesar 125% dari *plafon* fasilitas pendanaan.

KEWAJIBAN YANG SUDAH JATUH TEMPO NAMUN BELUM DILUNASI

Perseroan memiliki kewajiban yang telah jatuh tempo namun belum dilunasi hingga Prospektus ini diterbitkan. Alasan Perseroan sehubungan dengan belum dilunasinya kewajiban ini adalah sebagian besar klien Perseroan meminta relaksasi pelunasan hutang mereka sehingga terlambatnya pelunasan dari pelanggan dan Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh kewajiban (kecuali utang pajak) yang telah jatuh tempo ini jika telah menerima pelunasan dari pelanggan yang diperkirakan akan diterima dalam bulan Mei hingga Juni 2022.

Terkait dengan utang pajak, dikarenakan pendapatan Perseroan merupakan jasa obyek kena pajak atau PPN dimana setiap transaksi dalam negeri wajib Perseroan pungut dari klien sehingga transaksi penjualan tersebut tidak serta merta dapat dilunasi tepat waktu mengingat kondisi global sejak tahun 2020 sampai pertengahan tahun 2021 masih mengalami pandemi COVID-19. Hal ini mengakibatkan pembayaran piutang usaha Perseroan menjadi terhambat yang berimbas kepada hutang PPN yang harus Perseroan bayarkan tepat waktu berdasarkan regulasi perpajakan yang berlaku. Selain utang PPN secara pencatatan laporan keuangan atas penjualan dan biaya secara akuntansi sudah dicatat walaupun pelunasan piutang usaha belum dibayarkan. Atas laporan keuangan tersebut menimbulkan beban PPh badan pasal 29 terutang. Untuk memastikan berapa besaran hutang PPh badan pasal 29 Perseroan menunggu hasil audit yang baru diselesaikan pada tanggal 30 Desember 2021.

Perseroan berkomitmen akan melunasi utang pajak tersebut paling lambat bulan April 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah)
PPH 4 (2)	234.172.601
Pasal 21	4.851.460.973
Pasal 23	2.168.487.691
Pasal 25	6.123.121
Pasal 29	10.385.643.141
Pajak Pertambahan Nilai	7.471.491.550
PPH Final	117.867.307
Total	25.235.246.384

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 JULI 2021 TELAH DIUNGKAPKAN PADA PROSPEKTUS.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 JULI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.

DENGAN MELIHAT KONDISI KEUANGAN PERSEROAN, MANAJEMEN BERKEYAKINAN BAHWA PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Sesuai dengan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), dengan opini tanpa modifikasi dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 21 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasi dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA dalam laporannya masing-masing pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 6 September 2019.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 November 2021 serta periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 November 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 November 2021 serta untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 30 November 2021 merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 30 November	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember		
	2021*	2021	2020	2019	2018
ASET					
Jumlah Aset Lancar	216.803.662.556	141.845.566.422	100.612.563.260	69.246.360.333	48.613.489.505
Jumlah Aset Tidak Lancar	85.683.177.227	90.023.231.099	95.281.689.656	96.929.162.412	75.483.839.640
JUMLAH ASET	302.486.839.783	231.868.797.521	195.894.252.916	166.175.522.745	124.097.329.145
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	149.452.228.742	92.739.814.614	64.266.084.640	57.690.515.405	14.034.744.180
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.728.587.067	9.728.587.067	11.186.941.025	6.906.076.532	17.852.190.720
JUMLAH LIABILITAS	159.180.815.809	102.468.401.681	75.453.025.665	64.596.591.937	31.886.934.900
JUMLAH EKUITAS	143.306.023.974	129.400.395.840	120.441.227.251	101.578.930.808	92.210.394.245
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	302.486.839.783	231.868.797.521	195.894.252.916	166.175.522.745	124.097.329.145

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	554.516.884.766	411.608.246.785	348.064.362.002	278.280.863.061	438.937.879.933	244.868.941.949	126.769.401.798
Beban Pokok Pendapatan	(489.581.356.266)	(364.493.705.950)	(307.216.248.177)	(241.410.401.678)	(387.806.037.602)	(177.587.867.174)	(79.736.931.460)
Laba Kotor	64.935.528.500	47.114.540.835	40.848.113.825	36.870.461.383	51.131.842.331	67.281.074.775	47.032.470.338
Beban Penjualan dan Pemasaran	(674.381.787)	(166.636.962)	(128.268.417)	(125.245.399)	(182.882.522)	(511.935.715)	(577.041.666)
Beban Umum Administrasi	(37.596.361.928)	(25.522.459.859)	(24.323.553.002)	(17.158.000.750)	(34.799.015.859)	(57.229.684.829)	(25.232.376.434)
Laba Usaha	26.664.784.785	21.425.444.014	16.396.292.406	19.587.215.234	16.149.943.950	9.539.454.231	21.223.052.238
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(4.997.185.018)	(1.674.747.256)	(4.627.127.529)	(663.685.089)	(4.156.880.879)	(813.956.795)	(980.425.136)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	21.667.599.767	19.750.696.758	11.769.164.877	18.923.530.145	11.993.063.071	8.725.497.436	20.242.627.102
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan							
Pajak Kini	(5.470.944.286)	(1.129.613.508)	(4.227.384.177)	(164.694.508)	(4.422.020.897)	(2.965.615.968)	(1.174.237.740)
Pajak Tangguhan	1.101.674.821	247.082.047	1.102.534.867	243.227.866	1.222.628.561	298.342.810	527.475.170
Jumlah Laba Tahun Berjalan	17.298.330.302	18.868.165.297	8.644.315.567	19.002.063.503	8.793.670.735	6.058.224.278	19.595.864.532
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	17.759.249.438	18.984.907.209	9.185.521.305	19.111.113.120	8.622.080.676	6.382.917.988	19.898.628.920
Laba Bersih per Saham Dasar	1,49	1,85	0,81	1,87	0,82	0,52	2,48

*tidak diaudit

RASIO-RASIO

Uraian	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)							
Pendapatan	34,72	-	25,08	-	79,25	93,16	-
Beban Pokok Pendapatan	34,32	-	27,26	-	118,37	122,72	-
Laba Bruto	37,82	-	10,79	-	(24,00)	43,05	-
Laba Sebelum Pajak	9,71	-	(37,81)	-	37,45	(56,90)	-
Jumlah Aset	30,46	-	18,36	-	17,88	33,91	-
EBITDA	14,20	-	(16,82)	-	42,15	(53,88)	-
Jumlah Liabilitas	55,35	-	35,80	-	16,81	102,58	-
Jumlah Ekuitas	10,75	-	7,44	-	18,57	10,16	-
Rasio-Rasio Keuangan (%)							
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas	111,08	73,18	79,19	82,14	62,65	63,59	34,58
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset	52,62	42,26	44,19	45,10	38,52	38,87	25,70
Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek	145,07	176,69	152,95	135,60	156,56	120,03	346,38
Interest Coverage Ratio	3.916,16	1.263,09	1.842,70	1.602,34	931,79	1.227,06	4.361,94
Debt Service Coverage Ratio	173,76	195,09	261,28	78,47	167,45	113,34	4.702,06

Uraian	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019	2018
Rasio-Rasio Usaha (%)							
Laba Bruto/ Pendapatan	11,71	11,45	11,74	13,25	11,65	27,48	37,10
Laba Sebelum Pajak/ Pendapatan	3,91	4,80	3,38	6,80	2,73	3,56	15,97
Laba Tahun Berjalan/ Pendapatan	3,12	4,58	2,48	6,83	2,00	2,47	15,46
Laba Bruto/ Jumlah Aset	21,47	22,57	17,62	16,84	26,10	40,49	37,90
Laba Sebelum Pajak/ Jumlah Aset	7,16	9,46	5,08	8,64	6,12	5,25	16,31
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Aset	5,72	9,04	3,73	8,68	4,49	3,65	15,79
Laba Bruto/ Jumlah Ekuitas	45,31	39,08	31,57	30,68	42,45	66,24	51,01
Laba Sebelum Pajak/ Jumlah Ekuitas	15,12	16,38	9,10	15,75	9,96	8,59	21,95
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas	12,07	15,65	6,68	15,81	7,30	5,96	21,25

*tidak diaudit

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini.

Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Sesuai dengan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 21 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasian dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA dalam laporannya masing-masing pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 6 September 2019.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 November 2021 serta periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 November 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 November 2021 serta untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 30 November 2021 merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

1. UMUM

Perseroan berkedudukan di Jakarta Barat, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 tertanggal 15 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44786.AH.01.01. tanggal 13 September 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0073763.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 13 September 2011 ("**Akta Pendirian**" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120202972454, tanggal 25 September 2019.

Pada tahun 2011, Perseroan didirikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang periklanan dengan sub-bidang jasa konsultasi pengembangan merk dan pemasaran serta teknologi informasi.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Kegiatan usaha, hasil usaha, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang paling signifikan dijelaskan di bawah ini.

Perkembangan Teknologi

Perseroan bergerak di bidang usaha yang berfokus pada teknologi *Augmented Reality* dan *Virtual Reality* yang memanfaatkan teknologi data *blockchain* yang membutuhkan infrastruktur teknologi yang memadai. Seiring dengan perkembangan infrastruktur teknologi di Indonesia yang memungkinkan penggunaan teknologi terkini di berbagai daerah di Indonesia dan menciptakan kebutuhan akan produk yang ditawarkan oleh Perseroan, Perseroan akan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas di Indonesia.

Perkembangan Industri Internet

Industri Internet di Indonesia terus bertumbuh di seluruh daerah di Indonesia yang dapat terlihat dari meningkatnya penetrasi internet di Indonesia, menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII), pada tahun 2019 penetrasi pengguna internet Indonesia sebesar 73,7%, meningkat sebesar 8,9% dari tahun 2018. Hal ini didukung dengan bertumbuhnya infrastruktur teknologi di berbagai daerah di Indonesia. Dengan diluncurkannya program Desa Internet Mandiri sejak tahun 2019, desa-desa berhasil mendapatkan akses internet melalui teknologi satelit. Peluang perkembangan industri internet masih tinggi, menurut APJII pada Januari 2021 masih ada 12.500 desa yang belum terkoneksi internet dari sekitar 82.000 desa yang ada di Indonesia dan ditargetkan seluruh desa tersebut dapat memiliki akses internet pada 2022. Penetrasi internet yang tinggi akan memudahkan Perseroan untuk menjalankan berbagai kegiatan usaha Perseroan yang memanfaatkan teknologi internet, seperti *mindstores* yang membantu konsumen untuk membuka toko virtual dan pengaplikasian *Virtual Reality* dan *Augmented Reality* pada aplikasi *online meeting*.

Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki transaksi dengan klien dengan menerima pembayaran dengan mata uang asing, sehingga kinerja keuangan Perseroan akan terpengaruh terhadap nilai tukar mata uang asing tersebut yang biasanya diterima oleh Perseroan adalah USD dan Dolar Singapura.

Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19, Pemerintah mendorong perubahan pada aktivitas masyarakat sehari-hari seperti aktivitas belajar mengajar, transaksi pembelian, dan bekerja yang dibatasi menjadi aktivitas *online* dengan mengadakan program bekerja dari rumah (*work from home*) dan aktivitas pembelajaran jarak jauh yang lebih banyak menggunakan aplikasi *online*. Menurut Kominfo,

penggunaan aplikasi *online* meningkat mencapai 442% terutama untuk kegiatan belajar, bekerja dan konsultasi kesehatan dengan aplikasi yang paling banyak digunakan yaitu google meet dan zoom. Tren penggunaan aplikasi *online meeting* ini dapat memberi dampak positif bagi Perseroan karena Perseroan mengembangkan teknologi *Virtual Reality* dan *Augmented Reality* yang dapat diterapkan pada aplikasi *online meeting* tersebut.

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Menurut Badan Pusat Statistik, Ekonomi Indonesia pada triwulan II-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 7,07% dari triwulan II-2020. Hal ini mencerminkan pemulihan ekonomi Indonesia setelah sempat mengalami tekanan akibat pandemi COVID-19. Dengan pulihnya ekonomi di Indonesia, maka akan berdampak pada berbagai sektor termasuk sektor teknologi, dimana pemulihan ekonomi akan memungkinkan pembangunan infrastruktur yang sempat terhambat akibat adanya pandemi COVID-19 seperti pembangunan jaringan internet yang sempat tertunda selama pandemi. Pemulihan ekonomi juga akan memberikan dampak positif bagi berbagai sektor usaha di Indonesia, termasuk berbagai jenis bisnis pengguna jasa Perseroan.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir.

Kecuali penerapan kebijakan akuntansi mengenai sewa sesuai dengan standar PSAK 71: “Instrumen Keuangan”, PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK No. 73 “Sewa” yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Penerapan standar baru dan revisi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, kecuali untuk PSAK 71 dan PSAK 73.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 mengharuskan instrumen keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi. Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020. Instrumen keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i. Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk di dalamnya adalah kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perseroan dan Perusahaan Anak sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Pengaruh penerapan PSAK 71 adalah sebesar Rp4.082.846.568 per 31 Desember 2020 dan Rp 8.634.980.504.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.

Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Langkah 3: Menentukan harga transaksi.

Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

PSAK 73: Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK 73, "Sewa". Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak- guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hakguna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran Kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas, pendanaan dan operasi. Pengaruh penerapan PSAK 71 adalah sebesar Rp4.082.846.568 per 31 Desember 2020 dan Rp 8.634.980.504.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pesewa mencatat sewa. Berdasarkan PSAK 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Perseroan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Perseroan memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal perjanjian.

Perseroan, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 5,32%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Perseroan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Kenaikan (Penurunan)
Aset	
Aset Hak Guna	4.173.244.682
Liabilitas	
Liabilitas Sewa	4.173.244.682

4. ANALISIS KEUANGAN

Pendapatan Bersih

Tabel berikut menunjukkan rincian Pendapatan Bersih berdasarkan produk/layanan dan sebagai persentase dari Pendapatan Bersih untuk periode dan tahun berikut:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli					Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2021		2020*		2020	2019		2018		
Penjualan voucher pulsa dan listrik	236.275.510.375	67,9%	196.819.560.560	70,7%	307.223.185.427	70,0%	110.281.721.693	45,0%	-	0,0%
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	62.413.993.854	17,9%	42.260.524.412	15,2%	68.333.003.834	15,6%	82.441.802.408	33,7%	45.233.755.782	35,7%
Iklan media digital	20.055.857.698	5,8%	18.074.568.291	6,5%	30.349.043.301	6,9%	35.609.699.516	14,5%	11.682.976.176	9,2%
Konsultasi merek	24.084.570.978	6,9%	18.332.034.850	6,6%	29.600.571.061	6,7%	14.980.060.982	6,1%	12.639.388.509	10,0%
Komisi	5.234.429.097	1,5%	2.794.174.948	1,0%	3.432.076.310	0,8%	1.555.657.350	0,6%	-	0,0%
Konsultasi dan sewa peralatan penyiaran	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	57.213.281.331	45,1%
Jumlah	348.064.362.002	100%	278.280.863.061	100%	438.937.879.933	100%	244.868.941.949	100%	126.769.401.798	100%

*tidak diaudit

- Penjualan *Voucher* Pulsa dan Listrik**

Penjualan *voucher* pulsa dan listrik pada Juli 2021 adalah sebesar Rp236.275.510.375 meningkat sebesar Rp39.455.949.815 atau 20,0% dibandingkan Juli 2020 sebesar Rp196.819.560.560. Peningkatan tersebut dikarenakan bertambahnya basis pengguna yang secara aktif melakukan transaksi di dalam *platform* Mind Store.

Penjualan *voucher* pulsa dan listrik pada tahun 2020 adalah sebesar Rp307.223.185.427 meningkat sebesar Rp196.941.463.734 atau 178,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp110.281.721.693. Peningkatan tersebut dikarenakan bertambahnya basis pengguna yang secara aktif melakukan transaksi di dalam *platform* Mind Store.

Penjualan *voucher* pulsa dan listrik pada tahun 2019 adalah sebesar Rp110.281.721.693 meningkat sebesar Rp110.281.721.693 atau 100,0% dibandingkan tahun 2018 sebesar nihil. Peningkatan tersebut dikarenakan Perseroan mengakuisisi PT Jendela Pulsa Indonesia.

- Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak**

Pendapatan dari Aplikasi Perangkat Lunak pada Juli 2021 adalah sebesar Rp62.413.993.854 meningkat sebesar Rp20.153.469.442 dibandingkan Juli 2020 sebesar Rp42.260.524.412 atau 47,7%. Peningkatan tersebut karena seiring pulihnya perekonomian selepas pandemi COVID-19, proyek dan klien Perseroan mengalami peningkatan.

Pendapatan dari Aplikasi Perangkat Lunak pada tahun 2020 adalah sebesar Rp68.333.003.834 menurun sebesar Rp14.108.798.574 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp82.441.802.408 atau 17,1%. Penurunan tersebut karena lini segmen Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak terdampak pandemi akibat klien mengurangi budget untuk pengembangan aplikasi.

Pendapatan dari Aplikasi Perangkat Lunak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp82.441.802.408 meningkat sebesar Rp37.208.046.626 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp45.233.755.782 atau 82,3%. Peningkatan tersebut karena Perseroan mengalami peningkatan jumlah proyek dan klien di tahun 2019.

- **Iklan Media Digital**

Pendapatan Iklan Media Digital pada Juli 2021 adalah sebesar Rp20.055.857.698 meningkat sebesar Rp1.981.289.407 dibandingkan Juli 2020 sebesar Rp18.074.568.291 atau 11,0%. Peningkatan tersebut karena seiring pulihnya perekonomian selepas pandemi COVID-19, klien Perseroan mulai meningkatkan budget untuk promosi melalui iklan.

Pendapatan Iklan Media Digital pada tahun 2020 adalah sebesar Rp30.349.043.301 menurun sebesar Rp5.260.656.215 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp35.609.699.516 atau 14,8%. Penurunan tersebut karena segmen Iklan Media Digital terdampak pandemi akibat klien mengurangi budget untuk melakukan promosi melalui iklan.

Pendapatan Iklan Media Digital pada tahun 2019 adalah sebesar Rp35.609.699.516 meningkat sebesar Rp23.926.723.340 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp11.682.976.176 atau 204,8%. Peningkatan tersebut karena Perseroan mengalami peningkatan penjualan Iklan Media Digital dan jumlah instalasi mesin di unit usaha anak, serta peningkatan pengguna di aplikasi Minar.

- **Konsultasi Merek**

Pendapatan Konsultasi Merek pada Juli 2021 adalah sebesar Rp24.084.570.978 meningkat sebesar Rp5.752.536.128 dibandingkan Juli 2020 sebesar Rp18.332.034.850 atau 31,4%. Peningkatan tersebut karena permintaan klien untuk restrukturisasi merk suatu produk atau *brand* perusahaan selepas pandemi semakin meningkat.

Pendapatan Konsultasi Merek pada tahun 2020 adalah sebesar Rp29.600.571.061 meningkat sebesar Rp14.620.510.079 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp14.980.060.982 atau 97,6%. Peningkatan tersebut dikarenakan selama pandemi, Perseroan mendapatkan permintaan dari klien untuk mengevaluasi dan restrukturisasi merk suatu produk atau *brand* perusahaan.

Pendapatan Konsultasi Merek pada tahun 2019 adalah sebesar Rp14.980.060.982 meningkat sebesar Rp2.340.672.473 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp12.639.388.509 atau 18,5%. Peningkatan tersebut dikarenakan terdapat peningkatan nilai rata-rata proyek.

- **Komisi**

Pendapatan Komisi pada Juli 2021 adalah sebesar Rp5.234.429.097 meningkat sebesar Rp2.440.254.149 dibandingkan Juli 2020 sebesar Rp2.794.174.948 atau 87,3%. Peningkatan tersebut dikarenakan bertambahnya basis pengguna yang secara aktif melakukan transaksi.

Pendapatan Komisi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.432.076.310 meningkat sebesar Rp1.876.418.960 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.555.657.350 atau 120,6%. Peningkatan tersebut dikarenakan bertambahnya basis pengguna yang secara aktif melakukan transaksi.

Pendapatan Komisi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.555.657.350 meningkat sebesar Rp1.555.657.350 dibandingkan tahun 2018 yang nihil atau 100,0%. Peningkatan tersebut karena terdapat penambahan produk baru yang ditawarkan melalui layar DAV.

- **Konsultasi dan Sewa Peralatan Penyiaran**

Pendapatan Konsultasi dan Sewa Peralatan Penyiaran pada tahun 2019 adalah nihil yang menurun sebesar Rp57.213.281.331 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp57.213.281.331 atau 100,0%. Penurunan tersebut dikarenakan Perseroan melakukan *spin-off* anak usaha yang dianggap kurang sesuai dengan bisnis utama Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Tabel berikut menunjukkan rincian Beban Pokok Pendapatandan sebagai persentase dari Beban Pokok Pendapatan untuk periode berikut:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2021		2020*		2020		2019		2018	
Penjualan voucher pulsa dan listrik	233.798.790.487	76,1%	195.129.320.302	80,8%	302.046.679.540	77,9%	107.268.426.703	60,4%	-	0,0%
Pengembangan Aplikasi perangkat lunak	39.825.725.556	13,0%	27.364.306.000	11,3%	34.305.556.462	8,8%	50.481.375.572	28,4%	37.466.866.932	47,0%
Iklan Media Digital	16.894.397.610	5,5%	9.955.352.326	4,1%	34.853.573.053	9,0%	14.600.527.829	8,2%	-	0,0%
Konsultasi Merek	10.741.849.293	3,5%	4.994.962.173	2,1%	8.562.767.939	2,2%	4.765.355.253	2,7%	4.941.244.233	6,2%
Penyusutan	3.103.001.529	1,0%	3.036.375.387	1,3%	5.252.805.051	1,4%	-	0,0%	-	0,0%
Komisi	2.852.483.702	0,9%	930.085.490	0,4%	2.784.655.557	0,7%	472.181.817	0,3%	-	0,0%
Konsultasi dan Sewa peralatan penyiaran	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	37.328.820.295	46,8%
Jumlah	307.216.248.177	100,0%	241.410.401.678	100,0%	387.806.037.602	100,0%	177.587.867.174	100,0%	79.736.931.460	100,0%

*tidak diaudit

Beban Umum dan Administrasi

Tabel berikut menunjukkan pembagian Beban Umum dan Administrasi dan sebagai persentase dari Beban Umum dan Administrasi untuk periode berikut:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2021		2020*		2020		2019		2018	
Gaji dan Tunjangan	7.380.714.046	30,3%	7.549.676.171	44,0%	13.184.731.026	37,9%	20.671.916.741	36,1%	4.839.460.994	19,2%
Transportasi dan Perjalanan Dinas	3.650.680.588	15,0%	1.124.665.620	6,6%	1.395.589.437	4,0%	7.088.725.426	12,4%	7.352.770.462	29,1%
Penyusutan	3.032.634.768	12,5%	3.120.035.798	18,2%	5.316.875.955	15,3%	6.532.339.549	11,4%	3.269.807.378	13,0%
Pajak	2.866.781.826	11,8%	221.387.515	1,3%	4.174.515.631	12,0%	1.814.284.117	3,2%	2.943.990.642	11,7%
Pemeliharaan	1.273.918.275	5,2%	355.471.770	2,1%	436.726.961	1,3%	1.057.882.190	1,8%	50.044.860	0,2%
Jasa Profesional	1.128.808.328	4,6%	351.462.000	2,0%	2.237.272.000	6,4%	1.005.763.001	1,8%	237.150.000	0,9%
Entertainment	923.611.797	3,8%	68.259.568	0,4%	120.430.454	0,3%	541.549.035	0,9%	42.248.289	0,2%
Iklan dan Promosi	655.403.725	2,7%	25.690.000	0,1%	28.690.000	0,1%	8.819.788.000	15,4%	6.854.500	0,0%
Imbalan kerja	652.079.536	2,7%	1.022.312.394	6,0%	1.877.655.570	5,4%	1.432.110.581	2,5%	2.109.900.681	8,4%
Amortisasi	559.691.811	2,3%	574.777.835	3,3%	1.111.053.390	3,2%	1.159.470.082	2,0%	1.205.107.528	4,8%
Sewa	538.938.480	2,2%	1.248.082.362	7,3%	904.392.965	2,6%	2.479.776.687	4,3%	1.715.192.258	6,8%
Utilitas	516.819.356	2,1%	813.960.242	4,7%	1.426.447.090	4,1%	1.974.145.051	3,4%	349.494.107	1,4%
Penyusutan Aset Hak Guna	486.878.546	2,0%	-	0,0%	834.648.936	2,4%	-	0,0%	-	0,0%
Perlengkapan Kantor	392.701.831	1,6%	287.268.638	1,7%	388.545.282	1,1%	951.539.186	1,7%	897.346.786	3,6%
Legal dan Perjanjian	47.608.598	0,2%	74.000.000	0,4%	918.439.967	2,6%	503.270.288	0,9%	47.000.000	0,2%
Asuransi	34.508.915	0,1%	199.186.014	1,2%	213.202.773	0,6%	405.497.626	0,7%	75.645.729	0,3%
Lainnya	181.772.576	0,7%	121.764.823	0,7%	229.798.422	0,7%	791.627.269	1,4%	90.362.220	0,2%
Jumlah	24.323.553.002	100,0%	17.158.000.750	100,0%	34.799.015.859	100,0%	57.229.684.829	100,0%	25.232.376.434	100,0%

*tidak diaudit

Beban lainnya merupakan beban komunikasi, pengiriman, keamanan dan lainnya.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Pertumbuhan (%)			
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019	2018	30 Nov 21 – 30 Nov 20	31 Jul 21 – 31 Jul 20	31 Des 20 – 31 Des 19	31 Des 19 – 31 Des 18
Pendapatan bersih	554.516.884.766	411.608.246.785	348.064.362.002	278.280.863.061	438.937.879.933	244.868.941.949	126.769.401.798	34,7%	25,1%	79,3%	93,2%
Beban pokok pendapatan	(489.581.356.266)	(364.493.705.950)	(307.216.248.177)	(241.410.401.678)	(387.806.037.602)	(177.587.867.174)	(79.736.931.460)	34,3%	27,3%	118,4%	122,7%
Laba Kotor	64.935.528.500	47.114.540.835	40.848.113.825	36.870.461.383	51.131.842.331	67.281.074.775	47.032.470.338	37,8%	10,8%	(24,0%)	43,1%
Beban penjualan dan pemasaran	(674.381.787)	(166.636.962)	(128.268.417)	(125.245.399)	(182.882.522)	(511.935.715)	(577.041.666)	304,7%	2,4%	(64,3%)	(11,3%)
Beban umum dan administrasi	(37.596.361.928)	(25.522.459.859)	(24.323.553.002)	(17.158.000.750)	(34.799.015.859)	(57.229.684.829)	(25.232.376.434)	47,3%	41,8%	(39,2%)	126,8%
Laba Usaha	26.664.784.785	21.425.444.014	16.396.292.406	19.587.215.234	16.149.943.950	9.539.454.231	21.223.052.238	24,5%	(16,3%)	69,3%	(55,1%)
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(4.997.185.018)	(1.674.747.256)	(4.627.127.529)	(663.685.089)	(4.156.880.879)	(813.956.795)	(980.425.136)	198,4%	597,2%	410,7%	(17,0%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	21.667.599.767	19.750.696.758	11.769.164.877	18.923.530.145	11.993.063.071	8.725.497.436	20.242.627.102	9,71%	(37,8%)	37,4%	(56,9%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan											
Pajak Kini	(5.470.944.286)	(1.129.613.508)	(4.227.384.177)	(164.694.508)	(4.422.020.897)	(2.965.615.968)	(1.174.237.740)	384,3%	2466,8%	49,1%	152,6%
Pajak Tangguhan	1.101.674.821	247.082.047	1.102.534.867	243.227.866	1.222.628.561	298.342.810	527.475.170	345,9%	353,3%	309,8%	(43,4%)
Jumlah Laba Tahun Berjalan	17.298.330.302	18.868.165.297	8.644.315.567	19.002.063.503	8.793.670.735	6.058.224.278	19.595.864.532	(8,3%)	(54,5%)	45,2%	(69,1%)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	17.759.249.438	18.984.907.209	9.185.521.305	19.111.113.120	8.622.080.676	6.382.917.988	19.898.628.920	(6,5%)	(51,9%)	35,1%	(67,9%)

*tidak diaudit

Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020

Pendapatan bersih. Pendapatan bersih Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp554.516.884.766, meningkat Rp142.908.637.981 atau 34,7% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp411.608.246.785. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk *retail* termasuk PPOB yang terus bertahan menjadi kontributor utama terhadap pendapatan secara keseluruhan. Kenaikan ini juga didorong dengan meningkatnya segmen pengembangan aplikasi perangkat dan segmen komisi yang meningkat masing-masing sebesar 55,8% dan 422,3% secara YoY.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp489.581.356.266, meningkat Rp125.087.650.315 atau 34,3% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp364.493.705.950. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di *platform* digital Perseroan.

Laba Kotor. Laba Kotor Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp64.935.528.500, meningkat Rp17.820.987.665 atau 37,8% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp47.114.540.835. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Beban Penjualan dan Pemasaran. Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp674.381.787, meningkat Rp507.744.825 atau 304,7% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp166.636.962. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mengencakan kegiatan promosi untuk mengenalkan produk atau *platform* digital Perseroan kepada *market* yang lebih luas melalui situs media *online*.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp37.596.361.928, meningkat Rp12.073.902.069 atau 47,3% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp25.522.459.859. Peningkatan tersebut terutama

disebabkan oleh semakin aktifnya kegiatan operasional Perseroan yang memberlakukan kebijakan *Work from Office* (WFO) kepada sebagian karyawan sehingga pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor mengalami peningkatan dan meningkatnya beban transportasi dan perjalanan.

Laba Usaha. Laba Usaha Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp26.664.784.785, meningkat Rp5.239.340.771 atau 24,5% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp21.425.444.014. Peningkatan Laba Usaha Perseroan tersebut seiring dengan bertambahnya Pendapatan Perseroan namun diimbangi dengan kenaikan beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi yang cukup signifikan sehingga peningkatan laba usaha tidak sebesar peningkatan pada pendapatan.

Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto. Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp4.997.185.018, meningkat Rp3.322.437.762 atau 198,4% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp1.674.747.256. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mencatatkan beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha sebesar Rp4.552.133.935.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp5.470.944.286, meningkat Rp4.341.330.778 atau 384,3% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp1.129.613.508. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan.

Pajak Tangguhan. Pajak Tangguhan Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp1.101.674.821, meningkat Rp854.592.774 atau 345,9% dibandingkan dengan periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp247.082.047. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perhitungan pesangon yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawan senior yang mengundurkan diri.

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan Bersih. Pendapatan Bersih Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp348.064.362.002, meningkat sebesar Rp69.783.498.941 atau 25,1% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp278.280.863.061. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pulihnya perekonomian selepas pandemi sehingga klien mulai mengeluarkan budget untuk kegiatan promosi dan mengembangkan usaha melalui pengembangan aplikasi yang terefleksikan pada kenaikan segmen pengembangan aplikasi perangkat dan iklan media digital dengan kenaikan masing-masing sebesar 47,7% dan 11,0% secara YoY. Selain itu, dengan Perseroan berekspansi pada segmen *market Business to Consumers* (B2C) dari yang sebelumnya lebih banyak berfokus di segmen *market Business to Business* (B2B), segmen penjualan produk *retail* termasuk PPOB di periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar 20,0% secara YoY.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp307.216.248.177, meningkat sebesar Rp65.805.846.499 atau 27,3% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp241.410.401.678. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di *platform digital* Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp24.323.553.002 meningkat sebesar Rp7.165.552.252 atau 41,8% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp17.158.000.750. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan meningkatkan kegiatan operasionalnya selepas pandemi yang terefleksikan pada meningkatnya beban transportasi

dan perjalanan, dan beban iklan dan promosi yang masing-masing meningkat sebesar 224,6% dan 2.451,2% secara YoY. Selain itu kenaikan beban umum dan administrasi ini didorong atas kenaikan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor seiring Perseroan membuat kebijakan *Work from Office* (WFO) kepada sebagian karyawan.

Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto. Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp4.627.127.529, meningkat Rp3.963.442.440 atau 597,2% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp663.685.089. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mencatatkan beban provisi kerugian ekspektasi piutang usaha sebesar Rp4.552.133.936.

Laba Sebelum Pajak. Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp11.769.164.877 menurun sebesar Rp7.154.365.269 atau 37,8% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp18.923.530.145. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban umum administrasi Perseroan yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan pendapatan dan terdapat beban provisi kerugian ekspektasi piutang di tahun 2021 yang membebani kinerja Perseroan.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp4.227.384.177 meningkat sebesar Rp4.062.689.669 atau 2466,8% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp164.694.508. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan.

Pajak Tangguhan. Pajak Tangguhan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp1.102.534.867 meningkat sebesar Rp859.307.001 atau 353,3% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp243.227.866. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perhitungan pesangon yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawan senior yang mengundurkan diri.

Laba Tahun Berjalan. Laba tahun berjalan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp8.664.315.567, menurun sebesar Rp10.357.747.937 atau 54,5% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp19.002.063.503. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional, pajak kini dan terdapat beban provisi kerugian ekspektasi piutang yang membebani kinerja Perseroan.

Penghasilan komprehensif periode berjalan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp9.185.521.305, menurun sebesar Rp9.925.591.816 atau 51,9% dibandingkan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp19.111.113.120. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba tahun berjalan atas peningkatan beban operasional, pajak kini dan terdapat beban provisi kerugian ekspektasi piutang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Bersih. Pendapatan Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp438.937.879.933 meningkat sebesar Rp194.068.937.984 atau 79,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp244.868.941.949. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh dengan semakin gencarnya Perseroan dalam mengembangkan *market* B2C, dimana penjualan produk *retail* termasuk PPOB mengalami peningkatan sebesar 178,6% secara YoY. Selain itu segmen ini juga menjadi kontributor terbesar di tahun 2020 terhadap pendapatan secara keseluruhan dengan kontribusi sebesar 70,0% yang meningkat 2.500 *basis point* dari tahun 2019 yang hanya sebesar 45,0%. Pendapatan Perseroan juga didorong atas kenaikan segmen konsultasi merek, dimana banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi klien Perseroan untuk melakukan *rebranding* atau mengevaluasi *brand* Perusahaan yang mungkin terdampak pandemi COVID-19.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp387.806.037.602 meningkat sebesar Rp210.218.170.428 atau 118,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp177.587.867.174. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di *platform digital* Perseroan dan peningkatan pendapatan pada segmen lainnya.

Laba Kotor. Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp51.131.842.331 menurun sebesar Rp16.149.232.444 atau 24,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp67.281.074.775. Penurunan Laba Kotor Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya margin kotor segmen komisi dan iklan media digital.

Beban Penjualan dan Pemasaran. Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp182.882.522 menurun sebesar Rp329.053.193 atau 64,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp511.935.715. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan hanya melakukan promosi melalui iklan di sosial media dan tidak mengeluarkan beban pemasaran dalam hal pengenalan produk untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar yang sedang mengalami pelemahan saat pandemi.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp34.799.015.859 menurun sebesar Rp22.430.668.970 atau 39,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.229.684.829. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya kegiatan operasional seiring kebijakan *Work from Home* (WFH) yang diterapkan Perseroan untuk menghindari penyebaran COVID-19, hal ini terefleksikan pada menurunnya beban transportasi dan perjalanan, dan beban pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 80,3% dan 58,7% YoY. Selain itu, penurunan beban umum dan administrasi juga disebabkan adanya penurunan beban gaji karyawan yang turun sebesar 56,9% secara YoY akibat sebagian karyawan memutuskan untuk mengundurkan diri.

Laba Usaha. Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.149.943.950 meningkat sebesar Rp6.610.489.719 atau 69,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.539.454.231. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan yang meningkat signifikan sebesar 79,3% dan Perseroan mampu melakukan efisiensi sehingga terjadi penurunan pada beban umum administrasi sebesar 39,2% dari tahun sebelumnya yang membuat laba usaha pada tahun 2020 meningkat.

Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto. Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.156.880.879, meningkat sebesar Rp3.342.924.084 atau 410,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp813.956.795. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mencatatkan beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha sebesar Rp4.082.846.568 dan terdapat kenaikan pada beban keuangan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan. Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.993.063.071, meningkat sebesar Rp3.267.565.635 atau 37,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp8.725.497.436. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan signifikan beban umum administrasi dari tahun sebelumnya yang membuat laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2020 meningkat.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.422.020.897 meningkat sebesar Rp1.456.404.929 atau 49,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.965.615.968. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan.

Pajak Tangguhan. Pajak Tangguhan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.222.628.561 meningkat sebesar Rp924.285.751 atau 309,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp298.342.810. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perhitungan pesangon yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawan senior yang mengundurkan diri.

Laba Tahun Berjalan. Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.793.670.735 meningkat sebesar Rp2.735.446.457 atau 45,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.058.224.278. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan signifikan beban umum administrasi dari tahun sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan. Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.622.080.676 meningkat sebesar Rp2.239.162.688 atau 35,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.382.917.988. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha di tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Bersih. Pendapatan Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp244.868.941.949 meningkat sebesar Rp118.099.540.151 atau 93,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp126.769.401.798. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mengembangkan platform yang menargetkan *market retail* melalui penjualan produk-produk *retail* termasuk PPOB di *platform digital* Perseroan. Segmen ini menjadi kontributor utama terhadap pendapatan secara keseluruhan dengan kontribusi sebesar 45,0% di tahun 2019. Selain itu, kenaikan pendapatan bersih Perseroan didorong oleh pendapatan berbagai macam proyek dari pengembangan aplikasi perangkat dan iklan media digital yang masing-masing meningkat sebesar 82,3% dan 204,8% secara YoY.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp177.587.867.174 meningkat sebesar Rp97.850.935.714 atau 122,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp79.736.931.460. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di *platform digital* Perseroan dan peningkatan pendapatan pada segmen lainnya.

Laba Kotor. Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp67.281.074.775 meningkat sebesar Rp20.248.604.437 atau 43,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp47.032.470.338. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terjadi peningkatan penjualan, namun margin laba kotor turun dari 38% menjadi 30% yang disebabkan oleh proyek kegiatan Milli.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.229.684.829 meningkat sebesar Rp31.997.308.395 atau 126,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.232.376.434. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan merekrut banyak karyawan sehingga beban gaji dan tunjangan mengalami kenaikan sebesar 327,2% secara YoY. Selain itu, Perseroan juga menggenjatkan kegiatan pemasaran melalui iklan dan promosi di berbagai media untuk mengenalkan produk dan fitur Perseroan sehingga beban iklan dan promosi meningkat signifikan. Begitupula beban pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 2013,9% YoY seiring dengan kegiatan operasional Perseroan yang semakin aktif.

Laba Usaha. Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.539.454.231 menurun sebesar Rp11.683.597.998 atau 55,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp21.223.052.238. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Umum Administrasi yang membebani kinerja Perseroan meskipun Pendapatan meningkat.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan. Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp8.725.497.436 menurun sebesar Rp11.517.129.666 atau 56,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp20.242.627.102. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mengalami penurunan laba usaha yang signifikan.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.965.615.968 meningkat sebesar Rp1.791.378.228 atau 152,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.174.237.740. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya koreksi fiskal pada tahun berjalan.

Pajak Tangguhan. Pajak Tangguhan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp298.342.810 menurun sebesar Rp229.132.360 atau 43,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp527.475.170. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kegiatan Perseroan yang melepaskan satu unit usaha yaitu PT Kreatif Global Indonesia yang menyebabkan berkurangnya beban imbalan pasca kerja karyawan Perseroan.

Laba Tahun Berjalan. Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.058.224.278 menurun sebesar Rp13.537.640.245 atau 69,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp19.595.864.532. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum administrasi yang cukup signifikan.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan. Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.382.917.988 menurun sebesar Rp13.515.710.923 atau 67,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp19.898.628.911. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum administrasi yang cukup signifikan yang menyebabkan laba tahun berjalan turun 69,1%.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Pada tanggal 30 November	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember			Pertumbuhan (%)			
	2021*	2021	2020	2019	2018	30 Nov 21 – 31 Jul 21	31 Jul 21 – 31 Des 20	31 Des 20 – 31 Des 19	31 Des 19 – 31 Des 18
ASET									
ASET LANCAR									
Kas Dan Bank	23.148.872.869	4.754.185.392	6.968.119.626	6.502.336.819	15.191.747.680	386,9%	(31,8%)	7,2%	(57,2%)
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	174.264.998.394	127.158.718.917	79.815.598.617	49.511.450.554	15.622.633.225	37,0%	59,3%	61,2%	216,9%
Piutang Lain-Lain									
Pihak Ketiga	279.258.135	159.258.125	36.754.794	83.402.426		75,3%	333,3%	(55,9%)	100,0%
Pihak Berelasi	14.310.597.152	5.463.481.225	9.806.636.449	9.286.861.917	8.949.980.233	161,9%	(44,3%)	5,6%	3,8%
Persediaan	4.751.389.531	4.197.753.663	3.931.380.061	3.633.029.617	-	13,2%	6,8%	8,2%	100,0%
Uang Muka	-	5.030.081	-	-	8.532.461.700	(100,%)	100,0%	0,0%	(100,0%)
Biaya Dibayar Dimuka	48.546.475	107.139.019	54.073.713	229.279.000	316.666.667	(54,7%)	98,1%	(76,4%)	(27,6%)
Jumlah Aset Lancar	216.803.662.556	141.845.566.422	100.612.563.260	69.246.360.333	48.613.489.505	52,8%	41,0%	45,3%	42,4%

Uraian	Pada tanggal 30 November	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember			Pertumbuhan (%)			
	2021*	2021	2020	2019	2018	30 Nov 21 – 31 Jul 21	31 Jul 21 – 31 Dec 20	31 Des 20 – 31 Des 19	31 Des 19 – 31 Des 18
ASET TIDAK LANCAR									
Aset Tetap – Neto	16.404.007.888	20.376.879.389	26.291.654.686	35.820.268.623	17.204.582.214	(19,5%)	(22,5%)	(26,6%)	108,2%
Aset Hak Guna – Neto	2.851.717.200	2.851.717.200	3.338.595.746	-	-	0,0%	(14,6%)	100,0%	0,0%
Aset Takberwujud – Neto	61.097.541.047	61.464.723.418	62.024.415.227	58.770.347.734	56.791.004.239	(0,6%)	(0,9%)	5,5%	3,5%
Aset Pajak Tangguhan	3.394.927.859	3.394.927.859	2.445.040.764	1.156.562.822	966.451.248	0,0%	38,8%	111,4%	19,7%
Beban Ditangguhkan	753.000.000	753.000.000	-	-	-	0,0%	100,0%	0,0%	0,0%
Goodwill	1.181.983.233	1.181.983.233	1.181.983.233	1.181.983.233	521.801.939	0,0%	0,0%	0,0%	126,5%
Jumlah Aset Tidak Lancar	85.683.177.227	90.023.231.099	95.281.689.656	96.929.162.412	75.483.839.640	(4,8%)	(5,5%)	(1,7%)	28,4%
JUMLAH ASET	302.486.839.783	231.868.797.521	195.894.252.916	166.175.522.745	124.097.329.145	30,5%	18,4%	17,9%	33,9%

* tidak diaudit

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 30 November 2021 dan 31 Juli 2021

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp302.486.839.783, meningkat sebesar Rp70.618.042.262 atau 30,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp231.868.797.521. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada jumlah aset lancar terutama peningkatan pada kas dan Bank yang signifikan.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp216.803.662.556, meningkat sebesar Rp74.958.096.134 atau 52,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp141.845.566.422. Peningkatan Aset Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada kas dan bank dan piutang lain-lain Perseroan.

Kas dan Bank. Kas dan Bank Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp23.148.872.869, meningkat sebesar Rp18.394.687.477 atau 386,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp4.754.185.392. Peningkatan Kas dan Bank Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran piutang oleh pelanggan, Perseroan mendapatkan pendanaan dari pinjaman pihak ketiga, mendapatkan suntikan modal berupa penyertaan modal di anak usaha dan pinjaman pihak berelasi.

Piutang usaha – Pihak Ketiga. Piutang usaha – Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp174.264.998.394, meningkat sebesar Rp47.106.279.477 atau 37,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp127.158.718.917. Kenaikan Piutang Usaha – Pihak Ketiga Perseroan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan dari pihak ketiga.

Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga. Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp279.258.135, meningkat sebesar Rp120.000.010 atau 75,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp159.258.125. Kenaikan Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga Perseroan tersebut disebabkan oleh penambahan pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi. Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp14.310.597.152, meningkat sebesar Rp8.847.115.927 atau 161,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp5.463.481.225. Kenaikan Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi Perseroan tersebut disebabkan oleh Perseroan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi untuk kebutuhan modal kerja.

Uang Muka. Uang Muka Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah nihil, menurun sebesar Rp5.030.081 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp5.030.081. Penurunan Uang Muka Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penyelesaian pembayaran untuk pembelian persediaan peralatan media digital Avatar oleh VMR, Perusahaan Anak.

Biaya dibayar di muka. Biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp48.546.475, menurun sebesar Rp58.592.544 atau 54,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp107.139.019. Penurunan Biaya dibayar di muka Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembebanan biaya tersebut kedalam biaya pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp85.683.177.227, menurun sebesar Rp4.340.053.872 atau 4,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp90.023.231.099. Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas beban ditangguhkan dan aset tetap Perseroan.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp231.868.797.521, meningkat sebesar Rp35.974.544.605 atau 18,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp195.894.252.916. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan peningkatan Aset Lancar Perseroan yang signifikan.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp141.845.566.422, meningkat sebesar Rp41.233.003.162 atau 41,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp100.612.563.260. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada piutang usaha dan biaya dibayar di muka.

Kas dan Bank. Kas dan Bank Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp4.754.185.392, menurun sebesar Rp2.213.934.234 atau 31,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.968.119.626. Penurunan Kas dan Setara Kas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian hutang kepada pemegang saham.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga - Neto. Piutang Usaha Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp127.158.718.917, meningkat sebesar Rp47.343.120.301 atau 59,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp79.815.598.617. Kenaikan Piutang Usaha Perseroan tersebut terutama seiring dengan peningkatan pada pendapatan Perseroan.

Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga. Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp159.258.125, meningkat sebesar Rp122.503.331 atau 333,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp36.754.794. Kenaikan Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi. Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp5.463.481.225, menurun sebesar Rp4.343.155.224 atau 44,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.806.636.449. Penurunan Piutang Lain-lain Pihak Berelasi tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian piutang tersebut oleh Perseroan.

Uang Muka. Uang Muka Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp5.030.081, meningkat sebesar Rp5.030.081 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Peningkatan Uang Muka Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian persediaan peralatan media digital Avatar oleh VMR, Perusahaan Anak.

Biaya Dibayar Dimuka. Biaya Dibayar Dimuka Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp107.139.019, meningkat sebesar Rp53.065.306 atau 98,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp54.073.713. Kenaikan Biaya Dibayar Dimuka Perseroan tersebut terutama disebabkan terdapatnya pembayaran atas jasa *outsourcing* yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp90.023.231.099, menurun sebesar Rp5.258.458.557 atau 5,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp95.281.689.656. Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset hak guna.

Aset Tetap. Aset Tetap Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp20.376.879.389, menurun sebesar Rp5.914.775.297 atau 22,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp26.291.654.686. Penurunan Aset Tetap Perseroan terutama disebabkan oleh penyusutan dan tidak terdapat penambahan aset.

Aset Pajak Tangguhan. Aset Pajak Tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp3.394.927.859, meningkat sebesar Rp949.887.095 atau 38,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.445.040.764. Peningkatan Aset Pajak Tangguhan Perseroan terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah pegawai di masing-masing unit usaha yang meningkatkan nilai imbalan pasca kerja.

Beban Ditangguhkan. Beban Ditangguhkan Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp753.000.000, meningkat sebesar Rp753.000.000 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Peningkatan Beban Ditangguhkan Perseroan terutama disebabkan oleh beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Entitas induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp195.894.252.916 meningkat sebesar Rp29.718.730.171 atau 17,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp166.175.522.745. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Jumlah Aset Lancar sebesar Rp31.366.202.927.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp100.612.563.260, meningkat sebesar Rp31.366.202.927 atau 45,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp69.246.360.333. Peningkatan Aset Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan Piutang Usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga. Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp36.754.794, menurun sebesar Rp46.647.632 atau 55,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp83.402.426. Penurunan Piutang Usaha Perseroan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Biaya Dibayar Dimuka. Biaya Dibayar Dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.073.713, menurun sebesar Rp175.205.287 atau 76,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp229.279.000. Penurunan Biaya Dibayar Dimuka Perseroan tersebut disebabkan oleh sudah terealisasinya sebagian biaya dibayar di muka atas sewa gedung.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp95.281.689.656 menurun sebesar Rp1.647.472.756 atau 1,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp96.929.162.412. Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Aset Tetap.

Aset Tetap. Aset Tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp26.291.654.686 menurun sebesar Rp9.528.613.937 atau 26,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp35.820.268.623. Penurunan Aset Tetap Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan dan tidak terdapat penambahan aset.

Aset Hak Guna. Aset Hak Guna Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.338.595.746 meningkat sebesar Rp3.338.595.746 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar nihil. Peningkatan Aset Hak Guna Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penyesuaian atas PSAK 73 terkait sewa gedung. PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan. Aset Pajak Tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.445.040.764 meningkat sebesar Rp1.288.477.942 atau 111,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.156.562.822. Aset Pajak Tangguhan Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah pegawai di masing-masing unit usaha yang meningkatkan nilai imbalan pasca kerja.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp166.175.522.745, meningkat sebesar Rp42.078.193.600 atau 33,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp124.097.329.145. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan peningkatan Aset Lancar Perseroan yang signifikan.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp69.246.360.333, meningkat sebesar Rp20.632.870.828 atau 42,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp48.613.489.505. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan terdapat persediaan di tahun 2019.

Kas dan Bank. Kas dan Bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.502.336.819, menurun sebesar Rp8.689.410.861 atau 57,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp15.191.747.680. Penurunan Kas dan Setara Kas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan yang pembayarannya masih belum diterima yang mengakibatkan Piutang Usaha Perseroan meningkat.

Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto. Piutang Usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp49.511.450.554, meningkat sebesar Rp33.888.817.329 atau 216,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp15.622.633.225. Peningkatan Piutang Usaha Perseroan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga. Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp83.402.426, meningkat sebesar Rp83.402.426 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil. Peningkatan Piutang Lain-Lain Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pemberian pinjaman kepada karyawan Perseroan.

Persediaan. Persediaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.633.029.617, meningkat sebesar Rp3.633.029.617 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil. Peningkatan Persediaan Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mengakuisisi JPI yang memiliki persediaan berupa PPOB.

Uang Muka. Uang Muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp8.532.461.700 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp8.532.461.700. Penurunan Uang Muka Pembelian Perseroan tersebut terutama disebabkan di tahun 2018 terdapat belanja modal atas mesin DAV.

Biaya Dibayar Dimuka. Biaya Dibayar Dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp229.279.000, menurun sebesar Rp87.387.667 atau 27,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp316.666.667. Penurunan Biaya Dibayar Dimuka Perseroan tersebut disebabkan karena di tahun 2018 terdapat beban sewa di bayar di muka atas gedung, sedangkan di tahun 2019 pembayaran dilakukan berdasarkan tagihan.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp96.929.162.412, meningkat sebesar Rp21.445.322.772 atau 28,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp75.483.839.640. Peningkatan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan dan peningkatan *goodwill* Perseroan.

Aset Tetap. Aset Tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp35.820.268.623, meningkat sebesar Rp18.615.686.409 atau 108,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp17.204.582.214. Peningkatan Aset Tetap Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan mesin untuk menunjang peningkatan pendapatan pada unit usaha.

Goodwill. *Goodwill* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.181.983.233, meningkat sebesar Rp660.181.294 atau 126,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp521.801.939. Peningkatan Aset Tetap Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi JPI yang terjadi di tahun 2019.

Liabilitas

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Pada tanggal 30 November	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember			Pertumbuhan (%)			
	2021*	2021	2020	2019	2018	30 Nov 21 – 31 Jul 21	31 Jul 21 – 31 Dec 20	31 Des 20 – 31 Des 19	31 Des 19 – 31 Des 18
LIABILITAS									
LIABILITAS JANGKA									
PENDEK									
Utang Usaha									
Pihak Ketiga	70.661.356.273	35.314.572.079	17.147.541.274	11.977.998.174	6.122.292.528	100,1%	105,9%	43,2%	95,6%
Pihak Berelasi	-	144.000.000	-	-	-	(100,0%)	100,0%	0,0%	0,0%
Utang Lain-Lain									
Pihak Ketiga	614.390.674	568.926.174	778.684.270	314.640.499	498.342.001	(8,0%)	(26,9%)	147,5%	(36,9%)
Pihak Berelasi	13.465.766.501	4.957.085.493	12.490.288.896	13.379.370.177	-	171,6%	(60,3%)	(6,6%)	100,0%
Beban Akruai	12.799.887.786	10.760.476.448	6.038.130.719	212.160.856	17.644.727	19,0%	78,2%	2.746,0%	1.102,4%
Utang Pajak	41.635.632.178	34.043.985.756	21.616.018.201	15.087.346.521	7.334.615.742	22,3%	57,5%	43,3%	105,7%
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu tahun									
Pinjaman pihak ketiga	3.324.426.666	-	-	-	-	100%	0,0%	0,0%	0,0%
Liabilitas Sewa	1.124.683.952	1.124.683.952	595.689.284	-	-	0,0%	88,8%	100,0%	0,0%
Utang Pembiayaan	628.026.433	628.026.433	628.026.433	692.810.159	61.849.182	0,0%	0,0%	(9,4%)	1.020,2%
Obligasi Konversi	5.198.058.279	5.198.058.279	4.971.705.563	16.026.189.019	-	0,0%	4,6%	(69,0%)	100,0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	149.452.228.742	92.739.814.614	64.266.084.640	57.690.515.405	14.034.744.180	61,2%	44,3%	11,4%	311,1%
LIABILITAS JANGKA PANJANG									
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek									
Liabilitas Sewa	2.001.482.127	2.001.482.127	2.827.192.988	-	-	0,0%	(29,2%)	100,0%	0,0%
Utang pembiayaan	1.046.710.720	1.046.710.720	1.413.059.472	2.041.085.904	64.783.730	0,0%	(25,9%)	(30,8%)	3.050,6%
Obligasi Konversi	-	-	-	-	13.921.601.997	0,0%	0,0%	0,0%	(100,0%)
Liabilitas Imbalan Kerja karyawan	6.680.394.220	6.680.394.220	6.946.688.565	4.864.990.628	3.865.804.993	0,0%	(3,8%)	42,8%	25,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.728.587.067	9.728.587.067	11.186.941.025	6.906.076.532	17.852.190.720	0,0%	(13,0%)	62,0%	(61,3%)
JUMLAH LIABILITAS	159.180.815.809	102.468.401.681	75.453.025.665	64.596.591.937	31.886.934.900	55,3%	35,8%	16,8%	102,6%

* tidak diaudit

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 November 2021 dan 31 Juli 2021

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp159.180.815.809, meningkat sebesar Rp56.712.414.129 atau 55,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp102.468.401.681. Peningkatan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan khususnya kenaikan utang usaha dan liabilitas sewa Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp149.452.228.742, meningkat sebesar Rp56.712.414.129 atau 61,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp92.739.814.614. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan liabilitas sewa Perseroan.

Utang Usaha Pihak Ketiga. Utang Usaha Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp70.661.356.273, meningkat sebesar Rp35.346.784.194 atau 100,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp35.314.572.079. Peningkatan Utang Usaha Pihak Ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi dan aktivitas operasional di Perseroan.

Utang Usaha Pihak Berelasi. Utang Usaha Pihak Berelasi Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp144.000.000 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp144.000.000. Penurunan Utang Usaha Pihak Berelasi Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan telah melakukan pembayaran sepenuhnya atas utang usaha kepada pihak berelasi pada tahun berjalan.

Utang Lain-Lain Pihak Berelasi. Utang Lain-Lain Pihak Berelasi Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp13.465.766.501, meningkat sebesar Rp8.508.681.008 atau 171,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp4.957.085.493. Peningkatan Utang Lain-Lain Pihak Berelasi Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mendapatkan pinjaman dari pihak berelasi.

Utang Pajak. Utang Pajak Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp41.635.632.178, meningkat sebesar Rp7.591.646.422 atau 22,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp34.043.985.756. Peningkatan Utang Pajak Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun berjalan.

Pinjaman Pihak Ketiga. Pinjaman Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp3.324.426.666, meningkat sebesar Rp3.324.426.666 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar nihil. Peningkatan Pinjaman Pihak Ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mendapatkan pinjaman dari *peer to peer lending* (P2P) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp9.728.587.067, tidak berubah jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp9.728.587.067.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp102.468.401.681, meningkat sebesar Rp27.015.376.016 atau 35,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp75.453.025.665. Peningkatan Liabilitas Perseroan terutama terjadi karena Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp92.739.814.614, meningkat sebesar Rp28.473.729.974 atau 44,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp64.266.084.640. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga, beban akrual dan utang pajak.

Utang Usaha Pihak Ketiga. Utang Usaha Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp35.314.572.079, meningkat sebesar Rp18.167.030.805 atau 105,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp17.147.541.274. Peningkatan Utang Usaha Pihak Ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi di Perseroan.

Utang Usaha Pihak Berelasi. Utang Usaha Pihak Berelasi Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp144.000.000, meningkat sebesar Rp144.000.000 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Peningkatan Utang Usaha Pihak Berelasi Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi di Perseroan.

Utang Lain-lain Pihak Ketiga. Utang Lain-lain Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp568.926.174, menurun sebesar Rp209.758.096 atau 26,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp778.684.270. Penurunan Utang Lain-lain Pihak Ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan pelunasan Sebagian atas utang pihak ketiga.

Beban Akruai. Beban Akruai Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp10.760.476.448, meningkat sebesar Rp4.722.345.729 atau 78,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.038.130.719. Peningkatan Beban Akruai Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh terdapatnya denda pajak yang diakui di tahun 2021.

Utang Pajak. Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp34.043.985.756, meningkat sebesar Rp12.427.967.555 atau 57,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp21.616.018.201. Peningkatan Utang Pajak Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun berjalan.

Liabilitas Sewa. Liabilitas Sewa Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp1.124.683.952, meningkat sebesar Rp528.994.668 atau 88,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp595.689.284. Peningkatan Liabilitas Sewa Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran sewa tahun berjalan yang belum dibayar.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp9.728.587.067, menurun sebesar Rp1.458.353.958 atau 13,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.186.941.025. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Liabilitas Sewa. Liabilitas Sewa Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp2.001.482.127, menurun sebesar Rp825.710.861 atau 29,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.827.192.988. Penurunan Liabilitas Sewa Perseroan seiring dengan pengeluaran kas atau pembayaran tahun berjalan.

Utang Pembiayaan. Utang Pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp1.046.710.720, menurun sebesar Rp366.348.752 atau 25,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.413.059.472. Penurunan Utang Pembiayaan Perseroan tersebut terutama disebabkan karena pembiayaan pembayaran cicilan kepada pihak *leasing* (Mandiri Tunas Finance).

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp75.453.025.665, meningkat sebesar Rp10.856.433.728 atau 16,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp64.596.591.937. Peningkatan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat peningkatan liabilitas pasca kerja, biaya akrual, utang usaha dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp64.266.084.640, meningkat sebesar Rp6.575.569.235 atau 11,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.690.515.405. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terjadi karena peningkatan utang usaha, biaya akrual, utang pajak dan utang lain-lain ke pihak ketiga.

Utang Usaha Pihak Ketiga. Utang Usaha Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp17.147.541.274, meningkat sebesar Rp5.169.543.100 atau 43,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp11.977.998.174. Peningkatan Utang Usaha Pihak Ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi di Perseroan.

Utang Lain-Lain Pihak Ketiga. Utang Lain-Lain Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp778.684.270, meningkat sebesar Rp464.043.771 atau 147,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp314.640.499. Peningkatan Utang Lain-Lain Pihak Ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Beban Akruwal. Beban Akruwal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.038.130.719, meningkat sebesar Rp5.825.969.863 atau 2.746,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp212.160.856. Peningkatan Biaya Akruwal Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan sanksi bunga atas keterlambatan pembayaran pajak di tahun sebelumnya.

Utang Pajak. Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp21.616.018.201, meningkat sebesar Rp6.528.671.680 atau 43,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp15.087.346.521. Peningkatan Utang Pajak Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan di tahun berjalan.

Liabilitas Sewa. Liabilitas Sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp595.689.284, meningkat sebesar Rp595.689.284 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar nihil. Peningkatan Liabilitas Sewa Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 5,32%.

Obligasi konversi. Obligasi konversi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.971.705.563, menurun sebesar Rp11.054.483.456 atau turun 69,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.026.189.019. Penurunan Obligasi yang dapat dikonversi Perseroan tersebut disebabkan oleh obligasi yang dapat di konversi di konversikan menjadi modal saham dan agio saham.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.186.941.025 meningkat sebesar Rp4.280.864.493 atau 62,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.906.076.532. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas sewa dan liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2020.

Liabilitas Sewa. Liabilitas Sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.827.192.988 , meningkat sebesar Rp2.827.192.988 atau naik 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil. Peningkatan Liabilitas Sewa Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penilaian kembali liabilitas sewa sesuai PSAK 73.

Utang Pembiayaan. Utang Pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.413.059.472, menurun sebesar Rp628.026.432 atau 30,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.041.085.904. Penurunan Utang Pembiayaan Perseroan tersebut terutama disebabkan karena pembiayaan pembayaran cicilan kepada pihak *leasing* (Mandiri Tunas Finance) dan pelunasan pembayaran cicilan kepada pihak *leasing* (Toyota Astra Finance)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.946.688.565, meningkat sebesar Rp2.081.697.937 atau naik 42,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.864.990.628. Peningkatan Imbalan Pasca Kerja Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan upah karyawan Perseroan.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp64.596.591.937 meningkat sebesar Rp32.709.657.037 atau 102,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp31.886.934.900. Peningkatan Liabilitas Perseroan terutama terjadi karena Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp57.690.515.405, meningkat sebesar Rp43.655.771.225 atau 311,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp14.034.744.180. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terjadi karena peningkatan utang usaha, biaya akrual, utang pajak dan bagian jangka pendek dari utang pembiayaan.

Utang Usaha Pihak Ketiga. Utang Usaha Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.977.998.174, meningkat sebesar Rp5.855.705.646 atau 95,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.122.292.528. Peningkatan Utang Pihak Ketiga Perseroan tersebut untuk menunjang penjualan Perseroan.

Utang Lain-Lain Pihak Ketiga. Utang Lain-Lain Pihak Ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp314.640.499, menurun sebesar Rp183.701.502 atau 36,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp498.342.001. Penurunan Utang Lain-Lain Pihak Ketiga Perseroan terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang

Utang Lain-Lain Pihak Berelasi. Utang Lain-Lain Pihak Berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp13.379.370.177, meningkat sebesar Rp13.379.370.177 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil. Peningkatan Utang Lain-Lain Pihak Berelasi Perseroan terutama disebabkan oleh Perseroan mendapatkan pinjaman dari pihak berelasi untuk kebutuhan modal kerja.

Beban Akrual. Beban Akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp212.160.856, meningkat sebesar Rp194.516.129 atau 1.102,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp17.644.727. Peningkatan Biaya Akrual Perseroan tersebut terutama peningkatan atas pembayaran iuran BPJS seiring penambahan karyawan.

Utang pajak. Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.087.346.521, meningkat sebesar Rp7.752.730.779 atau 105,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp7.334.615.742. Peningkatan Utang pajak Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan dan karyawan.

Utang Pembiayaan. Utang Pembiayaan Konsumen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp692.810.159, meningkat sebesar Rp630.960.977 atau 1.020,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp61.849.182. Peningkatan Bagian Jangka Pendek dari Utang Pembiayaan Perseroan disebabkan oleh Perseroan mengambil utang pembiayaan untuk pengadaan mobil operasional Perseroan.

Obligasi Konversi. Obligasi Konversi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp16.026.189.019, meningkat sebesar Rp16.026.189.019 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil. Peningkatan Obligasi Konversi Perseroan disebabkan oleh reklasifikasi obligasi konversi yang disesuaikan dengan jangka waktu obligasi konversi.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.906.076.532, menurun sebesar Rp10.946.114.188 atau 61,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp17.852.190.720. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat reklasifikasi *convertible bonds* berkaitan dengan pengembangan MINAR menjadi liabilitas jangka pendek dan penurunan utang pembiayaan.

Utang Pembiayaan. Utang Pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.041.085.904, meningkat sebesar Rp1.976.302.174 atau 3.050,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp64.783.730. Peningkatan Utang Pembiayaan Perseroan disebabkan oleh Perseroan mengambil utang pembiayaan untuk pengadaan mobil operasional Perseroan.

Obligasi Konversi. Obligasi Konversi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp13.921.601.997 atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13.921.601.997. Penurunan Obligasi Konversi Perseroan disebabkan oleh reklasifikasi obligasi konversi yang disesuaikan dengan jangka waktu obligasi konversi menjadi liabilitas jangka pendek.

Ekuitas

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Pada tanggal 30 November	Pada tanggal 30 Juli	Pada tanggal 31 Desember			Pertumbuhan (%)			
	2021*	2021	2020	2019	2018	30 Nov 21 – 31 Jul 21	31 Jul 21 – 31 Dec 20	31 Des 20 – 31 Des 19	31 Des 19 – 31 Des 18
EKUITAS									
Modal Saham	20.741.800.000	20.741.800.000	20.741.800.000	19.912.100.000	19.912.100.000	0,0%	0,0%	4,2%	0,0%
Tambahan Modal Disetor	58.878.160.983	58.350.060.983	58.350.060.983	47.979.760.983	47.979.760.983	0,0%	0,0%	21,6%	0,0%
Selisih nilai transaksi Kepentingan Non Pengendali	527.965.950	207.737.658	207.737.658	(6.348.581)	64.862.019	154,2%	0,0%	(3.372,2%)	(109,8%)
Obligasi konversi	133.941.721	133.941.721	360.294.437	1.302.402.222	992.721.618	0,0%	(62,8%)	(72,3%)	31,2%
Penghasilan komprehensif lainnya	780.652.282	856.426.524	324.267.973	484.038.958	173.270.871	(8,8%)	161,4%	(33,0%)	179,4%
Saldo Laba	48.506.816.298	42.412.030.967	34.843.538.984	27.550.699.257	22.814.629.923	14,4%	21,7%	26,5%	20,8%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129.569.337.234	122.701.997.853	114.827.700.035	97.222.652.839	91.937.345.414	5,6%	6,9%	18,1%	5,7%
Kepentingan non pengendali	13.736.686.740	6.698.397.987	5.613.527.216	4.356.277.969	273.048.831	105,1%	19,3%	28,9%	1.495,4%
JUMLAH EKUITAS	143.306.023.974	129.400.395.840	120.441.227.251	101.578.930.808	92.210.394.245	10,7%	7,4%	18,6%	10,2%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	302.486.839.783	231.868.797.521	195.894.252.916	166.175.522.745	124.097.329.145	30,5%	18,4%	17,9%	33,9%

* tidak diaudit

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 November 2021 dan 31 Juli 2021

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp143.306.023.974, meningkat sebesar Rp13.905.628.134 atau 10,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp129.400.395.840. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp129.400.395.840, meningkat sebesar Rp8.959.168.589 atau naik 7,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp120.441.227.251. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba dan pendapatan komprehensif lainnya.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp120.441.227.251, meningkat sebesar Rp18.862.296.443 atau naik 18,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp101.578.930.808. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba, modal saham, tambahan modal disetor.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp101.578.930.808, meningkat sebesar Rp9.368.536.563 atau 10,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp92.210.394.245. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba, obligasi konversi, penghasilan komprehensif lainnya dan kepentingan non-pengendali.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Likuiditas

Uraian	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	1,53	1,57	1,20	3,46

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio Lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,53x; 1,57x; 1,20x; dan 3,46x.

Selain perjanjian-perjanjian yang telah diungkapkan di Prospektus, tidak terdapat perjanjian material lainnya yang menyebabkan peningkatan atau penurunan likuiditas.

Solvabilitas

Uraian	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,79	0,63	0,64	0,35
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,44	0,39	0,39	0,26

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan Jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan Jumlah aset (Solvabilitas Aset)

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,79x; 0,63x; 0,64x; dan 0,35x.

Rasio Solvabilitas Aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,44x; 0,39x; 0,39x; dan 0,26x.

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*)

Uraian	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
ROA (%)	3,7%	4,5%	3,6%	15,8%

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 3,7%; 4,5%; 3,6%; dan 15,8%.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
ROE (%)	6,7%	7,3%	6,0%	21,3%

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 6,7%; 7,3%; 6,0%; dan 21,3%.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan Arus Kas

Uraian	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Pertumbuhan (%)			
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019	2018	30 Nov 21 – 30 Nov 20	31 Jul 21 – 31 Jul 20	31 Des 20 – 31 Des 19	31 Des 19 – 31 Des 18
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	7.540.737.341	9.875.814.758	6.302.312.253	16.500.151.342	8.771.385.422	(423.064.460)	12.418.579.403	23,6%	(61,8%)	(2.173,3%)	(103,4%)
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(229.606.286)	(5.808.320.130)	(220.861.000)	(5.559.640.466)	(5.773.711.176)	(24.806.510.097)	(70.246.519.785)	(96,0%)	(96,0%)	(76,7%)	(64,7%)
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	8.869.622.188	(1.809.347.809)	(8.295.385.487)	(3.425.303.786)	(2.531.891.439)	15.798.733.327	69.212.329.712	(590,2%)	142,2%	(121,7%)	(71,2%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Dalam Kas Dan Setara Kas	16.180.753.243	2.258.146.819	(2.213.934.234)	7.515.207.090	465.782.807	(9.430.841.230)	11.384.389.330	616,6%	(129,5%)	(104,9%)	(182,8%)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode/Tahun	6.968.119.626	6.502.336.819	6.968.119.626	6.502.336.819	6.502.336.819	15.191.747.680	5.952.798.077	7,2%	7,2%	(57,2%)	155,2%
Pengaruh dari akuisisi Perusahaan Anak	-	-	-	-	-	741.430.369	778.344.539	0,0%	0,0%	(100,0%)	(4,7%)
Pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	-	(2.923.784.266)	-	0,0%	0,0%	0,0%	(100,0%)
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode/Tahun	23.148.872.869	8.760.483.638	4.754.185.392	14.017.543.909	6.968.119.626	6.502.336.819	15.191.747.680	164,2%	(66,1%)	7,2%	(57,2%)

*tidak diaudit

Penerimaan dari pelanggan dan pendanaan dari pihak afiliasi telah menjadi sumber utama likuiditas Perseroan selama lebih dari tiga tahun finansial terakhir. Penggunaan utama dari pendanaan tersebut oleh Perseroan adalah untuk pembayaran kepada pemasok terkait pembayaran beban pokok pendapatan atas kegiatan usaha Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp7.540.737.341. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp468.663.570.526 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp425.614.833.088.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp6.203.312.253. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp303.496.124.172 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp281.763.980.461.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.771.385.422. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp253.960.546.166 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp367.743.506.705.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp423.064.460. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp214.896.355.419 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp175.365.191.145.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.418.579.403. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp114.247.067.891 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp74.909.734.492.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp229.606.286. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp229.606.286.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp220.861.000. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tetap atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp220.861.000.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.773.711.175. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp4.758.150.357.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp24.806.510.097. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tetap berupa kendaraan, perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp13.135.234.820.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp70.246.519.785. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp70.246.519.785.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp8.869.622.188. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penambahan modal saham Entitas Anak sebesar Rp5.331.900.000. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran utang sewa sebesar Rp395.833.332.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp8.295.385.487. Arus kas yang digunakan atas aktivitas pendanaan tersebut terutama untuk pembayaran pinjaman dari pihak afiliasi sebesar Rp7.533.203.403.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.531.891.439. Arus kas yang digunakan atas aktivitas pendanaan tersebut terutama untuk pembayaran utang sewa sebesar Rp950.000.000.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.798.733.327. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan pinjaman dari pihak afiliasi sebesar Rp13.379.370.177. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran atas utang pembiayaan sebesar Rp650.736.850.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp69.212.329.712. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari peningkatan modal saham sebesar Rp71.654.000.000. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp13.483.863.558.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Penerimaan kas dari pelanggan merupakan likuiditas Perseroan yang diperlukan untuk kebutuhan modal kerja dan pelunasan cicilan. Perseroan akan menggunakan sumber pendanaan dari pihak lain apabila modal kerja tidak mencukupi, baik dari pemegang saham maupun pihak ketiga jika diperlukan. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasinya.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, baik permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas maupun solvabilitas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi dan kas dan bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana pengembangan usaha juga akan semakin meningkatkan likuiditas serta solvabilitas Perseroan.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan memiliki sumber likuiditas yang belum digunakan berupa kas dan bank sebesar Rp4.754.185.392 dan piutang usaha sebesar Rp127.158.718.917.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

6. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp220.861.000, Rp5.773.711.176, Rp24.806.510.097 dan Rp70.246.519.785 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Penambahan Aset Tak Berwujud	-	4.758.150.357	3.138.813.577	34.602.192.396
Perolehan Aset Tetap	220.861.000	1.015.560.819	21.667.696.520	35.644.327.389
Jumlah	220.861.000	5.773.711.176	24.806.510.097	70.246.519.785

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas dari operasional Perseroan dan pendanaan dari pihak afiliasi.

Tidak ada komitmen investasi barang modal yang material yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan tidak melakukan pembelanjaan investasi barang modal dalam menjalankan kegiatan usahanya yang terkait dengan pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan, Perseroan merupakan perusahaan teknologi yang tidak termasuk ke dalam jenis perusahaan yang menghasilkan limbah B3 sehingga tidak berpotensi adanya perusakan lahan dan pencemaran air maupun udara.

7. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Iklan Media Digital	Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak	Konsultasi Merek	Penjualan Macam-Macam Produk dan PPOB	Komisi	Total	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan	20.055.857.698	62.413.993.854	24.084.570.978	236.282.517.325	5.234.429.097	348.071.368.952	(7.006.950)	348.064.362.002
Kontribusi Pendapatan Segmen terhadap Penjualan Perseroan (%)	5,8%	17,9%	6,9%	67,9%	1,5%	100,0%	0,0%	100,0%
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(2.807.461.939)	9.226.631.490	(1.260.634.782)	996.210.315	2.489.570.483	8.644.315.567	-	8.644.315.567
Kontribusi Laba (Rugi) Sebelum Pajak Segmen terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perseroan (%)	(32,5%)	106,8%	(14,6%)	11,5%	28,8%	100%	0,0%	100,0%

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, penjualan macam-macam produk dan PPOB memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan dengan persentase sebesar 67,9%. Sedangkan pengembangan aplikasi perangkat lunak memberikan kontribusi terbesar terhadap laba periode berjalan yaitu sebesar 106,8%.

8. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kementerian Komunikasi dan Informatika meluncurkan 1.000 mesin belanja digital untuk mengurangi kontak langsung, Bernama Mesin Pintar Akses untuk Bangsa untuk memaksimalkan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada bulan Mei 2020. Mesin tersebut berupa layar sentuh berisi fitur-fitur untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari, termasuk juga untuk membayar listrik dan membeli obat. Mesin tersebut berfungsi sebagai alat belanja *online to offline* di daerah yang rawan kasus COVID-19.

Kementerian Komunikasi dan Informatika mempromosikan mesin DAV untuk penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Pandemi COVID-19.

9. PINJAMAN

Untuk mendanai modal kerjanya dan kebutuhan belanja modalnya, Perseroan telah memiliki pinjaman dari pihak afiliasi dan pihak ketiga. Pada tanggal 31 Juli 2021, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp6.631.822.646. Bunga pinjaman yang berlaku terhadap fasilitas yang diterima oleh Perseroan sebesar 6,00% untuk pinjaman pihak berelasi dan 11,50% untuk liabilitas sewa pembiayaan per tahun.

Tabel di bawah ini memuat jumlah saldo pinjaman milik Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021.

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah	Jatuh tempo kontraktual		
		<1 tahun	1-2 tahun	> 2 tahun
Pinjaman Pihak Ketiga				
Liabilitas sewa pembiayaan	1.674.737.153	628.026.433	1.046.710.720	-
Total Pinjaman Pihak Ketiga	1.674.737.153	628.026.433	1.046.710.720	-
Pinjaman Pihak Berelasi	4.957.085.493	-	4.957.085.493	-

Perseroan/Perusahaan Anak tidak memiliki kebutuhan pinjaman musiman untuk kebutuhan modal kerja.

10. PEMBASTASAN TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

11. RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING DAN SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN

Perubahan nilai tukar tidak secara signifikan memengaruhi hasil operasi dan arus kas Perseroan karena sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah dimana seluruh pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak juga diterima dalam mata uang Rupiah.

12. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan konsolidasian terakhir, kecuali dampak dari wabah COVID-19. Wabah COVID-19 menimbulkan fluktuasi terutama dalam bidang ekonomi masing-masing negara yang secara tidak langsung berdampak terhadap semua bidang usaha. Bisnis operasional Perseroan tidak dikecualikan dari dampak tersebut dengan terjadinya penurunan jumlah dan pengeluaran klien untuk melakukan kegiatan promosi berupa iklan di platform Perseroan; dan terjadinya penurunan pengeluaran klien untuk mengembangkan perangkat aplikasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan telah melakukan tindakan sebagai berikut:

- Memfokuskan strategi Perseroan dalam mengembangkan produk dan *market* yang berhubungan langsung dengan konsumen akhir seperti penjualan produk *retail* termasuk PPOB melalui *platform* digital;
- Perseroan telah mengembangkan segmen iklan media digital yang memiliki potensi *market* yang cukup besar;
- Melakukan efisiensi biaya operasional dengan mengurangi kegiatan operasional di kantor selama pandemi berlangsung; dan
- Memberikan kelonggaran jangka waktu pembayaran kepada klien Perseroan agar pendapatan Perseroan terus bertumbuh.

Selain itu, Perseroan juga telah berupaya untuk mengurangi dampak atas kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi kedepannya dengan melakukan perubahan strategi dengan berekspansi pada segmen *market Business to Consumers* (B2C) dari yang sebelumnya lebih banyak berfokus di segmen *market Business to Business* (B2B). Perseroan meyakini bahwa dengan adanya *network effect* dari B2C dapat meningkatkan jumlah pengguna secara signifikan, terlebih lagi dengan semakin lengkapnya ekosistem Perseroan yang dapat meningkatkan *engagement* pengguna atas *platform* Perseroan. Selain itu, peningkatan jumlah pengguna ini akan menarik bagi perusahaan-perusahaan untuk beriklan di *platform* kami. Hal ini tentunya dapat mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap segmen pendapatan yang berbasis proyek.

13. DAMPAK PERUBAHAN HARGA, INFLASI DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Tidak terdapat dampak yang material dari perubahan harga terhadap pendapatan dan serta laba usaha Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir atau selama Perseroan menjalankan usahanya, serta tidak terdapat dampak yang material dari inflasi dan perubahan kurs valuta asing.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan serta faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi berjalan semakin cepat dalam skala global seiring dengan semakin maraknya digitalisasi di berbagai sektor. Teknologi *Metaverse* (*Augmented Reality dan Virtual Reality*) saat ini menjadi teknologi masa depan yang bertumbuh pesat. Semakin cepatnya perkembangan teknologi juga akan berpengaruh terhadap perubahan kebutuhan pasar, sehingga teknologi yang ada saat ini akan ditinggalkan oleh pasar karena kehadiran teknologi baru yang lebih bermanfaat. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat mengikuti perubahan perkembangan teknologi tersebut, maka dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mempertahankan solusi ataupun produk yang dihasilkan, sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- **Risiko persaingan usaha**

Sektor ekonomi digital merupakan industri dengan pemain yang terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pesaing baru dari pasar global dengan inovasi teknologi yang juga didukung dengan modal yang besar yang dapat menyebabkan turunnya daya saing Perseroan dan Perusahaan Anak. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat bersaing baik secara lokal maupun internasional, hal tersebut dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak**

Perseroan sebagai perusahaan induk memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Perusahaan Anak. Kegiatan usaha Perusahaan Anak memberikan kontribusi sebesar 93,08% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengatasi ketergantungan pada kegiatan usaha Perusahaan Anak akan menimbulkan dampak negatif secara material terhadap kinerja keuangan dan hasil usaha Perseroan.

- **Risiko terkait pemutusan kerjasama dengan mitra dan klien**

Perseroan dan Perusahaan Anak menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di berbagai bidang baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kerjasama tersebut dapat dijalin dalam bentuk klien yang langsung menggunakan produk dan jasa Perseroan dan Perusahaan Anak, dan kemitraan dimana perusahaan-perusahaan berkolaborasi dengan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menyediakan jasa dan produknya pada pihak ketiga yang memberikan timbal balik pendapatan kepada Perseroan. Kegagalan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mempertahankan atau mendapatkan klien dan mitra baru dapat mengakibatkan penurunan kondisi keuangan, operasional dan kinerja secara keseluruhan Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko investasi**

Dalam kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari rencana untuk melakukan investasi atau aksi korporasi, contohnya upaya ekspansi bisnis dengan melakukan pengembangan perangkat teknologi dan sistem infrastruktur baik melalui pembelian aset atau melalui akuisisi perusahaan. Beberapa hal dapat mempengaruhi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam melakukan investasi atau aksi korporasi diantaranya kondisi ekonomi, kondisi keuangan, kinerja, serta prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Tidak terdapat jaminan bahwa investasi atau aksi korporasi yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak akan berhasil sesuai dengan rencana Perseroan dan Perusahaan Anak. Apabila investasi atau aksi korporasi yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan rencana Perseroan dan Perusahaan Anak, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kondisi keuangan, kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko kegagalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang usaha**

Dalam menjalankan kegiatan operasional usaha jasa teknologi, Perseroan dan Perusahaan Anak diwajibkan untuk memiliki lisensi, perizinan dan mengikuti peraturan lainnya dari regulator yang terkait. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk pada pengawasan pemerintah dan pengaturan oleh otoritas Pemerintah Indonesia yang terkait, termasuk Kementerian Perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Perindustrian dan otoritas pemerintah lainnya yang berwenang atas masing-masing kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Otoritas pemerintah tersebut bersama-sama menerbitkan dan menegakkan peraturan yang mencakup berbagai aspek operasional penyelenggara web portal, periklanan, penyelenggara sistem elektronik, dan kegiatan usaha lainnya yang terkait, termasuk untuk memasuki industri ini, ruang lingkup kegiatan usaha yang diperbolehkan, izin dan surat izin untuk berbagai kegiatan usaha, keamanan dan penyimpanan data masyarakat, serta penanaman modal asing. Perseroan wajib memperoleh izin dan surat izin yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan, termasuk Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik, dan persetujuan lainnya untuk mengoperasikan platform VR dan AR. Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki seluruh izin material tersebut di atas dan mungkin mengajukan permohonan izin tambahan kepada otoritas pemerintah di masa depan untuk menjaga kepatuhan, terutama apabila Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan kegiatan usaha baru, yang mungkin tidak dapat diperoleh Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak belum pernah dikenakan penalti atau tindakan tata tertib lainnya dari otoritas pemerintah yang terkait sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tanpa persetujuan, izin, dan surat izin yang memadai. Meskipun demikian, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat menjamin bahwa Perseroan tidak akan menerima surat peringatan atau dikenakan penalti atau tindakan tata tertib lainnya di masa depan. Mengingat industri telekomunikasi dan informatika di Indonesia masih berkembang, undang-undang dan peraturan baru mungkin diberlakukan dari waktu ke waktu untuk mewajibkan perolehan izin dan surat izin baru selain yang telah diperoleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Oleh karena itu, terdapat ketidakpastian yang material mengenai penafsiran dan penerapan undang-undang dan peraturan Indonesia pada saat ini dan di masa depan, yang terkait dengan kegiatan usaha VR dan AR dan kegiatan usaha terkait lainnya. Apabila Pemerintah Indonesia menilai Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi tanpa persetujuan, izin, permohonan, pendaftaran, atau surat izin yang memadai, atau memberlakukan undang-undang dan peraturan baru yang mewajibkan persetujuan, izin, permohonan, pendaftaran, atau surat izin tambahan atau menetapkan pembatasan tambahan atas penyelenggaraan bagian mana pun dari kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, Pemerintah Indonesia berwenang untuk, antara lain mengenakan denda, menyita pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak, mencabut izin usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, dan memerintahkan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menghentikan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terkait atau menerapkan pembatasan atas bagian kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terdampak. Tindakan hukum tersebut di atas dan tindakan hukum lainnya oleh otoritas Pemerintah Indonesia, termasuk penerbitan peringatan resmi, perubahan kebijakan, pemberlakuan peraturan dan pengenaan sanksi, dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta dampak kerugian material terhadap hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Perusahaan Anak akan mampu menyelesaikan prosedur tersebut tepat pada waktunya.

Meskipun Perseroan berupaya mematuhi undang-undang dan hukum yang berlaku, tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat menanggapi ketentuan yang terus berkembang tepat pada waktunya. Apabila otoritas pemerintah yang berwenang menganggap Perseroan gagal memenuhi persyaratan tersebut, Perseroan mungkin menerima surat peringatan, diperintahkan untuk melakukan perbaikan, atau dikenakan sanksi dan/atau penalti administratif lainnya yang mungkin menimbulkan dampak terhadap reputasi, kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan.

- **Risiko keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memerlukan karyawan yang memiliki perizinan khusus, namun sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, salah satu aset penting bagi Perseroan dan Perusahaan Anak adalah Sumber Daya Manusia (SDM) terutama karyawan yang memiliki kompetensi dalam hal teknologi *digital reality* atau yang saat ini dikenal dengan nama *Metaverse*. Di industri yang tergolong baru ini, dan seiring dengan rencana ekspansi Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak tertutup kemungkinan akan terdapat keterbatasan SDM yang telah memiliki kompetensi tersebut. Dalam hal ini, maka Perseroan dan Perusahaan Anak membutuhkan waktu untuk dapat memberikan pelatihan kepada SDM baru agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar Perseroan dan Perusahaan Anak. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kebutuhan SDM, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko wabah penyakit menular yang serius di Indonesia atau di tempat lain**

Pandemi COVID-19 global yang terus berlangsung atau wabah penyakit menular lainnya, atau kekhawatiran akan terjadinya suatu wabah, atau masalah kesehatan publik serius lainnya di Indonesia atau di negara lain dapat menimbulkan dampak kerugian material terhadap perekonomian Indonesia dan perekonomian global, serta dapat menimbulkan dampak merugikan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak.

Varian baru virus korona yang teridentifikasi pada akhir tahun 2019 telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan menyebabkan otoritas di seluruh dunia menerapkan berbagai langkah untuk menekan penyebaran virus, termasuk melalui pembatasan perjalanan (termasuk perjalanan domestik dalam wilayah Indonesia), karantina, dan *lockdown*. Langkah-langkah tersebut telah dan akan tetap menimbulkan dampak lebih lanjut terhadap kegiatan usaha dan hasil operasi, tenaga kerja, operasi mitra usaha dan pelanggan, serta pemasok Perseroan dan Perusahaan Anak. Terdapat ketidakpastian yang tinggi terkait langkah-langkah tersebut dan langkah-langkah potensial yang mungkin diambil di masa depan, serta terkait pembatasan akses ke kantor dan properti Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya, atau pembatasan terhadap tenaga kerja Perseroan dan Perusahaan Anak, serta pembatasan atau gangguan transportasi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, melalui Peraturan Presiden No. 11 Tahun 2020, Presiden Indonesia mengumumkan pandemi COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, dan kemudian sebagai Bencana Nasional pada tanggal 13 April 2020, melalui Peraturan Presiden No. 12 tahun 2020. Pemerintah Indonesia menerapkan berbagai langkah pencegahan, termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Ruang lingkup pembatasan meliputi penutupan sekolah dan tempat kerja tertentu, pembatasan kegiatan beribadah, kegiatan sosial budaya, serta kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Pemerintah juga menerapkan pembatasan perjalanan sementara di wilayah-wilayah tertentu selama periode pembatasan sosial berskala besar. Di Jakarta, pemerintah setempat menerbitkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 2 Tahun 2020 tentang Penanggulangan COVID-19, yang mengatur ketentuan teknis pembatasan sosial berskala besar, termasuk pengenaan denda atas pelanggaran ketentuan pembatasan sosial berskala besar. Di Surabaya, pada tanggal 24 April 2020, Walikota Surabaya menerbitkan Peraturan Walikota Surabaya No. 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan COVID-19 di Kota Surabaya untuk menerapkan berbagai langkah dalam upaya menekan penyebaran pandemi COVID-19. Dalam langkah terkini, pada tanggal 19 Februari

2021, Menteri Dalam Negeri menerbitkan Surat Edaran No. 04 Tahun 2021, menginstruksikan pemerintah daerah di Jawa Timur, termasuk Surabaya, untuk menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro (PPKM Mikro). Pembatasan-pembatasan tersebut dapat menimbulkan dampak kerugian material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Sebagai contoh, pada tahun 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak wajib menerapkan pengaturan *work from home* (WFH) bagi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak, dan hal ini pada awalnya menimbulkan beberapa kesulitan untuk berkoordinasi. Akibat penerapan WFH tersebut, Perseroan dan Perusahaan Anak meningkatkan pengendalian internal melalui rapat koordinasi tim harian, diskusi kinerja tatap muka yang teratur, dan diskusi lainnya untuk memastikan penyampaian pekerjaan tepat waktu.

Penyebaran pandemi COVID-19 telah menyebabkan Perseroan dan Perusahaan Anak harus mengubah praktik-praktik bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak, dengan adanya kewajiban untuk menerapkan langkah-langkah penjagaan jarak sosial di lokasi perusahaan, instalasi infrastruktur teknologi, desinfeksi secara berkala, serta protokol kesehatan yang lebih ketat. Perseroan dan Perusahaan Anak mungkin mengambil langkah lebih lanjut sebagaimana diwajibkan oleh otoritas yang berwenang, atau langkah-langkah yang dipandang merupakan langkah terbaik bagi kepentingan karyawan dan pelanggan Perseroan dan Perusahaan Anak. Tidak ada kepastian apakah langkah-langkah tersebut memadai untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan oleh virus, dan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tetap menjalankan kegiatan operasi sehari-hari Perseroan dan Perusahaan Anak dapat mengalami dampak merugikan. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 telah, dan mungkin akan tetap menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Mengingat dampak pandemi COVID-19 mudah dan terus berubah, terdapat ketidakpastian pasar yang signifikan.

C. RISIKO UMUM

- **Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global**

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun dimana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi.

Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Secara umum, kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko perubahan kurs valuta asing**

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki proyek-proyek dengan klien dari dalam dan luar negeri. Dalam beberapa proyek, Perseroan dan Perusahaan Anak menjual produknya dengan menggunakan mata uang asing, sehingga fluktuasi nilai tukar dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Pelemahan mata uang asing dapat menurunkan margin penjualan dari Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional**

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan dan pelanggan dari luar negeri. Hal ini membuat Perseroan dan Perusahaan Anak harus mematuhi ketentuan yang berlaku dalam negara tersebut dan ketentuan internasional. Jika Perseroan dan Perusahaan Anak gagal memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku, maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko tuntutan atau gugatan hukum**

Perseroan dan Perusahaan Anak pada saat ini dan di masa depan mungkin dapat menghadapi tuntutan dan perkara hukum di Indonesia terkait dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yaitu jasa teknologi informasi termasuk bidang media dan telekomunikasi berupa perselisihan kontrak dengan mitra Perseroan dan Perusahaan Anak, klaim terkait perlindungan data dan privasi, dan hal lainnya yang mungkin terjadi dalam kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sehari-hari. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak mungkin mengakuisisi perusahaan yang telah terlibat atau mungkin dapat terlibat dalam tuntutan dan/atau perkara hukum. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami tuntutan atau gugatan hukum, maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Risiko Bagi Investor

- **Risiko likuiditas saham**

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

- **Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi**

Harga Penawaran saham setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi dan mungkin diperdagangkan pada harga yang secara signifikan berada di bawah harga Penawaran Umum dan tidak menarik, tergantung dari banyak faktor antara lain:

- prospek usaha dan kegiatan operasional Perseroan;
- perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis;
- perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia;
- adanya akuisisi, kerjasama strategis, *joint venture* atau divestasi yang signifikan;
- perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia;
- keterlibatan dalam litigasi;
- perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) di pasar berkembang; dan
- fluktuasi harga pasar saham pada umumnya.

Oleh karena itu, saham Perseroan dapat diperdagangkan pada harga-harga yang secara signifikan berada di bawah Harga Penawaran.

- **Risiko kemampuan Perseroan membayar dividen di masa depan akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja di masa depan**

Jumlah dividen yang dibayarkan Perseroan di masa depan, apabila ada, akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja serta belanja modal Perseroan, komitmen kontrak dan biaya terkait dengan ekspansi Perseroan.

Semua faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasi Perseroan dan juga kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

- **Risiko penjualan saham di masa datang dapat mempengaruhi harga pasar saham Perseroan**

Apabila terjadi penjualan saham Perseroan dalam jumlah besar tanpa diimbangi oleh permintaan saham Perseroan pada harga tertentu dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau dapat menurunkan harga saham Perseroan dibawah nilai wajar. Hal tersebut dapat menghambat kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal yang diperlukan untuk perkembangan Perseroan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko-risiko material yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak serta faktor risiko usaha dan risiko umum di atas telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Akuntan Publik yaitu tanggal 21 Januari 2022 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), dengan opini tanpa modifikasi dengan laporan auditor independen pada tanggal 21 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA. yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 November 2021 serta periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 November 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 November 2021 serta untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 30 November 2021 merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Barat, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT WIR Asia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 tertanggal 15 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44786.AH.01.01. tanggal 13 September 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0073763.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 13 September 2011 (**"Akta Pendirian"** berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut **"Anggaran Dasar"**) serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120202972454, tanggal 25 September 2019.

Pada saat didirikan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan umum, angkutan, industri, pembangunan, *real estate*, perkayuan, pertanian, perkebunan, kehutanan, elektrik, mekanikal, komputer, perbengkelan dan percetakan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha dalam bidang jasa teknologi informasi termasuk multimedia, telekomunikasi, jasa periklanan (*advertising*), pemasangan *billboard* dan lain-lain termasuk di dalamnya melakukan pekerjaan-pekerjaan sebagai konsultan dan penasehat dalam berbagai bidang, antara lain dalam bidang pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, mengadakan seminar-seminar dan konvensi, bidang manajemen, pengelolaan perusahaan perdagangan, pemasaran, distribusi, industri, memberikan nasehat dalam penggunaan berbagai macam sistem dan cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas perusahaan (kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak);
- b. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum yang meliputi perdagangan ekspor, impor baik lokal maupun antar pulau (intersuler), baik untuk tanggungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain berdasarkan komisi, bertindak sebagai komisioner, penyalur/distributor, agen, perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan;
- c. menjalankan usaha dalam bidang leveransir, *grossier*, distributor dan *suplier*;
- d. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan umum baik penumpang maupun barang;
- e. menjalankan usaha dalam bidang industri besar dan kecil termasuk garmen/tekstil, kerajinan tangan, industri elektronik dan industri perkayuan, perabot rumah tangga dan kantor;
- f. menjalankan usaha dalam bidang pembangunan (dalam bidang arsitektur dan teknik sipil) yang bertindak sebagai pengembang, meliputi pekerjaan-pekerjaan perencanaan/pemborongan (kontraktor) pembuatan dan pemeliharaan segala macam bangunan sipil yang meliputi pekerjaan-pekerjaan perencanaan, pengawasan, pelaksanaan/pembuatan dan pemeliharaan segala macam bangunan sipil basah dan kering, termasuk di dalamnya pembuatan gedung, jalan, jembatan, bandara, dermaga, pekerjaan-pekerjaan penggalian, pengurugan tanah, pemasangan instalasi listrik, air ledeng, gas dan telekomunikasi serta irigasi;
- g. menjalankan usaha dalam bidang *real estate* (pengembang/*developer*) terutama pembangunan perumahan beserta prasarannya;
- h. menjalankan usaha dalam bidang pengelolaan perkayuan, termasuk penebangan kayu, penggergajian dan pengolahan kayu;
- i. menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan perhutanan termasuk penebangan hasil hutan serta pengolahan hasil-hasilnya;

- j. menjalankan usaha dalam bidang elektrikal dan mekanikal;
- k. menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan termasuk *service* dan pemeliharaan kendaraan bermotor;
- l. menjalankan usaha dalam bidang komputer yang meliputi penjualan *software*, *hardware* serta perbaikan/perawatan komputer;
- m. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penerbitan, penjilidan dan pengepakan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100.000 (Seratus Ribu Rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @ Rp100.000 per saham	%
Modal Dasar	6.000	600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Michel Budi Wirjatmo	1.800	180.000.000	30
Philip Cahyono	1.800	180.000.000	30
Daniel Surya Wijatmo	1.800	180.000.000	30
Jenny Setiawati Kosasih	600	60.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.000	600.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, dan terakhir kali diubah berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 163 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0074694.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021 dan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0489892 tanggal 22 Desember 2021, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0028245.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021 ("**Akta No. 163/2021**").

Berdasarkan Akta No. 163/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. menyetujui dan menegaskan kembali Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 1 September 2021 dengan agenda sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan;
- b. menyetujui rencana peralihan dan pemindahan hak atas saham dalam Perseroan dengan cara jual beli dan hibah dari para pemegang saham yaitu sebagai berikut:
 - hibah saham milik Gogot Tri Iswahyudi sebanyak 8.296 saham kepada Angga Yudhitama Putra.
 - jual beli saham milik Hapsoro sebanyak 10.370 saham kepada PT Laut Biru Teknologi.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.765 saham kepada Surya Tatang.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.482 saham kepada Lanna Yannie Soegana.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 964 saham kepada Leong Jay.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.765 saham kepada Utile Limited.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.247 saham kepada Watiga Trust Ltd.

- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 483 saham kepada Fransisca Wiryasaputra.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 483 saham kepada Ardiana Belina Natasha.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 386 saham kepada PT AAA Advisindo Sejahtera.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 483 saham kepada PT Daksa Globalindo Nusantara.
 - jual beli saham tanggal milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.689 saham kepada Jennifer B Tumbuan.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 169 saham kepada Henryanto Komala.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.545 saham kepada Jimmy Halim.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.331 saham kepada Pieter Tanuri.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.765 saham kepada PT Star Pacific Tbk.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 346 saham kepada Rachel Karina.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 4.148 saham kepada Syarifuddin Tanzil.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 6.222 saham kepada Angga Yudhitama Putra.
 - jual beli saham milik Haries Siswanto sebanyak 1.556 saham kepada PT Laut Biru Teknologi.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 4.004 saham kepada PT Laut Biru Teknologi.
 - jual beli saham milik Philip Cahyono sebanyak 3.457 saham kepada PT Sejahtera Bersama Triwira.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.037 saham kepada PT Bluecross Indonesia.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 345 saham kepada Christopher Choi.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 5.451 saham kepada Drs. Arwin Rasyid.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 570 saham kepada Agus Lasmono.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Azis Armand.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Purba Pantja.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Retina Rosabai.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 565 saham kepada Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd.
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 5.185 saham kepada Angela Lestari Widjaja.
- c. sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka pemegang saham yang mengalihkan saham dengan ini menyatakan dengan tegas untuk mengesampingkan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan Pasal 7 ayat 2 juncto Pasal 57 dan Pasal 58 UUPT yang mengharuskan pemegang saham yang hendak mengalihkan saham miliknya untuk melakukan penawaran terlebih dahulu kepada pemegang saham lainnya dan pemegang saham lainnya;
- d. menyetujui perubahan struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan sebagai hasil peralihan dan pemindahan hak atas saham Perseroan;
- e. menyetujui perubahan jenis Perseroan semula Perseroan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) Fasilitas menjadi Perseroan PMA (Penanaman Modal Asing);
- f. menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 anggaran dasar Perseroan.

- b. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 186 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075495.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0490857 tanggal 27 Desember 2021, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0229965.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 ("**Akta No. 186/2021**").

Berdasarkan Akta No. 186/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. sehubungan dengan rencana IPO Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, maka para pemegang saham berpandangan diperlukannya peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp38.400.000.000,00 (tiga puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah) menjadi Rp185.000.000.000,00 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah);
 - b. menyetujui rencana peralihan/pemindahan hak atas seluruh saham milik Tuan Doktorandus Arwin Rasyid kepada Nyonya Ardiana Belina Natasha, sebanyak 7.525 (tujuh ribu lima ratus dua puluh lima) saham;
 - c. menyetujui pembagian deviden Perseroan sebanyak-banyaknya Rp26.000.000.000,00 (dua puluh enam miliar Rupiah) berbentuk saham, dengan porsi proporsional dibagikan ke seluruh pemegang saham;
 - d. sehubungan dengan pembagian deviden berbentuk saham di atas, memutuskan, untuk menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula sebesar Rp20.741.800.000,00 (dua puluh miliar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah) menjadi Rp46.741.800.000,00 (empat puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah) dengan penerbitan 260.000 (dua ratus enam puluh ribu) saham baru yang diambil bagian sesuai proporsi oleh masing-masing pemegang saham sebagai bonus saham dari Perseroan. Karenanya, pemegang saham menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan mengenai modal dasar dan modal setor dan ditempatkan Perseroan; dan
 - e. menyetujui perubahan struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan sebagai hasil pembagian deviden Perseroan dalam bentuk saham, dan
- c. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 241 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076409.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492624 tanggal 29 Desember 2021, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0232533.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 ("**Akta No. 241/2021**").

Berdasarkan Akta No. 241/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui IPO (*Initial Public Offering*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
- b. Menyetujui pemecahan nilai nominal per lembar saham yang semula sebesar Rp 100.000,00 (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp5,00 (lima Rupiah) per lembar saham. Oleh karenanya, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 2.337.090.000 (dua milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Sembilan puluh ribu) saham, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp5,00 (lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui IPO ("**Saham IPO**"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stocks Allocation* ("**ESA**"), dengan disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 779.030.000 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga puluh ribu) Waran Seri I, yang seluruhnya akan dicatatkan di BEI. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;

- d. Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 5,00 per saham, yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik;
- e. Menyetujui pelaksanaan Program ESA sehubungan dengan IPO dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh Saham IPO. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program MESOP. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program MESOP, menentukan tata cara pelaksanaan Program MESOP, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program MESOP, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program MESOP, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana disebut di bawah ini;
- h. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (a) membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, KSEI dan BEI; (b) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; (c) menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan dan/atau mengumumkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi IPO dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (d) menetapkan rencana penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO dengan persetujuan Dewan Komisaris; (e) menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris; (f) menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; (g) menentukan kepastian jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri I yang akan dikeluarkan, serta penentuan pelaksanaan rencana penerbitan Waran Seri I, dengan persetujuan Dewan Komisaris; (h) memperoleh persetujuan yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga, jika diperlukan; (i) menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut; (j) mendaftarkan dan/atau menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;

- (k) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI; (l) melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan IPO kepada masyarakat melalui pasar modal; (m) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan IPO, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (n) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (o) menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris; (p) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (q) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler; (r) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; dan (s) dalam hal IPO tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali anggaran dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya IPO;
- i. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk: (a) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO Perseroan, termasuk ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai, dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I; (b) menyetujui harga penawaran IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; (c) mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan, termasuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, termasuk ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah IPO selesai dilaksanakan; dan (d) menyetujui rencana penggunaan dana hasil IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
- j. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya Bernama PT WIR Asia menjadi PT WIR ASIA Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
- k. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK 15/2020, (c) POJK No. 32/2015, dan (d) POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT");

- l. menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan yang untuk selanjutnya seluruh anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana termuat dalam Lampiran 1 Keputusan Pemegang Saham;
- m. Memutuskan bahwa Para Pemegang Saham sepakat untuk menetapkan Tuan Michel Budi Wirjatmo, Tuan Daniel Surya Wirjatmo, Tuan Philip Cahyono, Tuan Tri Ramadi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- n. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya. Selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, termasuk mengangkat Komisaris Independen baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagaimana disebut di bawah ini.

Penawaran Umum telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan berdasarkan Akta No. 241/2021. RUPSLB menyetujui, antara lain (i) rencana Penawaran Umum, (ii) perubahan atas seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan publik sebagaimana diatur di dalam (a) Peraturan No. IX.J.1; (b) Peraturan OJK No. 15/2020 *juncto* Peraturan OJK No. 16/2020; dan (c) Peraturan OJK No. 33/2014.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang konsultansi manajemen lainnya dan periklanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Konsultansi Manajemen Lainnya (kode KBLI: 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- b. Periklanan (kode KBLI: 73100), yang mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain (kode KBLI: 70209).
- b. Memberikan jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran.

Perseroan telah memulai kegiatan usahanya pada tahun 2011 pada bidang konsultasi *branding* dan teknologi AR dan VR. Saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah periklanan.

Dokumen Perizinan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin/identitas selaku badan hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Izin Berusaha	9120202972454	25 September 2019. Perubahan ke-2 tanggal 29 Desember 2021	selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Lembaga OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak	03.169.454.0-035.000	N/A	N/A	Direktorat Jenderal Pajak
3.	Surat Keterangan Terdaftar	S-2KT/WPJ.05/KP.12/2022	10 Januari 2022	N/A	Kepala Seksi Pelayanan atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madya Dua Jakarta Barat, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat
4.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-2PKP/WPJ.05/KP.12/2022	10 Januari 2022	N/A	Kepala Seksi Pelayanan atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madya Dua Jakarta Barat, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat

2. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2018

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2018 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 96 tanggal 18 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0280139 tanggal 26 Desember 2018 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280140 tanggal 26 Desember 2018, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0177033.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018 (**Akta No. 96/2018**), Berdasarkan Akta No. 96/2018, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

- a. menyetujui penjualan 28.800 saham Perseroan yang dimiliki Tuan Michel Budi Wirjatmo kepada PT WIR Global Kreatif;
- b. menyetujui penjualan 28.800 saham Perseroan yang dimiliki Tuan Daniel Surya Wirjatmo kepada PT WIR Global Kreatif;
- c. menyetujui penjualan 28.800 saham Perseroan yang dimiliki Tuan Philip Cahyono kepada PT WIR Global Kreatif;
- d. menyetujui penjualan 4.800 saham Perseroan yang dimiliki Tuan Jeffrey Budiman kepada PT WIR Global Kreatif;
- e. menyetujui penjualan 4.800 saham Perseroan yang dimiliki Tuan Peter Setiawan kepada PT WIR Global Kreatif;
- f. menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula Rp 9.600.000.000 menjadi Rp 19.912.100.000 dengan menerbitkan 103.121 saham-saham baru dalam Perseroan dari simpanan (portepel); yang dijabarkan lebih lanjut dalam poin (g) dan (h) di bawah;
- g. sehubungan dengan poin (f) di atas, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan di atas, menyetujui pengeluaran saham-saham baru dalam Perseroan dari simpanan (portepel) sebanyak 69.140 saham, masing-masing dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000 yang akan diambil bagian oleh PT Laut Biru Teknologi; dan
- h. sehubungan dengan poin (f) di atas, menyetujui pengeluaran saham-saham baru dalam Perseroan dari simpanan (portepel) sebanyak 33.981 saham, masing-masing dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000 yang akan diambil bagian oleh masing-masing pihak dengan jumlah kepemilikan saham-saham baru sebagai berikut:
 - (i) Angela Lestari Widjaja sebanyak 8.642 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 9.750.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (ii) Lukas Limanjaya sebanyak 6.914 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 7.800.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (iii) PT Wiraguna Sejahtera Abadi sebanyak 3.457 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 1.300.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (iv) Philip Cahyono sebanyak 7.190 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 16.640.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (v) PT Global Basket Mulia Investama sebanyak 2.074 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 7.800.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (vi) Arwin Rasyid sebanyak 2.074 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 7.800.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (vii) Rizal Gozali sebanyak 1.037 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 3.900.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (viii) Nurhadijono sebanyak 519 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 1.950.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan;
 - (ix) Pudjianto sebanyak 1.037 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 3.900.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan; dan
 - (x) PT Sinergi Sumber Sejahtera sebanyak 1.037 saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 3.900.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 96/2018 tertanggal 18 Desember 2018 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	384.000	38.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
WGK	96.000	9.600.000.000	48,21
LBT	69.140	6.914.000.000	34,72
Angela Lestari Widjaja	8.642	864.200.000	4,34
Lukas Limanjaya	6.914	691.400.000	3,47
PT Wiraguna Sejahtera Abadi	3.457	345.700.000	1,74
Philip Cahyono	7.190	719.000.000	3,61
PT Global Basket Mulia Investama	2.074	207.400.000	1,04
Arwin Rasyid	2.074	207.400.000	1,04
Rizal Gozali	1.037	103.700.000	0,52
Nurhadjino	519	51.900.000	0,26
Pudjianto	1.037	103.700.000	0,52
SSS	1.037	103.700.000	0,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	199.121	19.912.100.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	184.879	18.487.900.000	

Tahun 2019

- i. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2019 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 18 September 2019 yang dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0342327 tanggal 7 Oktober 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0188302.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 7 Oktober 2019 (**Akta No. 38/2019**). Berdasarkan Akta No. 38/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:
 - a. menyetujui penjualan saham dalam Perseroan dengan harga pari, masing-masing yaitu:
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 8.296 saham kepada Gogot Tri Iswahyudi;
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 6.222 saham kepada Zannuba Arifah Chafsoh Rahman;
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 3.111 saham kepada PT Infiniti Teknologi Indonesia;
 - jual beli saham milik Angela Lestari Widjaja sebanyak 8.642 saham kepada PT WIR Global Kreatif;
 - jual beli saham milik Lukas Limanjaya sebanyak 6.914 saham kepada PT WIR Global Kreatif; dan
 - jual beli saham milik Philip Cahyono sebanyak 7.190 saham kepada PT WIR Global Kreatif, dan
 - b. menyetujui perubahan susunan kepemilikan saham atau susunan pemegang saham Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 38/2019 tertanggal 18 September 2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	384.000	38.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
WGK	101.117	10.111.700.000	50,79
LBT	69.140	6.914.000.000	34,72
Gogot Tri Iswahyudi	8.296	829.600.000	4,17
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	6.222	622.200.000	3,12
PT Wiraguna Sejahtera Abadi	3.457	345.700.000	1,74

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
PT Infiniti Teknologi Indonesia	3.111	311.100.000	1,56
PT Global Basket Mulia Investama	2.074	207.400.000	1,04
Arwin Rasyid	2.074	207.400.000	1,04
Rizal Gozali	1.037	103.700.000	0,52
Nurhadjino	519	51.900.000	0,26
Pudjianto	1.037	103.700.000	0,52
SSS	1.037	103.700.000	0,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	199.121	19.912.100.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	184.879	18.487.900.000	

- ii. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2019 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0374206 tanggal 18 Desember 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0244062.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019 ("**Akta No. 23/2019**"). Berdasarkan Akta No. 23/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

- a. menyetujui penjualan saham dalam Perseroan dengan harga pari, masing-masing yaitu:
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.556 saham kepada Haries Siswanto;
 - jual beli saham milik PT Global Basket Mulia Investama sebanyak 2.074 saham kepada PT Elang Labuan Murni;
 - jual beli saham milik PT Infiniti Teknologi Indonesia sebanyak 3.111 saham kepada PT WIR Global Kreatif;
 - jual beli saham milik PT Wiraguna Sejahtera Abadi sebanyak 3.457 saham kepada Philip Cahyono; dan
 - jual beli saham milik Pudjianto sebanyak 1.037 saham kepada PT Sinergi Sumber Sejahtera, dan
- b. menyetujui perubahan susunan kepemilikan saham atau susunan pemegang saham Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 23/2019 tertanggal 6 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	384.000	38.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
WGK	102.672	10.267.200.000	51,56
LBT	69.140	6.914.000.000	34,72
Gogot Tri Iswahyudi	8.296	829.600.000	4,17
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	6.222	622.200.000	3,13
Philip Cahyono	3.457	345.700.000	1,74
ELM	2.074	207.400.000	1,04
SSS	2.074	207.400.000	1,04
Arwin Rasyid	2.074	207.400.000	1,04
Haries Siswanto	1.556	155.600.000	0,78
Rizal Gozali	1.037	103.700.000	0,52
Nurhadjino	519	51.900.000	0,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	199.121	19.912.100.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	184.879	18.487.900.000	

- iii. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2019 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 18 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0023809 tanggal 15 Januari 2020 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0008333.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 15 Januari 2020 ("**Akta No. 16/2019**"). Berdasarkan Akta No. 16/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:
- menyetujui rencana peralihan dan pemindahan hak atas saham dalam Perseroan dengan cara jual beli dari para pemegang saham yaitu sebagai berikut:
 - jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 6.222 saham kepada PT Web Scientia; dan
 - jual beli saham milik PT Laut Biru Teknologi sebanyak 10.370 saham kepada Hapsoro; dan
 - perubahan struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan sebagai hasil peralihan dan pemindahan hak atas saham Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 16/2019 tertanggal 18 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	384.000	38.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
WGK	96.450	9.645.000.000	48,44
LBT	58.770	5.877.000.000	29,52
Hapsoro	10.370	1.037.000.000	5,21
Gogot Tri Iswahyudi	8.296	829.600.000	4,17
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	6.222	622.200.000	3,12
WS	6.222	622.200.000	3,12
Philip Cahyono	3.457	345.700.000	1,74
ELM	2.074	207.400.000	1,04
SSS	2.074	207.400.000	1,04
Arwin Rasyid	2.074	207.400.000	1,04
Haries Siswanto	1.556	155.600.000	0,78
Rizal Gozali	1.037	103.700.000	0,52
Nurhadjino	519	51.900.000	0,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	199.121	19.912.100.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	184.879	18.487.900.000	

Tahun 2020

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2021

- Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 85 tanggal 13 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0486379 tanggal 15 Desember 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0222614.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 15 Desember 2021 ("**Akta No. 85/2021**"). Berdasarkan Akta No. 85/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

- a) menyetujui konversi utang menjadi saham, yaitu konversi atas utang Perseroan yang telah diterima dari PT TPG Lab Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan, sebesar Rp11.200.000.000, menjadi saham-saham dalam perseroan sebanyak 8.297 saham atau sebesar Rp 829.700.000 dan jumlah senilai Rp10.370.300.000 dicatatkan sebagai agio saham dalam buku Perseroan dan oleh karenanya menyetujui perubahan pencatatan penerimaan uang sejumlah tersebut dari utang menjadi penysetoran modal atas nama PT TPG Lab Indonesia;
- b) menyetujui penambahan/peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 19.912.100.000,00 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 20.741.800.000,00 dengan menempatkan serta menysetor kembali sejumlah 8.297 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 829.700.000,00 yang diambil/ditempatkan serta disetor oleh Perseroan Terbatas PT TPG Lab Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan nilai penyertaan sebesar Rp 11.200.000.000,00, dan sehingga sisanya sebesar Rp10.370.300.000,00 dijadikan agio saham yang akan dicatatkan dalam buku Perseroan; dan
- c) menyetujui rencana peralihan dan pemindahan hak atas Saham dalam Perseroan dengan cara jual beli dari para pemegang saham yaitu Perseroan Terbatas PT WIR Global Kreatif, berkedudukan di Jakarta Barat, tersebut, sebanyak 2.074 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp207.400.000,00 kepada Perseroan PT Karunia Tidar Abadi, berkedudukan di Jakarta Pusat.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 85/2021 tertanggal 13 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	384.000	38.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
WGK	94.376	9.645.000.000	45,50
LBT	58.770	5.877.000.000	28,33
Hapsoro	10.370	1.037.000.000	5,00
PT TPG Lab	8.297	829.700.000	4,00
Gogot Tri Iswahyudi	8.296	829.600.000	4,00
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	6.222	622.200.000	3,00
WS	6.222	622.200.000	3,00
Philip Cahyono	3.457	345.700.000	1,67
PT Karunia Tidar Abadi	2.074	207.418.000	1,00
ELM	2.074	207.400.000	1,00
SSS	2.074	207.400.000	1,00
Arwin Rasyid	2.074	207.400.000	1,00
Haries Siswanto	1.556	155.600.000	0,75
Rizal Gozali	1.037	103.700.000	0,50
Nurhadjino	519	51.900.000	0,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	207.418	20.741.800.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	176.582	17.658.200.000	

- ii. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta No. 163 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dalam Keputusan Menkumham Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0074694.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021 dan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0489892 tanggal 22 Desember 2021, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0228245.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021 (**"Akta No. 163/2021"**). Berdasarkan Akta No. 163/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

a. menyetujui rencana peralihan dan pemindahan hak atas saham dalam Perseroan dengan cara jual beli dari para pemegang saham yaitu sebagai berikut:

- hibah saham milik Gogot Tri Iswahyudi sebanyak 8.296 saham kepada Angga Yudhitama Putra.
- jual beli saham milik Hapsoro sebanyak 10.370 saham kepada PT Laut Biru Teknologi.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.765 saham kepada Surya Tatang.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.482 saham kepada Lanna Yannic Soegana.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 964 saham kepada Leong Jay.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.765 saham kepada Utile Limited.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.247 saham kepada Watiga Trust Ltd.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 483 saham kepada Fransisca Wiryasaputra.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 483 saham kepada Ardiana Belina Natasha.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 386 saham kepada PT AAA Advisindo Sejahtera.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 483 saham kepada PT Daksa Globalindo Nusantara.
- jual beli saham tanggal milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.689 saham kepada Jennifer B Tumbuan.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 169 saham kepada Henryanto Komala.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.545 saham kepada Jimmy Halim.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.331 saham kepada Pieter Tanuri.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.765 saham kepada PT Star Pacific Tbk.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 346 saham kepada Rachel Karina.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 4.148 saham kepada Syarifuddin Tanzil.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 6.222 saham kepada Angga Yudhitama Putra.
- jual beli saham milik Haries Siswanto sebanyak 1.556 saham kepada PT Laut Biru Teknologi.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 4.004 saham kepada PT Laut Biru Teknologi.
- jual beli saham milik Philip Cahyono sebanyak 3.457 saham kepada PT Sejahtera Bersama Triwira.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 1.037 saham kepada PT Bluecross Indonesia.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 345 saham kepada Christopher Choi.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 5.451 saham kepada Drs. Arwin Rasyid.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 570 saham kepada Agus Lasmono.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Azis Armand.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Purba Pantja.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 340 saham kepada Retina Rosabai.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 565 saham kepada Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd.
- jual beli saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 5.185 saham kepada Angela Lestari Widjaja.

- b. menyetujui perubahan struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan sebagai hasil peralihan dan pemindahan hak atas saham Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 163/2021 tanggal 17 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	384.000	38.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Laut Biru Teknologi	74.700	7.470.000.000	36,01
PT WIR Global Kreatif	46.586	4.658.600.000	22,46
Angga Yudhitama Putra	14.518	1.451.800.000	7,00
PT TPG Lab	8.297	829.700.000	4,00
Drs. Arwin Rasyid	7.525	752.500.000	3,63
PT Web Scientia	6.222	622.200.000	3,00
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	6.222	622.200.000	3,00
Angela Lestari Widjaja	5.185	518.500.000	2,50
Syarifuddin Tanzil	4.148	414.800.000	2,00
PT Sejahtera Bersama Triwira	3.475	345.700.000	1,67
Utile Limited	2.765	276.500.000	1,33
Jimmy Halim	2.545	254.500.000	1,23
Watiga Trust Ltd	2.247	224.700.000	1,08
PT Sinergi Sumber Sejahtera	2.074	207.400.000	1,00
PT Elang Labuan Murni	2.074	207.400.000	1,00
PT Karunia Tidar Abadi	2.074	207.400.000	1,00
Surya Tatang	1.765	176.500.000	0,85
PT Star Pacific Tbk	1.765	176.500.000	0,85
Jennifer B Tumbuan	1.689	168.900.000	0,81
Lanna Yannie Soegana	1.482	148.200.000	0,71
Pieter Tanuri	1.331	133.100.000	0,64
Rizal Gozali	1.037	103.700.000	0,50
PT Bluecross Indonesia	1.037	103.700.000	0,50
Leong Jay	964	96.400.000	0,46
Agus Lasmono	570	57.000.000	0,27
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	565	56.500.000	0,27
Nurhadijono	519	51.900.000	0,25
Fransisca Wiryasaputra	483	48.300.000	0,23
Ardiana Belina Natasha	483	48.300.000	0,23
PT Daksa Globalindo Nusantara	483	48.300.000	0,23
PT AAA Advisindo Sejahtera	386	38.600.000	0,19
Rachel Karina	346	34.600.000	0,17
Christopher Choi	345	34.500.000	0,17
Azis Armand	340	34.000.000	0,16
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	340	34.000.000	0,16
Purbaja Pantja	340	34.000.000	0,16
Retina Rosabai	340	34.000.000	0,16
Henryanto Komala	169	16.900.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	207.418	20.741.800.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	176.582	17.658.200.000	

- iii. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta No. 186 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dalam Keputusan Menkumham Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0075495.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 dan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0490857 tanggal 27 Desember 2021, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0229965.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 ("**Akta No. 186/2021**"). Berdasarkan Akta No. 186/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:
- a. sehubungan dengan rencana IPO Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, maka para pemegang saham berpandangan diperlukannya peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp38.400.000.000,00 (tiga puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah) menjadi Rp185.000.000.000,00 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah);
 - b. menyetujui rencana peralihan/pemindahan hak dengan cara hibah atas seluruh saham milik Tuan Doktorandus Arwin Rasyid kepada Nyonya Ardiana Belina Natasha, sebanyak 7.525 (tujuh ribu lima ratus dua puluh lima) saham;
 - c. menyetujui pembagian deviden Perseroan sebanyak-banyaknya Rp26.000.000.000,00 (dua puluh enam miliar Rupiah) berbentuk saham, dengan porsi proporsional dibagikan ke seluruh pemegang saham;
 - d. sehubungan dengan pembagian dividen berbentuk saham di atas, memutuskan, untuk menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula sebesar Rp20.741.800.000,00 (dua puluh miliar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah) menjadi Rp46.741.800.000,00 (empat puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah) dengan penerbitan 260.000 (dua ratus enam puluh ribu) saham baru yang diambil bagian sesuai proporsi oleh masing-masing pemegang saham sebagai bonus saham dari Perseroan. Karenanya, pemegang saham menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan mengenai modal dasar dan modal setor dan ditempatkan Perseroan; dan
 - e. menyetujui perubahan struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan sebagai hasil pembagian deviden Perseroan dalam bentuk saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 186/2021 tertanggal 22 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	1.850.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Laut Biru Teknologi	168.330	16.833.000.000	36,01
PT WIR Global Kreatif	104.978	10.497.800.000	22,46
Angga Yudhitama Putra	32.716	3.271.600.000	7,00
PT TPG Lab	18.697	1.869.700.000	4,00
Ardiana Belina Natasha	18.046	1.804.600.000	3,86
PT Web Scientia	14.021	1.402.100.000	3,00
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	14.021	1.402.100.000	3,00
Angela Lestari Widjaja	11.684	1.168.400.000	2,50
Syarifuddin Tanzil	9.348	934.800.000	2,00
PT Sejahtera Bersama Triwira	7.791	779.100.000	1,67
Utile Limited	6.231	623.100.000	1,33
Jimmy Halim	5.735	573.500.000	1,23
Watiga Trust Ltd	5.064	506.400.000	1,08
PT Sinergi Sumber Sejahtera	4.674	467.400.000	1,00
PT Elang Labuan Murni	4.674	467.400.000	1,00
PT Karunia Tidar Abadi	4.674	467.400.000	1,00
Surya Tatang	3.978	397.800.000	0,85
PT Star Pacific Tbk	3.978	397.800.000	0,85
Jennifer B Tumbuan	3.807	380.700.000	0,81
Lanna Yannie Soegana	3.340	334.000.000	0,71
Pieter Tanuri	3.000	300.000.000	0,64
Rizal Gozali	2.337	233.700.000	0,50
PT Bluecross Indonesia	2.337	233.700.000	0,50
Leong Jay	2.173	217.300.000	0,46
Agus Lasmono	1.285	128.500.000	0,27
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	1.274	127.400.000	0,27
Nurhadijono	1.170	117.000.000	0,25
Fransisca Wiryasaputra	1.089	108.900.000	0,23
PT Daksa Globalindo Nusantara	1.089	108.900.000	0,23
PT AAA Advisindo Sejahtera	870	87.000.000	0,19
Rachel Karina	780	78.000.000	0,17
Christopher Choi	778	77.800.000	0,17
Azis Armand	767	76.700.000	0,16
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	767	76.700.000	0,16
Purbaja Pantja	767	76.700.000	0,16
Retina Rosabai	767	76.700.000	0,16
Henryanto Komala	381	38.100.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	467.418	46.741.800.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.382.582	138.258.200.000	

- iv. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 241 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076409.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492624 tanggal 29 Desember 2021, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0232533.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 ("Akta No. 241/2021"). Berdasarkan Akta No. 241/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

- a. Menyetujui IPO (*Initial Public Offering*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
- b. Menyetujui pemecahan nilai nominal per lembar saham yang semula sebesar Rp 100.000,00 (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp 5,00 (lima Rupiah) per lembar saham. Oleh karenanya, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 2.337.090.000 (dua milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Sembilan puluh ribu) saham, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 5,00 (lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui IPO ("Saham IPO"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stocks Allocation* ("ESA"), dengan disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 779.030.000 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga puluh ribu) Waran Seri I, yang seluruhnya akan dicatatkan di BEI. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- d. Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 5,00 per saham, yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik;
- e. Menyetujui pelaksanaan Program ESA sehubungan dengan IPO dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh Saham IPO. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- f. Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program MESOP, menentukan tata cara pelaksanaan Program MESOP, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program MESOP, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program MESOP, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 241/2021 tertanggal 27 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp5 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	37.000.000.000	185.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00
PT TPG Lab	373.940.000	1.869.700.000	4,00
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86
PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	280.420.000	1.402.100.000	3,00
Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68
Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33
Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23
Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00
Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72
Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64
Rizal Gozali	46.740.000	233.700.000	0,50
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50
Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47
Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27
Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	108.900.000	0,23
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19
Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17
Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17
Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16
Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16
Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16
Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.348.360.000	46.741.800.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.651.640.000	138.258.200.000	

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur modal yang terjadi.

3. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut beberapa kejadian penting dan pencapaian penting yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha Perseroan:

Kegiatan	Tahun
Business Achivement	
Pertama kalinya memperkenalkan teknologi <i>neuro-sensing</i> yang mampu mengaktivasi fitur dengan daya konsentrasi	2011
Salah satu buku berfitur AR pertama di Eropa dengan Ediciones Saldana di Spanyol	2013
Perseroan masuk ke list 40 perusahaan inovatif dunia yang dianugerahkan oleh salah satu media Inggris di London Stock Exchange studio	2014
Perseroan diundang untuk tampil di Slush Helsinki	2015
Mulai memperkenalkan DAV versi awal dan mendistribusikan sekitar 300 unit di berbagai lokasi	2015
Perseroan mendirikan PT Are Teknologi Kreasi yang menjalankan kegiatan usahanya sebagai periklanan, portal web dan <i>platform digital</i> dengan tujuan komersial	2015
Perseroan dan unit usaha DAV diundang ke APAC Media Forum dan Slush Asia Tokyo	2016
Mindstores bersama Alfamart memenangkan MURI sebagai Jaringan ritel 3D pertama di Indonesia dan dunia untuk Alfamind	2016
Bagian dari kontingen Bekraf pertama yang mewakili Indonesia di SXSW Austin Texas (USA)	2017
Perseroan mengakuisisi PT Tiga Akar Mimpi dan PT Vatar Media Raya	2018
Perseroan melepas anak usaha PT Kreatif Global Indonesia	2018
Unit usaha DAV memperkenalkan DAV versi terbaru	2019
Perseroan mendapatkan 4 hak paten dari hasil peralihan	2019
Mewakili teknologi Indonesia di Pavilion Indonesia selama World Economic Forum di Davos, Swiss	2019 dan 2020
Perseroan menjadi salah satu perusahaan metaverse yang patut dipertimbangkan di tahun 2022 bersama perusahaan global lainnya seperti Apple, Microsoft, Meta, dan lainnya (Forbes GE)	2021
Perolehan dan Pelepasan Bisnis Material	
Perseroan mendirikan PT Are Teknologi Kreasi yang menjalankan kegiatan usahanya sebagai periklanan, portal web dan <i>platform digital</i> dengan tujuan komersial	2015
PT Are Tekonologi Kreasi mendirikan PT Mata Nilai Republik	2019
PT Jendela Pulsa Indonesia diakuisisi oleh PT Tiga Akar Mimpi	2019

4. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Utama Perseroan Berbentuk Badan Hukum

A. PT WIR Global Kreatif (“WGK”)

Riwayat Singkat

WGK didirikan pada tahun 2017 berdasarkan Akta Pendirian No. 43 tanggal 26 Juli 2017, dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032274.AH.01.01.TAHUN 2017, tanggal 28 Juli 2017, dan telah diumumkan di dalam BNRI Nomor AHU-0092432.AH.01.11.TAHUN 2017 tertanggal 28 Juli 2017 (“**Akta Pendirian**” berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar WGK adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 7 tanggal 15 November 2021 yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi dengan agenda rapat untuk menyetujui penjualan/pengalihan sebagian saham WGK (“**Akta 7/2021**”).

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan WGK berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan umum, angkutan, industri, pembangunan, *real estate*, perkayuan, pertanian, perkebunan, kehutanan, elektrik, mekanik, komputer, perbengkelan, dan percetakan. Berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian, kegiatan usaha WGK yaitu:

- Menjalankan usaha dalam bidang jasa teknologi informasi
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum
- Menjalankan usaha dalam bidang *leveransier*, *grossier*, distributor, dan *supplier*
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan umum baik penumpang maupun barang
- Menjalankan usaha dalam bidang industri besar dan kecil

- f. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan
- g. Menjalankan usaha dalam bidang *real estate*
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengelolaan perkayuan
- i. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan perhutanan
- j. Menjalankan usaha dalam bidang elektrikal dan mekanikal
- k. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan
- l. Menjalankan usaha dalam bidang komputer
- m. Menjalankan usaha dalam bidang percean, penerbitan, penjilidan dan pengepakan

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WGK pada tahun 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta No. 7 Tahun 2021 sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 10.000 per lembar saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
Philip Cahyono	62.500	625.000.000	25,00
Michel Budi Wirjatmo	62.500	625.000.000	25,00
Daniel Surya Wirjatmo	63.750	637.500.000	25,50
Jeffrey Budiman, MA	37.500	375.000.000	15,00
Jimmy Halim	11.250	112.500.000	4,50
Stanislaus Aries Raju Nugroho	5.000	50.000.000	2,00
Senja Lazuardy, ST	7.500	75.000.000	3,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	2.500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	7.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris WGK terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 53 tertanggal 26 April 2019 yang dibuat dihadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta dengan agenda rapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris WGK. Perubahan data perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0264523 tanggal 20 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081683.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Mei 2019 ("**Akta 53/2019**") adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Daniel Surya Wirjatmo
 Komisaris : Jeffrey Budiman, MA

Direksi

Direktur Utama : Michel Budi Wirjatmo
 Direktur : Philip Cahyono

B. PT Laut Biru Teknologi ("LBT")

Riwayat Singkat

LBT didirikan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Pendirian No. 48 tanggal 13 Maret 2018, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014772.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 19 Maret 2018, dan telah diumumkan di dalam BNRI Nomor AHU-0038920.AH.01.11.TAHUN 2018 tertanggal 19 Maret 2018 ("**Akta Pendirian**") berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

Perubahan terakhir Anggaran Dasar LBT adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 06 tanggal 10 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., Notaris di Bekasi dengan agenda rapat untuk menyetujui pengalihan/ penjualan saham LBT. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menkumham sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0373141 tanggal 16 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0242281.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 16 Desember 2019 ("**Akta 06/2019**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan LBT berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian adalah bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan.

Berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian, kegiatan usaha LBT ialah :

- Menjalankan usaha di bidang jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen, dan administrasi, jasa *e-commerce*, pengembangan bisnis
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dari LBT berdasarkan Akta 06/2019, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 1.000.000 per lembar saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
Tri Ramadi	2.700	2.700.000.000	90,00
Drs. Andreyanto Toemali	300	300.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000	3.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	7.000	7.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris LBT terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 07 tertanggal 18 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., Notaris di Bekasi dengan agenda rapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan data perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0300943 tanggal 20 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115537.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Juli 2019 ("**Akta 07/2019**") adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tri Ramadi
 Komisaris : Drs. Andreyanto Toemali

Direksi

Direktur : Erick Wihardja

5. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
1	PT Are Teknologi Kreasi	Periklanan, portal web dan/atau <i>platform digital</i> dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan pengembangan <i>video game</i>	99,90	2015	2015	2016	10,42%
2	PT Tiga Akar Mimpi	Periklanan, Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> dengan tujuan komersial, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya	99,95	2014	2014	2016	4,44%
3	PT Vatar Media Raya	Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal web dan/atau <i>platform digital</i> dengan tujuan komersial, dan periklanan	99,99	2014	2018	2015	6,25%

Keterangan:

* Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
1	PT Mata Nilai Republik	Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; dan Periklanan	51% melalui ATK	2019	2019	2019	4,09%
2	PT Jendela Pulsa Indonesia	Komunikasi dan Informasi, Perdagangan, dan Pengadaan Listrik	51% melalui TAM	2016	2019	2019	67,88%
3	PT Awadah Akar Mimpi	aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; aktivitas jasa informasi; periklanan dan penelitian pasar; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya	51% melalui TAM	2019	2019	2019	0,00%
4	PT Vatar Media Teknologi	Industri pengolahan; informasi dan komunikasi	51% melalui VMR	2020	2020	Belum beroperasi	-
5	PT Awadah Media Raya	aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; aktivitas jasa informasi; periklanan dan penelitian pasar; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya	51% melalui VMR	2019	2019	Belum beroperasi	-

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersial	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
6	PT Boga Akar Mimpi	Penyewaan alat konstruksi dengan operator, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya YTDL, Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di supermarket/minimarket, pergudangan dan penyimpanan, kedai makanan, jasa boga untuk suatu <i>event</i> tertentu (<i>event catering</i>), penyediaan makanan lainnya, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>), Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> dengan Tujuan Komersial, Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> tanpa Tujuan Komersial, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, <i>event organizer</i>	55% melalui TAM	2019	2019	Belum beroperasi	-
7	PT Horeca Akar Mimpi	Penerbitan Piranti Lunak (<i>software</i>), Portal Web dan/atau <i>Platform Digital</i> dengan Tujuan Komersial, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL	75% melalui TAM	2019	2019	Belum beroperasi	-

Keterangan:

* Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

a. PT Are Teknologi Kreasi (“ATK”)

Riwayat Singkat

PT Are Teknologi Kreasi didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian No. 37, dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2459077.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3561423.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 2 Oktober 2015 (“**Akta Pendirian**” berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar ATK adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 9 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 29/2019**”) mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ATK, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0083368.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0196143.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2019.

ATK berkantor pusat di Jl. Panjang Raya No. 70, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ATK, maksud dan tujuan ATK bergerak dalam bidang periklanan, portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan pengembangan *video game*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas ATK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang jasa periklanan yang meliputi usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media, kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya, penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain, media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan, iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan, penyediaan uang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain, penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya, dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran (KBLI No. 73100 (*Periklanan*));
- b. Menjalankan usaha dalam bidang portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau 2. pembayaran dan/atau 3. pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau *platform digital* yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology* (FinTech), dan *on demand online services* KBLI No. 63122 (*Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial*));
- c. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, yang meliputi mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstalasi sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait (KBLI No. 62029 (*Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya*));
- d. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas pengembangan *video game* yang meliputi kegiatan pengembangan *video game*, seperti kegiatan desain konsep *game*, pengembangan piranti lunak *video game*, pembuatan aset grafis, pembuatan animasi yang berkaitan dengan *video game*, pembuatan suara dan musik, pengujian *video game* dan dukungan lainnya untuk *video game*. (KBLI No. 62011 (*Aktivitas Pengembangan Video Game*)).

Saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha ATK adalah penyedia jasa konsultan teknologi, serta pengembang dan penyedia solusi bisnis pemasaran dan promosi berbasis portal web, aplikasi dan *platform digital* lainnya dengan fitur teknologi AR, VR dan AI.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari ATK berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 21 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0000128 tanggal 3 Januari 2022 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0000061.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 Januari 2022 ("**Akta No. 13/2021**") adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
Perseroan	999	999.000.000	99,9
PT WIR Global Kreatif	1	1.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000	3.000.000.000	

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, ATK telah memiliki izin-izin terkait dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Sertifikat Standar	02202004602830002	5 November 2021	selama ATK menjalankan kegiatan usahanya	Lembaga OSS
2.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	001834.01/DJAI. PSE/12/2021	22 Desember 2021	N/A	Lembaga OSS
3.	Nomor Induk Berusaha	0220200460283	8 April 2020. Perubahan ke-3 tanggal 15 Desember 2021	selama ATK menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Lembaga OSS
4.	Nomor Pokok Wajib Pajak	74.305.172.4-035.000	N/A	N/A	KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu Direktorat Jenderal Pajak

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ATK terakhir berdasarkan Akta No. 29/2019 jo. Akta No. 23/2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Philip Cahyono

Direksi

Direktur Utama : Jeffrey Budiman, MA
 Direktur : Senja Lazuardy, ST
 Direktur : Stanislaus Aries Baju Nugroho

Masa jabatan seluruh anggota Direksi ATK adalah 5 tahun sejak 7 Oktober 2019 hingga 7 Oktober 2024, sedangkan masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris ATK adalah 5 tahun sejak 13 Desember 2021 hingga 13 Desember 2026.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting ATK untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasi dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset	53.399.055.414	34.862.439.867	21.070.029.624	11.513.883.605
Jumlah Liabilitas	39.302.014.175	26.245.655.486	17.143.780.910	9.450.606.264
Jumlah Ekuitas	14.097.041.237	8.616.784.380	3.926.248.714	2.063.277.341

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	50.505.839.899	36.876.115.785	63.716.217.886	50.952.172.784	14.390.129.754
Beban Pokok Pendapatan	(36.393.720.697)	(25.761.318.073)	(51.876.144.446)	(21.687.624.499)	(12.297.892.917)
Laba Sebelum Pajak	7.552.102.235	9.791.120.563	6.083.991.367	3.511.995.083	241.380.771
Laba (Rugi) Periode/ Tahun Berjalan	4.418.447.348	9.830.857.877	4.678.888.650	1.814.249.056	291.611.394
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	5.644.607.461	9.780.729.848	4.487.985.527	1.823.133.326	292.223.422

*tidak diaudit

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset ATK pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp53.399.055.414, meningkat sebesar Rp18.536.615.547 atau 53,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp34.862.439.867. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan akun piutang usaha karena peningkatan penjualan proyek AR&Co yang pembayaran belum diterima oleh Perseroan sehingga menyebabkan piutang usaha yang meningkat.

Liabilitas ATK pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp39.302.014.175 meningkat sebesar Rp13.056.358.689 atau 49,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp26.245.655.486. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan hutang usaha yang diperoleh akibat dari peningkatan penjualan.

Ekuitas ATK pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp14.097.041.237, meningkat sebesar Rp5.480.256.857 atau 63,59% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.616.784.380. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba ditahan.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset ATK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp34.862.439.867, meningkat sebesar Rp13.792.410.243 atau 65,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.070.029.624. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akun piutang usaha.

Liabilitas ATK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp26.245.655.486 meningkat sebesar Rp9.101.874.576 atau 53,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 17.143.780.910. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akun utang usaha dan utang pajak.

Ekuitas ATK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.616.784.380, meningkat sebesar Rp4.690.535.666 atau 119,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.926.248.714. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan modal oleh kenaikan saldo laba pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset ATK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.070.029.624, meningkat sebesar Rp9.556.146.019 atau 82,99% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.513.883.605. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Kenaikan Aset dikarenakan ekspansi bisnis melalui Perusahaan Anak yang bergerak di bidang aktivitas pengembangan *video game* dan periklanan dimana ada pertambahan piutang usaha tersebut. Peningkatan juga disebabkan oleh pengembangan Hak Cipta Minar yang meningkatkan aset tak berwujud naik.

Liabilitas ATK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp17.143.780.910, meningkat sebesar Rp7.693.174.646 atau 81,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp9.450.606.264. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh Kenaikan Aset dikarenakan ekspansi bisnis melalui Perusahaan Anak yang bergerak di bidang aktivitas pengembangan *video game* dan periklanan yang menyebabkan hutang usaha meningkat dan penerbitan obligasi konversi di ATK.

Ekuitas ATK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.926.248.714, meningkat sebesar Rp1.862.971.373 atau 90,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.063.277.341. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan Kenaikan Ekuitas disebabkan oleh kenaikan saldo laba pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Laba Rugi periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Juli 2020

Pendapatan ATK untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp50.505.839.899 meningkat sebesar Rp13.629.724.114 atau 36,96% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp36.876.115.785. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan Jumlah Proyek pengembangan aplikasi dan perangkat lunak di AR&Co dan Peningkatan Jumlah *Users* sehingga menghasilkan jumlah interaksi dan pendapatan iklan di aplikasi yang dimiliki ATK di tahun tersebut.

Beban Pokok Pendapatan ATK untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp36.393.720.697 meningkat sebesar Rp10.632.402.624 atau 41,27% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp25.761.318.073. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan ATK di tahun tersebut.

Laba Sebelum Pajak ATK untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp7.552.102.235 menurun sebesar Rp2.239.018.328 atau 22,8% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp9.791.120.563. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan denda pajak pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laba Tahun Berjalan ATK untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp4.418.447.348 menurun sebesar Rp5.412.410.529 atau 55,05% jika dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp9.830.857.877. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Laba Sebelum Pajak.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Pendapatan ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp63.716.217.886, meningkat sebesar Rp12.764.045.102 atau 25,1% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 50.952.172.784. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan Jumlah Proyek pengembangan aplikasi dan perangkat lunak di AR&Co dan Peningkatan Jumlah *Users* sehingga menghasilkan jumlah interaksi dan pendapatan iklan di aplikasi yang dimiliki ATK di tahun tersebut.

Beban Pokok Pendapatan ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51.876.144.446, meningkat sebesar Rp30.188.519.947 atau 139,2% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 21.687.624.499. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beban pokok pendapatan berupa promosi MNR yang baru terjadi di tahun 2020.

Laba Sebelum Pajak ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.083.991.367, meningkat sebesar Rp2.571.996.284 atau 73,2% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.511.995.083. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penurunan biaya operasional.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.687.888.650, meningkat sebesar Rp2.864.639.594 atau 157,9% jika dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.814.249.056. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak yang cukup signifikan dan adanya pendapatan lain-lain.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Pendapatan ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 50.952.172.784, meningkat sebesar Rp36.562.043.030 atau 254% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp14.390.129.754. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh ekspansi ATK dengan membentuk bisnis baru yakni MNR yang sebelumnya pada tahun 2018 belum dibentuk.

Beban Pokok Pendapatan ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.687.624.499, meningkat sebesar Rp9.389.731.582 atau 76,35% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp12.297.892.917. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya ekspansi bisnis yakni MNR.

Laba Sebelum Pajak ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.511.995.083, meningkat sebesar Rp3.270.614.312 atau 1354,96% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp241.380.771. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh ekspansi bisnis yakni MNR.

Laba Periode/Tahun Berjalan ATK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.814.249.056 meningkat sebesar Rp1.522.637.662 atau 522% jika dibandingkan dengan Rugi Periode/Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp291.611.394. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan laba sebelum pajak dari tahun sebelumnya yang signifikan karena ekspansi bisnis yakni MNR.

b. PT Tiga Akar Mimpi (“TAM”)**Riwayat Singkat**

PT Tiga Akar Mimpi didirikan pada tahun 2014 berdasarkan Akta Pendirian No. 07, dibuat di hadapan Musa Muamarta, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18882.40.10.2014 tanggal 23 Juli 2014, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah nomor Daftar Perseroan No. AHU-0076438.40.80.2014 (“**Akta Pendirian**” berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar TAM adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TAM No 27 tanggal 9 Oktober 2019, dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 27/2019**”) mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TAM, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar TAM No. AHU-0083366.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0196141.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

TAM berkantor pusat di Jalan Panjang Raya No.70, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar TAM, maksud dan tujuan TAM bergerak dalam bidang Periklanan, Portal Web dan/atau *Platform Digital* dengan tujuan komersial, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas TAM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kelompok ini mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
 - i. pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
 - ii. pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau *platform digital* yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*.

- c. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas lainnya, yang meliputi usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam sub golongan ini pada umumnya menginstalasi sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

Saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha TAM yang telah berjalan adalah pengembangan dan penyedia platform *commerce* berbasis teknologi AR dan VR.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari TAM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 22 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.600	9.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham	2.400	2.400.000.000	
Perseroan	2.399	2.399.000.000	99,95
PT WIR Global Kreatif	1	1.000.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.400	2.400.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	7.200	7.200.000.000	

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, TAM telah memiliki izin-izin terkait dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha	9120410072846	24 Oktober 2019 (Perubahan ke-3)	-	Lembaga OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak	70.692.481.8-035.000	-	-	Direktorat Jenderal Pajak
3.	Izin Usaha Industri	-	24 Oktober 2019	-	Lembaga OSS
4.	Surat Izin Usaha Perdagangan	2228/24.1.1/31.73/1.824.2 71/2015	11 September 2015	-	Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta
5.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	912041007284600020001	21 Desember 2021	-	Lembaga OSS

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris TAM terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0000132 tanggal 3 Januari 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU- 0000063.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 Januari 2022 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris : Phillip Cahyono

Direksi

Direktur Utama : Jimmy Halim
 Direktur : Stanislaus Aries Baju Nugroho
 Direktur : Senja Lazuardy, ST

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris TAM adalah 5 tahun sejak tanggal 3 Januari 2022.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting TAM untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasian dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset	32.428.550.937	24.653.003.182	20.969.057.764	3.720.948.233
Jumlah Liabilitas	17.137.294.537	11.937.418.599	11.804.358.863	788.070.765
Jumlah Ekuitas	15.291.256.399	12.715.584.582	9.164.698.901	1.932.877.468

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	251.721.219.999	202.957.917.063	320.042.714.046	120.286.700.513	1.786.498.439
Beban Pokok Pendapatan	(244.787.124.946)	(198.905.076.791)	(311.853.972.449)	(113.829.446.844)	(1.125.827.667)
Laba Sebelum Pajak	3.246.954.043	2.324.471.614	4.915.973.052	4.143.861.474	174.096.859
Laba (Rugi) Periode/ Tahun Berjalan	2.517.333.387	2.343.255.604	4.050.256.895	3.933.377.945	272.606.703
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan	2.193.836.402	2.048.135.023	3.645.881.650	4.041.113.265	271.791.638

*tidak diaudit

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset TAM pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp32.428.550.937, meningkat sebesar Rp7.775.547.755 atau 31,53% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24.653.003.182. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan terhadap peningkatan yang menyebabkan aset lancar bertambah dimana pembayaran belum diterima oleh Perseroan sehingga menyebabkan piutang usaha yang meningkat.

Liabilitas TAM pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp17.137.294.537 meningkat sebesar Rp5.199.875.938 atau 43,55% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.937.418.599. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan terhadap peningkatan Solusi Mindstore yang menyebabkan liabilitas bertambah terutama dimana hutang usaha meningkat.

Ekuitas TAM pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp15.291.256.399 meningkat sebesar Rp2.575.671.817 atau 20,25% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp12.715.584.582. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan saldo laba dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset TAM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.653.003.182 meningkat sebesar Rp3.683.945.418 atau 17,56% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp20.969.057.764. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan terhadap peningkatan yang menyebabkan aset lancar bertambah dimana pembayaran belum diterima oleh Perseroan sehingga menyebabkan piutang usaha yang meningkat.

Ekuitas TAM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp12.715.584.582 meningkat sebesar Rp3.550.885.681 atau 38,74% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.164.698.901. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan kenaikan saldo laba dari laba pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset TAM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.969.057.764, meningkat sebesar Rp 17.248.109.531 atau 463,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.720.948.233. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan adanya akuisisi bisnis penjualan macam-macam produk dan PPOB melalui JPI.

Liabilitas TAM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.804.358.863, meningkat sebesar Rp 11.016.288.098 atau 1.397,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp788.070.765. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi bisnis baru melalui JPI yang menyebabkan peningkatan akun utang usaha.

Ekuitas TAM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.164.698.901, meningkat sebesar Rp7.231.821.433 atau 374,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.932.877.468. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan saldo laba pada dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Juli 2020

Pendapatan TAM untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp251.721.219.999 meningkat sebesar Rp48.763.302.936 atau 24% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp202.957.917.063. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya proyek solusi Mindstores dan penambahan jumlah pelanggan atau *user* di dalam *multi-platform* TAM.

Beban Pokok Pendapatan TAM untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp244.787.124.946, meningkat sebesar Rp45.882.048.155 atau 23% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp198.905.076.791. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan penjualan sebesar 24% sehingga Bebak Pokok Pendapatan meningkat sebesar 23%.

Laba Sebelum Pajak TAM untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp3.246.954.043, meningkat sebesar Rp922.482.429 atau 40% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp2.324.471.614. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan TAM dan peningkatan proyek yang membantu menambahkan jumlah transaksi dan penurunan beban imbalan pasca kerja pada periode 31 Juli 2021.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Pendapatan TAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp320.042.714.046, meningkat sebesar Rp199.756.013.533 atau 166,07% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp120.286.700.513. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi JPI terjadi pada bulan Agustus 2019 sehingga pengakuan pendapatan pada tahun 2019 hanya terjadi selama 4 bulan.

Beban Pokok Pendapatan TAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp311.853.972.449, meningkat sebesar Rp198.024.525.605 atau 174% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp113.829.446.844. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan sehingga jumlah beban pokok pendapatan meningkat dan operasional JPI yang sudah tercatat secara *full* di tahun 2020.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Pendapatan TAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp120.286.700.513, meningkat sebesar Rp 118.500.202.074 atau 6.633,1% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.786.498.439. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi JPI yang terjadi pada 2019.

Beban Pokok Pendapatan TAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp113.829.446.844, meningkat sebesar Rp112.703.619.177 atau 10.011% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.125.827.667. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatnya pendapatan yang signifikan dari akuisisi JPI.

Laba Sebelum Pajak TAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.143.861.474, meningkat sebesar Rp3.969.764.615 atau 2.280,2% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp174.096.859. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan TAM dan peningkatan proyek yang membantu menambahkan jumlah transaksi yang disebabkan oleh akuisisi JPI.

Laba Periode Tahun Berjalan TAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.933.377.945, meningkat sebesar Rp 3.660.771.242 atau 1.342,9% jika dibandingkan dengan Rugi Periode/Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp272.606.703. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak.

c. PT Vatar Media Raya (“VMR”)

Riwayat Singkat

PT Vatar Media Raya didirikan pada tahun 2014 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 15 April 2014, dibuat di hadapan Musa Muamarta, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-06153.40.10.2014 tanggal 28 April 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-06153.40.10.2014 tanggal 28 April 2014 (“**Akta Pendirian VMR**” berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar VMR**”).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar VMR adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham VMR No 28 tanggal 9 Oktober 2019, dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 28/2019**”) mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar VMR untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha VMR, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0083365.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0196139.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

VMR berkantor pusat di Jalan Panjang Raya No.70, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar VMR, maksud dan tujuan VMR adalah bergerak dalam bidang (i) periklanan; (ii) portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial; dan (iii) aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas VMR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang periklanan yang meliputi usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media, kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamphlet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari.
 - i. pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial.

- ii. pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial.
 - iii. pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau 2. Pembayaran dan/atau 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau *platform digital* yang bertujuan komersial (profit) yang merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology* (FinTech) dan *on demand online services*.
- c. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, yang meliputi mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam sub golongan ini pada umumnya menginstalasi sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

Saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha VMR adalah pengembang dan penyedia platform *commerce* melalui kiosk berbasis AR yang digunakan sebagai alat untuk pemasaran dan promosi.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari VMR berdasarkan Akta Pendirian *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 14 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0000130 tanggal 3 Januari 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0000062.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 Januari 2022 (“**Akta No. 14/2021**”) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp100.000 per lembar saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.000	700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
Perseroan	6.999	699.900.000	99,99
PT Wir Global Kreatif	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.000	700.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	0	0	

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, VMR telah memiliki izin-izin terkait dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	0220307270854	5 Februari 2020. Perubahan ke-2 tanggal 8 Desember 2021 dan dicetak tanggal 8 Desember 2021	Selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Lembaga OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak	70.096.769.8-035.000	5 Mei 2014	-	Direktorat Jenderal Pajak
3.	Surat Keterangan Terdaftar	S-1451KT/WPJ.05/KP.0703/2014	5 Mei 2014	-	Kepala Seksi Pelayanan atas nama Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu
4.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-17PKP/WPJ.05/KP.0703/2015	17 Februari 2015	-	Kepala Seksi Pelayanan atas nama Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu
5.	Sertifikat Standar KBLI No. 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya)	02203072708540001	13 Desember 2021. Perubahan ke-1 tanggal 8 Desember 2021 dan dicetak tanggal 5 Januari 2022	Selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lembaga OSS
6.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	022030727085400010001	22 Desember 2021	Tidak diatur	Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika melalui sistem OSS

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris VMR terakhir berdasarkan Akta No 28/2019 *juncto* Akta No. 14/2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Philip Cahyono

Direksi

Direktur Utama : Jimmy Halim
 Direktur : Stanislaus Aries Baju Nugroho
 Direktur : Senja Lazuardy, ST

Masa jabatan Stanislaus Aries Baju Nugroho dan Senja Lazuardy, ST adalah untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal 7 Oktober 2019. Sedangkan masa jabatan Jimmy Halim dan Philip Cahyono adalah untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal 10 Desember 2021.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting VMR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasi dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Juli		Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset	39.959.722.608	37.211.803.955	29.863.705.231	11.508.176.410
Jumlah Liabilitas	32.225.592.852	31.234.600.158	28.124.563.331	10.371.937.377
Jumlah Ekuitas	7.734.129.756	5.977.203.796	1.739.141.900	1.136.239.033

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	21.759.738.075	20.372.261.921	26.985.585.084	13.568.215.984	5.973.558.237
Beban Pokok Pendapatan	15.300.560.192	11.749.044.640	17.669.642.536	9.128.001.593	4.511.763.000
Laba Sebelum Pajak	2.396.479.217	6.782.591.637	4.902.764.506	54.686.591	225.339.486
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan	1.743.009.500	6.794.326.383	3.745.541.652	34.771.854	285.896.175
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	1.776.083.776	6.784.125.752	3.799.844.598	112.902.867	285.320.340

*tidak diaudit

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas VMR pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp7.734.129.756 meningkat sebesar Rp1.756.925.960 atau 29,39% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.977.203.796. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba ditahan seiring dengan meningkatnya laba Perseroan.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset VMR pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp37.211.803.955 meningkat sebesar Rp7.348.098.724 atau 24,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp29.863.705.231. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar yang dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha seiring dengan bertambahnya penjualan Perseroan.

Ekuitas VMR pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.977.203.796, meningkat sebesar Rp4.238.061.896 atau 243,69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.739.141.900. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba ditahan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset VMR pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp29.863.705.231, meningkat sebesar Rp18.355.528.821 atau 159,50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.508.176.410. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah aset tetap dalam bentuk peralatan kantor dan mesin DAV.

Liabilitas VMR pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp28.124.563.331, meningkat sebesar Rp 17.752.625.954 atau 171,16% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.371.937.377. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah utang usaha terhadap induk perusahaan untuk pembelian mesin DAV.

Ekuitas VMR pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.739.141.900, meningkat sebesar Rp602.902.867 atau 53,06% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.136.239.033. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah laba ditahan dan kenaikan kepentingan non-pengendali yang dipengaruhi oleh investasi terhadap PT Awadah Media Raya.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Juli 2020

Beban Pokok Pendapatan VMR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp15.300.560.192, meningkat sebesar Rp3.551.515.552 atau 30,23% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp11.749.044.640. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan dari beban operasional seiring dengan meningkatnya jumlah pendapatan.

Laba Sebelum Pajak VMR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp2.396.479.217, menurun sebesar Rp4.386.112.420 atau 64,67% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp6.782.591.637. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban transportasi dan akomodasi.

Laba Tahun Berjalan VMR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp1.743.009.500, menurun sebesar Rp5.051.316.883 atau 74,35% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp6.794.326.383. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban operasional.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan VMR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp1.776.083.776, menurun sebesar Rp5.008.041.976 atau 73,82% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp6.784.125.752. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban operasional dan tunjangan karyawan.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Pendapatan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp26.985.585.084, meningkat sebesar Rp13.417.369.100 atau 98,89% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp13.568.215.984. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya ekspor penjualan pengembangan atau lisensi perangkat lunak dan penyewaan alat media periklanan digital.

Beban Pokok Pendapatan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp17.669.642.536, meningkat sebesar Rp8.541.640.943 atau 93,58% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.128.001.593. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban upah langsung, beban operasional, dan depresiasi aset.

Laba Sebelum Pajak VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.902.764.506 meningkat sebesar Rp4.848.077.915 atau 8.865,20% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp54.686.591. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan VMR dan peningkatan jumlah proyek yang membantu menambahkan jumlah Laba Sebelum Pajak.

Laba Periode Tahun Berjalan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.745.541.652, meningkat sebesar Rp3.710.769.798 atau 10.671,76% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp34.771.854. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan VMR dan peningkatan jumlah proyek yang membantu menambahkan jumlah Laba Periode Tahun Berjalan.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.799.844.598, meningkat sebesar Rp3.686.941.731 atau 3.265,59% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp112.902.867. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba VMR dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Pendapatan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp13.568.215.984, meningkat sebesar Rp7.594.657.747 atau 127,14% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.973.558.237. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari segmen komisi penjualan barang dan iklan media digital.

Beban Pokok Pendapatan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.128.001.593, meningkat sebesar Rp4.616.238.593 atau 102,32% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.511.763.000. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan dari beban upah langsung dan beban operasional.

Laba Sebelum Pajak VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp54.686.591, menurun sebesar Rp170.652.895 atau 75,73% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp225.339.486. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pemeliharaan aset dan beban keuangan.

Laba Periode Tahun Berjalan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp34.771.854, menurun sebesar Rp251.124.321 atau 87,84% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp285.896.175. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak VMR dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan VMR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp112.902.867, menurun sebesar Rp172.417.473 atau 60,43% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp285.320.340. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba VMR dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

d. PT Mata Nilai Republik (“MNR”)

Riwayat Singkat

MNR didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian No. No. 01 tanggal 13 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029652.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Juni 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) dibawah No. AHU-0096626.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 22 Juni 2019 (“**Akta Pendirian**”) (“**Akta Pendirian**” berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar MNR adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 18 November 2021, yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi (“**Akta No. 8/2021**”) mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar untuk modal ditempatkan dan disetor MNR, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482685 tanggal 8 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0216488.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 8 Desember 2021.

MNR berkantor pusat di Jl. Panjang Raya No.70, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MNR, maksud dan tujuan MNR bergerak dalam bidang aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; dan periklanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas MNR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu, antara lain:
 - (i) aktivitas pengembangan *video game*, seperti kegiatan desain konsep *game*, pengembangan piranti lunak *video game*, pembuatan aset grafis, pembuatan animasi yang berkaitan dengan *video game*, pembuatan suara dan music, pengujian *video game* dan dukungan lainnya untuk *video game* (KBLI No. 62011 (*Aktivitas Pengembangan Video Game*))
- b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang periklanan yang mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamphlet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran (KBLI No. 73100 (*Periklanan*)).

Saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha MNR yang telah berjalan adalah pengembang dan penyedia platform *game* berbasis AR dan teknologi geolokasi yang digunakan sebagai alat untuk pemasaran dan promosi

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari MNR berdasarkan Akta No. 8/2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp100.000 per lembar saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
ATK	50.000	5.000.000.000	51
Tri Ramadi	48.039	4.803.900.000	49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	98.039	9.803.900.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	101.961	10.196.100.000	

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MNR telah memiliki izin-izin terkait dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha	9120405772536	23 Juli 2019. Perubahan ke-2 tanggal 22 Desember 2021	selama MNR menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Lembaga OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak	91.870.595.5-035.000	N/A	N/A	KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu Direktorat Jenderal Pajak

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris MNR terakhir berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Philip Cahyono
 Komisaris : Drs. Andreyanto Toemali

Direksi

Direktur Utama : Yasha Jazrin Chatab
 Direktur : Doni Nugroho

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNR adalah 5 tahun sejak 15 November 2021 hingga 15 November 2026.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting MNR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan MNR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasi dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset	15.823.481.843	9.873.042.717	2.249.778.197	-
Jumlah Liabilitas	10.242.010.805	5.526.598.016	867.800.632	-
Jumlah Ekuitas	5.581.471.038	4.346.444.701	1.381.977.565	-

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	14.247.194.000	13.953.534.850	23.329.173.200	12.886.450.000	-
Beban Pokok Pendapatan	(10.454.045.388)	(8.862.646.017)	(18.364.963.104)	(1.158.858.919)	-
Laba Sebelum Pajak	1.715.657.481	3.620.208.530	3.711.948.071	(3.618.022.435)	-
Laba (Rugi) Periode/ Tahun Berjalan	1.226.160.114	3.620.208.530	2.945.504.581	(3.618.022.435)	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	1.235.026.337	3.629.746.193	2.964.467.135	(3.618.022.435)	-

*tidak diaudit

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset MNR pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp15.823.481.843, meningkat sebesar Rp5.950.439.126 atau 60,27% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.873.042.717. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar yang dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha seiring dengan bertambahnya penjualan Perseroan.

Liabilitas MNR pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp10.242.010.805 meningkat sebesar Rp4.715.412.789 atau 85,32% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.526.598.016. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek yang dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha dan utang pajak seiring dengan bertambahnya penjualan Perseroan.

Ekuitas MNR pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp5.581.471.038 meningkat sebesar Rp1.235.026.337 atau 28,41% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.346.444.701. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba ditahan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset MNR pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.873.042.717 meningkat sebesar Rp7.623.264.520 atau 338,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.249.778.197. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar yang dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha seiring dengan bertambahnya penjualan Perseroan.

Liabilitas MNR pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.526.598.016, meningkat sebesar Rp4.658.797.384 atau 536,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp867.800.632. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek yang dipengaruhi oleh peningkatan utang pajak seiring dengan bertambahnya penjualan Perseroan.

Ekuitas MNR pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.346.444.701, meningkat sebesar Rp2.964.467.136 atau 214,51% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.381.977.565. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba ditahan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Juli 2020

Laba Sebelum Pajak MNR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp1.715.657.481, menurun sebesar Rp1.904.551.049 atau 52,61% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp3.620.208.530. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan denda pajak pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laba Tahun Berjalan MNR periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp1.226.160.114, menurun sebesar Rp2.394.048.416 atau 66,13% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp3.620.208.530. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha MNR.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan MNR untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp1.235.026.337, menurun sebesar Rp2.394.719.856 atau 65,97% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp3.629.746.193. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan MNR.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Pendapatan MNR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.329.173.200, meningkat sebesar Rp10.442.723.200 atau 81,04% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp12.886.450.000. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan Perseroan hanya beroperasi selama 6 bulan pada periode 2019 dibanding dengan periode 2020.

Beban Pokok Pendapatan MNR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp18.364.963.104, meningkat sebesar Rp17.206.104.185 atau 1.484,75% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.158.858.919. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan Perseroan hanya beroperasi selama 6 bulan pada periode 2019 dibanding dengan periode 2020.

Laba Sebelum Pajak MNR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.711.948.071, meningkat sebesar Rp7.329.970.506 atau 202,60% jika dibandingkan dengan Rugi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.618.022.435. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan Perseroan hanya beroperasi selama 6 bulan pada periode 2019 dibanding dengan periode 2020.

Laba Periode Tahun Berjalan MNR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.945.504.581, meningkat sebesar Rp6.563.527.016 atau 181,41% jika dibandingkan dengan Rugi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.618.022.435. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan Perseroan hanya beroperasi selama 6 bulan pada periode 2019 dibanding dengan periode 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan MNR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.964.467.135, meningkat sebesar Rp6.582.489.570 atau 181,94% jika dibandingkan dengan Rugi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.618.022.435. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan Perseroan hanya beroperasi selama 6 bulan pada periode 2019 dibanding dengan periode 2020.

e. PT Jendela Pulsa Indonesia (“JPI”)

Riwayat Singkat

JPI didirikan pada tahun 2016 berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 4 Februari 2016, dibuat di hadapan Rosliana, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009642.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 22 Februari 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dibawah No. AHU-0022931.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Februari 2016, (“**Akta Pendirian**” berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”).

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 Tanggal 9 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072433.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Desember 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0222192.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Desember 2021 (“**Akta No. 4/2021**”).

JPI berkantor pusat di Jl. Pramuka no.115 Kampung Sepatan, Kota Bekasi.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar JPI, maksud dan tujuan JPI adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; dan Informasi dan Komunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, JPI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya (KBLI No. 47914).
- b. mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian *platform digital* dan/

atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau *platform digital* yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (Fintech). Fintech *Peer to Peer* (P2P) *Lending* dan Fintech jasa pembayaran (KBLI No. 63122).

Saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha JPI yang telah berjalan adalah jaringan ritel untuk penjualan produk seperti aksesoris *handphone* dan PPOB yang menggunakan *platform digital commerce*.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari JPI berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tanggal 30 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Resnizar, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327025 tanggal 5 September 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0161291.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama		
	Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham	500	500.000.000	
TAM	255	255.000.000	51,00
Gogot Tri Iswahyudi	245	245.000.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	500	500.000.000	-

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, JPI telah memiliki izin-izin terkait dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha	1240000242653	25 Februari 2021	-	Lembaga OSS
2.	SKDP	503/133-KCRL	23 Januari 2018	-	Camat Rawalumbu
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak	76.568.702.5-432.000	-	-	Direktorat Jenderal Pajak
4.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Domestik	124000024265300000001	23 Desember 2021	-	Lembaga OSS

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris JPI terakhir berdasarkan Akta No. 4/2021 yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0486129 tanggal 15 Desember 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah Kemenkumham di bawah No. AHU-0222192.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris : Stanislaus Aries Baju Nugroho

Direksi

Direktur Utama : Gogot Tri Iswahyudi
Direktur : Fawzy Maulana

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JPI untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasian dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset	10.557.912.880	9.881.053.594	8.995.692.902	2.441.391.771
Jumlah Liabilitas	8.006.867.003	8.080.355.925	7.877.279.869	1.920.531.448
Jumlah Ekuitas	2.551.045.877	1.800.697.668	1.118.413.033	520.860.263

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	236.282.517.324	196.819.560.560	307.231.650.923	123.245.075.285	7.421.909.087
Beban Pokok Pendapatan	(233.805.797.436)	(195.129.320.301)	(304.203.169.308)	(120.102.146.759)	(5.841.091.363)
Laba Sebelum Pajak	993.871.208	462.292.140	866.599.316	795.538.770	792.228.797
Laba (Rugi) Periode/ Tahun Berjalan	750.348.208	462.292.140	682.284.636	597.552.770	657.212.082
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Peri- ode/Tahun Berjalan	750.348.208	462.292.140	682.284.636	597.552.770	657.212.082

*tidak diaudit

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas JPI pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp2.551.045.877 meningkat sebesar Rp750.348.209 atau 41,67% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.800.697.668. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba ditahan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas JPI pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.800.697.668, meningkat sebesar Rp682.284.635 atau 61,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.118.413.033. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba ditahan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset JPI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.995.692.902, meningkat sebesar Rp6.554.301.131 atau 268,47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.441.391.771. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar yang dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha seiring dan persediaan Perseroan.

Liabilitas JPI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.877.279.869, meningkat sebesar Rp5.956.748.421 atau 310,16% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.920.531.448. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek yang dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha seiring dengan bertambahnya penjualan Perseroan.

Ekuitas JPI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.118.413.033, meningkat sebesar Rp597.552.770 atau 114,72% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp520.860.263. Peningkatan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba ditahan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Laba Rugi periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Juli 2020

Pendapatan JPI untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp236.282.517.324, meningkat sebesar Rp39.462.956.764 atau 20,05% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp196.819.560.560. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan PPOB.

Beban Pokok Pendapatan JPI untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp233.805.797.436, meningkat sebesar Rp38.676.477.135 atau 19,82% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp195.129.320.301. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dari persediaan.

Laba Sebelum Pajak JPI untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp993.871.208, meningkat sebesar Rp531.579.068 atau 114,99% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp462.292.140. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan JPI dan menurunnya beban gaji karyawan.

Laba Tahun Berjalan JPI untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp750.348.208, meningkat sebesar Rp288.056.068 atau 62,31% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp462.292.140. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan JPI dibanding tahun sebelumnya.

Total laba Komprehensif Tahun Berjalan JPI untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp750.348.208, meningkat sebesar Rp288.056.068 atau 62,31% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp462.292.140. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan JPI dibanding tahun sebelumnya.

Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Pendapatan JPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp307.231.650.923, meningkat sebesar Rp183.986.575.638 atau 149,29% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp123.245.075.285. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan PPOB.

Beban Pokok Pendapatan JPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp304.203.169.308, meningkat sebesar Rp184.101.022.549 atau 153,29% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp120.102.146.759. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dari persediaan seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan.

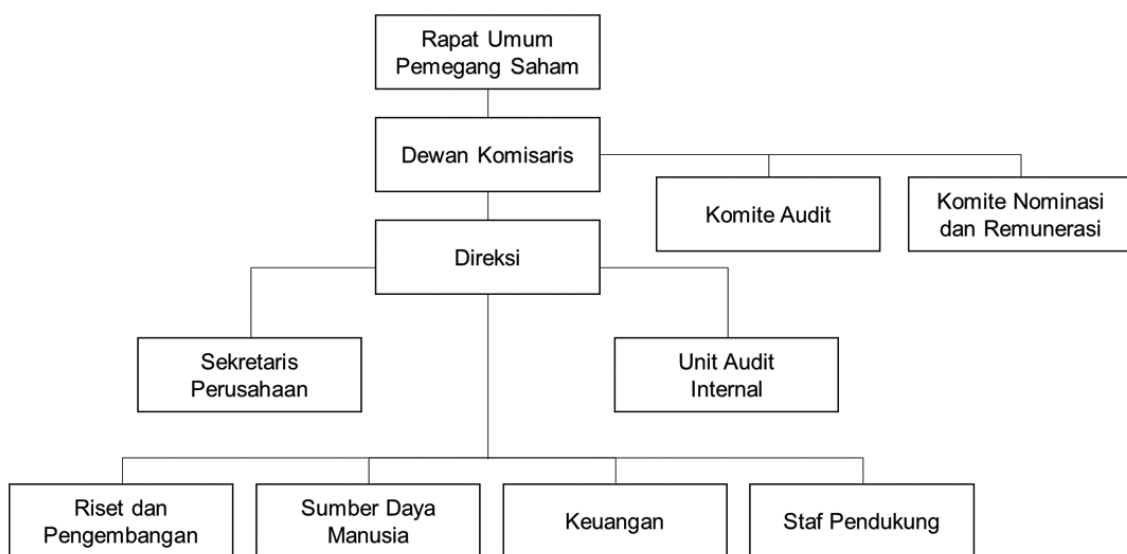
Perbandingan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Pendapatan JPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp123.245.075.285, meningkat sebesar Rp115.823.166.198 atau 1.560,56% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp7.421.909.087. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan PPOB.

Beban Pokok Pendapatan JPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp120.102.146.759, meningkat sebesar Rp114.261.055.396 atau 1.956,16% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.841.091.363. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dari persediaan seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan.

6. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan saat Prospektus ini diterbitkan:



7. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan berdasarkan Akta No. 241/2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Daniel Surya Wirjatmo
Komisaris	: Surya Tatang
Komisaris	: Philip Cahyono
Komisaris	: Drs. Andreyanto Toemali
Komisaris Independen	: Agus Wijaya Soehadi
Komisaris Independen	: Asmarawaty Zaini

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- 5) Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan;
- 2) Memfasilitasi rapat dan diskusi dengan berbagai departemen bisnis demi keberlangsungan Perseroan;
- 3) Menyusun pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Berdasarkan Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sebanyak 5x dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris.

Direksi

Direktur Utama	: Michel Budi Wirjatmo
Direktur	: Jeffrey Budiman, MA
Direktur	: Stanislaus Aries Baju Nugroho
Direktur	: Senja Lazuardy, ST
Direktur	: Jimmy Halim
Direktur	: David Tahir

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Membentuk komite.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- 2) Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
- 3) Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sudah mengacu dan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku;
- 4) Merencanakan, melakukan, mengadakan, atau mengakhiri segala hubungan kemitraan strategis yang dapat berupa antara lain, usaha patungan atau perjanjian investasi, aliansi bisnis oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan;
- 5) Bertanggung jawab secara tanggung renteng kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pada tahun 2021, rapat Direksi Perseroan dilakukan sebanyak 11 kali dan dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pelatihan untuk Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan tidak memiliki kontrak terkait imbalan kerja Direksi setelah masa kerja berakhir.

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Tidak terdapat pemenuhan kualifikasi tertentu yang wajib dipenuhi oleh Direksi Perseroan.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Daniel Surya Wirjatmo, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, menempuh pendidikan di York St. John University jurusan Masters of Arts tahun 2011.

Saat ini beliau menjabat di Perseroan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019. Beliau merupakan *Co-Founder* dari WIR Group (sejak tahun 2009) dan sebagai Komisaris Utama (sejak tahun 2019). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama WIR Group (2009-2018). Saat ini beliau juga menjabat di Tech Nordic Advocate sebagai *Advocate* (sejak tahun 2016), Disrupto sebagai *Founder* (sejak tahun 2018), Forbes Business Council sebagai *Member* (sejak tahun 2020), dan Perseroan sebagai *Executive Chairman and Co-founder* (sejak tahun 2019). Sebelumnya menjabat di Addison sebagai *Program Director* (1997-1998), Landor Associates Indonesia sebagai *Chief Representative* (1998-2006), The Brand Union sebagai *Country Director* (2007-2010), dan AISEC sebagai *Advisor* (2011-2020).



Surya Tatang, Wakil Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berlatar belakang pendidikan sebagai *Bachelor of Science* dari Philippines School of Business Administration pada tahun 1995.

Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021 dan Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk (2019 – sekarang) dan PT Cinemaxx Global Pacific (2019 – sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di PT Matahari Putra Prima Tbk (2016 – 2017), sebagai *Chief Financial officer & Direktur Independen* di PT Link Net Tbk (2013-2015), sebagai *head of research* di PT Sucorinvest Central Gani (2000-2001), sebagai *Corporate Finance* di PT Batavia Prosperindo International (1999-2000), sebagai *Credit Analyst & Corporate Dealer* di Bank Bira (1995-1998).



Philip Cahyono, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menempuh pendidikan sebagai sarjana ekonomi di Dr. Soetomo University pada tahun 1999 dan *Master of Arts* dari C. Leadership, Harvest International Theological Seminary pada tahun 2001.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Beliau merupakan *Co-Founder* dari WIR Group (sejak 2009), dan sebelumnya menjabat sebagai *Chief Controlling Officer* di WIR Group (2010-2021). Sebelumnya beliau menjabat sebagai komisaris di PT BPR Surya Katialo (2008-2010).



Drs. Andreyanto Toemali, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menempuh pendidikan *MBA* di Royal Melbourne Institute of Technology, Australia hingga tahun 1996.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 dan secara bersamaan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Mega Manunggal Property Tbk (2019 – sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Kedoya Adyaraya (2011 – 2021). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *GM Finance* di Asia Pulp & Paper (1997 – 2006).



Agus Wijaya Soehadi, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menempuh pendidikan *Master of Industrial Management* dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1988 serta *Doctor of Philosophy in Marketing Strategy* di University of Strathclyde, Skotlandia pada tahun 2001.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai *Vice Rektor 1* Prasetya Mulya Universitas, dan menjabat di Prasetya Mulya sebagai *Project Head Doctoral Program* (sejak 2013), *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)* sebagai *National Team Leader GEM Indonesia* (sejak 2006), *Vice Chairman* di Indonesia Training & Courses Assembly (HIPKI), dan *Academic Position Professor of Marketing* Prasetya Mulya Business School (sejak 2004). Sebelumnya beliau menjabat di Prasetya Mulya University Business & Economics School sebagai *Deputy Dean* (2012-2016).



Asmarawaty Zaini, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, memperoleh gelar Sarjana Sastra Jepang dari Universitas Indonesia pada 1992, serta menerima *scholarship Japanese literature* dari Kyoto University pada tahun 1990.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021. secara bersamaan, beliau juga menjabat sebagai *Chairman* di JAC Recruitment (2016 – sekarang), sebagai *founding partner* di Learning Farm Indonesia (2016 – sekarang) sebagai *Co-Founder* di Ango Ventures (2016 – sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di JAC Recruitment (2002 – 2015), sebagai Direktur di PT Interporfesi Servisindo (1999 – 2002), sebagai *senior manager* di PT Interkomunikasi Selaras (1997 – 1999), sebagai *business development manager* di Grand Hyatt Indonesia (1994 – 1997).

Direksi



Michel Budi Wirjatmo, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menempuh pendidikan *Diploma in Programming* di Grone Institute, Jerman pada tahun 1996.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan *Co-Founder* dari WIR Group (sejak 2009). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Innovation Officer* di WIR Group (2009-2018). Sebelum mendirikan WIR, beliau bekerja sebagai *Educational Software Design Developer* (2000-2008) di Yohanes Surya Institute & TOFI (Tim Olimpiade Fisika Indonesia).



Jeffrey Budiman, MA, Direktur

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, Memperoleh gelar *Master of Arts in Multimedia Arts* pada tahun 2003 dari Birmingham City University, *Bachelor of Arts (Hons) in Multimedia Arts* pada tahun 2002 dari Birmingham City University (sebelumnya dikenal dengan nama University of Central England), dan *Diploma with Distinction in Multimedia Arts* dari Lasalle College of Arts di tahun 2001

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020, sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Technology Officer* di Perseroan (2009 – 2019).



Stanislaus Aries Baju Nugroho, Direktur

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menempuh pendidikan di S1 Akuntansi dari Politeknik Brawijaya Malang pada tahun 1993.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Beliau juga menjabat di PT Shape Up Indonesia sebagai komisaris (sejak tahun 2020), PT Investama Hipa Teknologi (HiPajak) sebagai komisaris (sejak tahun 2019), dan Managing Partner di KAN & Mofars Tax Consultant (sejak tahun 2005). Sebelumnya beliau berperan sebagai *Tax Consultant* di Taira & Hsi Capital (2004-2007), Efata Papua Airlines sebagai *Tax Consultant* (2004 -2007), PT Finan Corpindo Nusa sebagai *Tax Consultant* (2004-2007), PT Uluwatu Persada Rezeki sebagai *Finance & Accounting Manager* (2004-2005), *Tax Consultant* di PT JAIC (Japan Asia Investment Corporation) dan *Tax Consultant* di KAP Y Dwi Sulisty Cahyo (2000-2004).



Senja Lazuardy, ST, Direktur

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, menempuh pendidikan di *Strata 1 Information Technology* di Universitas Al-Azhar, Indonesia pada tahun 2006.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Beliau merupakan *Chief Technology Officer* dan *Co-Founder* dari salah satu unit solusi WIR Group yaitu AR&Co (sejak 2009). Sebelumnya beliau menjabat di Altelindo Karyamandiri sebagai *Linux Sistem Administrator* (2007-2008).



Jimmy Halim, Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh *Bachelor of Graphic Design* pada 2000 dari RMIT University, dan *Diploma Graphic Design* dari Nanyang Academy of Fine Arts di tahun 1997

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Jimmy juga menjabat sebagai *Co-Founder* dari Mindstores yang merupakan salah satu unit solusi dari WIR Group (sejak tahun 2015). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Deputy Managing Director* di Brand Finance Indonesia (2015 – 2019), sebagai *Chief Executive Officer* di PT Starlight Prime Thermoplas (2011 – 2014), sebagai *Chief Operating Officer* di PT Numedia Global (2010), sebagai *Chief Marketing Officer* di PT Skybee (2009 – 2010), sebagai *head marketing* di PT Infracom Telesarana (2009 – 2010).



David Tahir, Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menempuh pendidikan S1 Akunting di Universitas Atmajaya pada tahun 1998.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021, Sebelumnya beliau menjabat di PT NOW Indonesia sebagai Direktur dan Asia *financial controller* (2014-2019), National Oilwell Varco sebagai *Finance Director* (2008-2015), Ogilvy & Mather Indonesia / PT Indo-Ad sebagai *Group Finance Controller* (2007-2008), serta menjadi *Audit Manager* di Ernst & Young Indonesia (1996-2007).

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan

Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Sifat Hubungan Kekeluargaan
1.	Daniel Surya Philip Cahyono Michel Budi	Komisaris Utama Komisaris Direktur Utama	Saudara Kandung

Remunerasi dan Kompensasi Komisaris dan Direksi Perseroan

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp1.438.565.130, Rp2.680.397.447, Rp1.804.678.348, dan Rp1.505.557.441 masing-masing untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Sedangkan gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp1.730.326.858, Rp3.146.807.689, Rp1.977.999.538, dan Rp1.112.325.000 masing-masing untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf b Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun berdasarkan Pasal 96 UUPT, besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, atau dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 113 UUPT, gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 036/WIR/SKP/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, Perseroan mengangkat Ira Yuanita sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ira Yuanita Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menempuh pendidikan S1 Komunikasi dari Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran (1998-2003). Memiliki pengalaman sebagai reporter di majalah mingguan GAMMA (2001), tim kreatif divisi produksi Trans TV (2002), researcher Lembaga Penelitian & Pengembangan Komunikasi Massa (LPPKM) (2003-2005), *Expert Assistant* di Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (2005-2007), *Corporate Communication Senior Officer* di PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 - 2011), *Corporate Communications Section Head* di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2011 - 2015), *Head of Government Relations & Regulatory Affairs Department* di *Integrated Corporate Secretary Division* of FTA TV Stations MNC Media - RCTI, MNCTV, GTV, iNews (2017 - 2021), dan terakhir menjabat sebagai *Corporate Secretary General Manager* di PT LRT Jakarta.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan sekretaris perusahaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang diselenggarakan oleh institusi yang berwenang seperti Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang berhubungan dengan peraturan untuk perusahaan tercatat.

Alamat, nomor telepon, dan email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Sekretaris Perusahaan
PT WIR ASIA Tbk**

Jalan Panjang Raya No.70
Kebon Jeruk
Jakarta 11530 - Indonesia
Telepon: (021) 5367 8064
Fax: (021) 5367 4611

Email: corsec@wirglobal.com

Piagam Komite Audit dan Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Desember 2021. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 037/SKDK/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Agus Wijaya Soehadi

Keterangan singkat mengenai riwayat hidup Agus Wijaya Soehadi telah diungkapkan pada Bab VIII sub bab 7 mengenai Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.

Anggota : Herwin.S.A.Situmorang, Ak.,CA., CPA., Asean CPA

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar diploma Ahli Madya Perbankan dari Politeknik UI Depok di tahun 2001, Sarjana Ekonomi dari UPI YAI di tahun 2006, dan Professional Accountant Indonesia dari Trisakti Jakarta tahun 2014. Memiliki sertifikasi profesional diantara *Chartered Accountant* dari IAI, *Certified Public Accountant* dari IAPI, dan *Certified Partner* BPK RI.

Memulai Karir di Bank Panin sebagai *Back Office* (2002-2004), KAP Thomas Suharsono Wirawan dan rekan sebagai *auditor* (2007-2014), KAP DBSD & A sebagai *supervisor auditor* (2015-2016), dan jabatan terakhir sebagai *Partner* di KAP Yosua dan rekan (sejak 2017).

Anggota : Didit Lasmono SE.

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1977, memperoleh gelar Manajemen dari Universitas Moestopo (1997-2002), dan selanjutnya Akunting dari Universitas Budi Luhur dari tahun 2016.

Memulai karir di Law Firm Susanto, Simanungkalit, Saputra sebagai konsultan (2002-2005), *Strategic Consulting* sebagai Senior Konsultan Keuangan (2005-2008), KAP Tjahjadi, Pradono & Teramihardja sebagai *Senior Auditor* (2008-2011), dan terakhir bekerja di PT Siantar Top Tbk sebagai anggota komite audit (sejak 2016), PT Prosindo Konsultama sebagai Senior Konsultan Keuangan (sejak 2017), PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebagai anggota komite audit (sejak 2020), dan PT Trimegah Karya Pratama Tbk sebagai anggota komite audit (sejak 2021).

Adapun tugas dan/atau tanggung jawab dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- i. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- j. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- k. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- m. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2021 belum diadakan rapat Komite Audit karena baru dibentuk pada tanggal 29 Desember 2021.

Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Desember 2021. Perseroan telah menunjuk Budi Supratman, SE, QIA, CFA sebagai Kepala Unit Audit Internal dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/SKD/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021.

Kepala Unit Audit Internal : Budi Supratman, SE, QIA, CFA

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1980, memperoleh gelar S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gunadarma (1999-2003), serta memiliki sertifikasi *Qualified Internal Audit (QIA)*, *Certified Forensic Auditor (CFA)*, dan *Certified Internal Auditor (CIA)*.

Sebelumnya berkarir di PT OTO Multiartha sebagai *Junior Internal Auditor* (2004-2008), PT LG Electronics Indonesia sebagai *Supervisor Internal Auditor* (2008-2009), PT Bukit Makmur Mandiri Utama sebagai *Senior Internal Control* (2015-2018) dan *Senior Internal Auditor* (2009-2019), PT Titan Infra Energy Group sebagai *Superintendent Internal Audit dan Business Process* (2019-2020), dan terakhir di PT Korean Tomorrow & Global Indonesia (KT&GI) sebagai *Audit & Operational Control Manager* (sejak 2020).

Dalam penerapan sistem pengendalian internal, pelaksanaan pengawasan internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

- a. Menyusun & melaksanakan rencana audit internal tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan intern dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- f. Bekerja sama dengan Komite Audit
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- i. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan terkait dengan Internal Audit, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 041/ SKDK/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, dengan anggota-anggota sebagai berikut:

Ketua : Asmarawaty Zaini
Anggota : Daniel Surya
Anggota : Philip Cahyono

Keterangan singkat mengenai riwayat hidup Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan pada Bab VIII sub bab 7 mengenai Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Desember 2021.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Struktur remunerasi;
 - (2) Kebijakan atas remunerasi; dan
 - (3) Besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pasal 12 ayat (1) Peraturan OJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pasal 12 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat komite nominasi dan remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada huruf a merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021 belum diadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi karena baru dibentuk pada tanggal 29 Desember 2021.

Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama seperti yang dijelaskan dalam Bab VI mengenai faktor risiko, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- **Risiko perkembangan teknologi**
Untuk menghadapi risiko perkembangan teknologi, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki divisi riset dan pengembangan agar Perseroan dan Perusahaan Anak dapat terus menawarkan inovasi seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan perilaku konsumen di pasar.
- **Risiko persaingan usaha**
Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak menjalin hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan besar dari berbagai sektor teknologi seperti Microsoft, Google dan Epson untuk mempertahankan wawasan dan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengikuti perkembangan yang ada.

- Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak**
 Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan atau perusahaan induk dapat mengembangkan kegiatan usaha lain yang menghasilkan, yang mana kegiatan usaha tersebut merujuk kepada maksud dan tujuan Perseroan. Dengan melakukan hal tersebut, Perseroan dapat memperoleh pendapatannya sendiri sehingga tidak lagi bergantung hanya pada kinerja Perusahaan Anak.
- Risiko terkait pemutusan kerjasama dengan mitra dan klien**
 Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak terus meningkatkan hubungan baik dengan setiap mitra yang ada, dan juga terus menambah kerjasama dengan mitra-mitra baru.
- Risiko investasi**
 Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan mengedepankan analisa sehingga setiap investasi yang terjadi dapat mempercepat pertumbuhan bisnis yang ada sesuai kontrak.
- Risiko kegagalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi peraturan perundang undangan yang berlaku dalam bidang usaha**
 Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk tim dan atau konsultan yang memiliki kompetensi untuk memastikan setiap bidang usaha yang dijalankan sudah memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Risiko keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)**
 Perseroan menerapkan *information/knowledge sharing and open communication* untuk SDM di berbagai level untuk memastikan bahwa *project delivery* tidak terganggu jika terdapat pergantian SDM. Perseroan juga menjangkau SDM yang dibutuhkan secara rutin dan berkala melalui program edukasi ke komunitas-komunitas teknologi maupun universitas. Selanjutnya, cara pendekatan lain adalah mengakuisisi karyawan secara langsung dan melakukan program retensi atas sumber daya manusia yang sudah ada dengan menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan pelatihan, peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Risiko wabah penyakit menular yang serius di Indonesia atau di tempat lain**
 Perseroan memiliki strategi dalam menanggulangi wabah penyakit penular yang serius di Indonesia atau di tempat lain untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan tidak terganggu. Perseroan akan selalu mengutamakan infrastruktur yang dibutuhkan dimasa COVID-19 ini dengan memberikan karyawan fasilitas yang memadai untuk tujuan kordinasi yang sebelumnya dilakukan secara *offline*. Perseroan juga mewajibkan untuk melakukan test COVID-19 secara berkala dan selalu menerapkan protokol kesehatan seperti yang dianjurkan. *One time cost* akan terjadi terhadap perubahan situasi karena wabah penyakit menular namun kegiatan operasional Perseroan tidak akan terganggu. Perseroan juga akan menerapkan strategi yang sama dengan wabah penyakit penular yang serius lainnya di masa depan (jika terjadi).

8. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Komposisi Karyawan

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan tetap dan tidak tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2021	2020	2019	2018	
Karyawan Tetap	108	166	164	135	
Karyawan Kontrak	17	12	5	4	
Jumlah	125	178	169	139	

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk Direksi, menurut jabatan, pendidikan, dan jenjang usia pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jabatan

Keterangan	31 Juli			31 Desember								
	2021			2020			2019			2018		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Direktur	5	4	9	5	4	9	5	4	9	3	5	8
Manajer	2	3	5	2	4	6	2	4	6	1	2	3
Supervisor	6	4	10	6	15	21	8	16	24	9	2	11
Staf lainnya	55	29	84	71	59	130	57	68	125	81	32	113
Jumlah	68	40	108	84	82	166	72	92	164	94	41	135

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Pendidikan

Keterangan	31 Juli			31 Desember								
	2021			2020			2019			2018		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Pasca Sarjana	2	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Sarjana	44	28	72	57	74	131	49	86	135	68	37	105
Sarjana Muda/ Diploma	-	3	3	-	3	3	-	6	6	-	1	1
SLTA, SLTP dan lainnya	26	5	31	25	5	30	21	-	21	24	3	27
Jumlah	72	36	108	84	82	166	72	92	164	94	41	135

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Juli			31 Desember								
	2021			2020			2019			2018		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
18 -25 tahun	19	8	27	29	21	50	18	29	47	7	1	8
26 s/d 45 tahun	45	28	73	48	61	109	46	57	103	80	34	114
46 s/d 55 tahun	7	-	7	6	-	6	7	6	13	7	6	13
> 55 tahun	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-
Jumlah	72	36	108	84	82	166	72	92	164	94	41	135

Keterangan:

P : Perseroan

PA : Perusahaan Anak

Pada tahun 2020, Perseroan berupaya untuk menurunkan jumlah karyawan dikarenakan timbulnya pandemi COVID-19 yang memiliki dampak signifikan pada ekonomi global yang mencakup banyak sektor industri, tanpa terkecuali termasuk industri teknologi. Strategi efisiensi yang berimbang dengan performa bisnis yang harus terus dijaga menjadi salah satu pertimbangan manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tidak hanya menjaga prospek keuangan perusahaan dan stabilitas, namun juga melakukan berbagai inovasi serta sistem kerja baru yang dapat memberi dampak positif terhadap kualitas kerja yang dihasilkan.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 108 karyawan tetap, yang tersebar di 2 kota dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	Perseroan	Perusahaan Anak	Jumlah
1.	Jakarta	64	22	86
2.	Yogyakarta	4	18	22

Berikut adalah rincian karyawan berdasarkan aktivitas utama pada tanggal 31 Juli 2021:

No.	Aktivitas	Jumlah
1.	Direktur	9
2.	Manager	5
3.	Staff Pengembangan termasuk R&D	49
4.	Sumber Daya Manusia (Divisi HR & Legal)	3
5.	Keuangan	14
6.	Staff Pendukung	28

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap perizinan tertentu yang mengharuskan Perseroan untuk memiliki karyawan dengan izin atau sertifikasi tertentu untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan dan Perusahaan Anak juga tidak memiliki karyawan kunci yang apabila karyawan tersebut mengundurkan diri, tidak akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini memiliki Peraturan Perusahaan, dimana Peraturan Perusahaan ini bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, selain Program ESA dan MESOP.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki karyawan yang berstatus tenaga kerja asing.

Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional.

Sarana Pendidikan dan Pelatihan

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif.

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif. Pengembangan kompetensi yang dilakukan mencakup pengembangan ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*). Edukasi diberikan kepada manajemen, staff dan khususnya staff yang baru bergabung dengan perusahaan dengan tujuan agar mereka dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Pelatihan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan ini meliputi kegiatan:

- Pelatihan nilai-nilai perusahaan untuk karyawan yang baru bergabung.
- Keikutsertaan yang terbuka semua jajaran personil perseroan pada sesi “*Industry Sharing Knowledge*”, seperti acara *webinar* ataupun acara seperti Disrupto yang diselenggarakan setiap tahun.

Selain kepada karyawannya, Perseroan juga aktif memberikan pelatihan kepada pihak ketiga untuk meningkatkan *brand awareness* bagi para pelanggan dan calon-calon karyawan, antara lain:

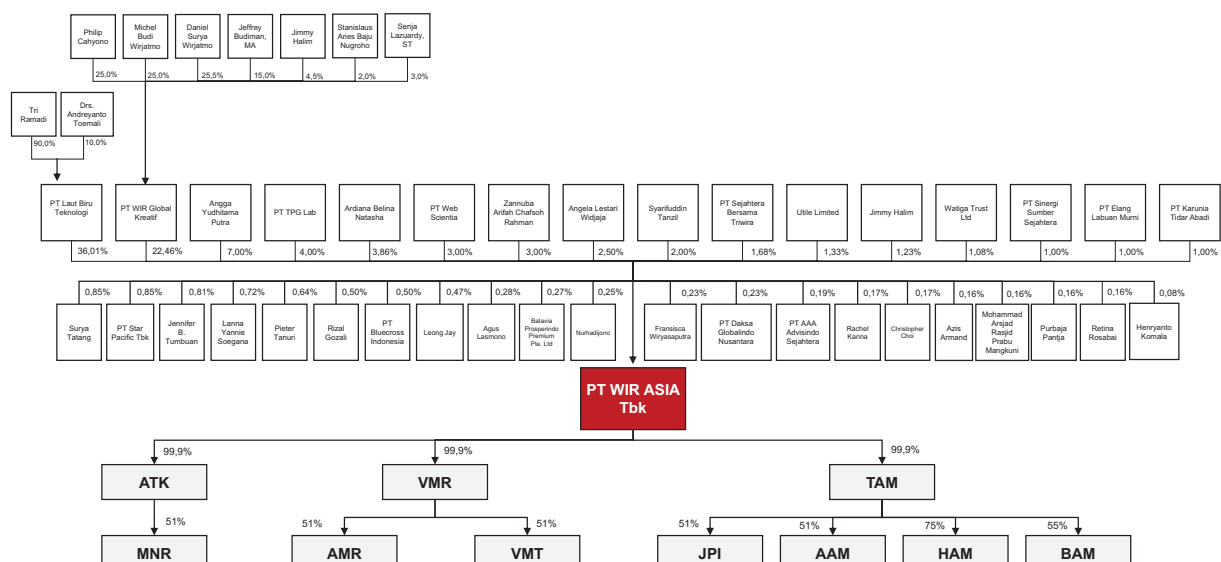
- Partisipasi dalam penyelenggaraan acara Disrupto, termasuk pembangunan komunitas yang memiliki minat terhadap topik inovasi teknologi.
- Menjadi pembicara/pengisi acara di berbagai *event* lokal maupun global, baik yang diselenggarakan untuk umum, seperti Slush di Finlandia, Digital Hollywood, Business Rockstars radio di LA Amerika Serikat, SXSW 2017 bersama Bekraf, maupun World Economic Forum 2019 & 2020 bersama dengan BKPM, namun juga yang diselenggarakan untuk acara-acara internal baik oleh perusahaan, maupun institusi.

Sarana Kesejahteraan

Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan transportasi untuk jabatan tertentu;
- Penggantian biaya bensin dan pulsa telepon untuk karyawan operasional;
- Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas;
- Acara pelatihan dan pengembangan yang dapat dilaksanakan setiap unit kerja;
- Tunjangan jabatan;
- Insentif;
- Fasilitas/asset kantor berupa kendaraan dinas yang dipakai oleh jabatan tertentu dan dibawa pulang.
- Fasilitas/asset berupa Laptop dan handphone yang dapat dipakai oleh karyawan tertentu.
- dan lain-lain.

9. Skema Kepemilikan Perseroan



Pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Michel Budi Wirjatmo, Daniel Surya Wirjatmo, Philip Cahyono dan Tri Ramadi. Penentuan Michel Budi Wirjatmo, Daniel Surya Wirjatmo, Philip Cahyono dan Tri Ramadi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan telah diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 241/2021. Diantara masing-masing pengendali tersebut, tidak terdapat perjanjian mengenai pengendalian bersama terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak. Pemilik manfaat telah dilaporkan ke Menkumham sesuai Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres 13/2018") pada tanggal 5 Januari 2022.

10. Hubungan Kepengurusan Dan Pengawasan Dengan Pemegang Saham Utama Berbentuk Badan Hukum

Hubungan kepengurusan dan pengawasan dengan Pemegang Saham Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

Pihak	Perseroan	Pemegang Saham Utama	
		LBT	WGK
Daniel Surya Wirjatmo	KU	-	KU
Surya Tatang	K	-	-
Philip Cahyono	K	-	D
Drs. Andreyanto Toemali	K	K	-
Agus Wijaya Soehadi	KI	-	-
Asmarawaty Zaini	KI	-	-
Michel Budi Wirjatmo	DU	-	DU
Jeffrey Budiman, MA	D	-	K
Stanislaus Aries Baju Nugroho	D	-	-
Senja Lazuardy, ST	D	-	-
Jimmy Halim	D	-	-
David Tahir	D	-	-

Pihak	Perseroan	Perusahaan Anak				
		ATK	MNR	VMR	VMT	AMR
Daniel Surya Wirjatmo	KU	-	-	-	-	-
Surya Tatang	K	-	-	-	-	-
Philip Cahyono	K	K	KU	K	-	K
Drs. Andreyanto Toemali	K	-	K	-	D	-
Agus Wijaya Soehadi	KI	-	-	-	-	-
Asmarawaty Zaini	KI	-	-	-	-	-
Michel Budi Wirjatmo	DU	-	-	-	-	-
Jeffrey Budiman, MA	D	DU	-	-	-	-
Stanislaus Aries Baju Nugroho	D	D	-	D	-	D
Senja Lazuardy, ST	D	D	-	D	-	DU
Jimmy Halim	D	-	-	DU	-	KU
David Tahir	D	-	-	-	-	-

Pihak	Perseroan	Perusahaan Anak				
		TAM	AAM	JPI	BAM	HAM
Daniel Surya Wirjatmo	KU	-	-	-	-	-
Surya Tatang	K	-	-	-	-	-
Philip Cahyono	K	K	K	-	K	K
Drs. Andreyanto Toemali	K	-	-	-	-	-
Agus Wijaya Soehadi	KI	-	-	-	-	-
Asmarawaty Zaini	KI	-	-	-	-	-
Michel Budi Wirjatmo	DU	-	-	-	-	-
Jeffrey Budiman	D	-	-	-	-	-
Stanislaus Aries Baju Nugroho	D	D	D	K	D	D
Senja Lazuardy, ST	D	D	DU	-	D	DU
Jimmy Halim	D	DU	KU	-	KU	KU
David Tahir	D	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama DU : Direktur Utama
 K : Komisaris D : Direktur
 KI : Komisaris Independen

11. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Juli 2021, jumlah nilai aset tetap bersih Perseroan adalah sebesar Rp20.376.879.389. Berikut adalah keterangan mengenai aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021:

(dalam Rupiah)

Jenis Aset	Nilai Aset Bersih
Pemilikan langsung	18.026.488.658
Pembiayaan	2.307.750.000
Aset dalam pelaksanaan	42.640.731
Jumlah	20.376.879.389

Aset Kendaraan Perseroan

Perseroan memiliki harta kekayaan benda bergerak berupa kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1.	Renault Koleos GM38	6

Aset Tetap Lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak

Aset Tetap Lainnya Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai Aset Bersih
Pemilikan Langsung	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	509.130.625
Peralatan <i>broadcasting</i>	5.103.196.363
Kendaraan	114.368.750
Subtotal	5.726.695.739
Aset Sewa Pembiayaan	
Kendaraan	2.307.750.000
Aset dalam penyelesaian	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	-
Total	8.034.445.739

Aset Tetap Lainnya Perusahaan Anak

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai Aset Bersih
Pemilikan Langsung	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.299.792.920
Peralatan <i>broadcasting</i>	-
Kendaraan	-
Subtotal	12.299.792.920
Aset Sewa Pembiayaan	
Kendaraan	-
Aset dalam penyelesaian	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	42.640.731
Total	12.342.433.651

Adapun penggunaan atau pemanfaatan Aset Tetap yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak digunakan untuk kegiatan usaha sebagai berikut:

Keterangan	Kepemilikan	Penggunaan
Pemilikan Langsung		
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		
• Mesin DAV	VMR	Sebagai penunjang kegiatan usaha Unit DAV yang menyediakan jasa media dan iklan.
• Perangkat Elektronik	Perseroan, VMR, ATK, TAM, JPI	Sebagai penunjang kegiatan operasional kantor
• Furniture	Perseroan, VMR, ATK, TAM, JPI	Sebagai penunjang kegiatan operasional kantor
Peralatan <i>broadcasting</i>	Perseroan	Sebagai penunjang kegiatan usaha <i>All Unit</i> yang digunakan untuk membuat dan menampilkan sample penawaran produk untuk klien
Kendaraan	Perseroan	Sebagai penunjang kegiatan operasional kantor
Aset Sewa Pembiayaan		
Kendaraan		Sebagai penunjang kegiatan operasional kantor
Aset dalam penyelesaian		
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		Aset ini merupakan mesin DAV yang masih dalam penyelesaian dan belum di serahkan kepada klien

12. Asuransi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki asuransi yang mencukupi untuk mendukung jalannya kegiatan operasional Perseroan. Berikut merupakan ringkasan polis asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dimana Perseroan menjadi pihak bertanggung:

No.	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Jangka Waktu	Objek	Nilai Tertanggung	Premi
1.	15.0228.19.000141	Perseroan	15 Maret 2019 – 15 Maret 2024	Mini Bus / Renault / Renault Koleos Signature	Tahun 1 a. CASCO Rp 543.000.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 2 a. CASCO Rp 488.700.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 3 a. CASCO Rp 434.400.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 4 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 5 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000	Rp 34.655.360
2.	15.0228.19.000143	Perseroan	15 Maret 2019 – 15 Maret 2024	Mini Bus / Renault / Renault Koleos Signature	Tahun 1 a. CASCO Rp 543.000.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 2 a. CASCO Rp 488.700.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 3 a. CASCO Rp 434.400.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 4 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 5 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000	Rp 34.655.360

No.	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Jangka Waktu	Objek	Nilai Tertanggung	Premi
3.	15.0228.19.000146	Perseroan	15 Maret 2019 – 15 Maret 2024	Mini Bus / Renault / Renault Koleos Signature	Tahun 1 a. CASCO Rp 543.000.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 2 a. CASCO Rp 488.700.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 3 a. CASCO Rp 434.400.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 4 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 5 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000	Rp 34.655.360
4.	15.0228.19.000144	Perseroan	15 Maret 2019 – 15 Maret 2024	Mini Bus / Renault / Renault Koleos Signature	Tahun 1 a. CASCO Rp 543.000.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 2 a. CASCO Rp 488.700.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 3 a. CASCO Rp 434.400.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 4 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 5 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000	Rp 34.655.360

No.	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Jangka Waktu	Objek	Nilai Tertanggung	Premi
5.	15.0228.19.000142	Perseroan	15 Maret 2019 – 15 Maret 2024	Mini Bus / Renault / Renault Koleos Signature	Tahun 1 a. CASCO Rp 543.000.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 2 a. CASCO Rp 488.700.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 3 a. CASCO Rp 434.400.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 4 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 5 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000	Rp 34.655.360
6.	15.0228.19.000145	Perseroan	15 Maret 2019 – 15 Maret 2024	Mini Bus / Renault / Renault Koleos Signature	Tahun 1 a. CASCO Rp 543.000.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 2 a. CASCO Rp 488.700.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 3 a. CASCO Rp 434.400.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 4 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000 Tahun 5 a. CASCO Rp 380.100.000 b. TPL Rp 25.000.000	Rp 34.655.360

Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut di atas telah mencukupi untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan kerugian-kerugian yang timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan perusahaan-perusahaan asuransi tersebut.

13. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

a. Perjanjian dengan Pelanggan

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pembuatan <i>Brand Strategy</i> , Desain Grafis Kemasan dan <i>Brand Guidelines</i>
	Para Pihak	a. Perseroan; dan b. Pihak Kedua.
	Nilai Perjanjian	Rp1.000.000.000.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai dengan diselesaikannya kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: - Perseroan setuju menerima dan melaksanakan tugas sesuai saran dan pengarahannya dari Pihak Kedua kepada Perseroan dan Perseroan menyatakan kesanggupan menyelesaikan dan menyerahkan <i>deliverables</i> pekerjaannya sesuai detail kriteria dan jadwal waktu yang diatur dalam perjanjian. - Sebelum <i>brand strategy</i>, desain grafis kemasan dan <i>brand guidelines</i> selesai diwujudkan, Perseroan wajib terlebih dahulu memperlihatkan <i>artwork</i>/dokumen yang bersangkutan kepada Pihak Kedua untuk dievaluasi, disetujui dan ditandatangani Para Pihak. - Perseroan berkewajiban untuk menyesuaikan <i>artwork</i> Desain Kemasan tersebut sesuai dengan teks dan desain yang disetujui oleh BPOM. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain adalah: - Atas penugasan Perseroan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, Pihak Kedua sepakat membayar kepada <i>brand agency</i> suatu imbalan. - Pihak Kedua berhak menggunakan gambar desain grafis kemasan tersebut untuk sebagian atau seluruhnya untuk produk dengan cara sebagaimana ditetapkan oleh Pihak Kedua.
	Pengalihan	Hak dan kewajiban serta tanggung jawab Perseroan berdasarkan perjanjian ini, baik untuk sebagian maupun seluruhnya, tidak dapat dialihkan atau dipindahkan kepada pihak lain tanpa persetujuan Pihak Kedua terlebih dahulu.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
	Pengakhiran Sepihak	Bilamana Perseroan dalam waktu yang ditentukan di atas tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sebagaimana diatur dalam perjanjian yang terbukti disebabkan karena kelalaian Perseroan sendiri, maka Pihak Kedua berhak namun tidak diwajibkan, atas biaya Perseroan, melakukan atau menyuruh pihak lain menyelesaikan pekerjaan tersebut dan dalam hal demikian, Pihak Kedua berhak untuk mengakhiri perjanjian ini secara sepihak dengan pemberitahuan tertulis 7 hari sebelumnya tanpa kewajiban untuk mengganti membayar kerugian dalam bentuk apapun kepada Perseroan.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

No.	Perihal	Uraian
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian No. JKI-01/PKS/WIR/I/2021 tanggal 27 Januari 2021
	Para Pihak	a. Perseroan; dan b. PT Jaya Kreasi Indonesia ("JKI").
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan <i>brand development program</i> JKI. Perseroan akan memberikan jasa pembuatan terkait <i>brand development program</i> yang meliputi <i>brand audit</i> , <i>brand strategy</i> , <i>brand visual identity</i> dan <i>brand engagement</i> .
	Nilai Perjanjian	Rp698.400.000
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	27 Januari 2021 – 27 Januari 2023
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: - Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati Para Pihak. - Wajib menjalankan ruang lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini. - Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perseroan sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. Hak dan kewajiban JKI antara lain adalah: - Mendukung penuh dalam pekerjaan yang tercantum dalam perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik. - Membayarkan biaya yang terjadi karena adanya pekerjaan yang terkait dalam perjanjian ini sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. - Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari Perseroan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.
	Pengalihan	Apabila Perseroan bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari JKI kecuali yang terafiliasi dengan Perseroan.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
	Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1226 KUHPerdara, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: - Perseroan menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya, di luar perusahaan afiliasi tanpa persetujuan tertulis JKI. - Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati Bersama dalam perjanjian ini. - Suatu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia

No.	Perihal	Uraian			
3.	Perjanjian Kerjasama dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera				
		Nama Perjanjian	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan
		No. 023/PKS/WIR/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021	Web Development Program (Design)	Rp960.000.000	16 Juli 2021 – 16 Juli 2022
		No. 029/PKS/WIR/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021	Brand Development Program	Rp959.734.000	14 Juni 2021 – 14 Juni 2022
		No. 018/PKS/WIR/V/2021 tanggal 13 Mei 2021	Brand Development Program (Strategy + Design)	Rp608.300.000	13 Mei 2021 – 13 Mei 2022
		No. 020/PKS/WIR/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021	Branding Identity & Visual Asset Project	Rp1.082.777.000	12 Juli 2021 – 12 Mei 2022
		No. 013/PKS/WIR/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021	Web Development Program (Design)	Rp975.885.000	7 Juni 2021 – 7 Juni 2022
		No. 036/PKS/WIR/VI/2021 tanggal 16 Juni 2021	Brand Development Program	Rp879.204.000	16 Juni 2021 – 16 Juni 2022
		No. 024/PKS/WIR/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021	Branding Identity & Visual Asset Project	Rp1.040.000.000	16 Juli 2021 – 16 Juli 2022
Para Pihak		a. Perseroan; dan b. PT Komputindo Makmur Sejahtera ("KMS").			
Hak dan Kewajiban		Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: a. Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini, termasuk lampiran sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati Para Pihak. b. Wajib menjalankan ruang lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini. c. Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perseroan sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. Hak dan kewajiban KMS antara lain adalah: a. Mendukung penuh dalam pekerjaan yang tercantum dalam perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik. b. Membayarkan biaya yang terjadi karena adanya pekerjaan yang terkait dengan perjanjian ini sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. c. Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari Perseroan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.			
Pengalihan		Apabila Perseroan bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari KMS kecuali yang terafiliasi dengan Perseroan.			
Pembatasan dan Pembebanan		Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.			
Pengakhiran Sepihak		Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPerdata, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: a. Perseroan menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya di luar perusahaan afiliasi tanpa persetujuan tertulis KMS. b. Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam perjanjian ini. c. Suatu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.			
Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan		Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.			

No.	Perihal	Uraian
4.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama No. 003/PKS/ARE/II/2019 tanggal 8 Februari 2019
	Para Pihak	a. ATK; dan b. PT Decathlon Sports Indonesia (" Decathlon ").
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Decathlon bermaksud untuk bekerja sama dengan ATK yang memiliki kemampuan, keahlian dan pengetahuan untuk melaksanakan pekerjaan yang mencakup pengembangan dan penyesuaian sistem pemasaran melalui teknologi <i>augmented reality</i> yang dikembangkan oleh ATK.
	Nilai Perjanjian	Rp1.200.000.000.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	8 Februari 2019 – 8 Februari 2024.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban ATK antara lain adalah: - ATK wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini, termasuk lampiran sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati Para Pihak. - ATK berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh ATK sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. - ATK memberikan kesempatan kepada Decathlon untuk mengajukan revisi sebanyak-banyaknya 3 kali dari setiap masing-masing tahapan pekerjaan. Hak dan kewajiban Decathlon antara lain adalah: - Decathlon wajib mendukung penuh dalam pekerjaan yang tercantum dalam perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik. - Decathlon wajib menyediakan konten produk (gambar, deskripsi, tampilan, dll) kepada ATK. - Decathlon wajib membayarkan biaya pihak ketiga yang terjadi karena adanya pekerjaan yang terkait dalam perjanjian ini sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. - Decathlon berhak mendapatkan kesempatan revisi terhadap hasil pekerjaan sebanyak-banyaknya 3 kali dari setiap masing-masing tahapan pekerjaan.
	Pengalihan	Apabila ATK bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka ATK harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Decathlon kecuali yang terafiliasi dengan ATK.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
	Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPdata, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: - ATK menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya di luar perusahaan afiliasi tanpa persetujuan tertulis Decathlon. - Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam perjanjian ini. - Suatu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

No.	Perihal	Uraian																											
5.	Perjanjian Kerjasama dengan PT Dian Komunikasi																												
		<table> <tr> <th>Nama Perjanjian</th><th>Jangka Waktu dan Perpanjangan</th><th>Nilai Perjanjian</th></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama antara PT Dian Komunikasi dan MNR No. 013/PKS/MNR/IV/2020 tanggal 8 April 2020</td><td>8 April 2020 – 8 April 2022</td><td>Rp2.029.612.500</td></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama No. 011/PKS/MNR/III/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 9 Maret 2020</td><td>9 Maret 2020 – 9 Maret 2022</td><td>Rp992.000.000</td></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama No. 029/PKS/MNR/IX/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 24 September 2020</td><td>24 September 2020 – 24 September 2022</td><td>Rp6.750.000.000</td></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama No. 017/PKS/MNR/IV/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 13 April 2020</td><td>13 April 2020 – 13 April 2022</td><td>Rp3.945.423.200</td></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama No. 024/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 18 Januari 2021</td><td>18 Januari 2021 – 18 Januari 2023</td><td>Rp2.145.609.000</td></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama No. 014/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 12 April 2021</td><td>12 April 2021 – 12 April 2023</td><td>Rp3.921.800.000</td></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama No. 010/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 5 April 2021</td><td>5 April 2021 – 5 April 2023</td><td>Rp3.736.603.000</td></tr> <tr> <td>Perjanjian Kerjasama No. 007/PKS/MNR/I/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 4 Januari 2021</td><td>4 Januari 2021 – 4 Januari 2023</td><td>Rp3.962.972.000</td></tr> </table>	Nama Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Nilai Perjanjian	Perjanjian Kerjasama antara PT Dian Komunikasi dan MNR No. 013/PKS/MNR/IV/2020 tanggal 8 April 2020	8 April 2020 – 8 April 2022	Rp2.029.612.500	Perjanjian Kerjasama No. 011/PKS/MNR/III/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 9 Maret 2020	9 Maret 2020 – 9 Maret 2022	Rp992.000.000	Perjanjian Kerjasama No. 029/PKS/MNR/IX/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 24 September 2020	24 September 2020 – 24 September 2022	Rp6.750.000.000	Perjanjian Kerjasama No. 017/PKS/MNR/IV/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 13 April 2020	13 April 2020 – 13 April 2022	Rp3.945.423.200	Perjanjian Kerjasama No. 024/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 18 Januari 2021	18 Januari 2021 – 18 Januari 2023	Rp2.145.609.000	Perjanjian Kerjasama No. 014/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 12 April 2021	12 April 2021 – 12 April 2023	Rp3.921.800.000	Perjanjian Kerjasama No. 010/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 5 April 2021	5 April 2021 – 5 April 2023	Rp3.736.603.000	Perjanjian Kerjasama No. 007/PKS/MNR/I/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 4 Januari 2021	4 Januari 2021 – 4 Januari 2023	Rp3.962.972.000
Nama Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Nilai Perjanjian																											
Perjanjian Kerjasama antara PT Dian Komunikasi dan MNR No. 013/PKS/MNR/IV/2020 tanggal 8 April 2020	8 April 2020 – 8 April 2022	Rp2.029.612.500																											
Perjanjian Kerjasama No. 011/PKS/MNR/III/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 9 Maret 2020	9 Maret 2020 – 9 Maret 2022	Rp992.000.000																											
Perjanjian Kerjasama No. 029/PKS/MNR/IX/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 24 September 2020	24 September 2020 – 24 September 2022	Rp6.750.000.000																											
Perjanjian Kerjasama No. 017/PKS/MNR/IV/2020 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 13 April 2020	13 April 2020 – 13 April 2022	Rp3.945.423.200																											
Perjanjian Kerjasama No. 024/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 18 Januari 2021	18 Januari 2021 – 18 Januari 2023	Rp2.145.609.000																											
Perjanjian Kerjasama No. 014/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 12 April 2021	12 April 2021 – 12 April 2023	Rp3.921.800.000																											
Perjanjian Kerjasama No. 010/PKS/MNR/IV/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 5 April 2021	5 April 2021 – 5 April 2023	Rp3.736.603.000																											
Perjanjian Kerjasama No. 007/PKS/MNR/I/2021 antara PT Dian Komunikasi dan MNR tanggal 4 Januari 2021	4 Januari 2021 – 4 Januari 2023	Rp3.962.972.000																											
Para Pihak	a. MNR; dan b. PT Dian Komunikasi ("DK").																												
Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk <i>sponsorship game</i> minar pemasaran selama berlangsungnya perjanjian ini, dengan cara MNR akan mempromosikan merek dagang DK kepada pengguna aplikasi MINAR (selanjutnya kerjasama sebagaimana diuraikan di atas disebut sebagai " Kerjasama ") dengan mekanisme promosi yang diatur lebih lanjut dalam perjanjian ini.																												
Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban MNR antara lain adalah: a. MNR wajib bertanggung jawab atas hal-hal berikut (i) menyusun <i>wireframe</i> dari aplikasi MINAR; (ii) bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perbaikan dari aplikasi MINAR; (iii) mengembangkan <i>frontend</i> dan <i>backend development</i> ; dan (iv) menyimpan dan menyerahkan informasi terkait dengan kegiatan promosi (misalnya <i>data base</i> penggunaan kupon belanja) kepada DK. b. Pembayaran oleh MNR harus dibayarkan kepada DK setelah dokumen yang diperlukan terkait penagihan diterbitkan dalam waktu paling lama 45 hari kerja. Hak dan kewajiban DK antara lain adalah: a. DK memiliki hak untuk memberikan masukan, menambah, mengurangi atau merevisi <i>wireframe</i> dari program promosi dalam aplikasi MINAR (antara lain penempatan (lokasi) dan alokasi (jumlah) <i>stamp</i> , mekanisme perolehan <i>stamp</i>), rancangan (<i>design</i>) visual <i>stamp</i> , mekanisme penyimpanan sementara <i>stamp</i> , dan lain-lain). b. DK wajib mengirimkan penagihan kepada MNR dengan melampirkan (i) surat penagihan (<i>invoice</i>); (ii) faktur pajak; dan (iii) Berita Acara Serah Terima (" BAST ") yang sudah ditandatangani.																												
Pengalihan	Tidak diatur.																												
Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.																												
Pengakhiran Sepihak	Para Pihak setuju bahwa Perjanjian ini akan berakhir karena terjadinya salah satu peristiwa-peristiwa berikut ini: a. Berakhirnya jangka waktu perjanjian ini tanpa perpanjangannya; atau b. Persetujuan tertulis di antara Para Pihak; atau c. Setelah pemberitahuan tertulis oleh pihak yang tidak melakukan peristiwa kelalaian atas kelalaian yang dilakukan oleh pihak lainnya tanpa adanya perbaikan.																												
Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia																												

No.	Perihal	Uraian
6.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Kerja No. 027/SPK/TAM/V/2021 tanggal 17 Mei 2021
	Para Pihak	a. TAM; dan b. PT Dian Komunikasi ("DK")
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>additional application development program</i> dengan rincian (i) <i>software platform development</i> , (ii) <i>design and content production</i> , (iii) <i>scripting and programming</i> , dan (iv) <i>deliverable</i> .
	Nilai Perjanjian	Rp381.258.350
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 17 Mei 2022.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini, termasuk lampiran sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati Para Pihak. b. Wajib menjalankan ruang lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini. c. Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perseroan sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. d. Memberikan kesempatan kepada DK untuk mengajukan revisi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dari setiap masing-masing tahapan pekerjaan. e. TAM memberikan lisensi kepada klien untuk menggunakan perangkat lunak untuk proyek eksklusif yang ditandatangani. Hak dan kewajiban DK antara lain adalah: a. Mendukung penuh dalam pekerjaan yang tercantum dalam perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik. b. Menyediakan konten produk (gambar, deskripsi, tampilan, dll) kepada TAM. c. Membayarkan biaya yang terjadi karena adanya pekerjaan yang terkait dengan perjanjian ini sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. d. Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari TAM sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.
	Pengalihan	Apabila TAM bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka TAM harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari DK kecuali yang terafiliasi dengan TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
	Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPdata, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: a. TAM menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya, di luar perusahaan afiliasi sebagaimana dimaksud perjanjian ini tanpa persetujuan tertulis dari DK. b. Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam Perjanjian ini. c. Salah satu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia

No.	Perihal	Uraian
7.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Kerja No. 036/SPK/TAM/V/2021 tanggal 21 Mei 2021
	Para Pihak	a. TAM; dan b. PT Komputindo Makmur Sejahtera ("KMS")
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>additional application development program</i> dengan rincian (i) <i>software platform development</i> , (ii) <i>design and content production</i> , (iii) <i>scripting and programming</i> , dan (iv) <i>deliverable</i> .
	Nilai Perjanjian	Rp423.620.388
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 21 Mei 2022.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: - Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini, termasuk lampiran sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati Para Pihak. - Wajib menjalankan ruang lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini. - Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perseroan sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. - Membersihkan kesempatan kepada KMS untuk mengajukan revisi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dari setiap masing-masing tahapan pekerjaan. - TAM memberikan lisensi kepada klien untuk menggunakan perangkat lunak untuk proyek eksklusif yang ditandatangani. Hak dan kewajiban KMS antara lain adalah: - Mendukung penuh dalam pekerjaan yang tercantum dalam perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik. - Menyediakan konten produk (gambar, deskripsi, tampilan, dll) kepada TAM. - Membayarkan biaya yang terjadi karena adanya pekerjaan yang terkait dengan perjanjian ini sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. - Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari TAM sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.
	Pengalihan	Apabila TAM bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka TAM harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari KMS kecuali yang terafiliasi dengan TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
	Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPerdara, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: - TAM menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya, di luar perusahaan afiliasi sebagaimana dimaksud perjanjian ini tanpa persetujuan tertulis dari KMS. - Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam Perjanjian ini. - Salah satu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia

No.	Perihal	Uraian		
8.	Perjanjian Kerjasama dengan PT Trimitra Bangun Selaras			
Nama Perjanjian		Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan
Surat Perjanjian Kerja No. 015/SPK/TAM/IV/2021 tanggal 12 April 2021		Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>web development program and 1 month maintenance</i> dengan rincian (i) <i>material, evaluation, and examination web development</i> , (ii) <i>e-appraisal web development</i> , (iii) <i>reporting a-learning and e-appraisal web development</i> , (iv) <i>policy development</i> , dan <i>1 month maintenance</i> .	Rp340.331.348	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 12 April 2022.
Surat Perjanjian Kerja No. 021/SPK/TAM/III/2021 tanggal 15 Maret 2021		Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>web development program and 3 months maintenance</i> dengan rincian (i) <i>material, evaluation, and examination web development</i> , (ii) <i>e-appraisal web development</i> , (iii) <i>reporting a-learning and e-appraisal web development</i> , dan (iv) <i>policy development</i> .	Rp680.662.696	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 15 Maret 2022.
Surat Perjanjian Kerja No. 027/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021		Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>web development program</i> (i) <i>material, evaluation, and examination web development</i> , (ii) <i>e-appraisal web development</i> , (iii) <i>reporting a-learning and e-appraisal web development</i> , dan (iv) <i>policy development</i> .	Rp562.203.127	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 21 Juni 2022.
Surat Perjanjian Kerja No. 029/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021		Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>application development program</i> dengan rincian (i) <i>software platform development</i> , (ii) <i>design and content production</i> , (iii) <i>scripting and programming</i> , dan (iv) <i>deliverable</i> .	Rp732.972.734	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 23 Juni 2022.
Surat Perjanjian Kerja No. 031/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021		Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>web development program and 3 months maintenance</i> dengan rincian (i) <i>material, evaluation, and examination web development</i> , (ii) <i>e-appraisal web development</i> , (iii) <i>reporting a-learning and e-appraisal web development</i> , (iv) <i>policy web development</i> dan (v) <i>3 months maintenance</i> .	Rp439.783.640	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 25 Juni 2022.
Surat Perjanjian Kerja No. 043/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021		Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>web development program and 3 months maintenance</i> dengan rincian (i) <i>material, evaluation, and examination web development</i> , (ii) <i>e-appraisal web development</i> , (iii) <i>reporting a-learning and e-appraisal web development</i> , (iv) <i>policy web development</i> dan (v) <i>3 months maintenance</i> .	Rp674.334.915	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2022.
Para Pihak		a. TAM; dan b. PT Trimitra Bangun Selaras ("TBS")		

No.	Perihal	Uraian
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: - Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini, termasuk lampiran sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati Para Pihak. - Wajib menjalankan ruang lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini. - Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perseroan sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. - Membersihkan kesempatan kepada TBS untuk mengajukan revisi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dari setiap masing-masing tahapan pekerjaan. - TAM memberikan lisensi kepada klien untuk menggunakan perangkat lunak untuk proyek eksklusif yang ditandatangani. Hak dan kewajiban TBS antara lain adalah: - Mendukung penuh dalam pekerjaan yang tercantum dalam perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik. - Menyediakan konten produk (gambar, deskripsi, tampilan, dll) kepada TAM. - Membayarkan biaya yang terjadi karena adanya pekerjaan yang terkait dengan perjanjian ini sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. - Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari TAM sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.
	Pengalihan	Apabila TAM bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka TAM harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari TBS kecuali yang terafiliasi dengan TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
	Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPerdara, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: - TAM menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya, di luar perusahaan afiliasi sebagaimana dimaksud perjanjian ini tanpa persetujuan tertulis dari TBS. - Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam perjanjian ini. - Salah satu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia

9. Perjanjian Kerjasama dengan PT Triputra Globalindo

Nama Perjanjian	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan
Surat Perjanjian Kerja No. 019/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>web development program</i> and <i>1 month maintenance</i> dengan rincian (i) <i>material, evaluation, and examination web development</i> , (ii) <i>e-appraisal web development</i> , (iii) <i>reporting a-learning and e-appraisal web development</i> , (iv) <i>policy development</i> , dan <i>1 month maintenance</i> .	Rp211.810.194	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 15 Juni 2022.
Surat Perjanjian Kerja No. 031/SPK/TAM/III/2021 tanggal 19 Maret 2021	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>application development program</i> dengan rincian (i) <i>software platform development</i> , (ii) <i>design and content production</i> , (iii) <i>scripting and programming</i> , dan (iv) <i>deliverable</i> .	Rp553.038.441	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 19 Maret 2022.

No.	Perihal	Uraian		
	Surat Perjanjian Kerja No. 039/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>web development program</i> (i) <i>material, evaluation, and examination web development</i> , (ii) <i>e-appraisal web development</i> , (iii) <i>reporting a-learning and e-appraisal web development</i> , dan (iv) <i>policy development</i> .	Rp586.378.187	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 28 Juni 2022.
	Surat Perjanjian Kerja No. 040/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>application development program</i> dengan rincian (i) <i>software platform development</i> , (ii) <i>design and content production</i> , (iii) <i>scripting and programming</i> , dan (iv) <i>deliverable</i> .	Rp498.421.459	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 29 Juni 2022.
	Surat Perjanjian Kerja No. 044/SPK/TAM/VI/2021 tanggal 26 Mei 2021	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup pembuatan dan pengembangan <i>application development program</i> dengan rincian (i) <i>software platform development</i> , (ii) <i>design and content production</i> , (iii) <i>scripting and programming</i> , dan (iv) <i>deliverable</i> .	Rp395.379.029	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Sehingga perjanjian ini berlaku hingga 26 Mei 2022.
Para Pihak	a. TAM; dan b. PT Triputra Globalindo ("TG")			
Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: - Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini, termasuk lampiran sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati Para Pihak. - Wajib menjalankan ruang lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini. - Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perseroan sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. - Membersihkan kesempatan kepada TG untuk mengajukan revisi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dari setiap masing-masing tahapan pekerjaan. - TAM memberikan lisensi kepada klien untuk menggunakan perangkat lunak untuk proyek eksklusif yang ditandatangani. Hak dan kewajiban TG antara lain adalah: - Mendukung penuh dalam pekerjaan yang tercantum dalam perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik. - Menyediakan konten produk (gambar, deskripsi, tampilan, dll) kepada TAM. - Membayarkan biaya yang terjadi karena adanya pekerjaan yang terkait dengan perjanjian ini sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. - Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari TAM sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.			
Pengalihan	Apabila TAM bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka TAM harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari TG kecuali yang terafiliasi dengan TAM.			
Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.			
Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPerdara, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: - TAM menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya, di luar perusahaan afiliasi sebagaimana dimaksud perjanjian ini tanpa persetujuan tertulis dari TG. - Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam Perjanjian ini. - Salah satu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.			

No.	Perihal	Uraian		
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia		
10.	Perjanjian Kerjasama Pemasangan dan Penayangan Konten pada Media Elektronik Audio Visual dan Transaksi Elektronik DAV 2.0			
	Nama Perjanjian	Pihak	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan
	No. /PKS/VMR/II/2020 tanggal 26 Agustus 2019	VMR dan PT Cerdas Digital Nusantara	20% dari harga produk, untuk setiap purchase order konsumen yang statusnya sudah sampai di tujuan	26 Agustus 2019 – 26 Agustus 2022
	No. VMR: 030/PKS/VMR/V/2020, No. KIP: 014/PKS/KIP/V/2020 tanggal 22 Juni 2020	VMR dan PT Kita Indonesia Plus	10% dari harga keuntungan PT Kita Indonesia Plus atas penjualan produk	22 Juni 2020 – 22 Juni 2023
	No. 008/PKS/VMR/V/2020 tanggal 5 Mei 2020	VMR dan PT Kita Indonesia Plus	10% dari harga keuntungan PT Kita Indonesia Plus atas penjualan produk	5 Mei 2020 – 5 Mei 2022
	Para Pihak	a. VMR; dan b. Pihak Kedua		
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan promosi dan pemasaran produk CDN, dimana VMR akan menyediakan ruang tayang virtual (<i>virtual showroom</i>) tertentu pada perangkat DAV 2.0, yang akan dipergunakan untuk menayangkan produk CDN sebagai konten dengan tujuan untuk dipromosikan, dipasarkan, dan/atau dijual melalui perangkat DAV 2.0		
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR selama jangka waktu perjanjian ini, antara lain: a. VMR wajib melakukan pengembangan dan pemasangan DAV 2.0 di lokasi-lokasi tertentu yang telah disepakati oleh VMR dengan pihak ketiga lainnya. b. VMR wajib memastikan ketersediaan DAV 2.0 dan keberlangsungan ruang tayang virtual (<i>virtual showroom</i>) yang akan dipergunakan untuk penayangan, promosi dan/atau penjualan produk Pihak Kedua pada waktu yang telah disepakati Para Pihak. c. VMR akan memberikan kriteria produk yang akan dicantumkan sebagai konten dalam DAV 2.0 kepada Pihak Kedua. d. VMR tampilan virtual produk yang akan ditampilkan dalam DAV 2.0 dengan memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh Pihak Kedua. e. VMR wajib menayangkan produk Pihak Kedua dalam DAV 2.0 sesuai dengan jadwal dan rincian teknis sebagaimana disepakati secara tertulis oleh Para Pihak. f. Pihak Kedua wajib menginformasikan jadwal promo dan mekanismenya selambat-lambatnya 7 hari kerja. g. VMR wajib mengirimkan kepada Pihak Kedua, pembayaran atas setiap produk Pihak Kedua yang terjual melalui DAV 2.0 dengan mekanisme transfer bank sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. h. VMR berhak untuk memasang mesin DAV 2.0 di toko-toko partner rekanan dari Pihak Kedua. i. VMR berhak menerima <i>fee</i> transaksi untuk setiap produk Pihak Kedua yang terjual kepada konsumen melalui DAV 2.0 dengan jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. j. VMR berhak mengkurasi produk yang akan ditampilkan dalam DAV 2.0.		

No.	Perihal	Uraian
		Hak dan kewajiban Pihak Kedua selama jangka waktu perjanjian ini, antara lain: a. Pihak Kedua wajib melakukan desain produk. b. Pihak Kedua wajib bertanggung jawab atas produk yang dijual di DAV 2.0. c. Pihak Kedua wajib menentukan produk yang akan dicantumkan sebagai konten dalam DAV 2.0, sesuai dengan kriteria produk yang ditetapkan oleh VMR. d. Pihak Kedua berkewajiban untuk membantu menjembatani VMR dalam hal pemasangan mesin DAV 2.0 di toko-toko partner rekanan dari Pihak Kedua. e. Pihak Kedua wajib melakukan pengiriman produk sesuai dengan data yang tercantum dalam purchase order, termasuk pada nama dan alamat konsumen yang melakukan pembelian produk melalui DAV 2.0 serta dengan spesifikasi produk. f. Pihak Kedua berhak untuk menerima pembayaran atas setiap produk Pihak Kedua yang terjual melalui DAV 2.0 dengan mekanisme pembayaran sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. g. Pihak Kedua wajib memberikan harga terbaik atau diskon untuk dapat ditampilkan dalam DAV 2.0 dan juga memberikan jadwal promo tertentu di layar DAV 2.0.
	Pengalihan	Setiap Pihak tidak diperbolehkan mengalihkan perjanjian ini baik secara keseluruhan atau sebagian kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Pihak lain dalam perjanjian ini.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan
	Kerahasaaan	Masing-masing Pihak diperbolehkan untuk memberitahukan isi perjanjian ini, termasuk pada untuk kepentingan <i>due diligence</i> dalam rangka <i>corporate action</i> , audit oleh pihak <i>external</i> , maupun dalam rangka keterbukaan informasi, pengurusan perizinan, dan dalam hal diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Pengakhiran Sepihak	a. Perjanjian ini secara sah dapat diakhiri secara sepihak apabila oleh salah satu Pihak, apabila terjadi salah satu atau lebih hal-hal sebagaimana tersebut di bawah ini dan hal-hal lain yang diatur dalam perjanjian ini, yaitu apabila salah satu Pihak dan/atau Para Pihak lalai dan/atau secara sengaja terbukti tidak memenuhi sebagian dan/atau seluruh ketentuan dalam perjanjian ini dan kepada Pihak yang melakukan pelanggaran dan/atau kelalaian tersebut telah diberikan peringatan tertulis sekurang-kurangnya 3 kali oleh Pihak lainnya, dan tidak mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan/memperbaiki kesalahannya tersebut. b. Apabila salah satu Pihak ingin mengakhiri perjanjian ini, maka Pihak yang menginginkan pengakhiran perjanjian harus memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum tanggal efektif berakhirnya perjanjian ini. c. Apabila pada saat perjanjian ini berakhir atau diakhiri lebih awal oleh salah satu Pihak terdapat kewajiban yang belum diselesaikan oleh salah satu atau Para Pihak, maka ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini tetap berlaku sampai dengan diselesaikannya hak dan kewajiban Para Pihak tersebut. d. Hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian ini tidak akan berakhir karena bubarnya badan hukum salah satu Pihak dan/atau dinyatakan pailit oleh putusan Pengadilan Niaga yang telah berkekuatan hukum tetap dan/atau terjadi perubahan pengurus perseroan dan/atau perubahan pemegang saham atau meninggalnya salah satu Pihak, akan tetapi wajib diteruskan dan ditaati oleh para penggantinya dan/atau ahli waris yang sah, kecuali ditentukan lain dalam suatu perjanjian dan/atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. e. Dalam hal terjadi pelanggaran, Pihak yang dirugikan dapat secara sepihak mengakhiri perjanjian ini dengan melakukan pemberitahuan terlebih dahulu maksimal 7 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian, dan atas pengakhiran dimaksud masing-masing Pihak dengan ini mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sepanjang ketentuan tersebut mengatur mengenai perlunya penetapan pengadilan untuk pengakhiran perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

No.	Perihal	Uraian
11.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerja Sama tentang Program Development Brand Setir Kanan antara PT WIR Asia dengan PT Stacomitra Graha No. 041/PKS/WIR-SG/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021
	Para Pihak	a. Perseroan; dan b. PT Stacomitra Graha ("SG")
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembuatan <i>Brand Development Program</i> , dimana Perseroan akan memberikan jasa pembuatan terkait <i>Brand Development Program</i> Setir Kanan yang dimiliki oleh SG yang meliputi tahapan/fase pekerjaan sebagai berikut: (i) <i>Brand Audit</i> , (ii) <i>Brand Strategy</i> , dan (iii) <i>Brand Visual Identity</i> .
	Nilai Perjanjian	Rp684.636.364.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 Desember 2021 hingga 30 April 2022.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: - Berhak mendapatkan biaya pekerjaan dari SG atas tahapan pekerjaan yang telah diselesaikan. - Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang telah disepakati sebagaimana dalam perjanjian ini, termasuk lampirannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati Para Pihak. - Wajib memiliki dan memenuhi semua perijinan dan kualifikasi yang diperlukan dari instansi terkait dalam melaksanakan usahanya, dan surat-surat lainnya yang dimiliki oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi rahasia milik SG sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini dari segala resiko maupun ancaman yang dapat menyebabkan kerugian dan kegagalan bagi SG. - Memenuhi semua komitmen yang berhubungan dengan perjanjian sebagaimana diatur dalam perjanjian ini termasuk Lampirannya. - Wajib melaksanakan dan menjalankan pekerjaan sebagaimana jangka waktu yang diatur dalam Lampiran 1 perjanjian ini, apabila Perseroan terlambat menyelesaikan pekerjaan lebih dari 30 hari sejak jadwal penyelesaian fase pekerjaan, maka Perseroan akan dikenakan denda sebesar 1,5% dari biaya pekerjaan pada setiap tahapan bagian dari proyek yang diselesaikan, tahapan tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 2. - Wajib bertanggung jawab penuh terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Perseroan, bahwa hasil pekerjaan Perseroan belum pernah dipublikasikan digunakan, bukan hasil karya orang lain, dan/atau hasil <i>plagiarism</i>. Sehingga apabila terdapat gugatan dan/atau tuntutan dari pihak lain sehubungan dengan hasil pekerjaan Perseroan tersebut, maka Perseroan wajib bertanggung jawab secara hukum dan dengan ini membebaskan SG dari adanya gugatan dan/atau tuntutan dari pihak lain tersebut. - Wajib bertanggung jawab penuh atas seluruh kerugian yang timbul diakibatkan oleh kesalahan dan/atau kelalaian yang diakibatkan oleh Perseroan termasuk namun tidak terbatas oleh pekerja dan/atau pihak ketiga yang dipekerjakannya. Hak dan kewajiban SG antara lain adalah: - Berhak mendapatkan hasil pekerjaan sebagaimana yang disepakati dalam perjanjian ini dari Perseroan dengan baik. - Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi rahasia milik SG sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini dari segala resiko maupun ancaman yang dapat menyebabkan kerugian dan kegagalan bagi Perseroan. - Memenuhi semua komitmen yang berhubungan dengan perjanjian sebagaimana diatur dalam perjanjian ini termasuk Lampirannya.

No.	Perihal	Uraian
		d. Wajib melaksanakan pembayaran sesuai dengan jangka waktu 30 Hari sejak dokumen penagihan diterima, apabila SG terlambat melaksanakan pembayaran, maka SG akan dikenakan denda sebesar 1,5% dari biaya pekerjaan pada setiap tahapan bagian dari proyek yang diselesaikan, tahapan tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 2. e. Apabila SG menyebabkan pekerjaan tertunda lebih dari 30 hari sejak penyelesaian fase pekerjaan yang dijadwalkan, atau ketika situasi muncul di luar kendali Perseoran yang mencegah Perseroan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan perjanjian dan waktu yang dijadwalkan, SG akan dikenakan denda sebesar 1,5% dari biaya pekerjaan pada setiap tahapan bagian dari proyek yang diselesaikan, tahapan tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 2. f. Berhak melakukan permintaan modifikasi dan/atau perbaikan kecil sebanyak 2 kali untuk 1 <i>brand</i> dan <i>concept</i> yang sama. g. Seluruh hasil pekerjaan Perseroan merupakan hak eksklusif milik SG, sehingga SG dapat menggunakan hasil pekerjaan tersebut secara penuh dan bebas serta mendapatkan jaminan dari Perseroan apabila terdapat pihak lain melakukan gugatan dan/atau tuntutan sehubungan dengan hasil pekerjaan Perseroan tersebut, maka dengan ini Perseroan wajib bertanggung jawab secara hukum dan membebaskan SG dari adanya gugatan dan/atau tuntutan dari pihak lain tersebut. h. Wajib bertanggung jawab penuh atas seluruh kerugian yang timbul dan diakibatkan oleh kesalahan dan/atau kelalaian yang diakibatkan oleh SG.
	Pengalihan	Setiap pihak dalam perjanjian ini tidak boleh mengalihkan perjanjian ini secara keseluruhan atau sebagian kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pihak lainnya dalam perjanjian ini.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
	Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPdata, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: a. Perseroan menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari SG. b. Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam Perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

b. Perjanjian dengan *Supplier*

No.	Perihal	Uraian																																												
1.	Perjanjian Kerjasama <i>Marketing Agent</i>																																													
		<table><tr><th>Nama Perjanjian</th><th>Pihak</th><th>Nilai Perjanjian</th><th>Jangka Waktu dan Perpanjangan</th></tr><tr><td>Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Are Teknologi Kreasi dan MAG Consultant. Inc No. 011/ADD/ARE-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022</td><td>ATK dan MAG Consultant Inc.</td><td>Para Pihak sepakat bahwa seluruh biaya yang perlu dibayarkan oleh MAG kepada Pihak Pertama dari pekerjaan dalam perjanjian ini adalah sesuai dengan <i>Purchase Order</i> dengan ketentuan pembayaran akan dilakukan dengan kesepakatan Para Pihak.</td><td>5 Januari 2022 – 6 Januari 2023</td></tr><tr><td>Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Tiga Akar Mimpi dan MAG Consultant. Inc No. 009/ADD/VMR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022</td><td>TAM dan MAG Consultant Inc.</td><td></td><td>5 Januari 2022 – 6 Januari 2023</td></tr><tr><td>Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Mata Nilai Republik dan MAG Consultant. Inc No. 010/ADD/MNR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022</td><td>MNR dan MAG Consultant Inc.</td><td></td><td>5 Januari 2022 – 6 Januari 2023</td></tr><tr><td>Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Vatar Media Raya dan MAG Consultant. Inc No. 008/ADD/VMR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022</td><td>VMR dan MAG Consultant Inc.</td><td></td><td>5 Januari 2022 – 6 Januari 2023</td></tr><tr><td>Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT WIR Asia dan MAG Consultant. Inc No. 007/ADD/WIR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022</td><td>Perseroan dan MAG Consultant Inc.</td><td></td><td>5 Januari 2022 – 6 Januari 2023</td></tr><tr><td>Para Pihak</td><td colspan="3">a. Pihak Pertama; dan b. MAG Consultant Inc. ("MAG")</td></tr><tr><td>Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian</td><td colspan="3">Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah penunjukan MAG sebagai <i>marketing agent</i> untuk memasarkan serta mencari proyek layanan Pihak Pertama.</td></tr><tr><td>Hak dan Kewajiban</td><td colspan="3">Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain adalah: a. Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini. b. Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Pihak Pertama sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. Hak dan kewajiban MAG antara lain adalah: a. Wajib memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan. b. Wajib memproses pembayaran sebagaimana tercantum dalam ketentuan perjanjian ini. c. Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari MAG sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.</td></tr><tr><td>Pengalihan</td><td colspan="3">Apabila Pihak Pertama bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka Pihak Pertama harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari MAG kecuali yang terafiliasi dengan Pihak Pertama.</td></tr><tr><td>Pembatasan dan Pembebanan</td><td colspan="3">Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.</td></tr></table>	Nama Perjanjian	Pihak	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Are Teknologi Kreasi dan MAG Consultant. Inc No. 011/ADD/ARE-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	ATK dan MAG Consultant Inc.	Para Pihak sepakat bahwa seluruh biaya yang perlu dibayarkan oleh MAG kepada Pihak Pertama dari pekerjaan dalam perjanjian ini adalah sesuai dengan <i>Purchase Order</i> dengan ketentuan pembayaran akan dilakukan dengan kesepakatan Para Pihak.	5 Januari 2022 – 6 Januari 2023	Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Tiga Akar Mimpi dan MAG Consultant. Inc No. 009/ADD/VMR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	TAM dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023	Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Mata Nilai Republik dan MAG Consultant. Inc No. 010/ADD/MNR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	MNR dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023	Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Vatar Media Raya dan MAG Consultant. Inc No. 008/ADD/VMR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	VMR dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023	Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT WIR Asia dan MAG Consultant. Inc No. 007/ADD/WIR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	Perseroan dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023	Para Pihak	a. Pihak Pertama; dan b. MAG Consultant Inc. (" MAG ")			Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah penunjukan MAG sebagai <i>marketing agent</i> untuk memasarkan serta mencari proyek layanan Pihak Pertama.			Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain adalah: a. Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini. b. Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Pihak Pertama sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. Hak dan kewajiban MAG antara lain adalah: a. Wajib memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan. b. Wajib memproses pembayaran sebagaimana tercantum dalam ketentuan perjanjian ini. c. Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari MAG sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.			Pengalihan	Apabila Pihak Pertama bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka Pihak Pertama harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari MAG kecuali yang terafiliasi dengan Pihak Pertama.			Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.		
Nama Perjanjian	Pihak	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu dan Perpanjangan																																											
Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Are Teknologi Kreasi dan MAG Consultant. Inc No. 011/ADD/ARE-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	ATK dan MAG Consultant Inc.	Para Pihak sepakat bahwa seluruh biaya yang perlu dibayarkan oleh MAG kepada Pihak Pertama dari pekerjaan dalam perjanjian ini adalah sesuai dengan <i>Purchase Order</i> dengan ketentuan pembayaran akan dilakukan dengan kesepakatan Para Pihak.	5 Januari 2022 – 6 Januari 2023																																											
Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Tiga Akar Mimpi dan MAG Consultant. Inc No. 009/ADD/VMR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	TAM dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023																																											
Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Mata Nilai Republik dan MAG Consultant. Inc No. 010/ADD/MNR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	MNR dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023																																											
Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT Vatar Media Raya dan MAG Consultant. Inc No. 008/ADD/VMR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	VMR dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023																																											
Addendum Perjanjian Kerjasama antara PT WIR Asia dan MAG Consultant. Inc No. 007/ADD/WIR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022	Perseroan dan MAG Consultant Inc.		5 Januari 2022 – 6 Januari 2023																																											
Para Pihak	a. Pihak Pertama; dan b. MAG Consultant Inc. (" MAG ")																																													
Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian ini adalah penunjukan MAG sebagai <i>marketing agent</i> untuk memasarkan serta mencari proyek layanan Pihak Pertama.																																													
Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain adalah: a. Wajib melakukan seluruh pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian ini. b. Berhak menagihkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Pihak Pertama sesuai dengan detail yang disepakati Para Pihak. Hak dan kewajiban MAG antara lain adalah: a. Wajib memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan. b. Wajib memproses pembayaran sebagaimana tercantum dalam ketentuan perjanjian ini. c. Berhak untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang terbaik dari MAG sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak.																																													
Pengalihan	Apabila Pihak Pertama bermaksud untuk menunjuk pihak lainnya dalam melakukan sebagian atau seluruh pekerjaan, maka Pihak Pertama harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari MAG kecuali yang terafiliasi dengan Pihak Pertama.																																													
Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.																																													

No.	Perihal	Uraian
	Pengakhiran Sepihak	Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPdata, apabila terdapat salah satu pihak yang berkeinginan untuk memutuskan perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian, dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal pemberitahuan, apabila: - Salah satu pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam perjanjian ini. - Salah satu pihak melakukan kegiatan yang dapat merugikan pihak lainnya dalam perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama tentang Layanan Isi Ulang Pulsa dan Pembayaran Tagihan No. 0227/JPI-I/2019 tanggal 8 Januari 2019
	Para Pihak	- JPI; dan - PT Dawang Lestari Indah ("Dawang").
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama layanan isi ulang pulsa dan pembayaran tagihan atas produk institusi yang menyediakan Produk layanan yang dimanfaatkan oleh pengguna, termasuk namun tidak terbatas pada Institusi Utilitas, antara lain: <i>Public Services</i>, Operator Telekomunikasi, dan sebagainya ("<i>Biller</i>") yang bekerja sama dengan Dawang. Dalam pelaksanaan Perjanjian, JPI akan mempergunakan fasilitas yang disediakan oleh Dawang untuk melakukan transaksi isi ulang pulsa dan pembayaran tagihan ("<i>Fasilitas Dawang</i>") untuk menghubungkan antara fasilitas transaksi yang dimiliki oleh Partner untuk terhubung dengan Fasilitas Dawang untuk melakukan transaksi isi ulang pulsa dan pembayaran tagihan bagi Pengguna ("<i>Fasilitas JPI</i>") dengan Fasilitas <i>Biller</i>.
	Nilai Perjanjian	Tidak dijelaskan secara rinci
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 Januari 2019 sebagaimana tercantum pada awal Perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, demikian seterusnya untuk tahun berikutnya, kecuali diakhiri.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Dawang antara lain adalah: - Berkewajiban menyediakan dan mengoperasikan Fasilitas Dawang. - Bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeliharaan atas Fasilitas Dawang dan konektivitasnya ke Fasilitas JPI dan Fasilitas <i>Biller</i>. - Berkewajiban melaksanakan suatu proses pengujian sistem yang dilakukan secara bersama-sama oleh Para Pihak untuk menguji sistem dalam rangka pelaksanaan Transaksi agar dapat dan layak diimplementasikan secara komersial sesuai dengan hasil yang disepakati bersama oleh Para Pihak ("<i>UAT</i>") dan menandatangani berita acata hasil UAT yang ditandatangani bersama oleh Para Pihak ("<i>BA-UAT</i>"). - Berkewajiban menyediakan <i>technical support</i> (level 2) yang berkompeten dalam penanganan masalah yang terjadi pada Fasilitas Dawang. - Berkewajiban menyediakan <i>softcopy</i> jurnal transaksi harian untuk rekonsiliasi dan <i>settlement</i> agar dapat diakses oleh petugas JPI melalui <i>website</i> Dawang. - Berkewajiban melakukan perubahan limit Transaksi JPI sesuai dengan pembayaran yang diterima Dawang dari JPI. - Berhak menentukan limit harian produk pra-bayar sesuai dengan kebijakan Dawang. - Berhak menghentikan layanan sewaktu-waktu di JPI untuk produk prabayar dari <i>Biller</i> tertentu maupun semua <i>Biller</i> dan atau produk pasca-bayar, sehubungan dengan kebijakan dari Dawang dan atau <i>Biller</i>. Hak dan kewajiban JPI antara lain adalah: - Berhak melakukan Transaksi secara elektronik melalui Fasilitas Dawang. - Bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeliharaan atas Fasilitas JPI dan konektivitasnya ke Fasilitas Dawang. - Berkewajiban melaksanakan UAT dan menandatangani BA-UAT. - Berkewajiban menyediakan <i>customer service</i> (level 1) kepada Pengguna. - Berkewajiban menyediakan <i>technical support</i> (level 2) yang berkompeten dalam penanganan masalah yang terjadi pada Fasilitas JPI. - Berkewajiban melakukan <i>download softcopy</i> jurnal transaksi harian JPI untuk melakukan rekonsiliasi dan <i>settlement</i> Transaksi. - Berkewajiban melakukan pelunasan transaksi H+7 kepada Dawang agar bisa terus melakukan Transaksi. - Berhak memperoleh <i>Fee</i> Transaksi dari Dawang. - Memberikan laporan transaksi pendistribusian transaksi isi ulang pulsa setiap 7 hari kepada Dawang.

No.	Perihal	Uraian																										
	Pengalihan	Masing-masing Pihak tidak diperkenankan untuk mengalihkan sebagian maupun keseluruhan hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak lainnya.																										
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.																										
	Pengakhiran Sepihak	Masing-masing Pihak berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak sebelum berakhirnya jangka waktunya Perjanjian ini apabila: a. Salah satu Pihak tidak dapat memenuhi sebagian atau seluruh isi Perjanjian ini sampai dengan batas waktu yang ditentukan dalam Perjanjian ini. b. Ijin usaha atau operasional salah satu Pihak dicabut oleh pemerintah atau instansi yang berwenang, atau badan hukum salah satu Pihak dibubarkan ataupun tidak berdiri lagi oleh karena sebab apapun. c. Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap. d. Salah satu pernyataan dan atau jaminan yang diberikan salah satu Pihak dalam Perjanjian inididak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya																										
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.																										
3.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Kiosk DAV No. SAT: SAT-VMR-STL/Virtual Store/Proyek Penyediaan Dan Pengelolaan Kiosk Dav/I/2020/069 – No. VMR: 002/PKS/VMR/XI/2019 – No. STL: 001/STL-SAT-VMR/PKS/I/2020 tanggal 29 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Surat Kesepakatan Addendum																										
	Para Pihak	a. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“ SAT ”); b. VMR; dan c. PT Sumber Trijaya Lestari (“ STL ”).																										
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Para Pihak sepakat untuk melakukan Kerjasama dalam menyediakan suatu layanan atau program promosi dan informasi interaktif serta <i>self-check out</i> dengan menggunakan media elektronik visual berbasis tekonologi <i>augmented reality</i> yang dapat dipergunakan untuk: (i) mempromosikan dan/atau menjual barang dan/atau jasa dari STL dan/atau VMR; (ii) penayangan iklan/ <i>advertising</i> dari klien; dan (iii) pembayaran tagihan di gerai Alfamart.																										
	Nilai Perjanjian	<table><tr><th>Produk</th><th>Deskripsi</th><th>Fee VMR</th><th>Fee SAT</th></tr><tr><td rowspan="2">Advertising</td><td>1. Rekomendasi dari VMR</td><td>80%</td><td>20%</td></tr><tr><td>2. Rekomendasi dari SAT</td><td>65%</td><td>35%</td></tr><tr><td rowspan="2">Store Front</td><td>1. Produk VMR</td><td>90%</td><td>10%</td></tr><tr><td>2. Produk STL</td><td>10%</td><td>90%</td></tr><tr><td>Alfapop</td><td>Produk Alfapop</td><td>5%</td><td>95%</td></tr><tr><td>PPOB/Tagihan</td><td>transaksi pembayaran yang sukses dilakukan di Kiosk (diterima di <i>e-wallet</i> SAT)</td><td>Rp 500</td><td></td></tr></table>	Produk	Deskripsi	Fee VMR	Fee SAT	Advertising	1. Rekomendasi dari VMR	80%	20%	2. Rekomendasi dari SAT	65%	35%	Store Front	1. Produk VMR	90%	10%	2. Produk STL	10%	90%	Alfapop	Produk Alfapop	5%	95%	PPOB/Tagihan	transaksi pembayaran yang sukses dilakukan di Kiosk (diterima di <i>e-wallet</i> SAT)	Rp 500	
Produk	Deskripsi	Fee VMR	Fee SAT																									
Advertising	1. Rekomendasi dari VMR	80%	20%																									
	2. Rekomendasi dari SAT	65%	35%																									
Store Front	1. Produk VMR	90%	10%																									
	2. Produk STL	10%	90%																									
Alfapop	Produk Alfapop	5%	95%																									
PPOB/Tagihan	transaksi pembayaran yang sukses dilakukan di Kiosk (diterima di <i>e-wallet</i> SAT)	Rp 500																										
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Para Pihak sepakat untuk bekerja sama selama jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 29 Januari 2020.																										

No.	Perihal	Uraian
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: - berhak mendapatkan izin penggunaan/pemanfaatan (lisensi) atas hak kekayaan intelektual yang diperlukan terkait dengan media elektronik visual berbasis teknologi <i>augmented reality</i> (Kiosk DAV); - berhak menayangkan dan menjual barang milik VMR atau milik pihak lain yang bekerja sama dengan VMR di Kiosk DAV; - berhak mendapatkan pembayaran pembagian komisi atas pembayaran tagihan; - wajib memenuhi target atas penyediaan, pemasangan dan termasuk operasional Kiosk DAV di Gerai Alfamart sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini (VMR wajib telah menyediakan, memasang 10.000 unit Kiosk DAV di Gerai Alfamart selambat-lambatnya pada bulan Januari 2024); - wajib membuat perencanaan dan melakukan pengembangan atas layanan atau program promosi dan informasi interaktif dan <i>self-check out</i> dengan menggunakan Kiosk DAV; dan - wajib menyiapkan perangkat lunak baik berupa sistem operasi dan aplikasi komputer serta peralatan perlengkapan pendukungnya sebagai suatu sistem terpadu. Hak dan kewajiban SAT antara lain adalah: - berhak mendapatkan pemasangan 10.000 unit Kiosk DAV di gerai-gerai termasuk instalasinya dari VMR sehingga Kiosk DAV dapat beroperasi sesuai dengan target waktu yang disepakati Para Pihak dalam perjanjian ini (VMR wajib telah menyediakan, memasang 10.000 unit Kiosk DAV di Gerai Alfamart selambat-lambatnya pada bulan Januari 2024); - berhak menambahkan Kiosk DAV sebagai tempat pembayaran tagihan untuk <i>biller</i> yang telah bekerja sama dengan SAT; - berhak mendapatkan komisi atas penjualan barang di Kiosk DAV dari STL, dengan besaran sesuai dengan presentasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian ini; - wajib menginformasikan penambahan tempat pembayaran ke <i>biller</i> serta memperoleh persetujuan dari <i>biller</i> yang sepakat tagihannya dapat dilakukan di Kiosk DAV; dan - menyediakan tenaga listrik, tempat untuk penempatan mesin, dan fasilitas ke jaringan lokal dan internet sesuai yang dibutuhkan untuk mengoperasikan mesin Kiosk DAV tersebut. Hak dan Kewajiban STL, adalah antara lain: - berhak menanam atau menginstal aplikasi Alfapop di Kiosk DAV sebagai tempat penjualan barang dan/atau jasa milik STL maupun pihak lain yang bekerja sama dengan STL; - menerima pelimpahan <i>settlement</i> dari SAT atas transaksi pembayaran barang dan/atau jasa yang berhasil dilakukan di kasir pada Gerai Alfamart; - wajib melakukan rekonsiliasi ke masing-masing Pihak atas setiap data transaksi yang berhasil; dan - wajib melakukan pengembangan sistem yang terkait dengan layanan Kiosk DAV dari <i>host</i> SAT, <i>host</i> STL, dan <i>host</i> DAV.
	Pengalihan	Masing-masing Pihak tidak diperkenankan dengan alasan apapun menyerahkan sebagian atau secara keseluruhan hak dan kewajiban penyelenggaraan dalam kerjasama menurut perjanjian ini kepada pihak ketiga lainnya, kecuali atas persetujuan yang dinyatakan secara tertulis terlebih dahulu oleh Pihak yang satunya.
	Pembatasan dan Pembebanan	Setiap perubahan anggaran dasar, kepemilikan, kepengurusan dan/atau tujuan kegiatan usaha masing-masing pihak harus diberitahukan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 3 hari kerja sejak terjadinya perubahan. Dalam hal tidak terdapat pemberitahuan, maka kerugian dan tuntutan sehubungan dengan perubahan tersebut menjadi tanggung jawab pihak yang melakukan perubahan.
	Pengakhiran Sepihak	Masing-masing pihak berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak sebelum berakhirnya jangka waktunya Perjanjian ini apabila: - Salah satu pihak tidak melaksanakan kewajiban dalam perjanjian kerjasama dan tidak memperbaikinya/tidak melakukan pemulihan setelah diberikan 2 kali surat peringatan dari pihak yang dirugikan dengan jangka waktu masing-masing surat 7 hari kerja; - Salah satu pihak dalam melaksanakan perjanjian ini terbukti melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Izin operasional salah satu pihak dicabut/diakhiri oleh pemerintah atau pihak yang berwenang; - Salah satu pihak dinyatakan pailit oleh pengadilan; - Apabila perjanjian ini diakhiri atau habis masa berlakunya, dan ternyata masih terdapat hak dan kewajiban diantara para pihak yang telah timbul sampai dengan tanggal efektif pengakhiran atau berdasarkan sifatnya tetap berlaku melampaui berakhirnya perjanjian ini, maka pihak yang memiliki kewajiban yang dimaksud tetap wajib menyelesaikannya sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini; dan - Berakhirnya perjanjian kerjasama ini tidak menghilangkan hak masing-masing pihak untuk melakukan upaya hukum atau menuntut ganti rugi apabila dikemudian hari timbul kerugian akibat pelaksanaan perjanjian ini beserta seluruh lampiran-lampirannya.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri Kota Tangerang.

c. Perjanjian Pembiayaan dan/atau Fasilitas Keuangan Lainnya

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pembiayaan No. 0431902607-612 tanggal 15 April 2019
	Para Pihak	a. Perseroan b. PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Perseroan mengajukan permohonan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk pemenuhan kebutuhan operasional kepada MTF dan MTF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan kendaraan bermotor tersebut.
	Nilai Perjanjian	Rp 4.143.600.000
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	15 April 2019 – 15 Maret 2024
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: - Untuk menjamin pembayaran Perseroan kepada MTF, maka Perseroan menjaminkan agunan kepada MTF untuk dibebankan dengan jaminan fidusia. - Perseroan harus mengembalikan fasilitas pembiayaan yang telah diterima kepada MTF dengan cara pembayaran angsuran dan/atau jumlah terutang secara lunas dan tepat waktu sesuai perjanjian pembiayaan dan Perseroan dengan ini tidak dapat menggunakan alasan apapun untuk menunda pembayaran atau membuat permohonan penjadwalan kembali pembayaran atas peristiwa-peristiwa yang terjadi pada Perseroan. - Selama jangka waktu perjanjian pembiayaan, barang wajib diasuransikan oleh Perseroan melalui perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan MTF atau perusahaan asuransi yang disetujui oleh Perseroan, dengan premi yang harus dibayar oleh Perseroan. - Perseroan wajib melakukan pembayaran angsuran selama proses klaim ganti rugi berlangsung. - Apabila terjadi kerusakan, kehilangan atau risiko lain pada barang, maka Perseroan wajib segera melaporkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan dalam jangka waktu 2x24 jam dengan tindakan kepada MTF. Hak dan kewajiban MTF antara lain adalah: Memberikan pencairan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan setelah Perseroan memenuhi seluruh kewajiban yang ditentukan MTF dan MTF telah menerima dokumentasi yang dipersyaratkan dalam bentuk dan isi yang telah disetujui oleh MTF.
	Pengalihan	Perseroan dengan ini memberikan persetujuan kepada MTF untuk sewaktu-waktu sesuai pertimbangan MTF mengalihkan setiap hak dan kewajibannya yang timbul dari perjanjian pembiayaan beserta lampirannya kepada pihak manapun juga.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.

No.	Perihal	Uraian
	Pengakhiran Sepihak	MTF berhak sewaktu-waktu menghentikan dan memutuskan perjanjian pembiayaan dengan mengenyampingkan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata terkait dengan kewajiban pembatalan melalui putusan pengadilan untuk pengakhiran suatu perjanjian, sehingga dalam hal menghentikan dan memutuskan perjanjian pembiayaan dan MTF tidak diwajibkan untuk memberikan surat pemberitahuan (somasi) atau surat peringatan juru sita atau surat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Dalam hal demikian, seluruh jumlah terutang yang timbul kepada MTF menjadi wajib untuk dibayar seketika dan sekaligus yaitu dalam hal debitor lalai dan/atau wanprestasi atau terjadi salah satu atau lebih dari kejadian di bawah ini: - Perseroan tidak melakukan pembayaran angsuran dan/atau apabila terdapat pembayaran angsuran yang lebih kecil atau kurang dari jumlah angsuran yang seharusnya dibayarkan kepada MTF berdasarkan perjanjian pembiayaan, hal mana cukup dibuktikan dengan lewat waktunya saja. - Perseroan tidak memenuhi atau melaksanakan suatu ketentuan atau persuaratan lain yang dinyatakan secara tegas atau tersirat dalam lampiran perjanjian, dan/atau setiap perjanjian, dokumen atau agunan yang dimaksudkan dalam lampiran perjanjian ini, dan kelalaian tersebut tidak diperbaiki (jika kelalaian disyaratkan untuk diperbaiki oleh MTF) dalam waktu 7 hari kerja setelah pemberitahuan tertulis mengenai kelalaian tersebut disampaikan oleh MTF kepada Perseroan. - Apabila menurut pertimbangan MTF, keadaan keuangan Perseroan, bonafiditas dan solvabilitasnya mundur sedemikian rupa sehingga Perseroan tidak dapat membayar angsuran dan/atau jumlah terutang. - Apabila Perseroan dibubarkan atau dimohon bubar atau ditangguhkan sementara. - Apabila Perseroan mengajukan permohonan pailit atau dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan pembayaran atau karena sebab apapun tidak berhak mengurus dan menguasai kekayaannya atau dinyatakan berada di bawah pengampunan atau terdapat tuntutan kepailitan terhadap Perseroan. - Apabila Perseroan diajukan gugatan perdata dan/atau penetapan sebagai tersangka dalam kasus pidana dan/atau terdapat putusan atas perkara tersebut. - Apabila sebagian atau seluruh kekayaan Perseroan disita. - Apabila barang musnah baik seluruhnya atau sebagian, atau hak penguasaannya berakhir atau disita oleh pihak yang berwenang. - Apabila pernyataan-pernyataan, surat-surat, keterangan-keterangan yang diberikan Perseroan kepada MTF ternyata palsu atau tidak benar.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri di tempat perjanjian pembiayaan dan lampiran perjanjian dibuat dengan tidak mengurangi hak MTF untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap Perseroan dan pihak lainnya melalui Pengadilan Negeri lainnya yang berwenang di dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pendanaan No.: 27244/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021
	Para Pihak	- Perseroan - PT Berdayakan Usaha Indonesia ("BUI/Batumbu")
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Batumbu menyediakan sebuah platform (Platform Batumbu) untuk mempertemukan BUI dan Perseroan, dimana Batumbu akan bertindak sebagai pengatur transaksi pemberian fasilitas pendanaan atas nama BUI kepada Perseroan. Perseroan berkehendak untuk mengajukan fasilitas pendanaan melalui Platform Batumbu dan BUI sebagai penyedia dana setuju untuk menyediakan fasilitas pendanaan kepada Perseroan melalui Platform Batumbu.
	Nilai Perjanjian	Maksimal sebesar sampai dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000.000,- atau sesuai dengan <i>facility approval</i> , mana yang lebih kecil.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Maksimal 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan <i>facility approval</i> , mana yang lebih pendek.

No. Perihal	Uraian
Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: - Untuk membayar dan melunasi seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian ini pada masa jangka waktu fasilitas pendanaan. - Untuk memberitahukan secara tertulis kepada BUI dan Batumbu untuk setiap perubahan atas data Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I perjanjian. - Untuk bertindak dengan itikad baik dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh ketentuan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak dan kewajiban BUI antara lain adalah: - Untuk memperoleh seluruh kewajiban pembayaran Perseroan yang timbul dari perjanjian ini. - Untuk memproses penagihan atas seluruh kewajiban pembayaran Perseroan berdasarkan perjanjian ini melalui Batumbu atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh Batumbu. - Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan data Perseroan yang diubah sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I. - Untuk bertindak dengan itikad baik dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh ketentuan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Pengalihan	a. Pengalihan piutang oleh BUI BUI berhak menggadaikan, menyerahkan, memindahtangankan, menjual, dan/atau dengan cara apapun mengalihkan kepada pihak lain, piutang yang timbul dari perjanjian ini berikut dengan segala hak-hak, kuasa-kuasa dan jaminan-jaminan yang melekat pada perjanjian tanpa terkecuali dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap perlu oleh BUI. Dalam hal ketentuan perundang-undangan mengharuskan adanya kuasa atau persetujuan untuk melakukan tindakan tersebut, Perseroan dengan ini memberikan kuasa dan persetujuan untuk keperluan tersebut kepada BUI. b. Pengalihan hak dan kewajiban oleh BUI BUI berhak untuk mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian maupun dokumen lain yang berkaitan dengan perjanjian, baik sebagian maupun keseluruhan, dengan pemberitahuan kepada Perseroan dan untuk tujuan tersebut di atas Batumbu diperkenankan untuk menyampaikan informasi tentang Perseroan kepada Batumbu, lembaga keuangan atau pihak lain manapun juga tanpa harus membebaskan biaya kepada Perseroan sehubungan dengan transaksi tersebut. c. Akibat Pengalihan Setelah dilakukan pengalihan hak dan kewajiban oleh BUI, penerima pengalihan berhak, sepanjang kepentingan yang dialihkan kepadanya, atas manfaat dari ketentuan di dalam perjanjian termasuk manfaat menerima ganti kerugian, penggantian ongkos dan pajak, hak pembagian atas pembayaran sebagaimana layaknya penerima pengalihan tersebut menjadi pihak semula dalam perjanjian. d. Pengalihan hak dan kewajiban oleh Perseroan Perseroan tidak dapat mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian kepada pihak manapun tanpa memperoleh persetujuan dari BUI.
Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.

No.	Perihal	Uraian
	Pengakhiran Sepihak	a. Perjanjian ini dapat diakhiri apabila terjadi salah satu dari peristiwa sebagai berikut: (i) Pelunasan seluruh kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada BUI yang timbul dari perjanjian ini; (ii) Peristiwa cidera janji sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 9 perjanjian ini; (iii) Berdasarkan suatu putusan atau penetapan lembaga peradilan (yudikatif) dari Negara Republik Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap (<i>inkracht van gewijsde</i>), salah satu Pihak dinyatakan berada di bawah pengampunan (<i>curatele</i>) tidak akan bisa melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini dan seluruh dokumen dan perjanjian terkait (jika ada); (iv) Berdasarkan keputusan OJK untuk mencabut izin OJK atas Batumbu; (v) Pengadilan atau badan pemerintahan lainnya menyatakan bahwa perjanjian ini atau bagian daripadanya batal demi hukum atau menjadi tidak mengikat Para Pihak; (vi) Perseroan mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau pihak lain mengajukan permohonan tersebut ke Pengadilan Niaga; atau (vii) Berdasarkan putusan atau penerapan lembaga peradilan (yudikatif) dari Negara Republik Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap (<i>inkracht van gewijsde</i>), bahwa salah satu Pihak dinyatakan bersalah atau suatu tindak pidana sehubungan dengan kegiatan usahanya atau atas suatu tindakan apapun juga, tidak akan lagi mampu melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian dan seluruh dokumen terkait (jika ada). b. Dalam hal perjanjian ini diakhiri dengan alasan(-alasan) selain dari pada terjadinya kondisi yang disebutkan dalam Pasal 13.1 perjanjian, maka Para Pihak memiliki hak dan kewajiban untuk merundingkan apakah: (i) Melanjutkan perjanjian; (ii) Mengakhiri perjanjian; atau (iii) Melanjutkan perjanjian, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diubah. c. Para Pihak dengan ini mengesampingkan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia (<i>Burgelijk Wetboek voor Indonesie</i>) sepanjang putusan pengadilan dibutuhkan untuk mengakhiri perjanjian ini.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
3.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pendanaan No.: 27243/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021
	Para Pihak	a. VMR b. PT Berdayakan Usaha Indonesia ("BUI/Batumbu")
	Objek Perjanjian / Ruang Lingkup Perjanjian	Batumbu menyediakan sebuah platform (Platform Batumbu) untuk mempertemukan BUI dan VMR, dimana Batumbu akan bertindak sebagai pengatur transaksi pemberian fasilitas pendanaan atas nama BUI kepada VMR. VMR berkehendak untuk mengajukan fasilitas pendanaan melalui Platform Batumbu dan BUI sebagai penyedia dana setuju untuk menyediakan fasilitas pendanaan kepada VMR melalui Platform Batumbu.
	Nilai Perjanjian	Maksimal sebesar sampai dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000.000,- atau sesuai dengan <i>facility approval</i> , mana yang lebih kecil.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Maksimal 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan <i>facility approval</i> , mana yang lebih pendek.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Untuk membayar dan melunasi seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian ini pada masa jangka waktu fasilitas pendanaan. b. Untuk memberitahukan secara tertulis kepada BUI dan Batumbu untuk setiap perubahan atas data VMR sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I perjanjian. c. Untuk bertindak dengan itikad baik dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh ketentuan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak dan kewajiban BUI antara lain adalah: a. Untuk memperoleh seluruh kewajiban pembayaran VMR yang timbul dari perjanjian ini. b. Untuk memproses penagihan atas seluruh kewajiban pembayaran VMR berdasarkan perjanjian ini melalui Batumbu atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh Batumbu. c. Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan data VMR yang diubah sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I. d. Untuk bertindak dengan itikad baik dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh ketentuan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No. Perihal	Uraian
Pengalihan	a. Pengalihan piutang oleh BUI BUI berhak menggadaikan, menyerahkan, memindahtangankan, menjual, dan/atau dengan cara apapun mengalihkan kepada pihak lain, piutang yang timbul dari perjanjian ini berikut dengan segala hak-hak, kuasa-kuasa dan jaminan-jaminan yang melekat pada perjanjian tanpa terkecuali dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap perlu oleh BUI. Dalam hal ketentuan perundang-undangan mengharuskan adanya kuasa atau persetujuan untuk melakukan tindakan tersebut, VMR dengan ini memberikan kuasa dan persetujuan untuk keperluan tersebut kepada BUI. b. Pengalihan hak dan kewajiban oleh BUI BUI berhak untuk mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian maupun dokumen lain yang berkaitan dengan perjanjian, baik sebagian maupun keseluruhan, dengan pemberitahuan kepada VMR dan untuk tujuan tersebut di atas Batumbu diperkenankan untuk menyampaikan informasi tentang VMR kepada Batumbu, lembaga keuangan atau pihak lain manapun juga tanpa harus membebaskan biaya kepada VMR sehubungan dengan transaksi tersebut. c. Akibat Pengalihan Setelah dilakukan pengalihan hak dan kewajiban oleh BUI, penerima pengalihan berhak, sepanjang kepentingan yang dialihkan kepadanya, atas manfaat dari ketentuan di dalam perjanjian termasuk manfaat menerima ganti kerugian, penggantian ongkos dan pajak, hak pembagian atas pembayaran sebagaimana layaknya penerima pengalihan tersebut menjadi pihak semula dalam perjanjian. d. Pengalihan hak dan kewajiban oleh VMR VMR tidak dapat mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian kepada pihak manapun tanpa memperoleh persetujuan dari BUI.
Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan.
Pengakhiran Sepihak	a. Perjanjian ini dapat diakhiri apabila terjadi salah satu dari peristiwa sebagai berikut: (i) Pelunasan seluruh kewajiban pembayaran oleh VMR kepada BUI yang timbul dari perjanjian ini; (ii) Peristiwa cidera janji sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 9 perjanjian ini; (iii) Berdasarkan suatu putusan atau penetapan lembaga peradilan (yudikatif) dari Negara Republik Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap (<i>inkracht van gewijsde</i>), salah satu Pihak dinyatakan berada di bawah pengampuan (<i>curatele</i>) tidak akan bisa melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini dan seluruh dokumen dan perjanjian terkait (jika ada); (iv) Berdasarkan keputusan OJK untuk mencabut izin OJK atas Batumbu; (v) Pengadilan atau badan pemerintahan lainnya menyatakan bahwa perjanjian ini atau bagian daripadanya batal demi hukum atau menjadi tidak mengikat Para Pihak; (vi) VMR mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau pihak lain mengajukan permohonan tersebut ke Pengadilan Niaga; atau (vii) Berdasarkan putusan atau penerapan lembaga peradilan (yudikatif) dari Negara Republik Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap (<i>inkracht van gewijsde</i>), bahwa salah satu Pihak dinyatakan bersalah atau suatu tindak pidana sehubungan dengan kegiatan usahanya atau atas suatu tindakan apapun juga, tidak akan lagi mampu melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian dan seluruh dokumen terkait (jika ada). b. Dalam hal perjanjian ini diakhiri dengan alasan(-alasan) selain dari pada terjadinya kondisi yang disebutkan dalam Pasal 13.1 perjanjian, maka Para Pihak memiliki hak dan kewajiban untuk merundingkan apakah: (i) Melanjutkan perjanjian; (ii) Mengakhiri perjanjian; atau (iii) Melanjutkan perjanjian, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diubah. c. Para Pihak dengan ini mengesampingkan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia (<i>Burgelijk Wetboek voor Indonesie</i>) sepanjang putusan pengadilan dibutuhkan untuk mengakhiri perjanjian ini.
Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Melalui transaksi-transaksi dengan pihak ketiga tersebut, Perseroan mendapatkan manfaat yang mendukung kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya memberikan manfaat finansial bagi Perseroan.

Sehubungan dengan perjanjian dengan pihak ketiga tersebut, tidak terdapat *negative covenant* yang dapat merugikan pemegang saham publik dan pelaksanaan Penawaran Umum ini.

14. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi

Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian penting dengan pihak terafiliasi, baik hubungan afiliasi antara perusahaan dengan pemegang saham utama maupun hubungan antara direksi atau komisaris dari pihak tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Perjanjian Kerjasama Afiliasi

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian Para Pihak	Perjanjian Penyediaan Produk Pulsa tanggal 6 Januari 2020 a. JPI, sebagai penyedia; dan b. AAM, sebagai penerima.
	Objek Perjanjian	JPI dengan ini bermaksud untuk menyediakan produk berupa pulsa dan/atau payment point online bank dan/atau barang/jasa lainnya untuk kegiatan operasi AAM.
	Nilai Perjanjian	Nilai perjanjian adalah sebesar Rp30.000.000,00 per bulan Januari 2022. Harga dari produk yang dipesan adalah sesuai dengan harga penawaran dari JPI yang diberikan atas permintaan AAM untuk produk(-produk) yang akan dibeli oleh AAM. Harga penawaran yang disetujui untuk selanjutnya dibuat dalam suatu dokumen pemesanan. Harga pembelian disetujui dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (<i>arm's length</i>).
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dimulai dari tanggal 6 Januari 2020 hingga tanggal 6 Januari 2023 yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Para Pihak dengan memberitahukan secara tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan Kewajiban JPI Menyediakan produk berdasarkan dokumen pemesanan dan menjaga persediaan yang cukup atas produk untuk memastikan pengiriman yang dipesan oleh AAM. Menerima harga pembelian dari AAM. Hak dan Kewajiban AAM Melakukan pembayaran atas harga pembelian berdasarkan dokumen pemesanan. Memperoleh harga penawaran dari JPI atas produk yang akan dipesan
	Pengalihan	Perjanjian ini hanya dapat dialihkan dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan
	Pengakhiran Sepihak	AAM dapat mengakhiri perjanjian ini dengan JPI dalam hal AAM tidak lagi menjalankan usahanya dan produk yang disediakan oleh JPI tidak lagi dibutuhkan oleh AAM. Disamping itu, pengakhiran sepihak juga diperkenankan dalam hal terjadinya pelanggaran kewajiban material berdasarkan perjanjian ini. Permintaan pengakhiran perjanjian tersebut untuk disampaikan oleh AAM secara tertulis kepada JPI.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.
	Sifat hubungan afiliasi	JPI dan AAM adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian Penyediaan Produk Pulsa tanggal 6 Januari 2020
	Para Pihak	a. JPI, sebagai penyedia; dan b. MNR, sebagai penerima.
	Objek Perjanjian	JPI dengan ini bermaksud untuk menyediakan produk berupa pulsa dan/atau payment point online bank dan/atau barang/jasa lainnya untuk kegiatan operasi MNR.
	Nilai Perjanjian	Nilai perjanjian adalah sebesar Rp82.461.760.- per bulan Juli 2021. Harga dari produk yang dipesan adalah sesuai dengan harga penawaran dari JPI yang diberikan atas permintaan MNR untuk produk(-produk) yang akan dibeli oleh MNR. Harga penawaran yang disetujui untuk selanjutnya dibuat dalam suatu dokumen pemesanan. Harga pembelian disetujui dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (<i>arm's length</i>).
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dimulai dari tanggal 6 Januari 2020 hingga tanggal 6 Januari 2023 yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Para Pihak dengan memberitahukan secara tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan Kewajiban JPI Menyediakan produk berdasarkan dokumen pemesanan dan menjaga persediaan yang cukup atas produk untuk memastikan pengiriman yang dipesan oleh MNR. Menerima harga pembelian dari MNR. Hak dan Kewajiban MNR Melakukan pembayaran atas harga pembelian berdasarkan dokumen pemesanan. Memperoleh harga penawaran dari JPI atas produk yang akan dipesan
	Pengalihan	Perjanjian ini hanya dapat dialihkan dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan
	Pengakhiran Sepihak	MNR dapat mengakhiri perjanjian ini dengan JPI dalam hal MNR tidak lagi menjalankan usahanya dan produk yang disediakan oleh JPI tidak lagi dibutuhkan oleh MNR. Disamping itu, pengakhiran sepihak juga diperkenankan dalam hal terjadinya pelanggaran kewajiban material berdasarkan perjanjian ini. Permintaan pengakhiran perjanjian tersebut untuk disampaikan oleh MNR secara tertulis kepada JPI.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.
	Sifat hubungan afiliasi	JPI dan MNR adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
3.	Perjanjian Penyediaan Produk Teknologi <i>Augmented Reality</i> dan <i>Virtual Reality</i> tanggal 6 Januari 2020	
	Nama Perjanjian	Pihak
	Perjanjian Penyediaan Produk Teknologi Digital E-Commerce Berbasis <i>Augmented Reality</i> dan <i>Virtual Reality</i> tanggal 6 Januari 2020 antara ATK dan Perseroan	ATK dan Perseroan
	Nilai Perjanjian	Harga dari produk yang dipesan adalah sesuai dengan harga penawaran dari ATK yang diberikan atas permintaan Perseroan untuk produk(-produk) yang akan dibeli oleh ATK. Harga penawaran yang disetujui untuk selanjutnya dibuat dalam suatu dokumen pemesanan. Harga pembelian disetujui dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (<i>arm's length</i>). Nilai perjanjian adalah sebesar Rp531.748.250 per bulan Maret 2020.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dimulai dari tanggal 6 Januari 2020 hingga tanggal 6 Januari 2023 yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Para Pihak dengan memberitahukan secara tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal
	Nama Perjanjian	Pihak
	Perjanjian Penyediaan Produk Teknologi Digital E-Commerce Berbasis <i>Augmented Reality</i> dan <i>Virtual Reality</i> tanggal 6 Januari 2020 antara TAM dan Perseroan	TAM dan Perseroan
	Nilai Perjanjian	Harga dari produk yang dipesan adalah sesuai dengan harga penawaran dari TAM yang diberikan atas permintaan Perseroan untuk produk(-produk) yang akan dibeli oleh TAM. Harga penawaran yang disetujui untuk selanjutnya dibuat dalam suatu dokumen pemesanan. Harga pembelian disetujui dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (<i>arm's length</i>). Nilai perjanjian adalah sebesar Rp124.600.000,00 per bulan Januari 2021.
Para Pihak	a. Pihak Pertama, sebagai penyedia; dan b. Perseroan, sebagai penerima.	
Objek Perjanjian	Pihak Pertama dengan ini bermaksud untuk menyediakan produk berupa teknologi <i>virtual reality</i> dan <i>augmented reality</i> dan/atau barang/jasa lainnya untuk kegiatan operasi Perseroan.	
Hak dan Kewajiban	Hak dan Kewajiban Pihak Pertama Menyediakan produk berdasarkan dokumen pemesanan dan menjaga persediaan yang cukup atas produk untuk memastikan pengiriman yang dipesan oleh Perseroan. Menerima harga pembelian dari Perseroan. Hak dan Kewajiban Perseroan Melakukan pembayaran atas harga pembelian berdasarkan dokumen pemesanan. Memperoleh harga penawaran dari Pihak Pertama atas produk yang akan dipesan	
Pengalihan	Perjanjian ini hanya dapat dialihkan dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.	
Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan	
Pengakhiran Sepihak	Perseroan dapat mengakhiri perjanjian ini dengan Pihak Pertama dalam hal Pihak Pertama tidak lagi menjalankan usahanya dan produk yang disediakan oleh Pihak Pertama tidak lagi dibutuhkan oleh Perseroan. Disamping itu, pengakhiran sepihak juga diperkenankan dalam hal terjadinya pelanggaran kewajiban material berdasarkan perjanjian ini. Permintaan pengakhiran perjanjian tersebut untuk disampaikan oleh Perseroan secara tertulis kepada Pihak Pertama.	
Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.	
Sifat hubungan afiliasi	Pihak Pertama masing-masing adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.	

No.	Perihal	Uraian
4.	Nama Perjanjian Para Pihak	Perjanjian Penyediaan Produk Pulsa tanggal 6 Januari 2020 a. JPI, sebagai penyedia; dan b. VMR, sebagai penerima.
	Objek Perjanjian	JPI dengan ini bermaksud untuk menyediakan produk berupa pulsa dan/atau <i>payment point online bank</i> dan/atau barang/jasa lainnya untuk kegiatan operasi VMR.
	Nilai Perjanjian	Nilai perjanjian adalah sebesar Rp63.057.391.- per bulan Desember 2020.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Harga dari produk yang dipesan adalah sesuai dengan harga penawaran dari JPI yang diberikan atas permintaan VMR untuk produk(-produk) yang akan dibeli oleh VMR. Harga penawaran yang disetujui untuk selanjutnya dibuat dalam suatu dokumen pemesanan. Harga pembelian disetujui dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (<i>arm's length</i>). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dimulai dari tanggal 6 Januari 2020 hingga tanggal 6 Januari 2023 yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Para Pihak dengan memberitahukan secara tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan Kewajiban JPI Menyediakan produk berdasarkan dokumen pemesanan dan menjaga persediaan yang cukup atas produk untuk memastikan pengiriman yang dipesan oleh VMR. Menerima harga pembelian dari VMR. Hak dan Kewajiban VMR Melakukan pembayaran atas harga pembelian berdasarkan dokumen pemesanan. Memperoleh harga penawaran dari JPI atas produk yang akan dipesan
	Pengalihan	Perjanjian ini hanya dapat dialihkan dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan
	Pengakhiran Sepihak	VMR dapat mengakhiri perjanjian ini dengan JPI dalam hal VMR tidak lagi menjalankan usahanya dan produk yang disediakan oleh JPI tidak lagi dibutuhkan oleh VMR. Disamping itu, pengakhiran sepihak juga diperkenankan dalam hal terjadinya pelanggaran kewajiban material berdasarkan perjanjian ini. Permintaan pengakhiran perjanjian tersebut untuk disampaikan oleh VMR secara tertulis kepada JPI.
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Hukum Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.
	Sifat hubungan afiliasi	JPI dan VMR adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.

b. Perjanjian Hutang Piutang Afiliasi

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman antara VMR dan ATK tanggal 30 April 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara VMR dan ATK tanggal 30 April 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Januari 2022
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. ATK, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada ATK untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan VMR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp350.000.000,00 untuk keperluan operasional VMR selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp350.000.000,00 dengan bunga pinjaman sebesar 6%.

No.	Perihal	Uraian
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau Sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. ATK memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada ATK. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR dan ATK adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
2.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara VMR dan AMR tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara VMR dan AMR tanggal 30 Juni 2020
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. AMR, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada AMR untuk keperluan administrasi, dan AMR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp15.000.000,- untuk keperluan administrasi VMR yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan VMR.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp15.000.000,00 dan Rp500.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. AMR memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan

No.	Perihal	Uraian
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada AMR. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR dan AMR adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
3.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara VMR dan Philip Cahyono tanggal 31 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara VMR dan Philip Cahyono tanggal 31 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Januari 2022
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. Philip Cahyono, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada Philip Cahyono untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Philip Cahyono setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.500.000.000,00 dan Rp8.658.147.885,33. untuk keperluan operasional VMR selama 1 tahun yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan VMR.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.500.000.000,00 dan Rp8.658.147.885,33. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas pinjaman masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Philip Cahyono memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Philip Cahyono. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Tidak diatur secara rinci
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan Philip Cahyono adalah komisaris Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
4.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara VMR dan VMT tanggal 31 Agustus 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara VMR dan VMT tanggal 31 Agustus 2020
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. VMT, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada VMT untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan VMT setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp500.000.000,00 untuk keperluan operasional VMR selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp500.000.000,00 dengan bunga pinjaman sebesar 6%.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2022. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. VMT memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada VMT. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Tidak diatur secara rinci
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR dan VMT adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
5.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara VMR dan Perseroan tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara Perseroan dan VMR tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Januari 2022
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp500.000.000,00 dan Rp16.042.570.505,86 untuk keperluan operasional VMR selama 1 tahun yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan VMR.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp500.000.000,00 dan Rp16.042.570.505,86. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.

No.	Perihal	Uraian
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.
6.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara VMR dan Philip Cahyono tanggal 1 Februari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara VMR dan Philip Cahyono tanggal 1 Februari 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Januari 2022
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. Philip Cahyono, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada Philip Cahyono untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Philip Cahyono setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp300.000.000,00 dan Rp8.158.147.885,33 untuk keperluan operasional VMR selama 1 tahun yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan VMR.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp300.000.000,00 dan Rp8.158.147.885,33. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Philip Cahyono memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan

No.	Perihal	Uraian
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Philip Cahyono. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan Philip Cahyono adalah komisaris Perseroan.
7.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara VMR dan Perseroan tanggal 23 Februari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara VMR dan Perseroan tanggal 23 Februari 2021
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000.000,00 dan Rp14.845.392.168,78 untuk keperluan operasional VMR selama 1 tahun yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan VMR.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.000.000.000,00 dan Rp14.845.392.168,78. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan

No.	Perihal	Uraian
8.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan BAM tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara TAM dan BAM tanggal 30 Juni 2020
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. BAM, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada BAM untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan BAM setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp100.000.000,00 dan Rp1.662.709.370,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp100.000.000,00 dan Rp1.662.709.370,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. BAM memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada BAM. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM dan BAM adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
9.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan AAM tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara TAM dan AAM tanggal 30 Juni 2020
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. AAM, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada AAM untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan AAM setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp50.000.000,00 dan Rp500.000.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp50.000.000,00 dan Rp500.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.

No.	Perihal	Uraian
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. AAM memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari AAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada AAM. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM dan AAM adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
10.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara MNR dan ATK tanggal 31 Januari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara MNR dan ATK tanggal 31 Januari 2021
	Para Pihak	a. MNR, sebagai peminjam; dan b. ATK, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	MNR bermaksud untuk meminjam dana kepada ATK untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan ATK setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp1.000.000.000,00 dan Rp200.535.903,88 untuk keperluan operasional MNR selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.500.000.000,00 dan Rp200.535.903,88. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh MNR dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban MNR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa MNR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	MNR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. ATK memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari MNR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. MNR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada ATK. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.

No.	Perihal	Uraian
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	MNR dan ATK adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
11.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara MNR dan Perseroan tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara MNR dan Perseroan tanggal 30 Juni 2020
	Para Pihak	a. MNR, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	MNR bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp250.000.000,00 untuk keperluan operasional MNR selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp250.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun .
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh MNR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban MNR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa MNR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	MNR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari MNR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. MNR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	MNR adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.
12.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara MNR dan Perseroan tanggal 23 Februari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara MNR dan Perseroan tanggal 23 Februari 2021
	Para Pihak	a. MNR, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	MNR bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp300.000.000,00 dan Rp150.000.000,00 untuk keperluan operasional MNR selama 1 tahun.

No.	Perihal	Uraian
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp300.000.000,00 dan Rp150.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh MNR dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban MNR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa MNR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	MNR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari MNR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. MNR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	MNR dan Perseroan adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
13.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara MNR dan ATK tanggal 9 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara MNR dan ATK tanggal 9 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Januari 2022
	Para Pihak	a. MNR, sebagai peminjam; dan b. ATK, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	MNR bermaksud untuk meminjam dana kepada ATK untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan ATK setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp1.500.000.000,00 untuk keperluan operasional MNR selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.500.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh MNR yaitu pada tanggal 9 Januari 2022 dan telah diperpanjang menjadi 9 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban MNR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa MNR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	MNR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. ATK memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari MNR.

No.	Perihal	Uraian
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. MNR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada ATK. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	MNR dan ATK adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
14.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan PT Alam Teknologi Sejahtera tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara TAM dan PT Alam Teknologi Sejahtera tanggal 30 Januari 2020
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. PT Alam Teknologi Sejahtera, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada PT Alam Teknologi Sejahtera untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan PT Alam Teknologi Sejahtera setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp50.000.000,00 dan Rp510.000.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp50.000.000,00 dan Rp510.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT Alam Teknologi Sejahtera. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	Terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama antara TAM dan PT Alam Teknologi Sejahtera, dimana (i) Jimmy Halim merupakan Direktur Utama pada TAM dan Komisaris Utama pada PT Alam Teknologi Sejahtera (ii) Senja Lazuardy, ST merupakan Direktur pada TAM dan PT Alam Teknologi Sejahtera dan (iii) Philip Cahyono merupakan Komisaris pada TAM dan PT Alam Teknologi Sejahtera.

No.	Perihal	Uraian
15.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara PT Karangmukti Griya Nusantara dan VMT tanggal 23 Februari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara PT Karangmukti Griya Nusantara dan VMT tanggal 23 Februari 2021
	Para Pihak	a. PT Karangmukti Griya Nusantara, sebagai peminjam; dan b. VMT, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	PT Karangmukti Griya Nusantara bermaksud untuk meminjam dana kepada VMT untuk keperluan operasionalnya, dan VMT setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp490.000.000,00 untuk keperluan operasional PT Karangmukti Griya Nusantara.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp490.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh PT Karangmukti Griya Nusantara dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban PT Karangmukti Griya Nusantara antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa PT Karangmukti Griya Nusantara tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	PT Karangmukti Griya Nusantara tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. VMT memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari PT Karangmukti Griya Nusantara.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. PT Karangmukti Griya Nusantara telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada VMT. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT Karangmukti Griya Nusantara adalah pemegang saham utama dari VMT.
16.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara ATK dan Perseroan tanggal 2 Juli 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 2 Juli 2021
	Para Pihak	a. ATK, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	ATK bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman hingga untuk keperluan operasional ATK selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini yang telah dicairkan oleh ATK adalah sebesar Rp3.500.000.000,- dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh ATK. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini. Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh ATK dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.

No.	Perihal	Uraian
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban ATK antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa ATK tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	ATK tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari ATK.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. ATK telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	ATK adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.
17.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara ATK dan Philip Cahyono tanggal 30 Maret 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara ATK dan Philip Cahyono tanggal 30 Maret 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Januari 2022
	Para Pihak	a. ATK, sebagai peminjam; dan b. Philip Cahyono, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	ATK bermaksud untuk meminjam dana kepada Philip Cahyono untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Philip Cahyono setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp1.500.000.000,00 dan Rp4.195.859.000 untuk keperluan operasional ATK selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.500.000.000,00 dan Rp4.195.859.000. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2023.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban ATK antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa ATK tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	ATK tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Philip Cahyono memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari ATK.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan

No.	Perihal	Uraian
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. ATK telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Philip Cahyono. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	ATK adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan Philip Cahyono adalah komisaris Perseroan.
18.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan Philip Cahyono tanggal 31 Januari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara TAM dan Philip Cahyono tanggal 31 Januari 2021
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. Philip Cahyono, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada Philip Cahyono untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Philip Cahyono setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp 400.000.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp400.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Philip Cahyono memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Philip Cahyono. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan Philip Cahyono adalah komisaris Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
19.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan Perseroan tanggal 18 Januari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara TAM dan Perseroan tanggal 18 Januari 2021
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp1.500.000.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.500.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak yang ditunjuk, tanpa diperlukannya persetujuan dari TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI.
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.
20.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan Perseroan tanggal 5 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara Perseroan dan TAM tanggal 5 Juni 2020
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp3.000.000.000,00 dan Rp2.480.410.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp3.000.000.000,00 dan Rp2.480.410.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.

No.	Perihal	Uraian
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.
21.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan Philip Cahyono tanggal 31 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara TAM dan Philip Cahyono tanggal 31 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian pinjaman tanggal 24 Januari 2022
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. Philip Cahyono, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada Philip Cahyono untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan Philip Cahyono setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp800.000.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp800.000.000,00 dengan bunga sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Philip Cahyono memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan

No.	Perihal	Uraian
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Philip Cahyono. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan Philip Cahyono adalah komisaris Perseroan.
22.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan ATK tanggal 30 April 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara TAM dan ATK tanggal 30 April 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Januari 2022
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. ATK, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada ATK untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan ATK setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp350.000.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp350.000.000,00 dengan bunga sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. ATK memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada ATK. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM dan ATK adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
23.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan HAM tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara HAM dan TAM tanggal 30 Juni 2020
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. HAM, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada HAM untuk keperluan operasionalnya selama 1 (satu) tahun, dan HAM setuju untuk memberikan pinjaman hingga sebesar Rp50.000.000,00 dan Rp780.000.000,00 untuk keperluan operasional TAM selama 1 tahun.

No.	Perihal	Uraian
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp50.000.000,00 dan Rp780.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. HAM memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada HAM. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM dan HAM adalah perusahaan yang sama-sama dikendalikan oleh Perseroan.
24.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara Philip Cahyono dan Perseroan tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang antara Philip Cahyono dan Perseroan tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Januari 2022
	Para Pihak	a. Philip Cahyono, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	Philip Cahyono bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan, dan dalam hal ini Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total Rp500.000.000,00 dan Rp2.725.000.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan Philip Cahyono dengan bukti transfer yang dilekatkan dengan surat perjanjian ini.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp500.000.000,00 dan Rp2.725.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh Philip Cahyono dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Philip Cahyono antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa Philip Cahyono tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.

No.	Perihal	Uraian
	Pengalihan	Philip Cahyono tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh Philip Cahyono.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. Philip Cahyono telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	Philip Cahyono adalah komisaris Perseroan.
25.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara Perseroan dan PT WIR Global Kreatif tanggal 11 Januari 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 11 Januari 2021
	Para Pihak	a. Perseroan, sebagai peminjam; dan b. PT WIR Global Kreatif, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	Perseroan bermaksud untuk meminjam dana kepada PT WIR Global Kreatif untuk keperluan operasionalnya selama 1 tahun, dan dalam hal ini PT WIR Global Kreatif sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total Rp3.000.000.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan bukti transfer yang akan dilekatkan dengan surat perjanjian ini.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp3.000.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut dari PT WIR Global Kreatif dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	Tidak diatur secara rinci
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. Perseroan telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT WIR Global Kreatif. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT WIR Global Kreatif adalah pemegang saham utama Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
26.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara PT WIR Global Kreatif dan Perseroan tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum Untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Januari 2022
	Para Pihak	a. PT WIR Global Kreatif, sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	PT WIR Global Kreatif bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 tahun, dan dalam hal ini Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total Rp200.000.000,00 dan Rp1.800.000.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan PT WIR Global Kreatif dengan bukti transfer yang dilekatkan dengan surat perjanjian ini.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp200.000.000,00. dan Rp1.800.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman sebesar Rp200.000.000,00 dan Rp1.800.000.000,00 tersebut adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut dari Perseroan dan akan jatuh tempo pada 6 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban PT WIR Global Kreatif antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa PT WIR Global Kreatif tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	PT WIR Global Kreatif tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh PT WIR Global Kreatif.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. PT WIR Global Kreatif telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT WIR Global Kreatif adalah pemegang saham utama Perseroan.
27.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara PT Kreasi Kapital Investama dan Perseroan tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Januari 2022
	Para Pihak	a. PT Kreasi Kapital Investama sebagai peminjam; dan b. Perseroan, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	PT Kreasi Kapital Investama bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan operasionalnya selama 1 tahun, dan dalam hal ini Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total Rp500.000.000,00 dan Rp1.530.000.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan PT Kreasi Kapital Investama dengan bukti transfer yang dilekatkan dengan surat perjanjian ini.

No.	Perihal	Uraian
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp500.000.000,00 dan Rp1.530.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut dari Perseroan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban PT Kreasi Kapital Investama antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa PT Kreasi Kapital Investama tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	PT Kreasi Kapital Investama tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh PT Kreasi Kapital Investama.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. PT Kreasi Kapital Investama telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT Kreasi Kapital Investama dan Perseroan memiliki 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
28.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara AMR dan PT Jakarta Kreatif Teknologi tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Januari 2022
	Para Pihak	a. AMR sebagai peminjam; dan b. PT Jakarta Kreatif Teknologi, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	AMR bermaksud untuk meminjam dana kepada PT Jakarta Kreatif Teknologi selama 1 tahun untuk keperluan usahanya sebesar Rp150.000.000,00 dan Rp490.000.000,00 dan dalam hal ini PT Jakarta Kreatif Teknologi sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan AMR dengan bukti transfer yang dilekatkan dengan surat perjanjian ini.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp150.000.000,00 dan Rp490.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh AMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.

No.	Perihal	Uraian
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban AMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa AMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	AMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. PT Jakarta Kreatif Teknologi memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh AMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. AMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT Jakarta Kreatif Teknologi. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT Jakarta Kreatif Teknologi merupakan pemegang saham utama AMR.
29.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara VMR dan PT WIR Global Kreatif tanggal 30 September 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 30 September 2021
	Para Pihak	a. VMR, sebagai peminjam; dan b. PT WIR Global Kreatif, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	VMR bermaksud untuk meminjam dana kepada PT WIR Global Kreatif untuk keperluan operasionalnya selama 1 tahun, dan dalam hal ini PT WIR Global Kreatif sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total Rp222.255.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan VMR dengan bukti transfer yang akan dilekatkan dengan surat perjanjian ini.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp222.255.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh VMR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini. Berdasarkan Kwitansi No. WGK05/KWT/AR/IX/2021, pinjaman tersebut telah diterima oleh VMR pada tanggal 30 September 2021.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban VMR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa VMR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	VMR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. PT WIR Global Kreatif memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh VMR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan

No.	Perihal	Uraian
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. VMR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT WIR Global Kreatif. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	VMR adalah perusahaan terkendali Perseroan dan PT WIR Global Kreatif adalah pemegang saham utama Perseroan.
30.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara MNR dan PT WIR Global Kreatif tanggal 19 Agustus 2021
	Para Pihak	a. MNR, sebagai peminjam; dan b. PT WIR Global Kreatif, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	MNR bermaksud untuk meminjam dana kepada PT WIR Global Kreatif untuk keperluan operasionalnya selama 1 tahun, dan dalam hal ini PT WIR Global Kreatif sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total Rp1.500.000.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan MNR dengan bukti transfer yang akan dilekatkan dengan surat perjanjian ini.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.500.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh MNR. Berdasarkan Kwitansi No. WGK01/KWT/MINAR/VIII/2021, pinjaman tersebut telah diterima oleh MNR pada tanggal 19 Agustus 2021.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban MNR antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa MNR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	Tidak diatur secara rinci
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. MNR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT WIR Global Kreatif. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Tidak diatur secara rinci
	Sifat Hubungan Afiliasi	MNR adalah perusahaan terkendali Perseroan dan PT WIR Global Kreatif adalah pemegang saham utama Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
31.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara ATK dan PT WIR Global Kreatif tanggal 13 Agustus 2021
	Para Pihak	a. ATK, sebagai peminjam; dan b. PT WIR Global Kreatif, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	ATK bermaksud untuk meminjam dana kepada PT WIR Global Kreatif untuk keperluan operasionalnya selama 1 tahun, dan dalam hal ini PT WIR Global Kreatif sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total Rp357.850.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan ATK dengan bukti transfer yang akan dilekatkan dengan surat perjanjian ini.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp357.850.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 1 tahun sejak diterimanya pinjaman tersebut oleh ATK. Berdasarkan Kwitansi No. W GK01/KWT/AR/VIII/2021, pinjaman tersebut telah diterima oleh ATK pada tanggal 13 Agustus 2021.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban ATK antara lain adalah: a. Membayar bunga dan nilai pinjaman secara lunas pada akhir jangka waktu pinjaman. b. Para Pihak sepakat bahwa ATK tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	Tidak diatur secara rinci
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. ATK telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT WIR Global Kreatif. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Tidak diatur secara rinci
	Sifat Hubungan Afiliasi	ATK adalah perusahaan terkendali Perseroan dan PT WIR Global Kreatif adalah pemegang saham utama Perseroan.
32.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara TAM dan PT Kreatif Global Indonesia tanggal 30 April 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 24 Juli 2020
	Para Pihak	a. TAM, sebagai peminjam; dan b. PT Kreatif Global Indonesia, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	TAM bermaksud untuk meminjam dana kepada PT Kreatif Global Indonesia untuk keperluan perusahaan, dan dalam hal ini PT Kreatif Global Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada TAM sebesar Rp640.500.000,00 yang akan ditransfer ke rekening TAM secara bertahap.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp640.500.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Para Pihak sepakat bahwa jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun sejak diterimanya perjanjian pinjaman tersebut oleh TAM dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2022.

No.	Perihal	Uraian
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban TAM antara lain adalah: a. Membayar tahap pembayaran pinjaman pada akhir jangka waktu perjanjian ini. b. Para Pihak sepakat bahwa TAM tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	TAM tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. PT Kreatif Global Indonesia memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh TAM.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. TAM telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT Kreatif Global Indonesia. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	TAM dan PT Kreatif Global Indonesia memiliki 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
33.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara MNR dan PT Kreatif Global Indonesia tanggal 30 April 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 10 Maret 2021
	Para Pihak	a. MNR, sebagai peminjam; dan b. PT Kreatif Global Indonesia, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	MNR bermaksud untuk meminjam dana kepada PT Kreatif Global Indonesia untuk keperluan perusahaan, dan dalam hal ini PT Kreatif Global Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada MNR hingga total sebesar Rp1.500.000.000,00 yang akan ditransfer ke rekening MNR secara bertahap.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.500.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak diterimanya perjanjian pinjaman tersebut oleh MNR dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban MNR antara lain adalah: a. Membayar tahap pembayaran pinjaman pada akhir jangka waktu perjanjian ini. b. Para Pihak sepakat bahwa MNR tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	MNR tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. PT Kreatif Global Indonesia memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh MNR.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan

No.	Perihal	Uraian
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. MNR telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT Kreatif Global Indonesia. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	MNR dan PT Kreatif Global Indonesia memiliki anggota direksi atau dewan komisaris yang sama, dimana Philip Cahyono merupakan Komisaris Utama pada MNR dan Direktur pada PT Kreatif Global Indonesia.
34.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara Perseroan dan PT WIR Global Kreatif tanggal 20 Mei 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 20 Mei 2021
	Para Pihak	a. Perseroan, sebagai peminjam; dan b. PT WIR Global Kreatif, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	Perseroan bermaksud untuk meminjam dana kepada PT WIR Global Kreatif untuk keperluan perusahaan, dan dalam hal ini PT WIR Global Kreatif setuju untuk memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada MNR hingga total sebesar Rp15.000.000.000,00 yang akan ditransfer ke rekening Perseroan secara bertahap.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp15.000.000.000,00 dengan bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak diterimanya perjanjian pinjaman tersebut oleh Perseroan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban Perseroan antara lain adalah: a. Membayar tahap pembayaran pinjaman pada akhir jangka waktu perjanjian ini. b. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	Perseroan tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. PT WIR Global Kreatif memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh Perseroan.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. Perseroan telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada PT WIR Global Kreatif. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT WIR Global Kreatif adalah pemegang saham utama Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
35.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara Perseroan dan PT WIR Global Kreatif tanggal 1 Maret 2021 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 1 Maret 2021
	Para Pihak	a. PT WIR Global Kreatif, sebagai peminjam; dan b. Perseroan sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	PT WIR Global Kreatif bermaksud untuk meminjam dana kepada Perseroan untuk keperluan perusahaan, dan dalam hal ini Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada PT WIR Global Kreatif hingga total sebesar Rp700.000.000,00 dan Rp1.800.000.000,00.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp700.000.000,00 dan Rp1.800.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya perjanjian pinjaman tersebut oleh PT WIR Global Kreatif dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban PT WIR Global Kreatif antara lain adalah: a. Membayar tahap pembayaran pinjaman pada akhir jangka waktu perjanjian ini. b. Para Pihak sepakat bahwa PT WIR Global Kreatif tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	PT WIR Global Kreatif tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Perseroan memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh PT WIR Global Kreatif.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat Pembatasan dan Pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. PT WIR Global Kreatif telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT WIR Global Kreatif adalah pemegang saham utama Perseroan.
36.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara PT Adian Inti Investasi dan HAM tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2020 dan sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Januari 2022
	Para Pihak	a. PT Adian Inti Investasi, sebagai peminjam; dan b. HAM, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	PT Adian Inti Investasi bermaksud untuk meminjam dana kepada HAM untuk keperluan operasionalnya, dan dalam hal ini HAM setuju untuk memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada PT Adian Inti Investasi hingga total sebesar Rp250.000.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan PT Adian Inti Investasi.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp250.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.

No.	Perihal	Uraian
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya perjanjian pinjaman tersebut oleh PT Adian Inti Investasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban PT Adian Inti Investasi antara lain adalah: a. Membayar tahap pembayaran pinjaman pada akhir jangka waktu perjanjian ini. b. Para Pihak sepakat bahwa PT Adian Inti Investasi tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.
	Pengalihan	PT Adian Inti Investasi tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau ebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. HAM memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh PT Adian Inti Investasi.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. PT Adian Inti Investasi telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT Adian Inti Investasi adalah pemegang saham utama HAM.
37.	Nama Perjanjian	Surat Perjanjian Pinjaman antara PT Fajar Prima Kuliner dan BAM tanggal 6 Januari 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2020 dan sebagaimana diubah dengan Addendum untuk Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Januari 2022
	Para Pihak	a. PT Fajar Prima Kuliner, sebagai peminjam; dan b. BAM, sebagai pemberi pinjaman.
	Objek Perjanjian	PT Fajar Prima Kuliner bermaksud untuk meminjam dana kepada BAM untuk keperluan operasionalnya, dan dalam hal ini BAM setuju untuk memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada PT Fajar Prima Kuliner hingga total sebesar Rp1.350.000.000,00 yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan PT Fajar Prima Kuliner.
	Nilai Perjanjian/Bunga	Pinjaman pokok dari Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.350.000.000,00. Para Pihak sepakat bahwa bunga atas masing-masing pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.
	Jangka Waktu dan Perpanjangan	Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun sejak diterimanya perjanjian pinjaman tersebut oleh PT Fajar Prima Kuliner dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023. Tidak diatur secara rinci ketentuan mengenai perpanjangan atas perjanjian ini.
	Hak dan Kewajiban	Hak dan kewajiban PT Fajar Prima Kuliner antara lain adalah: a. Membayar tahap pembayaran pinjaman pada akhir jangka waktu perjanjian ini. b. Para Pihak sepakat bahwa PT Fajar Prima Kuliner tidak akan menerima sanksi maupun dikenakan denda apabila dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunga sebelum jangka waktu berakhir.

No.	Perihal	Uraian
	Pengalihan	PT Fajar Prima Kuliner tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan semua atau sebagian hak, manfaat, atau kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. BAM memiliki hak untuk mengalihkan haknya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain yang ditunjuk tanpa diperlukannya persetujuan oleh PT Fajar Prima Kuliner.
	Pembatasan dan Pembebanan	Tidak terdapat pembatasan dan pembebanan
	Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Pemutusan Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat berakhir apabila: a. PT Fajar Prima Kuliner telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Perseroan. b. Terjadi kesepakatan lain antara Para Pihak.
	Pengakhiran Sepihak	Tidak diatur secara rinci
	Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Perselisihan	Republik Indonesia dan BANI
	Sifat Hubungan Afiliasi	PT Fajar Prima Kuliner adalah pemegang saham utama BAM.

Setiap pinjaman dari pihak afiliasi yang telah dibayar atau akan dibayar sebelum efektifnya Pernyataan Pendaftaran telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar.

Setiap pinjaman dari pihak afiliasi yang harus dibayar, sebagian atau seluruhnya, setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar. Masing-masing perjanjian pinjaman yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dengan pihak afiliasi memiliki (i) jangka waktu ketersediaan pinjaman 1 (satu) tahun, (ii) tenor pinjaman selama 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dari setiap penarikan pinjaman tersebut dan (iii) tingkat bunga 6% per tahun, sesuai dengan kebijakan grup usaha Perseroan. Apabila Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penerima pinjaman belum memiliki kesanggupan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, maka akan dilakukan perpanjangan untuk jangka waktu 6 (enam) bulan sampai dengan 2 (dua) tahun sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Melalui transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi tersebut, Perseroan mendapatkan manfaat yang mendukung kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya memberikan manfaat finansial bagi Perseroan dan grup usaha Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan transaksi afiliasi dan persentase terhadap aset dan liabilitas konsolidasian Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan pihak-pihak afiliasi tersebut.

Saldo dan transaksi dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain – pihak afiliasi

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)								
Uraian	31 Juli		31 Desember		Persentase Terhadap Total Aset (%)			
					31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018	2021	2020	2019	2018
PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT WIR Kapital Investama)	1.679.492.429	1.623.192.121	1.530.000.000	-	0,72%	0,83%	0,92%	-
PT Fajar Prima Kuliner	1.497.575.342	1.450.528.767	1.369.528.767	-	0,65%	0,74%	0,82%	-
PT Jakarta Kreatif Teknologi	1.077.543.560	1.043.391.232	984.430.137	-	0,46%	0,53%	0,59%	-

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Juli		31 Desember		Persentase Terhadap Total Aset (%)			
					31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018	2021	2020	2019	2018
PT Karangmukti								
Griya Nusantara	516.903.014	499.826.849	-		0,22%	0,26%	0,00%	-
Philip Cahyono	347.655.033	3.001.333.663	2.829.120.547	6.752.620.233	0,15%	1,53%	1,70%	5,44%
PT Adian Inti								
Investasi	287.438.356	278.726.027	263.726.028	-	0,12%	0,14%	0,16%	-
PT Wir Global Kreatif	46.835.786	1.909.637.790	1.800.000.000	-	0,0%	0,97%	1,08%	-
PT Kreatif Global								
Indonesia	10.037.705	-	-	-	0,01%	-	-	-
Marlon S.C Kansil	-	-	510.056.438	-	-	-	0,31%	-
Daniel Surya								
Wirjatmo	-	-	-	1.056.160.000	-	-	-	0,85%
Michael Budi								
Wirjatmo	-	-	-	751.120.000	-	-	-	0,61%
Jeffrey Budiman, MA	-	-	-	390.080.000	-	-	-	0,31%
Total	5.463.481.225	9.806.636.449	9.286.861.917	8.949.980.233	0,26%	5,01%	5,59%	7,21%

Utang usaha - pihak afiliasi

Pada tanggal 31 Juli 2021, akun ini merupakan utang usaha kepada PT Kreatif Global Indonesia sebesar Rp144.000.000 atau setara dengan 0,14% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain - pihak afiliasi

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Juli		31 Desember		Persentase Terhadap Total Liabilitas (%)			
					31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018	2021	2020	2019	2018
PT Wir Global Kreatif	2.537.577.901	-	-	-	2,48%	-	-	-
Philip Cahyono	2.112.175.570	11.971.647.025	13.379.370.177	-	2,06%	15,87%	20,71%	-
PT Kreatif Global								
Indonesia	105.000.000	-	-	-	0,10%	-	-	-
PT Alam Teknologi								
Sejahtera	27.496.061	518.641.871	-	-	0,03%	0,69%	-	-
Lain-lain	174.835.961	-	-	-	0,17%	-	-	-
Total	4.957.085.493	12.490.288.896	13.379.370.177	-	4,84%	16,55%	20,71%	-

Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan penjualan kepada PT Laut Biru Teknologi sebesar Rp11.105.861.953 atau setara dengan 4,54% dari total pendapatan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak afiliasi	Sifat dan hubungan	Tahun	Sifat Transaksi
Philip Cahyono	Pemegang saham entitas induk dan entitas anak	2011 - 2021	Piutang lain-lain dan utang lain-lain
	Komisaris Utama	2011 - 2016	
	Direktur Utama	2016 - 2021	
PT Fajar Prima Kuliner	Pemegang saham entitas anak	2019 - 2021	Piutang lain-lain
PT Adian Inti Investasi	Pemegang saham entitas anak	2019 - 2021	Piutang lain-lain

Pihak-pihak afiliasi	Sifat dan hubungan	Tahun	Sifat Transaksi
PT Wir Global Kreatif	Pemegang saham entitas induk dan entitas anak	2018 - 2021	Piutang lain-lain dan utang lain- lain
PT Jakarta Kreatif Teknologi	Pemegang saham entitas anak	2019 - 2021	Piutang lain-lain
PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT Wir Kapital Investama)	Entitas sepengendali dan memiliki 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama dengan Perseroan	2019-2021	Piutang lain-lain
PT Alam Teknologi Sejahtera	Entitas sepengendali dan entitas anak dari PT Kreasi Kapital Investama	2019-2021	Utang lain-lain
PT Kreatif Global Indonesia	Entitas sepengendali dan memiliki 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama dengan Perseroan	2015-2021	Piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain- lain
Daniel Surya Wirjatmo	Pemegang saham entitas induk dan entitas anak Komisaris Komisaris Utama	2011 - 2018	Piutang lain-lain
		2011- 2018	
		2019 - 2021	
Michel Budi Wirjatmo	Pemegang saham entitas induk dan entitas anak Direktur Utama Komisaris Utama	2011 - 2019	Piutang lain-lain
		2011 - 2016	
		2016 - 2021	
Jeffrey Budiman, MA	Pemegang saham entitas anak Direktur	2015 - 2021	Piutang lain-lain
		2015 - 2021	

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak dimana transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (*arm's length*) sebagaimana telah dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh pinjaman dan transaksi afiliasi Perseroan akan dilakukan secara wajar dan akan mematuhi prosedur serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan untuk memastikan bahwa pinjaman tersebut akan diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar.

15. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Pada awalnya bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sudah dimulai sejak 2009 oleh PT Wiryia Inovasi, yaitu perusahaan yang didirikan oleh para pemegang saham pendiri Perseroan, yang selanjutnya pada tahun 2011 dilakukan pengalihan bisnis dari PT Wiryia Inovasi kepada Perseroan, pada awalnya kegiatan usaha tersebut meliputi jasa pengembangan teknologi *digital reality*, termasuk di dalamnya *Augmented Reality* (AR), *Virtual reality* (VR), dan *Artificial Intelligence* (AI) melalui unit teknologi AR&Co, yang berada di perusahaan anak, PT ARE teknologi kreasi dan jasa konsultasi *branding*, melalui unit usaha DMID (yang berada langsung di Perseroan. Perseroan dan Perusahaan Anak (selanjutnya disebut sebagai “WIR Group”) kemudian menyelesaikan berbagai proyek di bidang edukasi, penerbitan, dan *game*. WIR Group pada tahun 2015 memperluas kegiatan usahanya untuk memberikan jasa layanan media/iklan, melalui unit teknologi DAV yang berada di Perusahaan Anak, PT Vatar Media Raya, dan perdagangan ritel melalui Mind Stores yang berada di Perusahaan Anak PT Tiga Akar Mimpi. Pada tahun 2019, Perseroan membentuk unit teknologi Minar untuk mengembangkan *AR geo location based gaming* yang berada di Perusahaan Anak tidak langsung, PT Mata Nilai Republik.

Saat ini, WIR Group telah berkembang menjadi pemain terkemuka dalam teknologi realitas digital (*digital reality*), yang mencakup *Augmented Reality* (AR), *Virtual Reality* (VR), dan *Artificial intelligence* (AI) di Indonesia ataupun di ranah internasional. WIR Group telah menyelesaikan lebih dari 1,000 proyek, yang meliputi proyek pengembangan aplikasi AR dan VR dan proyek *branding*, untuk korporasi dari beragam sektor industri yang berada di lebih dari 20 negara. WIR Group memiliki 5 paten teknologi (yang terdaftar dalam lingkup teknologi AR) dan menerima berbagai penghargaan dan pengakuan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk menyediakan dunia *Metaverse* yang dapat dinikmati semua orang (*A liveable world of metaverse for everyone*).

Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi untuk memperkaya pengalaman kehidupan individu, perusahaan dan masyarakat melalui solusi realita digital melalui AR, VR dan AI (*Enriching life experiences for individuals, companies, and societies through digital reality solution covering Augmented Reality, Virtual Reality, and Artificial Intelligence*).

Selain itu, Perseroan juga menetapkan nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, sebagai berikut:

- *Warrior Spirit*
- *Courage to be different*
- *We are one team*
- *Passion for Innovation & focus on impact for humanity*
- *Foster growth & prosperity*

Perseroan berkantor pusat di Jl. Panjang Raya No.70, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.

2. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu menyediakan jasa teknologi berbasis *Augmented Reality* dengan menggabungkan teknologi *Virtual Reality*, *Artificial Intelligence*, *Internet of Things* dan teknologi pendukung lainnya seperti *Blockchain* dan *mechatronics* sebagai sarana untuk menghasilkan ide dan produk yang memungkinkan interaksi antara dunia virtual dan dunia nyata yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konsumen. Selain di Indonesia, Perseroan juga telah bekerja sama dengan perusahaan dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Spanyol, Vietnam, Malaysia dan negara-negara lainnya. Selain itu Perseroan juga mendapatkan kesempatan untuk membantu Pemerintah Nigeria dalam kampanye kepresidenannya.

Berikut ini adalah uraian rekam jejak dari Perseroan dan Perusahaan Anak:

Tahun	Rekam Jejak
2021	- Perseroan menjadi salah satu perusahaan, dan satu-satunya dari Indonesia yang patut dicermati di tahun 2022 sebagai salah satu perusahaan yang berkontribusi di perkembangan ekosistem <i>metaverse</i> dunia yang di bahas pada media internasional Forbes.ge. - Perseroan menjadi salah satu pembicara yang mewakili Indonesia di acara ASEAN-ROK (Republic of Korea) Innovation Summit 2021 dan membicarakan dimulainya era <i>Metaverse</i>. - Perseroan mewakili Indonesia sebagai salah satu pelaku industri '<i>Extended Reality</i>' di webinar yang diselenggarakan oleh Republic Polytechnic, Singapura. - Perseroan kembali berpartisipasi di dalam penyelenggaraan Disrupto Digitalks sebagai bagian dari acara pembukaan Disrupto (operator) di Digital Hub at BSD City bersama dengan Sinar Mas Land. - Perseroan menjadi pembicara untuk XROM India secara <i>online</i>. - ATK meluncurkan inovasi AR untuk <i>Video Conference</i> bernama ISEEAR yang dioperasikan oleh ATK.
2020	- WIR Group kembali mendampingi tim BKPM dan beberapa Kementerian terkait dalam rangkaian acara World Economic Forum Annual Meeting yang diselenggarakan di Davos, Swiss. - ATK memenangkan German Design Award 2020 yang bergengsi atas project kolaborasi dengan Faber-Castell dengan membuat produk <i>Augmented Reality</i> dengan nama "<i>colour to life</i>". - Perseroan diliput oleh DAAI TV baik dalam bentuk liputan kegiatan di acara Halo Indonesia maupun wawancara khusus acara Filantropi.
2019	- Perseroan mendampingi tim BKPM dan beberapa Kementerian terkait dalam rangkaian acara World Economic Forum Annual Meeting yang diselenggarakan di Davos, Swiss. - Perseroan diundang di dalam sebuah acara <i>interview</i> televisi di saluran CNBC Indonesia. - MNR diperkenalkan dalam pembukaan Mediterranean Tourism Forum di Malta yang diselenggarakan oleh <i>Malta Hotels & Restaurants Association</i>. - Penyebaran <i>DAV 2.0 Devices</i> oleh VMR pada toko ritel rekanan dimulai dari Alfamart, Kimia Farma, dan jaringan toko-toko ritel tradisional. - MNR meluncurkan aplikasi minar untuk pertama kalinya.
2018	- TAM Bersama dengan Alfamart melakukan <i>Grand launching</i> Alfamind yang dioperasikan oleh TAM dan Alfamart. - TAM resmi berkerjasama dengan Kimia Farma untuk platform Mediv. - Perseroan berhasil menggelar acara DISRUPTO yang diselenggarakan di Plaza Indonesia, Indonesia dan resmi berkerjasama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
2017	- ATK memulai kolaborasi dengan Microsoft HoloLens dan EPSON moverio dalam membuat contoh-contoh aplikasi <i>augmented reality</i>. - Perseroan diliput oleh CNN Indonesia. - Perseroan diliput oleh SET TV Taiwan yang membahas ragam bisnis di Indonesia. - Bersama dengan Bekraf, Perseroan menjadi bagian dari kontingen Indonesia pertama yang berpartisipasi di SXSW 2017 <i>Interactive Trade Show</i> di Austin, Texas. - Perseroan berhasil mendaftarkan paten pada PDKI terhadap Sistem Tampilan Interaktif Terintegrasi Jaringan Dengan Realitas Tambahan
2016	- TAM berkerjasama dengan Alfamart dengan merilis toko ritel virtual berbasis AR dan VR bernama Alfamind serta meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor Jaringan Toko Ritel 3D Pertama di Indonesia dan dunia. - VMR diundang dalam acara APAC Media Forum dan Slush Asia di Tokyo. - Perseroan diliput oleh Voice Of America.
2015	Perseroan mulai mengembangkan usahanya ke media/iklan melalui unit teknologi DAV dengan merilis DAV 1.0 yang tersebar dalam toko ritel jaringan Alfamart.
2014	- Perseroan menjadi satu-satunya perusahaan dari Indonesia yang memperkenalkan teknologi AR di Mediterranean Tourism Forum untuk pertama kalinya di Malta. - Perseroan menghadirkan berbagai atraksi <i>indoor</i> yang dipenuhi beragam permainan berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR) dengan efek 4D untuk Nestle Dancow. - Perseroan dan ATK memperkenalkan teknologi AR untuk publik Myanmar pertama kalinya di Junction Square, Yangon. - Perseroan mendaftarkan 1 Paten terhadap "Sistem Tampilan Interaktif Terintegrasi Jaringan Dengan Realitas Tertambah".
2013	- Perseroan pertama kalinya di Asia memperkenalkan AR yang didukung fitur efek 4D. - Perseroan bersama Ediciones Saldana menghadirkan koleksi buku bacaan dengan fitur AR pertama kalinya di Eropa. - Perseroan bersama Caltex melakukan <i>roadshow</i> ke berbagai negara menampilkan <i>game</i> AR diantaranya Singapore, Hong Kong dan Thailand. - Perseroan melalui PT Wiryia Inovasi mendaftarkan 4 paten yakni "Metode Penerapan Konten dan Kupon Digital Dengan Menggunakan Realitas Tambahan", "Peralatan Karaoke Dengan Realitas Tertambah", "Sistem Penerapan Realitas Tertambah Pada Cermín", "Peralatan Realitas Tertambah 4 Dimensi" yang telah dialihkan kepada Perseroan.

Tahun	Rekam Jejak
2012	- Perseroan memperkenalkan konser virtual pertama di Indonesia dengan fitur AR bersama Lee Cooper. - Perseroan memperkenalkan <i>gaming card</i> dengan fitur AR bersama Kino Care dan Cartoon Network. - Perseroan menghadirkan <i>billboard</i> dengan konten AR pertama kalinya di Indonesia bersama XL Axiata.
2011	- Perseroan bersama SGM menghadirkan kaos dengan fitur AR pertama di Indonesia. - Perseroan bersama XL Axiata menghadirkan <i>flash mob</i> pertama di Indonesia dengan karakter AR. - Perseroan bersama Djarum Black, menghadirkan fungsi AR yang dikombinasikan dengan teknologi pengenalan gerakan tubuh untuk pertama kalinya di Asia. - Perseroan memperkenalkan <i>website</i> dengan interaksi melalui fitur AR di Indonesia bersama Danone. - Perseroan pertama kalinya memperkenalkan <i>showcase</i> teknologi <i>neuro-detection</i> yang memungkinkan pengguna mengaktifkan berbagai fitur hanya dengan daya konsentrasi.

Berikut ini adalah uraian pemilik dan operator dari masing-masing produk pada tabel rekam jejak:

No.	Tahun	Mitra/Klien	Nama Produk	Perusahaan Penyedia Jasa/Produk	Pemilik Produk	Operator Produk
1.	2021	Jasa untuk ditawarkan ke klien/mitra	ISEEAR	ATK	ATK	ATK
2.	2020	Faber Castle	Colour to Life	ATK	Faber Castle	Faber Castle
3.	2019	Alfamart, Kimia Farma, jaringan toko-toko ritel tradisional.	DAV	VMR	VMR	VMR dan mitra
4.	2019	Platform untuk ditawarkan ke klien/mitra	MINAR	MNR	MNR	MNR
5.	2018	Alfamart	Alfamind	TAM	Alfamart	TAM dan Alfamart
6.	2018	Kimia Farma	Mediv	TAM	Kimia Farma	TAM dan Kimia Farma
7.	2017	-	AR berkolaborasi dengan Microsoft untuk mendemokan produk Perseroan	ATK	ATK	ATK
8.	2017	-	AR berkolaborasi dengan Epson untuk mendemokan produk Perseroan	ATK	ATK	ATK
9.	2013	Ediciones Saldana	App untuk koleksi ensiklopedia	Perseroan	Ediciones Saldana	Ediciones Saldana
10.	2013	Caltex	Techron Super Heroes Game App	Perseroan	Caltex	Caltex
11.	2012	Lee Cooper	Konser Virtual	Perseroan	Lee Cooper	Lee Cooper
12.	2012	Kino Care	Cartoon Network Gaming Card	Perseroan	Kino Care	Kino Care
13.	2012	XL Axiata	Billboard AR	Perseroan	XL Axiata	XL Axiata
14.	2011	SGM	Kaos AR	Perseroan	SGM	SGM
15.	2011	XL Axiata	Flash Mob dengan AR	Perseroan	XL Axiata	XL Axiata
16.	2011	Djarum Black	AR for Djarum Black Innovation Room	Perseroan	Djarum Black	Djarum Black
17.	2011	Danone	Milkuat AR Game untuk Website	Perseroan	Danone	Danone

Perseroan melalui Perusahaan Anak menawarkan jasa teknologi terintegrasi yang menawarkan 3 solusi utama untuk konsumen yaitu:

a) *Solution for Brands*

AR&Co (Developer)



AR&Co mulai dikembangkan sejak pada tahun 2009 oleh PT Wiry Inovasi dan dialihkan kepada Perseroan dan Perusahaan Anak sejak tahun 2011. AR&Co menyediakan jasa dalam membangun teknologi *digital reality* dengan fokus kepada aplikasi atau perangkat lunak (*software*) yaitu termasuk di dalamnya *Augmented Reality* (AR), *Virtual Reality* (VR) dan *Artificial Intelligence* (AI) dengan tujuan membantu klien memberikan pengalaman interaktif terhadap konsumen atas produk-produk yang ditawarkan klien ke masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan. Pada tahun 2015, Perseroan mendirikan PT ARE Teknologi Kreasi dalam tujuan untuk mengembangkan bisnis dan fokus pada usaha lebih dalam.

Teknologi AR yang dimiliki oleh PT ARE Teknologi Kreasi telah berkembang lebih dari pengenalan kode QR (*Quick Response*) sehingga aplikasi dapat mengenal input tertentu, seperti gambar atau foto, dan menghasilkan output terkait secara dinamis, misalnya visualisasi karakter secara 3 dimensi. Dalam perjalanan lebih dari 10 tahun, Perseroan memiliki 5 paten dalam teknologi AR dan memiliki hubungan kerja dengan beragam perusahaan dan *brand*, melalui lebih dari 1.000 proyek yang telah diselesaikannya. Hal ini menjadi salah satu keunggulan kompetitif utama AR&Co dalam bidangnya.

Setiap solusi/aplikasi yang dihasilkan oleh AR&Co dikustomisasi sesuai dengan permintaan klien, oleh karena itu dengan semakin bertambahnya klien dan/atau proyek yang AR&Co tangani maka semakin banyak dan luas portofolio yang AR&Co miliki. Karenanya AR&Co juga berfungsi sebagai pusat riset dan pengembangan atau *backbone* dari WIR Group dimana unit teknologi lainnya dapat menggunakan teknologi yang sudah dikembangkan AR&Co dan dapat memasuki lebih banyak segmen usaha di berbagai sektor seperti perdagangan, media, *gaming*, kesehatan, pendidikan, keuangan, transportasi, dan pertanian.

AR&Co telah menyelesaikan berbagai proyek berskala global di lebih dari 20 negara seperti di Malaysia (AR *Property App*), Spanyol (AR *Education Book Series*), Vietnam (AR *using Consumer Packaging*), Nigeria (AR *app for Presidential Campaign*). Di Indonesia sendiri Perseroan pernah membuka AR *Interactive Booth* untuk BTS X Tokopedia dan bekerja sama dengan Microsoft dalam mendemonstrasikan teknologi AR *Glasses*. Sebagai salah satu perusahaan yang memperkenalkan teknologi ini di Asia Tenggara, perseroan telah mengembangkan perpustakaan solusi yang besar dan beberapa diantaranya telah berhasil dipatenkan di HAKI, dan didaftarkan di World IP Organization melalui skema PCT. Tidak berhenti sampai disini, berbagai teknologi dan inovasi berbasis *augmented reality* terus dieksplor seperti penggunaan *Motion Sensors* hingga aplikasi *Neuro-detection*.

Beberapa proyek yang pernah dilakukan AR&Co adalah sebagai berikut:

Tahun	Klien	Negara	Industri	Deskripsi Aplikasi AR
2019	Indosat Ooredoo	Indonesia	Telekomunikasi	Aplikasi AR "Messi Challenge"
2019	Decathlon	Indonesia	Ritel perlengkapan olahraga	Aplikasi Interaktif untuk Ritel dengan Sensor dan AR
2019	Astra Honda Motor	Indonesia	Motorcycle	Aplikasi simulasi AR motor di <i>showroom</i>
2018	Faber Castell	Indonesia	Stationary/Writing Instrument	Aplikasi AR untuk Buku Mewarnai
2018	UBS AG	Belanda	Finansial	Aplikasi <i>neuro science</i> untuk display teknologi pada <i>booth</i> di Fixed Income Leaders Summit

Tahun	Klien	Negara	Industri	Deskripsi Aplikasi AR
2017	DAMN! I Love Indonesia	Indonesia	<i>Fashion</i>	Aplikasi AR untuk koleksi pin terbatas
2016	Pemprov DKI Jakarta	Indonesia	Pemerintah Provinsi	Aplikasi AR untuk lukisan di <i>event</i> museum seni rupa dan keramik
2015	Friesland Campina	Vietnam	Makanan dan Minuman	Aplikasi <i>game</i> AR anak dengan menggunakan produk susu kemasan Dutch Lady
2015	All Progressives Congress	Nigeria	Partai Politik	Aplikasi AR untuk kampanye
2014	Nestle	Indonesia	Makanan dan Minuman	Ragam aplikasi untuk atraksi AR di <i>event</i> Dancow
2014	Junction Square	Myanmar	Ritel	<i>Event</i> AR <i>photobooth</i> di atrium <i>shopping center</i>
2013	Toonami	Asia	Entertainment	Aplikasi AR untuk acara promosi pengenalan kanal baru Toonami (bagian dari Time Warner)
2013	SATS	Singapura	<i>Airport Service</i>	Aplikasi AR untuk promosi kemasan produk makanan
2013	Ediciones Saldana S.A	Spanyol	Penerbit buku	Aplikasi AR untuk buku bacaan anak
2012	Caltex	Asia	Petrol	Aplikasi AR untuk <i>roadshow</i> interaktif promosi Techron di 7 negara
2012	Cartoon Network	Asia	Entertainment	Aplikasi <i>gaming</i> AR untuk koleksi kartu Ben10
2011	Cartoon Network	Asia	Entertainment	Aplikasi AR Photobooth untuk <i>roadshow</i> serentak di 5 negara untuk promosi Generator Rex
2011	XL Axiata	Indonesia	Telekomunikasi	Atraksi <i>flashmob</i> dengan menggunakan AR

Sebagai pengembang aplikasi atau perangkat lunak, AR&Co juga ikut aktif dalam pengembangan teknologi AR/VR dengan bekerja sama dengan produsen perangkat keras (*hardware*) AR/VR untuk mengembangkan kemampuan teknologi AR/VR ini. Kerjasama yang telah dilakukan di antaranya adalah dengan Microsoft dan Epson di dalam berbagai kesempatan *showcase* teknologi. Selain itu, AR&Co juga aktif memamerkan kemampuannya dalam teknologi AR/VR dengan berpartisipasi dalam acara atau konferensi internasional, seperti World Economic Forum di Davos, UBS Conference di Shanghai, IMF-World Bank meeting di Nusa Dua, Slush di Helsinki dan SXSW di Austin, dan lainnya .

Melalui AR&Co sebagai *developer*, Perseroan juga mengembangkan aplikasi *gaming* MINAR yang juga merupakan Perusahaan Anak dari Perseroan yaitu MNR. MINAR menerapkan *Augmented Reality* yang menggabungkan dunia nyata dengan dunia maya pada *game* yang memungkinkan pemain *game* untuk berinteraksi secara nyata melalui aplikasi *game* tersebut. Aplikasi *game* MINAR juga dapat bekerja sama dengan *brand* dengan menyesuaikan kebutuhan *brand* tersebut untuk menarik konsumen menggunakan interaksi berbasis *game*.

AR&Co berfokus dalam mengembangkan solusi AR yang disesuaikan dengan kebutuhan klien dari berbagai sektor. Pendapatan AR&Co berasal dari biaya jasa, biaya *maintenance*, dan biaya *update* konten.

Bagan di bawah menggambarkan urutan persiapan produk dan layanan yang diberikan oleh AR&Co

SOLUSI UNTUK BRANDS



Tahap 1. Brainstorming

- Memahami kebutuhan klien
- Mengumpulkan informasi atau riset pasar

Tahap 2. Review komersial

- Meninjau kemungkinan monetisasi produk
- Memprediksi *scalability* di masa mendatang
- *Project blueprint* atau perencanaan proyek dari tahap perencanaan aplikasi hingga peluncuran

Tahap 3. Penyelesaian Produk

- Pembuatan produk akhir
- Peluncuran produk
- Pemeliharaan produk

Setiap produk dan layanan yang hendak digarap oleh AR&Co harus melalui berbagai tahapan sebelum diluncurkan atau dikerjakan untuk klien. Prosesnya melalui tiga tahap utama, yaitu:

1. Fase Konsultasi dan Pengembangan Ide

Fase konsultasi dan pengembangan ide (*brainstorming*) merupakan fase dimana klien bertemu tim pemasaran untuk membahas solusi yang akan dikembangkan. Kemudian tim pemasaran akan berdiskusi dengan tim *account management* serta tim penelitian & pengembangan AR&Co untuk membahas solusi kreatif yang sesuai dengan kebutuhan klien. Selanjutnya AR&Co akan membuat proposal serta harga penawaran untuk diajukan ke klien untuk persetujuan ide dan harga sebelum masuk ke fase pengembangan aplikasi.

2. Fase Pengembangan Aplikasi

Setelah proposal solusi dan harga disetujui, maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu fase pengembangan aplikasi yang dimulai dari sisi produksi konten hingga pengembangan aplikasi. Pada fase ini juga dilakukan pembahasan dan prediksi aspek monetisasi produk dan skalabilitas solusi di masa mendatang; jika lolos, produk tersebut akan dibuatkan *project blueprint*. *Project blueprint* menggambarkan proses keseluruhan pembuatan produk dari tahap perencanaan hingga peluncuran.

3. Fase *Deployment* dan *Maintenance*

Setelah seluruh tahap pengembangan selesai dilakukan dan testing menunjukkan bahwa solusi sudah berjalan semestinya, maka masuk ke fase *deployment* dan *maintenance*. Fase *deployment* bisa mencakup upload ke *App Store* terkait, ataupun instalasi di lokasi. Setelah *deployment*, klien sudah dapat menjalankan kegiatannya dan AR&Co akan memelihara aplikasi dalam kurun waktu tertentu.

AR&Co juga berfungsi sebagai pusat riset dan pengembangan atau *backbone* dari Perseroan dimana unit teknologi lainnya dapat menggunakan teknologi yang sudah dikembangkan AR&Co dan dapat memasuki lebih banyak segmen usaha di berbagai sektor seperti perdagangan, media, *gaming*, kesehatan, pendidikan, keuangan, transportasi dan pertanian.

Sebagai pengembang aplikasi atau perangkat lunak, AR&Co ikut aktif dalam pengembangan teknologi AR dengan bekerja sama dengan produsen perangkat keras (*hardware*) AR untuk mengembangkan kemampuan teknologi ini. Kerjasama yang telah dilakukan di antaranya adalah dengan Microsoft Indonesia untuk aplikasi AR *painting* saat salah satu *event* dari sebuah galeri di Jakarta dan juga bermitra dengan Epson Indonesia untuk kacamata AR. Selain itu, AR&Co juga aktif memamerkan kemampuannya dalam teknologi AR dengan berpartisipasi dalam acara atau konferensi internasional, seperti *World Economic Forum* di DAVOS, Swiss (tahun 2019, 2020), *UBS Conference* di Shanghai 2017 (China) dan Amsterdam 2018 (Belanda), serta Slush di Helsinki 2015 (Finlandia) dan Tokyo 2016 (Jepang), juga SXSW 2017 di Texas, Amerika Serikat.

b) *Solution for IoT Kiosk*

DAV (Kiosk)



DAV diluncurkan pada bulan Agustus tahun 2015 dan dioperasikan melalui Perusahaan Anak, yaitu VMR. DAV merupakan penyedia platform IoT (*Internet of Things*) yang memanfaatkan gabungan dari teknologi *Augmented Reality*, *Artificial Intelligence* dan *Internet of Things*. DAV berfokus dalam menyediakan layanan periklanan kreatif menggunakan teknologi *Augmented Reality* dalam berinteraksi dengan konsumen terutama pada merk-merk FMCG (*Fast Moving Consumer Good*).

DAV menyediakan jasa media dan iklan melalui “DAV Devices” yang tersebar dalam toko-toko klien. DAV Devices merupakan perangkat *hardware* yang menggunakan teknologi *Augmented Reality (AR)* dan *Virtual Reality (VR)* yang dirancang untuk menampilkan iklan dengan fitur interaktif yang memungkinkan konsumen untuk berinteraksi dengan berbagai produk di ribuan tempat dan mendapatkan keuntungan secara langsung atas iklan atau promosi yang ditawarkan. Selain menampilkan iklan dan/atau promosi, DAV Devices juga menampilkan produk-produk dari klien DAV yang dimana konsumen dapat melakukan pembelian langsung pada DAV Device yang tersedia.

Pada tahun 2015, DAV berhasil merilis DAV 1.0 Devices dan sebanyak 4.000 unit telah tersebar pada toko ritel milik klien DAV yaitu termasuk Alfamart, Alfamidi, Watsons dan Lawson yang juga berkerjasama untuk menawarkan iklan dan/atau promosi dari merek ternama seperti Danone, AXE, SGM Eksplor, Unilever, Sari Husada, Pocari Sweat dan lainnya. DAV 1.0 Devices menjadi solusi untuk merek-merek besar dalam menjangkau konsumen tanpa mengharuskan konsumen untuk mengunduh aplikasi tambahan atau memiliki ponsel canggih. Keunggulan dari DAV 1.0 Devices yang memiliki fitur iklan interaktif 1-on-1 berbasis AR telah berhasil meningkatkan penjualan produk klien DAV sebesar 2%-56%.

Gambar 1.1 DAV Devices



Kehadiran DAV Devices pada tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh konsumen dapat memberikan keuntungan kepada klien DAV sehingga konsumen dapat mengakses informasi dan melakukan produk dengan mudah tanpa harus mengunjungi toko resmi klien DAV. Selain itu DAV Devices juga memiliki perangkat kamera dan modul IOT – perangkat yang disambung kepada jaringan *wireless* untuk mengirim dan menerima data. Dengan adanya kedua perangkat ini, kamera dan modul IOT, menambah akurasi data yang dihasilkan atas interaksi konsumen terhadap iklan dan/atau produk yang ditampilkan dalam DAV Devices. Jenis data interaksi konsumen yang dihasilkan dari DAV Devices seperti lokasi, dan waktu interaksi. Maka dari itu DAV Devices memberikan keuntungan lebih dari sekedar pemasaran produk ditambah dengan data yang dihasilkan untuk klien DAV yang dapat digunakan untuk riset dan pengembangan produk klien.

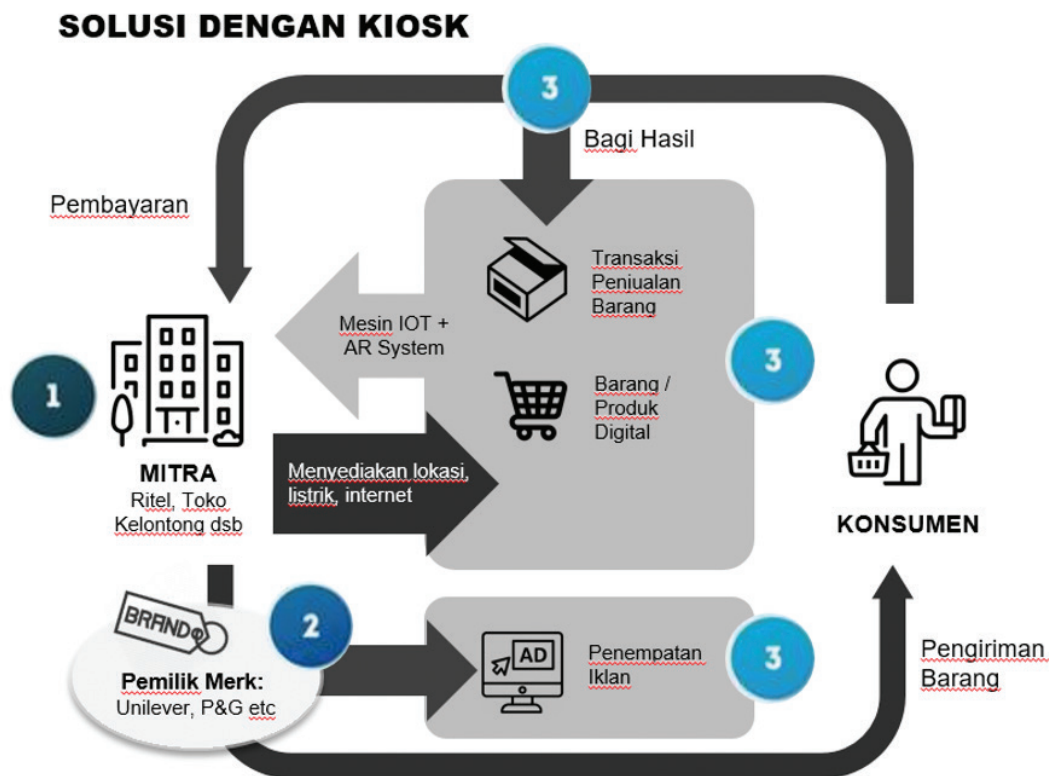
Pada November 2018, DAV telah memulai proses penyediaan perangkat keras atau hardware DAV 2.0 Devices dimana saat ini hampir 1.000 unit telah tersebar di berbagai lokasi ritel yang rencananya akan terus bertambah penyebarannya di berbagai lokasi. Fitur baru yang dimiliki DAV 2.0 Devices, selain fitur iklan interaktif 1-on-1 berbasis AR, adalah modul pembayaran, dan fitur pembelian produk dimana konsumen dapat melakukan pembelian produk-produk yang disediakan oleh mitra DAV. Modul pembayaran yang terdapat pada DAV 2.0 Devices terkoneksi dengan dompet elektronik, QR, VA transfer ataupun *e-wallets* yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia.

DAV 2.0 *Devices* juga dirancang untuk klien dapat memasarkan produknya pada toko milik mitra DAV. Sebagai contoh, pengguna yang mengakses DAV 2.0 *Devices* di Alfamart dapat mengakses informasi sekaligus membeli produk Electronic City.

Berikut daftar beberapa nama klien yang telah berkerjasama dengan DAV hingga Prospektus ini diterbitkan:

Klien	Industri	Jenis Kerjasama
Alfamart Grup	Ritel	Penyedia tempat DAV <i>Devices</i> dan iklan produk
Kimia Farma	Farmasi	Penyedia tempat DAV <i>Devices</i> dan iklan produk
Electronic City	Ritel Elektronik	Penyedia produk
Lawson	Ritel	Penyedia tempat DAV <i>Devices</i> dan iklan produk
Watsons	Ritel	Penyedia tempat DAV <i>Devices</i> dan iklan produk
Unilever	<i>Fast-moving consumer goods</i> (FMCG)	Iklan produk
P&G	<i>Fast-moving consumer goods</i> (FMCG)	Iklan produk
Indolakto	<i>Fast-moving consumer goods</i> (FMCG)	Iklan produk
Saka Farma	<i>Fast-moving consumer goods</i> (FMCG)	Iklan produk
WINGS	<i>Fast-moving consumer goods</i> (FMCG)	Iklan produk
De'Sound	Ritel Elektronik	Penyedia produk
Sayurbox	Distributor Pangan	Penyedia produk
SNIPS	Kemasan Plastik	Penyedia produk
DAMN! I Love Indonesia	<i>Fashion & Merchandise</i>	Penyedia produk
Persija Juara	<i>Fashion & Merchandise</i>	Penyedia produk
Youvit	<i>Supplement</i>	Penyedia produk
Alfapop	Ritel	Penyedia produk
Kallala	<i>Cosmetics</i>	Penyedia produk
Smesco	Ritel	Penyedia produk

Bagan berikut menggambarkan proses bisnis yang diterapkan oleh DAV:



1. Menjalin Kerjasama Dengan Berbagai Mitra

DAV mendistribusikan DAV *Devices* ke berbagai lokasi strategis dengan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga seperti pemilik jaringan ritel, jaringan toko kelontong, dan lainnya. DAV membantu mitra dengan melakukan instalasi mesin akan menyediakan sarana penunjang seperti lokasi, jaringan listrik, internet, hingga kebersihan dan keamanan mesin.

2. Menyediakan Solusi Bagi Pemilik Merk

Melalui system yang dimiliki DAV, para pemilik merek bisa menjual jasa/produk ataupun memasang iklan melalui DAV *Devices*. Setiap biaya pemasangan iklan, pemilik merek akan langsung bertransaksi dengan DAV.

3. Sistem Bagi Hasil

Setiap transaksi yang dilakukan via mesin DAV baik pembelian produk fisik/digital maupun jasa, pemilik merek akan langsung berkoordinasi dengan DAV. Kemudian, DAV akan membagi pendapatan dengan prosentase yang telah disepakati dengan mitra.

Pendapatan DAV berasal dari *revenue sharing / commission* dimana pendapatan dari penjualan produk adalah sekitar 20% dari Gross Merchandise Value (GMV) dan pendapatan dari iklan hingga 80%.

c) *Solution for Commerce*

Mind Stores (*Virtual Store Network*)



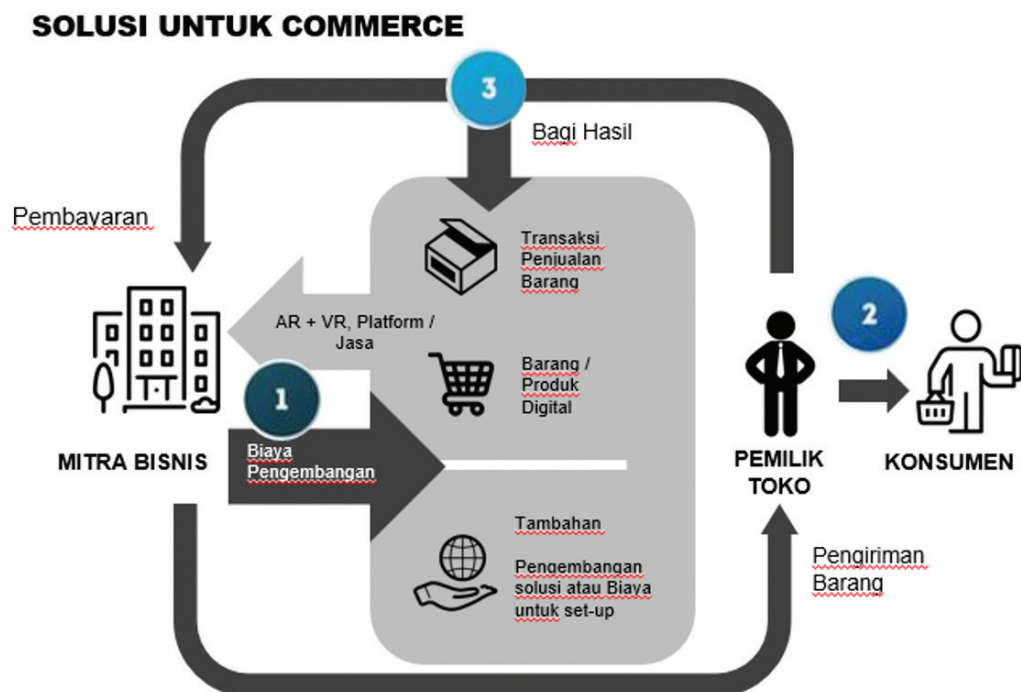
TAM, didirikan pada tahun 2016, merupakan Perusahaan Anak Perseroan yang menyediakan jaringan toko ritel virtual yang memfasilitasi gerai-gerai ritel *offline* untuk menawarkan produknya kepada masyarakat luas secara *online* dengan merek Mind Stores. Jaringan toko ritel virtual yang disediakan oleh Mind Stores membuat para pemilik toko ritel dapat memasarkan produknya hingga ke daerah-daerah yang tidak dapat dijangkau secara langsung yang didukung dengan penyebaran agen yang bertindak sebagai pemilik toko ritel virtual tersebut. Demi membangun ekosistem digital, Mind Stores melalui persebaran agen memberikan akses kepada masyarakat untuk melakukan transaksi secara *online* atas produk-produk yang disediakan oleh klien ritel Mind Stores.

Adapun model bisnis yang diadaptasi oleh Mind Stores yaitu sistem bagi hasil. Pengembangan, penyediaan, dan perawatan atas aplikasi toko ritel virtual ditanggung sepenuhnya oleh Mind Stores namun penyediaan produk, penyimpanan dan distribusi produk yang dipasarkan dalam aplikasi ditanggung sepenuhnya oleh klien. Atas hasil penjualan produk-produk yang dipasarkan melalui toko ritel virtual milik klien yang dikelola oleh Mind Stores menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan kontrak dengan masing-masing klien.



Gambar 1.2 Contoh platform Mind Stores

Bagan berikut menggambarkan proses bisnis yang diterapkan Mind Stores:



1. Menjalin Kerjasama Dengan Berbagai Mitra

TAM akan memulai kerjasama dengan berbagai mitra. Kemudian mitra akan mendapatkan akses untuk melakukan berbagai aktivitas untuk mengembangkan jaringan toko virtualnya, seperti meng-*upload* beragam produk, akuisisi agen/pemilik toko virtual, promosi, dan lainnya. Mitra akan membayar '*set up fee*' kepada TAM untuk melakukan kustomisasi pada platform agar sesuai dengan proses bisnis yang disepakati sesuai spesifikasi yang dibutuhkan.

2. Menyediakan Solusi Bagi Pemilik Merk dan Pemilik Toko

Agen/pemilik toko virtual akan merepresentasikan merek mitra untuk berjualan ke komunitasnya. Para agen/pemilik toko akan mendepositkan sejumlah uang tertentu ke dalam *e-wallet* sebagai modal kerja untuk berjualan beragam produk dan jasa. Di setiap transaksi yang dilakukan agen/pemilik toko, maka nominal transaksi akan di potong langsung dari modal kerja yang terdeposit di *e-wallet*, tanpa memotong komisi yang diterima oleh agen/pemilik toko. Semua biaya & proses pengiriman akan diatur oleh mitra.

3. Sistem Bagi Hasil

Dari setiap transaksi, TAM akan menerima pendapatan sejumlah prosentase tertentu yang telah disepakati dengan mitra.

Dalam menjalankan *platform* MindStores, TAM berkerja sama dengan toko-toko terpercaya yang menyediakan berbagai jenis produk. Berikut adalah beberapa toko-toko yang telah bekerja sama dengan TAM:

Partner Toko	Total Pemilik Toko (per Juli 2021)
Alfamind	23.869
Kimia Farma	13.487
Mili	30.704
Toko Awadah	806

Pendapatan Mindstores berasal dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Solusi/Proyek Taktis:
 - Tipe 1: dalam konteks proyek kemitraan strategis seperti Alfamind atau Mediv, Mindstores membebankan biaya proyek awal di muka untuk melakukan kustomisasi/pengoptimalan *platform digital* Mindstores dan membuat aplikasi pengguna *front-end* yang sesuai dengan bisnis mitra. Setelah platform dan aplikasi siap beroperasi, Mindstores membebankan pembagian pendapatan berulang.
 - Tipe 2: dalam konteks Proyek Taktis, Mindstores bekerja sebagai vendor pengembangan perangkat lunak dan membebankan biaya pengembangan klien.
2. Penjualan Barang/Barang
 - Tipe 1: Faktur Mindstores/Subsidiary langsung ke Pengguna (Pembeli barang dagangan). Dalam hal ini Mindstores membukukan GMV sebagai Pendapatan Bersih.
 - Tipe 2: Mitra Strategis seperti Alfamind melakukan penagihan kepada Pengguna (Pembeli Barang Dagangan). Dalam hal ini Mindstores menagih bagi hasil (komisi) kepada Mitra dan memesan bagi hasil sebagai Pendapatan Bersih.
3. Iklan
 - Slot iklan tersedia di Aplikasi Pengguna Mindstores. Mindstores melakukan penagihan kepada Pengiklan dan membagi bagi hasil di antara mitra terkait.
4. Freemium
 - Freemium dalam proyeksi dapat diinterpretasikan ke dalam berbagai penawaran yang menghasilkan pendapatan lainnya seperti Biaya Admin, Biaya Berlangganan, biaya waralaba, dll. Saat ini Alfamind mengenakan biaya admin untuk setiap pendaftaran yang berhasil kepada pengguna.

Salah satu produk yang telah diluncurkan oleh TAM adalah hasil kerjasama dengan Alfamart Group bernama Alfamind yang diluncurkan pada Juni 2016. Alfamind merupakan jaringan ritel toko virtual pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi AR dan VR yang memungkinkan pengguna untuk berjualan serta berbelanja melalui aplikasi dan dapat mengakses ribuan jenis produk yang ditawarkan baik oleh Alfamart, klien Mind Stores lainnya (*cross selling*) dan juga pemilik toko Alfamind yang telah terdaftar. Alfamind memungkinkan masyarakat untuk menjadi pemilik toko ritel tanpa harus membangun toko tersebut secara fisik yang dimana pengelolaan stok dan distribusi barang akan dikelola langsung oleh Alfamind. Para pemilik toko Alfamind akan mendapatkan keuntungan berupa komisi hingga 15% dari penjualan yang berhasil dipasarkan oleh pemilik toko. Dengan demikian untuk seluruh proyek Mindstores dengan skema bisnis serupa, pada tahun 2021 sudah menghasilkan rata-rata hampir 14.000 RGU per bulan.

Mindstores

Pengendalian mutu dilakukan Mindstores pada beberapa fase yaitu:

- Pada fase pengembangan *blueprint*, Mindstores harus memastikan bahwa platform dapat bekerja berdampingan dengan sistem bisnis dari *partner* yang ada.
- Pada fase pengembangan, Mindstores bersama mitra harus bekerja sama melakukan berbagai *testing* dan simulasi sebelum *platform* diluncurkan.
- Setelah *platform* di luncurkan, Mindstores bersama mitra juga bekerja sama menangani berbagai kendala yang mungkin timbul saat digunakan oleh pengguna, dan tim yang dibentuk dapat dihubungi melalui berbagai kanal yang disediakan secara khusus seperti *email* dan lainnya.

4. Pemasaran, Penjualan dan Pelanggan

Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kegiatan usaha antara lain:

- Pemasaran melalui media sosial

Dengan pengguna media sosial yang terus berkembang, Perseroan dan Perusahaan Anak memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mempromosikan produk-produknya melalui media online dan media sosial, yang secara garis besar dideskripsikan dengan 3 cara sebagai berikut:

- **Media Online dan Sosial**
Strategi yang dilakukan Perseroan disini adalah untuk mempermudah pencarian produk dan jasa yang diberikan, termasuk pemberitaan *updates* terkini. Dalam era digital, Perseroan dan Perusahaan Anak secara berkala menampilkan beragam video di kanal-kanal Youtube masing-masing (yang hingga prospektus ini diterbitkan mencapai 200 video) sebagai sarana pengumpulan beragam dokumentasi baik proyek, reportase dari media-media, maupun aktivitas lainnya. Perusahaan Anak juga memiliki akun media sosial seperti Instagram untuk setiap produk dan jasa dengan tujuan memperluas akses dan *updates* untuk segala kalangan. Selain itu, Perseroan juga sering diliput oleh pihak-pihak media yang pada akhirnya juga membantu proses distribusi berita tentang beragam aktifitas terkini baik yang dilakukan Perseroan maupun Perusahaan Anak.
- **Digital Advertisement**
Perseroan bersama mitra terkait juga melakukan promosi pada jaringan periklanan yang dimiliki dan berkerjasama dengan penyedia jasa periklanan pihak ketiga baik secara online maupun konvensional. Kerjasama ini banyak terjalin melalui *event*.
- Dalam kaitannya dengan Mindstores
 - o Menggunakan berbagai saluran konvensional (seperti *roadshow*, dan lain lain) dan digital untuk meluncurkan rencana pemasaran untuk menarik dan mendidik calon pengguna dan pengguna
 - o Meluncurkan lebih banyak fitur/fungsi yang dapat memberikan manfaat yang menarik bagi pengguna, dan lain-lain.
 - o Melakukan lebih banyak akuisisi pengguna dengan bermitra dengan berbagai organisasi strategis terkemuka yang memiliki anggota/komunitas besar.
 - o Saat ini sedang dalam pembahasan dengan calon mitra dari sektor lain seperti keuangan, dan telekomunikasi.

Penjualan

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan *voucher* pulsa dan listrik, pengembangan aplikasi perangkat lunak, iklan media digital, konsultasi merek, komisi, dan konsultasi dan sewa peralatan penyiaran. Berikut adalah tabel yang menggambarkan pendapatan Perseroan segmen operasi:

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Penjualan voucher pulsa dan listrik	236.275.510.375	196.819.560.560	307.223.185.427	110.281.721.693	-
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	62.413.993.854	42.260.524.412	68.333.003.834	82.441.802.408	45.233.755.782
Iklan media digital	20.055.857.698	18.074.568.291	30.349.043.301	35.609.699.516	11.682.976.176
Konsultasi merek	24.084.570.978	18.332.034.850	29.600.571.061	14.980.060.982	12.639.388.509
Komisi	5.234.429.097	2.794.174.948	3.432.076.310	1.555.657.350	-
Konsultasi dan sewa peralatan penyiaran	-	-	-	-	57.213.281.331
Jumlah	348.064.362.002	278.280.863.061	438.937.879.933	244.868.941.949	126.769.401.798

*tidak diaudit

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pelanggan atau pemerintah.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pemasok.

Pelanggan

Tabel berikut ini menunjukkan 10 pelanggan terbesar Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021:

No.	Nama Pelanggan	Nilai (Rp)
1.	PT Komputindo Makmur Sejahtera	85.631.629.583
2.	PT. MITRA DISTRIBUSI UTAMA	36.300.015.709
3.	PT Dian Komunikasi	18.070.713.512
4.	MAG Consultant Inc	30.399.762.507
5.	PT. MULTILINK INTEGRA PERSADA	15.936.380.115
6.	PT Sinar Mentari Komunika	5.300.648.188
7.	PT. WIB GLOBAL SOLUSINDO	10.895.283.103
8.	PT Airsindo Multi Selaras	9.581.394.000
9.	PT. MALIKA CAHAYA PERSADA	8.794.546.505
10.	PT Trimitra Bangun Selaras	7.620.794.495

5. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

a. Memperkaya teknologi yang diterapkan melalui pengembangan teknologi

Teknologi realitas digital berada di tengah pengembangan Masyarakat 5.0 di mana umat manusia akan bertumpu pada pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupannya terutama dalam kaitannya dengan personalisasi dan *big data*. WIR Group berada dalam posisi yang tepat untuk menangkap peluang dari disrupsi yang dibawa oleh teknologi AR/VR/AI. Salah satu contohnya adalah melalui perangkat DAV yang telah mulai diluncurkan akan tersedia di banyak lokasi seperti minimarket Alfamart, apotek Kimia Farma dan hotel di bawah naungan PHRI sehingga dapat mengakses pasar konsumen yang besar (*mass market*). DAV dengan fitur-fiturnya dapat memberikan laporan interaksi konsumen kepada mitra *brand*-nya berupa data interaksi seperti transaksi, lokasi, waktu, jenis kelamin, usia dan ekspresi dari pengguna. Di samping itu, WIR Group juga terus berinovasi melalui kegiatan riset dan pengembangan termasuk dengan menjalin kerjasama dengan pemain perangkat keras (*hardware*) teknologi AR seperti Microsoft dan Epson.

b. Memperkaya infrastruktur dengan berbagai portofolio Perseroan

Perseroan membantu klien dari berbagai *brand* dan perusahaan untuk meningkatkan cara dalam memikat konsumen dan menyesuaikan dengan selera dan pilihan dari konsumen Milenial dan Gen Z yang banyak menggunakan perangkat digital. Dimulai dari pengembangan aplikasi AR pada perangkat *mobile*, Perseroan kemudian mengembangkan perangkat DAV 1.0 yang memberikan solusi beriklan untuk *brand* dan/atau produk melalui pengalaman yang interaktif. Perangkat DAV 2.0 kemudian dikembangkan untuk menambah fitur sebelumnya dengan modul transaksi dan pembayaran di berbagai toko ritel *off-line*, termasuk minimarket, apotek dan hotel. DAV 2.0 juga menjadi platform konsumen berbelanja produk yang tidak di jual di toko ritel tempatnya berada. Hal ini mendukung toko ritel *offline*, seperti Electronic City, untuk mempertahankan namanya dalam *top of mind* konsumen sebagai toko elektronik. Kemudian Mind Stores menjadi platform alternatif untuk konsumen bertransaksi di toko *virtual* khususnya bagi masyarakat yang *unbankable* dengan akses internet yang terbatas. Minar juga menjadikan solusi bagi *brand* untuk meningkatkan kehadiran di tengah masyarakat dengan memasukkan *gaming* dalam kegiatan iklan.

c. Pengembangan bisnis dengan memanfaatkan kemitraan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah berkerjasama dengan berbagai mitra yang tersebar baik secara nasional maupun internasional. Perseroan terus berupaya untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Perseroan menilai tinggi hubungan relasi dengan masing-masing mitra, sehingga Perseroan terus meningkatkan hubungan dengan mitra Perseroan dan mengembangkan jaringan kemitraan Perseroan.

d. Perseroan memberikan solusi terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pasar

Perseroan menerapkan model bisnis SAAS yang dapat diartikan sebagai “*Software as a Service*” dimana Perseroan menyediakan layanan berupa pengembangan aplikasi yang memungkinkan untuk klien gunakan, dan kelola tanpa kompleksitas membangun semuanya dari awal. Hal ini memberikan kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam berbagai sektor komersial. AR&Co menghasilkan arus pendapatan secara *Business-to-Business* (B2B) dengan mengembangkan aplikasi AR untuk perangkat fixed maupun mobile bagi klien korporasi dimana saat ini AR&Co juga mulai menawarkan skema bagi hasil untuk menghasilkan pendapatan berulang. MindStores dan DAV membangun ekosistem perdagangan (*commerce*) yang mempertemukan mitra perusahaan dengan konsumen, sehingga menghasilkan arus pendapatan dari komisi atas penjualan, penempatan iklan dan juga komisi sebagai gerbang pembayaran. Kedepannya, Perseroan berpotensi memanfaatkan berbagai jenis data dari hasil berinteraksi dan bertansaksi di dalam ekosistem, baik DAV, maupun MindStores.

6. Persaingan Usaha

Dibandingkan dengan para pelaku usaha sejenis di industri teknologi, Perseroan berfokus pada menyediakan AR Solution dalam bentuk *software* dan *platform* yang dapat dipergunakan oleh berbagai klien di beragam sektor industri, berikut adalah diagram kedudukan Perseroan di dalam industri yang berfokus di teknologi *Augmented Reality* secara global:



Sumber: Analisis dari Perseroan

Berikut ini merupakan perusahaan pesaing Perseroan dan Perusahaan Anak dalam satu industri yang sama

No.	Unit Usaha / Perusahaan Anak	Bidang Usaha	Nama Pesaing (Indirect)	Jasa / Produk yang Ditawarkan	Wilayah Operasi	Pangsa Pasar
1	AR&Co	Digital Reality (AR, VR, AI) Developer	- Next/Now	Solusi custom-made aplikasi <i>Augmented Reality/Virtual Reality</i>	Global	-Korporasi -Individual
			- Groove Jones	Solusi custom-made aplikasi <i>Augmented Reality/Virtual Reality</i>	Global	-Korporasi -Individual
			- VironIT	Solusi custom-made aplikasi <i>Augmented Reality/Virtual Reality</i>	Global	-Korporasi -Individual
2	DAV	Kios Interaktif dengan teknologi <i>Augmented Reality</i> untuk media iklan dan transaksi	- MCash	Solusi sebagai distributor produk digital dan ritel <i>online</i>	Nasional	-Korporasi -Individual
			- Focus Media	Solusi untuk layanan pemasaran <i>online</i>	Nasional	-Korporasi -Individual

No.	Unit Usaha / Perusahaan Anak	Bidang Usaha	Nama Pesaing (Indirect)	Jasa / Produk yang Ditawarkan	Wilayah Operasi	Pangsa Pasar
3	MindStores	Jaringan Toko Virtual (<i>Virtual Store Network</i>)	- Kudo	Solusi kios <i>online</i>	Nasional	-Korporasi -Individual
			- Bukalapak	Solusi <i>marketplace</i> untuk <i>online</i> ritel	Nasional	-Korporasi -Individual
			- Tokopedia	Solusi <i>marketplace</i> untuk <i>online</i> ritel	Nasional	-Korporasi -Individual
4	MINAR	<i>Game</i> dengan <i>real rewards</i>	- Niantic	Pengembangan <i>geo-location game</i>	Global	-Korporasi -Individual
			- GroupOn	Solusi voucher <i>online</i>	Global	-Korporasi -Individual

Keunggulan Perseroan dan Perusahaan Anak dibandingkan dengan pesaing ialah Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki sinergi dan integrasi yang tinggi dimana Perseroan, sebagai Perusahaan Induk yang telah memiliki reputasi yang baik dan basis klien yang luas, senantiasa melakukan *cross selling* dengan Perusahaan Anak sehingga memudahkan Perusahaan Anak untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan integrasi dan sinergi yang tinggi antar WIR Group, hal ini juga memudahkan Perusahaan Anak untuk berinovasi dikarenakan optimalisasi penggunaan infrastruktur, peralatan dan teknologi yang dapat digunakan bersama-sama.

Perseroan, melalui Perusahaan Anak AR&Co merupakan salah satu pengembang paling awal dalam teknologi AR/VR/AI dan mampu mempertahankan posisinya menjadi pemain terkemuka tidak hanya di Indonesia, namun juga di pasar global. Perusahaan Anak memiliki kinerja yang baik, terlihat dari perkembangan pelanggan yang telah merambah ke 20 negara. Perseroan dan Perusahaan Anak juga selalu mengembangkan strategi untuk memenuhi dinamika dan tuntutan pasar dan klien yang kian berkembang.

Adapun terdapat *barriers to entry* terhadap pesaing usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dimana WIR Group telah memiliki jaringan dan hubungan baik dengan klien nasional dan multinasional ternama diantaranya Unilever, P&G, Danone, Otsuka, Alfamart Grup, Kimia Farma, Electronic City, Telkom Indonesia dan lainnya ditambah dengan kepemilikan paten atas teknologi-teknologi yang berhasil dikembangkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak.

A. *Solution for Brands*

Kegiatan usaha Perseroan di bidang teknologi dimulai dari pendirian AR&Co, yang bisa dikatakan sebagai salah satu perusahaan pionir yang memperkenalkan teknologi *Augmented Reality* di Asia Tenggara. Dalam perkembangannya, khususnya dengan berbagai keberhasilan yang di tampilkan dari hasil karya AR&Co mulai menginspirasi munculnya perusahaan-perusahaan yang menawarkan jasa serupa di Indonesia. Hingga saat ini, salah satu alasan keunggulan pelanggan untuk tetap memakai jasa dari AR&Co adalah tidak hanya konsistensi kualitas karya yang dihasilkan, namun juga pustaka solusi yang sudah terbangun sejak perusahaan berdiri.

B. *Solution for IoT Kiosk*

Kegiatan usaha Perseroan melalui DAV berfokus pada distribusi jaringan smart kiosk layar sentuh digital di berbagai lokasi strategis maupun di daerah yang justru kurang terjangkau dari sisi jaringan internet. Secara tidak langsung, khususnya dalam penyebaran kiosk ini di kota besar, perseroan juga akan bersaing dengan kompetitor yang juga menawarkan jasa deployment mesin untuk kebutuhan transaksi pembayaran, ataupun sebatas pemasangan layar di lift, dan ruang-ruang publik lainnya untuk menampilkan iklan. Disinilah titik keunikan yang ditawarkan oleh teknologi yang ditanam di setiap mesin DAV, yang dengan integrasi dengan berbagai modulnya bisa menampilkan teknologi interaktif seperti *game* dan *Augmented Reality*, bisa bertransaksi dan langsung melakukan pembayaran, serta mampu mengukur interaksi yang terjadi.

C. Solution for Commerce

Kegiatan usaha Perseroan melalui Mindstore berfokus pada membuat toko virtual bagi toko-toko konvensional, maupun memberi kesempatan bagi masyarakat untuk memulai bisnis tanpa perlu memikirkan investasi yang besar ditambah dengan dukungan merek ritel ternama. Hal ini membuat Perseroan secara tidak langsung bersaing dengan platform belanja online lainnya seperti belanja online melalui media sosial maupun *e-commerce*. Namun, dengan adanya teknologi *Virtual Reality* dan *Augmented Reality* yang diterapkan Perseroan dalam toko virtual memberikan *experience* tersendiri bagi pengguna sehingga lebih menarik dibandingkan dengan berbelanja di platform belanja online lainnya. Model bisnis yang berbeda dengan *e-commerce* juga menjadi titik keunikan dari solusi yang ditawarkan Mindstores, dimana pemilik ritel ternama dapat mempergunakan platform Mindstores untuk memungkinkan masyarakat menjadi pemilik toko digital merepresentasikan ritel ternama tersebut untuk menjual berbagai jasa dan produk terhadap jaringan komunitasnya.

Secara umum, keunggulan lain dari Perseroan dan Perusahaan Anak dibandingkan dengan pesaing ialah Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki sinergi dan integrasi yang tinggi dimana Perseroan, sebagai Perusahaan Induk yang telah memiliki reputasi yang baik dan basis klien yang luas, senantiasa melakukan cross selling kepada Perusahaan Anak sehingga memudahkan Perusahaan Anak untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan integrasi dan sinergi yang tinggi antar Grup WIR juga memudahkan Perusahaan Anak untuk berinovasi dikarenakan optimalisasi penggunaan infrastruktur, peralatan dan teknologi yang dapat digunakan bersama-sama.

Grup WIR, melalui Perusahaan Anak AR&Co merupakan salah satu pengembang paling awal dalam teknologi AR/VR/AI dan mampu mempertahankan posisinya menjadi pemain terkemuka tidak hanya di Indonesia, namun juga di pasar global. Perusahaan Anak memiliki kinerja yang baik, terlihat dari perkembangan pelanggan yang telah merambah ke 20 negara. Perusahaan Anak juga selalu mengembangkan strategi untuk memenuhi dinamika dan tuntutan pasar dan klien yang kian berkembang.

Beberapa pengakuan dan penghargaan yang telah didapat oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

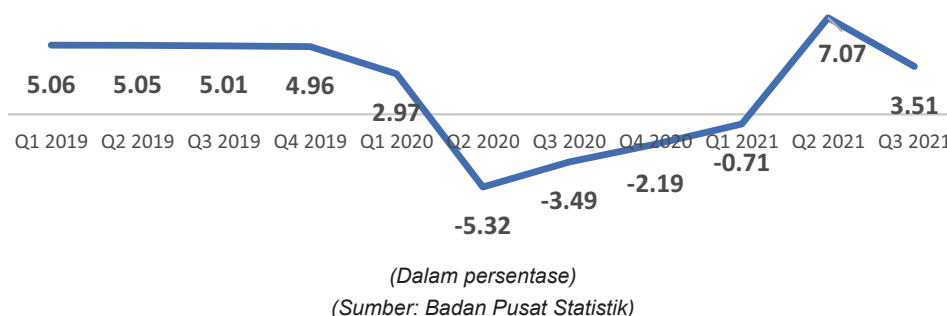
Tahun	Nama Penghargaan / Pengakuan	Nama Institusi	Negara
2021	Pembicara wakil Indonesia di Innovation Summit	ASEAN-ROK Innovation Summit 2021	Korea Selatan
2021	Pembicara wakil industri dari Indonesia	Republic Polytechnic	Singapura
2021	Pembicara online podcast	XROM Podcast	India
2020	Technology Showcase di Paviliun Indonesia di WEF, Davos	World Economic Forum	Swiss
2020	German Design Award	German Design Council	Jerman
2019	Listing di "10 tech entrepreneurs you should keep an eye on"	Forbes	Amerika Serikat
2019	Technology Showcase di Paviliun Indonesia di WEF, Davos	World Economic Forum	Swiss
2019	Technology showcase di Mediterranean Tourism Forum	Mediterranean Tourism Foundation	Malta
2018	Technology showcase di Game Prime	BEKRAF	Indonesia
2018	Technology showcase di Fixed Income Leaders Summit	UBS	Belanda
2018	Mandalika VR Technology showcase	IMF – World Bank	Indonesia
2017	Partisipasi di SXSW 2017 Trade Show	SXSW	Amerika Serikat
2017	Outstanding Corporate Innovator GOLD Award	PDMA Asia Pacific	Asia Pasifik
2017	1st 3D AR/VR Store Network (Alfamind)	Tras n Co	Indonesia
2016	REBRAND 100 Global Awards – Distinction & Merit Category	REBRAND	Amerika Serikat
2016	Jaringan Toko Ritel Virtual 3D Pertama di Dunia	MURI	Indonesia
2016	Peliputan "Indonesian Company is set to be big player in AR world"	VOA	Amerika Serikat
2016	Auggie Award - AR Best Campaign	Augmented World Expo	Amerika Serikat
2016	Top 25 Indonesia Most Creative Companies	SWA Magazine	Indonesia
2016	Pembicara di panggung teknologi	SLUSH Asia	Jepang

Tahun	Nama Penghargaan / Pengakuan	Nama Institusi	Negara
2015	Pembicara di panggung teknologi	SLUSH	Finlandia
2015	Pembicara di panggung teknologi	Inside3DPrinting	Amerika Serikat
2015	Pembicara di panggung teknologi	Digital Hollywood	Amerika Serikat
2015	Pembicara di acara radio	Business Rockstars	Amerika Serikat
2015	Auggie Award - AR Best Campaign	Augmented World Expo	Amerika Serikat
2015	Smarties Award Winner kategori: Gold - <i>Cross Media / Cross Mobile Integration</i> dan Silver - <i>Most Engaging Mobile Creative</i>	Mobile Marketing Association (MMA)	Asia Pasifik
2014	Top 40 Innovation (i40) companies	The New Economy	Britania Raya
2014	REBRAND 100 Global Awards – Distinction Category	REBRAND	Amerika Serikat
2013	Augmented Reality Finalist di kategori: AR Developer 2013, Best AR Hardware Innovation, Best AR Practical Study & Most Innovative Use of AR	AR Summit London	Britania Raya
2013	Gold Award	27th International Quality Summit	Amerika Serikat
2013	REBRAND 100 Global Awards – Distinction Category	REBRAND	Amerika Serikat
2013	The Most Innovative Application	Gadget Award	Indonesia
2013	Best Use of Technology Category	Marketing Events Award	Singapura
2013	Asia's Best Entertainment Channel	CMO Asia	Singapura
2012	REBRAND 100 Global Awards – Distinction Category	REBRAND	Amerika Serikat
2012	The Most Innovative Game	Indonesia Game Show	Indonesia

Adapun terdapat *barriers to entry* terhadap pesaing usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dimana Grup WIR telah memiliki jaringan dan hubungan baik dengan klien nasional dan multinasional ternama diantaranya Unilever, P&G, Danone, Otsuka, Alfamart Grup, Kimia Farma, Electronic City, Telkom Indonesia dan lainnya ditambah dengan kepemilikan paten atas teknologi-teknologi yang berhasil dikembangkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak.

7. Prospek Usaha

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2019 - 2021 (Y-on-Y)



Berdasarkan Berita Resmi Statistik No.83/11/Th.XXIV, 5 November 2021 pertumbuhan PDB Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik di tahun 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,02%, sedangkan pada tahun 2020 Indonesia terdampak oleh pandemi COVID-19 sehingga pertumbuhan rata-rata PDB Indonesia tercatat sebesar -2,01%. Namun pada tahun 2021 *recovery* telah terjadi terhadap perekonomian Indonesia yang dapat dilihat pada juga pada tren yang terjadi dari Q2 2020 sampai dengan Q2 2021. Adapun pertumbuhan rata-rata PDB Indonesia pada tahun 2021 selama 3 *quarter* Y-on-Y adalah sebesar 3,29%.

Selain itu, Penetrasi internet di Indonesia juga semakin meningkat, dimana menurut data dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) diperkirakan 202,6 juta orang atau sekitar 73,7% dari populasi di awal tahun 2021 dapat menggunakan internet. Dari studi yang dilakukan oleh situs Hootsuite dan We Are Social, jumlah pengguna koneksi *mobile* sudah bertambah sekitar 1,2% dari tahun sebelumnya, dan bertambah hingga 15,5% pengguna internet dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 27 juta pengguna.

Di bulan Januari tahun 2021, Hootsuite dan WE Are Social juga memperlihatkan bahwa jumlah pengguna internet sudah mencapai 73,7% dari total populasi di Indonesia dengan rata-rata waktu penggunaan 8 jam 52 menit per hari (umur 16-64 tahun yang mengakses internet), dimana 96,4% mengaksesnya menggunakan perangkat ponsel.

Hal ini memberikan potensi pasar yang besar untuk pengembangan teknologi realitas digital, di mana banyak aplikasi dari teknologi AR/VR khususnya melalui aplikasi *mobile* telah mencakup berbagai sektor, termasuk pemasaran dan periklanan, perdagangan ritel dan *gaming*. Tidak berhenti sampai disitu, melihat konsentrasi penetrasi teknologi yang terpusat di kota-kota besar di Indonesia, Perusahaan juga menawarkan solusi platform teknologi yang menargetkan jumlah pengguna lebih luas ke kota ke-2 dan ke-3 dimana sebagian besar transaksi masih berbasis tunai.

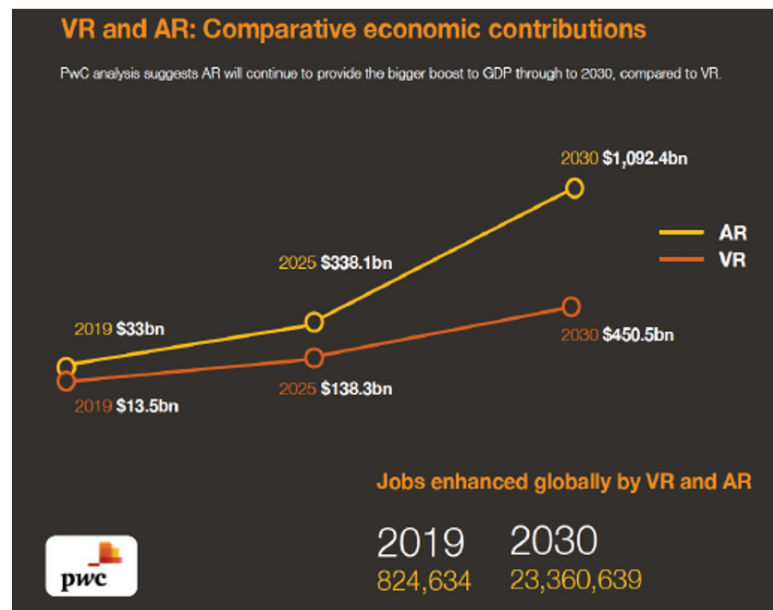
Menurut *Conference Summary "Global Explorers: Uncovering Innovations Around the World Conference"* yang diterbitkan oleh Citibank, wilayah Asia sendiri diprediksi akan menjadi pusat wilayah yang akan mengalami pertumbuhan signifikan di bidang *metaverse*. Hal ini disebabkan keberadaan Asia sebagai pusat rantai pasok infrastruktur dan perangkat keras seperti semi-konduktor yang bersifat sebagai komponen pendukung industri terkait. Pemaparan terkait juga menyampaikan bahwa hingga 70% dari seluruh semi-konduktor yang dihasilkan di dunia berasal dari wilayah Asia. Keadaan ini juga didukung dengan keberadaan lebih dari 1.500 perusahaan teknologi publik yang terdaftar di Asia. Hal ini tentu akan memperkuat ekosistem digital dan menambah potensi permintaan di bidang *metaverse*.

Selain di Indonesia, Perseroan juga menjangkau pasar internasional dalam kegiatan usahanya dengan prioritas wilayah Asia. Menurut PWC report tahun 2020 untuk sektor AR/VR, diperkirakan AR akan memberikan dorongan lebih banyak terhadap GDP hingga tahun 2030 dimana *Augmented Reality* dapat berkontribusi 338.1 Milyar dollar di tahun 2025 dan berpotensi untuk terus meningkat hingga 1.092,4 Milyar dollar di tahun 2030. Untuk VR sendiri berpotensi memberikan kontribusi 138,3 milyar dollar di tahun 2025, dan 450,5 milyar dollar di tahun 2030. Lebih dalam lagi, PWC juga memberikan hasil riset mereka bagaimana teknologi AR dan VR juga dapat memberikan nilai tambah dan mengurangi beban usaha kedepannya, dari riset ini PWC mendalami beberapa studi kasus dari beberapa sektor termasuk analisa kontribusi dari teknologi AR/VR terhadap sektor ini:

- Pengembangan Produk dan Jasa: Potensi peningkatan GDP di tahun 2030 (USD359,4 miliar)
- Sektor Kesehatan: Potensi peningkatan GDP di tahun 2030 (USD350,4 miliar)
- Pengembangan dan Pelatihan: Potensi peningkatan GDP di tahun 2030 (USD294,2 miliar)
- Perbaikan / Peningkatan Proses: Potensi peningkatan GDP di tahun 2030 (USD275 miliar)
- Ritel dan Konsumen: Potensi peningkatan GDP di tahun 2030 (USD204 miliar)

Walaupun teknologi VR/AR merupakan hal yang baru, banyak pelaku industri telah menggunakannya untuk kontribusi yang positif, contohnya untuk mempercepat proses pengembangan produk dengan membantu proses desain, *test* dan evaluasi. Sebagai contoh, salah satu industri yang terbantu adalah industri otomotif yang menggunakan *virtual reality* untuk mempersingkat proses desain dan *modelling* dari rentan waktu minggu menjadi harian. Dengan kontribusi positif tersebut penggunaan VR/AR juga dapat mengurangi biaya operasional yang signifikan.

Menurut PWC, industri VR/AR memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap GDP (*Gross Domestic Product*) sebesar USD1,5 triliun secara global pada tahun 2030 serta turut meningkatkan jumlah lapangan kerja sampai 23.360.639 secara global. Selanjutnya, VR/AR tersebut diprediksi akan berkontribusi secara signifikan dalam proses kegiatan usaha dan aktivitas *product and service development, healthcare, development and training, process improvements, retail and consumer*.



Sumber: PWC

Secara lebih rinci, berikut merupakan prospek dari setiap industri kedepannya yang akan menggunakan AR/VR untuk membantu kegiatan usaha mereka menurut analisa PWC:

- Pengembangan Produk dan Jasa**
 VR dan AR memiliki potensi untuk meningkatkan GDP pada tahun 2030 sebesar USD359,4 miliar. Pengembangan produk dan jasa sangat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan untuk melakukan inovasi-inovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Dengan menggunakan dan mengandalkan VR dan AR untuk berinovasi dapat membantu perusahaan-perusahaan untuk mempercepat proses inovasi yang akurat, realistis dan meringankan biaya pengembangan produk dan jasa.
- Healthcare**
 Penggunaan AR dan VR pada industri *healthcare* berpotensi untuk meningkatkan GDP sebesar USD350,9 miliar pada tahun 2030. PWC memprediksi bahwa *healthcare industry* akan mulai memakai AR dan VR untuk kegiatan pelatihan, membantu dokter untuk meneliti pasiennya dan meningkatkan akurasi
- Pengembangan dan Pelatihan**
 Kegiatan pengembangan dan pelatihan juga diprediksikan akan mengandalkan AR dan VR kedepannya sehingga berpotensi meningkatkan GDP sebesar USD294,2 miliar pada tahun 2030. Hal tersebut dikarenakan AR dan VR mampu menyediakan standar yang konsisten dalam proses pengembangan dan pelatihan.
- Proses Improvisasi**
 Kegiatan ini dapat menyumbang peningkatan GDP pada tahun 2030 sebesar USD275 miliar. Kegiatan ini merupakan kegiatan peningkatan efisiensi, produktifitas dan akurasi dalam proses kerja yang dijalankan oleh karyawan. Seperti reparasi mesin, proses *maintenance* yang mengidentifikasi masalah dalam suatu mesin, Kacamata pintar yang memperlihatkan detail pengiriman kepada pekerja logistik.
- Ritel dan konsumen**
 Industri ini dapat menggunakan AR dan VR untuk berinteraksi dan menawarkan produk-produk baru kepada konsumen, seperti *gaming*, belanja dengan menggunakan AR dan VR. Industri ini diprediksikan akan menyumbang USD204 miliar pada tahun 2030.

Terlepas dari prospek perkembangan kedepan penggunaan AR dan VR, Perseroan telah meraih penghargaan sebagai *Metaverse Technology Company to watch* untuk tahun 2022 oleh Forbes Georgia bersamaan dengan Apple, Microsoft, Meta, Magic Leap, Niantic dan Snap Inc.

Berikut merupakan prospek dari masing-masing segmen unit usaha Perseroan yang telah dijalankan sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan:

A. Solution for Brands

Kegiatan Usaha Produk dan Layanan Digital

Imbas dari pandemi yang berlangsung sejak tahun 2020 telah mendorong masyarakat untuk beradaptasi dalam menggunakan media teknologi untuk melakukan aktivitas. Secara tidak langsung, semakin banyak kesempatan yang terbuka dari berbagai sektor untuk mulai memikirkan penggunaan berbagai macam teknologi sebagai solusi alternatif. Hal ini menjadi dasar untuk pengembangan produk IseeAR oleh AR&Co dimana animasi AR yang dapat langsung digunakan presenter melalui platform *video conference* menjadi jalan keluar untuk mengkomunikasikan berbagai hal secara lebih interaktif dan efektif untuk menarik respon masyarakat. Hal ini tentunya semakin diperkuat dengan semakin gencarnya konsep *metaverse* bergema di masyarakat, yang dipercaya sebagai era baru internet. *Metaverse* menjadi sebuah platform dunia paralel baru, dunia virtual yang dapat menjadi area pertemuan dan sarana beraktivitas bagi banyak orang.

B. Solution for IoT Kiosk

Kegiatan Usaha Produk dan Layanan Digital

Pesatnya perkembangan teknologi juga mendorong berbagai merk dan pelaku usaha berlomba-lomba untuk melakukan penetrasi bisnisnya ke berbagai wilayah. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa penetrasi internet dan teknologi belum sepenuhnya merata khususnya di luar kota besar, baik itu jumlah akses internet, ataupun pengguna telepon genggam yang mungkin belum menggunakan teknologi yang mumpuni untuk mendapatkan berbagai pengalaman teknologi. Oleh karena itu, kekosongan ini menjadi sebuah peluang yang dimanfaatkan oleh DAV untuk menjembatani antara *Online* dan *Offline* dengan menempatkan kiosk-kiosknnya di berbagai lokasi strategis, salah satunya dengan bermitra dengan jaringan ritel ternama seperti Alfamart. Dengan DAV, *brand* juga dapat menambah kanal penjualan melalui *listing* produknya di *storefront* platform DAV, memasang iklan, hingga menawarkan berbagai fitur interaktif untuk menarik hati para calon pelanggannya. Setiap pemasang iklan juga menerima laporan interaksi yang terjadi seperti lokasi interaksi, jam yang paling interaktif, produk favorit, dan lainnya yang membuat *brand* dapat mengukur efektifitas dari kampanye yang dijalankan. Dengan kiosk DAV ini, pengguna juga tidak direpotkan dengan keharusan untuk instalasi program-program tambahan.

C. Solution for Commerce

Kegiatan Usaha Toko Online

Meskipun saat ini seluruh dunia masih menghadapi situasi pandemi, semakin banyak orang yang ingin memulai usaha untuk menjadi mata pencaharian utama atau sebagai sumber penghasilan tambahan. Namun, keinginan ini tidak serta merta dengan mudah dilaksanakan oleh banyak orang, karena untuk memulai menawarkan jasa ataupun produk juga membutuhkan biaya tidak sedikit, tidak terkecuali biaya untuk pemasaran, biaya akuisisi, dan biaya lainnya. Apabila pemilik usaha mau mendapatkan dukungan dari merek ritel ternama seperti Alfamart, maka pemilik usaha harus menjadi pemilik *franchise* yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hal ini menjadi peluang dari Mindstores yang menawarkan kemudahan bagi pemilik usaha untuk memulai usahanya menjadi pemilik toko virtual yang bekerja sama dengan *brand-brand* ternama dalam menjual ribuan jenis barang dengan modal awal minimum tanpa perlu repot dalam mengurus berbagai kegiatan operasional seperti menggaji karyawan, pengiriman, maupun penyimpanan barang.

8. Keunggulan Kompetitif

A. Pengembang teknologi AR yang terdepan di Indonesia dan wilayah Asia Tenggara

Perseroan melalui AR&Co termasuk salah satu dari pengembang paling awal yang memperkenalkan teknologi *Augmented Reality*, dan saat ini menjadi salah satu pemain terkemuka di Indonesia ataupun di wilayah Asia Tenggara dalam penerapan teknologi tersebut untuk menjadi solusi bagi berbagai sektor usaha untuk beradaptasi di tengah perkembangan digitalisasi yang pesat. Pada tahun 2009, PT Wiryia Inovasi yaitu perusahaan yang didirikan oleh para pemegang saham pendiri Perseroan telah memulai kegiatan usaha antara lain produk dan jasa berbasis teknologi AR. Selanjutnya pada tahun 2011 PT Wiryia Inovasi telah mengalihkan bisnisnya kepada Perseroan. AR&Co telah menyelesaikan berbagai proyek pengembangan aplikasi teknologi AR pada lebih dari 20 negara, termasuk Amerika Serikat, Spanyol, Nigeria, Thailand, Singapura dan lainnya, untuk berbagai perusahaan multinasional dari berbagai sektor, termasuk perusahaan produk konsumen, pendidikan, penerbitan, *entertainment* dan *gaming*. Melalui perjalanan lebih dari 10 tahun tersebut, AR&Co telah membangun perpustakaan berbagai modul AR yang sangat luas dan lengkap, termasuk dengan memiliki 5 paten teknologi yang terkait *Augmented Reality* yang terdaftar baik nasional maupun PCT.

B. Perseroan memiliki posisi yang baik dalam disrupsi dan komersialisasi teknologi AR/VR/AI

Teknologi realitas digital berada di tengah pengembangan Masyarakat 5.0 di mana umat manusia akan bertumpu pada pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupannya terutama dalam kaitannya dengan personalisasi dan *big data*. Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk menangkap peluang dari disrupsi yang dibawa oleh teknologi AR/VR/AI. Salah satu contohnya adalah melalui perangkat DAV yang telah mulai diluncurkan akan tersedia di banyak lokasi seperti minimarket Alfamart, apotek Kimia Farma sehingga dapat mengakses pasar konsumen yang besar (*mass market*). DAV dengan fitur-fiturnya dapat memberikan laporan interaksi konsumen kepada mitra *brand*-nya berupa data interaksi seperti transaksi, lokasi, waktu, jenis kelamin, usia dan ekspresi dari pengguna. Di samping itu, Perseroan juga terus berinovasi melalui kegiatan riset dan pengembangan termasuk dengan menjalin kerjasama dengan pemain perangkat keras (*hardware*) teknologi AR seperti Microsoft dan Epson. Tidak hanya itu, dengan adanya konsep *Metaverse* yang dilihat oleh banyak perusahaan-perusahaan teknologi besar dunia seperti Meta, Google, dan Microsoft sebagai era baru internet sejak pertengahan tahun 2021 ini, AR akan menjadi salah satu aspek teknologi yang tidak dapat dipisahkan di dalam membangun dunia virtual parallel yang dapat diakses oleh para pengguna internet untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas virtual.

C. Kemampuan inovasi Perseroan dalam teknologi AR untuk memberi solusi kepada industri untuk beradaptasi dalam perubahan digital

Perseroan membantu klien dari berbagai *brand* dan perusahaan untuk meningkatkan cara dalam memikat konsumen dan menyesuaikan dengan selera dan pilihan dari konsumen Milenial dan Gen Z yang banyak menggunakan perangkat digital. Berawal dari pengembangan aplikasi AR pada perangkat *mobile*, Perseroan kemudian mengembangkan perangkat DAV 1.0 yang memberikan solusi beriklan untuk *brand* dan/atau produk melalui pengalaman yang interaktif. Perangkat DAV 2.0 kemudian dikembangkan untuk menambah fitur sebelumnya dengan modul transaksi dan pembayaran di berbagai toko ritel *offline*, termasuk minimarket, apotek dan hotel. DAV 2.0 juga menjadi platform konsumen berbelanja produk yang tidak di jual di toko ritel tempatnya berada. Hal ini mendukung toko ritel *offline*, seperti Electronic City, untuk mempertahankan namanya dalam *top of mind* konsumen sebagai toko elektronik. Kemudian Mind Stores menjadi platform alternatif untuk konsumen bertransaksi di toko virtual khususnya bagi masyarakat yang *unbankable* dengan akses internet yang terbatas. Selanjutnya, Minar juga menjadikan solusi bagi *brand* untuk meningkatkan kehadiran di tengah masyarakat dengan memasukkan *gaming* dalam kegiatan iklan.

Tidak hanya *commerce* dan *advertising*, khususnya di masa pandemi, perseroan telah mengembangkan solusi-solusi seperti *iseeAR* yang memungkinkan sektor lainnya seperti edukasi, pelatihan, untuk bisa menampilkan konten-konten AR langsung melalui *web camera* saat video *conference* berlangsung.

D. Perseroan dapat mengkomersialisasi teknologi AR/VR melalui berbagai model bisnis untuk menghasilkan arus pendapatan yang *visible*.

Perseroan menerapkan model bisnis SAAS yang dapat diartikan sebagai “*Software as a Service*” dimana Perseroan menyediakan layanan berupa aplikasi yang memungkinkan klien mengembangkan, menjalankan, dan mengelola aplikasi tanpa kompleksitas membangun dan memelihara infrastruktur. Hal ini memberikan kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam berbagai sektor komersial. Perseroan melalui AR&Co menghasilkan arus pendapatan secara *Business-to-Business* (B2B) dengan mengembangkan aplikasi AR untuk perangkat *fixed* maupun *mobile* bagi klien korporasi dimana saat ini AR&Co juga mulai menawarkan skema bagi hasil untuk menghasilkan pendapatan berulang. Mind Stores dan DAV membangun ekosistem perdagangan (*commerce*) yang mempertemukan mitra perusahaan dengan konsumen, sehingga menghasilkan arus pendapatan dari komisi atas penjualan, penempatan iklan dan juga komisi sebagai gerbang pembayaran. Sementara Minar melalui *gaming* berbasis lokasi menghasilkan arus pendapatan selain dari iklan dan *sponsorship*, juga dari biaya berlangganan.

E. Perseroan didukung oleh unit konsultan strategi *branding* untuk memberikan jaringan brand dan klien yang luas.

Perseroan didukung oleh DMID selaku unit konsultan *branding* Perseroan. DMID telah memenangkan beragam penghargaan global dan telah menangani berbagai macam proyek untuk klien-klien dari berbagai industri yang beragam, termasuk perdagangan, produk konsumen, ritel, properti, pariwisata, otomotif, keuangan dan perbankan, gaya hidup dan juga sosial. DMID dapat memberikan dukungan kepada unit teknologi melalui keahliannya dalam membangun strategi *branding*, desain di berbagai aplikasi visual, panduan berkomunikasi, hingga berbagai ide yang menerapkan elemen teknologi. Basis klien dari DMID juga dapat menjadi target pemasaran untuk produk dan jasa dari unit teknologi, seperti berbagai aplikasi AR&Co, DAV, Mind Stores sehingga menciptakan berbagai solusi teknologi yang sangat relevan diimplementasikan saat ini, menjadikannya sebagai salah satu diferensiasi dibanding pengembang teknologi serupa lainnya.

F. Perseroan telah memenangkan berbagai penghargaan di dalam dan luar negeri

Perseroan merupakan pengembang teknologi yang unggul pada bidang *Augmented Reality* di Asia Tenggara. Hal ini dibuktikan dari berbagai penghargaan yang telah diterima oleh Perseroan. Berikut ini adalah berbagai penghargaan yang telah diterima Perseroan dan Perusahaan Anak:

Penghargaan	Penerima	Tahun
<i>German Design Award</i>	Perseroan/PA	2020
<i>GOLD Award at the 3rd Outstanding Corporate Innovator Award (PDMA Asia Pacific)</i>	Perseroan	2017
<i>AR Best Campaign at the Augmented World Expo's 7th Annual Auggie Awards – Silicon Valley (USA), Top 25 Indonesia Most Creative Companies by SWA Magazine (Indonesia)</i>	AR&Co	2016
<i>AR Best Campaign at the Augmented World Expo's 6th Annual Auggie Awards – Silicon Valley (USA), Winner at the Smarties APAC (Asia Pacific)</i>	AR&Co	2015
<i>Innovation 40 by The New Economy, London (UK) at London Stock Exchange</i>	AR&Co	2014
<i>Augmented Reality Champion Category by AR Summit London (UK), The Most Innovative Application by Gadget Award (Jakarta, Indonesia)</i>	AR&Co	2013
<i>Asia's Best Entertainment Channel by 3rd CMO Asia Award (Singapore), The Most Innovative Game by Indonesia Game Show</i>	AR&Co	2012

Selain mendapat berbagai penghargaan, Perseroan juga mendapat kesempatan untuk mewakili Indonesia di bidang teknologi pada *World Economic Forum – Davos* pada tahun 2020 di dan ditampilkan dalam majalah Forbes pada tahun 2019.

9. Hak Paten, Hak Merek, dan Hak Cipta

Berikut ini adalah 5 Hak Paten yang terdaftar atas nama Perseroan:

No.	Nama Hak	Dimiliki Oleh	Nomor Registrasi	Tanggal Penerimaan Permohonan	Masa Berlaku	Nomor Sertifikat	Status
Perseroan							
1.	Peralatan Realitas Tertambah 4 dimensi	PT WIR Asia	P00201300538	2013-07-23	2033-07-23	IDP000045693	Aktif
2.	Sistem Penerapan Realitas Tertambah pada cermin	PT WIR Asia	P00201300578	2013-07-31	2033-07-31	IDP000046540	Aktif
3.	Peralatan Karaoke dengan Realitas Tertambah	PT WIR Asia	P00201300622	2013-08-23	2033-08-23	IDP000045692	Aktif
4.	Metode Penerapan Konten & Kupon Digital dengan menggunakan realitas ditambah	PT WIR Asia	P00201304672	2013-11-27	2033-11-27	IDP000044466	Aktif
5.	Sistem tampilan interaktif terintegrasi jaringan dengan realitas ditambah	PT WIR Asia	P00201407889	2014-12-15	2034-12-15	IDP000046161	Aktif

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang mengajukan permohonan pendaftaran atas 1 paten kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dengan keterangan sebagai berikut:

Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Judul Paten	Status
Perseroan			
P00201912327	26/12/2019	SISTEM TAMPILAN INTERAKTIF TERINTREGASI JARINGAN DENGAN REALITAS TERTAMBAH	Masa Pengumuman

Berikut ini adalah 22 Hak Merek yang terdaftar atas nama Perseroan serta Perusahaan Anak:

No.	Nomor Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran	Merek	Kelas	Status	Jangka Waktu Status
TAM						
1.	IDM000785481	13/04/2019		9	Terdaftar	22/09/2029
2.	IDM000785481	15/07/2020		35	Terdaftar	15/07/2026
3.	IDM000785482	15/07/2020		42	Terdaftar	15/07/2026
Perseroan						
1.	IDM000507600	04/11/2015		9	Terdaftar	17/09/2023
2.	IDM000520152	10/02/2016		35	Terdaftar	17/09/2023
3.	IDM000520151	10/02/2016		37	Terdaftar	17/09/2023
4.	IDM000520150	10/02/2016		41	Terdaftar	17/09/2023
5.	IDM000520153	10/02/2016		42	Terdaftar	17/09/2023

No.	Nomor Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran	Merek	Kelas	Status	Jangka Waktu Status
6.	IDM000575899	27/04/2017		9	Terdaftar	29/06/2025
7.	IDM000593548	28/07/2017		35	Terdaftar	29/06/2025
8.	IDM000629383	18/12/2017		35	Terdaftar	05/06/2025
9.	IDM000807175	14/10/2020		41	Terdaftar	04/10/2028
10.	IDM000827059	07/02/2021		9	Terdaftar	23/10/2028
11.	IDM000844589	13/04/2021		9	Terdaftar	23/09/2029
12.	IDM000864920	17/06/2021		35	Terdaftar	23/09/2029
13.	IDM000844318	13/04/2021		37	Terdaftar	23/09/2029
14.	IDM000844319	13/04/2021		41	Terdaftar	23/09/2029
15.	IDM000844321	13/04/2021		42	Terdaftar	23/09/2029
16.	IDM000769436	29/05/2020		9	Terdaftar	05/09/2027
17.	IDM000769452	29/05/2020		16	Terdaftar	05/09/2027
MNR						
1.	IDM000740794	18/05/2020		9	Terdaftar	23/10/2028
VMR						
1.	IDM000844624	13/04/2021	LAYAR MANTUL	9	Terdaftar	25/09/2029

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak sedang mengajukan permohonan pendaftaran atas 1 sertifikat merek kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
JPI					
1.	JID2021057988	26/08/2021		36	Selesai Masa Pengumuman

Berikut ini adalah 2 Desain Industri yang terdaftar atas nama Perseroan:

No.	Nomor Pendaftaran	Tanggal Pemberian	Tanggal Permohonan	Desain Industri	Status	Berlaku Sampai
Perseroan						
1.	IDD000044168	13/07/2016	02/07/2015	BRACKET 	Terdaftar	02/07/2025
2.	IDD000044169	13/07/2016	02/07/2015	CASING 	Terdaftar	02/07/2025

Berikut ini adalah 1 Hak Cipta yang terdaftar atas nama Perusahaan Anak:

Nomor & Tanggal Pencatatan	Nomor Permohonan & Tanggal Penerimaan	Tanggal Pertama Kali Diumumkan	Tipe Ciptaan	Judul Ciptaan	Status	Berlaku Sampai
ATK						
000156419 & 01/07/2019	EC00201971960 & 20/09/2019	01/07/2019	Program Komputer	APLIKASI MINAR	Diterima	-

10. Riset dan Pengembangan

Perseroan memiliki divisi riset dan pengembangan yang melakukan kegiatan peninjauan terhadap inovasi yang dilakukan oleh Perseroan, dari berbagai proses pengembangan ini, beberapa diantaranya telah berhasil diregistrasikan sebagai Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), serta di registrasikan di bawah skema PCT (*Patent Cooperation Treaty*) dibawah naungan WIPO, sebagai berikut:

- Peralatan realitas ditambah 4 dimensi
- Sistem penerapan realitas ditambah pada cermin
- Peralatan karaoke dengan realitas ditambah
- Metode penerapan konten dan kupon digital dengan menggunakan realitas ditambah
- Sistem tampilan interaktif terintegrasi jaringan dengan realitas ditambah

Jumlah biaya riset dan pengembangan yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0, Rp4.758.150.357, Rp3.138.813.577, dan Rp34.086.241.222.

11. Sifat Musiman dari Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu:

- Pada periode waktu tertentu, AR&Co akan lebih banyak mendapatkan aplikasi dengan tema khusus perayaan/hari besar tertentu bagi klien-klien, khususnya produk konsumen. Sebagai contoh: aplikasi tema Idul Fitri, aplikasi tema Kemerdekaan, aplikasi tema Natal, dan lain-lain
- Mindstores dan DAV akan lebih banyak memberikan dukungan terhadap mitra dalam mempromosikan jasa dan produk yang ditawarkan melalui platform misalnya pada saat menjelang Bulan Suci Ramadhan dikarenakan permintaan terhadap bahan kebutuhan rumah tangga meningkat.

12. Pesanan yang Sedang Menumpuk

Dalam kaitannya dengan pesanan yang menumpuk, Perseroan masih dalam proses untuk menambah jumlah mesin DAV sehingga dapat didistribusikan sesuai dengan target jumlah mesin terpasang yang disepakati dengan mitra. Perseroan bersama mitra juga terus melakukan proses promosi dan akuisisi, serta edukasi bagi para pemilik toko virtual dalam menggunakan *platform* Mindstores yang ada. Perseroan memiliki pesanan yang belum terpenuhi sejumlah 9.000 instalasi.

13. Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility* ("CSR"))

Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan CSR diantaranya:

- Kegiatan yang diselenggarakan bersama dengan Rumah Zakat, yang melibatkan para siswa sekolah binaan Rumah Zakat dengan tema "*Sharing Happiness with Character and Creativity*" pada tahun 2017.
- Kegiatan piknik bersama dengan Yayasan Emmanuel, sebuah yayasan sosial non-profit yang mendedikasikan dirinya untuk membantu bayi, anak-anak cacat, kurang nutrisi, hingga yang hidup di bawah garis kemiskinan pada tahun 2017.

Semua acara kegiatan menggunakan biaya yang tidak langsung ditanggung oleh Perseroan, namun Perseroan mengkoordinir dukungan dari berbagai sponsor.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang diambil dari Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Sesuai dengan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), dengan opini tanpa modifikasi dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 21 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasi dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA dalam laporannya masing-masing pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 6 September 2019.

(dalam Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Juli	Pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
EKUITAS				
Modal dasar disetor penuh	20.741.800.000	20.741.800.000	19.912.100.000	19.912.100.000
Tambahan modal disetor	58.350.060.983	58.350.060.983	47.979.760.983	47.979.760.983
Selisih Nilai Transaksi Kepentingan Non Pengendali	207.737.658	207.737.658	(6.348.581)	64.862.019
Obligasi Konversi	133.941.721	360.294.437	1.302.402.222	992.721.618
Penghasilan komprehensif lain	856.426.524	324.267.973	484.038.958	173.270.871
Saldo laba	42.412.030.967	34.843.538.984	27.550.699.257	22.814.629.923
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	122.701.997.853	114.827.700.035	97.222.652.839	91.937.345.414
Kepentingan non pengendali	6.698.397.987	5.613.527.216	4.356.277.969	273.048.831
JUMLAH EKUITAS	129.400.395.840	120.441.227.251	101.578.930.808	92.210.394.245

Setelah tanggal Laporan Keuangan tanggal 31 Juli 2021 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur modal yang terjadi, kecuali:

- Perubahan sesuai Akta No. 186/2021, yaitu peningkatan modal dasar dari Rp38.400.000.000 (tiga puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah) menjadi Rp185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah) dan modal disetor penuh dari Rp20.741.800.000 (dua puluh miliar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah) menjadi Rp46.741.800.000 (empat puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah); dan
- Perubahan sesuai Akta No. 241/2021 perubahan nilai nominal saham dari Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp5 (lima Rupiah) per saham.

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sebanyak 2.337.090.000 (Dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan koma dua lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum kepada masyarakat terjadi pada tanggal 31 Juli 2021, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Selisih Nilai Transaksi Kepentingan Non Pengendali	Obligasi Konversi	Penghasilan komprehensif lain	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Juli 2021	20.741.800.000	58.350.060.983	42.412.030.967	207.737.658	133.941.721	856.426.524	6.698.397.987	129.400.395.840
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Juli 2021 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:								
Peningkatan modal dasar menjadi Rp Rp185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah) dan modal disetor penuh menjadi Rp Rp46.741.800.000 (empat puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah)	26.000.000.000	-	-	-	-	-	-	26.000.000.000
Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp5 (lima Rupiah) per saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Penawaran Umum sebanyak 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) per saham dengan Harga Penawaran Rp168 per saham setelah dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan	11.685.450.000	366.596.457.529 ¹⁾	-	-	-	-	-	378.281.907.529
Penerbitan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) per saham apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjabatan terpusat, dengan Harga Penawaran Rp168 per saham	1.168.545.000	38.094.567.000	-	-	-	-	-	39.263.112.000
Proforma Ekuitas pada Tanggal 31 Juli 2021 setelah dan Penawaran Umum dilaksanakan	59.595.795.000	463.041.085.512	42.412.030.967	207.737.658	133.941.721	856.426.524	6.698.397.987	572.945.415.369

Keterangan:

¹⁾ Setelah dikurangi biaya-biaya emisi

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana diatur dalam UUPT.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

- Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan; dan
- Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 50% dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2022. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Keterangan	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp)	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembagian Dividen
2020	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2021 dengan tahun buku 2020 berbentuk saham, dengan porsi proporsional yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham.	26.000.000.000	125.351,74	22 Desember 2021

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) ("**Undang-Undang Pajak Penghasilan**") pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 *juncto* SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah menetapkan sebagai berikut:

1. atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan (Perseroan) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
3. namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham Perseroan sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No.41/2020, serta Surat Edaran OJK No. 15/2020. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT Ciptadana Sekuritas Asia. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Ciptadana Sekuritas Asia.

2. Susunan Penjamin Emisi Efek

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (jumlah saham)	Jumlah Penjaminan (Rp)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Ciptadana Sekuritas Asia (Partisipan Admin)	2.337.090.000	392.631.120.000	100,00
Jumlah	2.337.090.000	392.631.120.000	100,00

Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

3. Penentuan Harga Penawaran Saham Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Rentang harga Penawaran Awal adalah Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) sampai Rp175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan,
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas,
- Kinerja keuangan Perseroan,
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan,
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower, Lantai 20-21 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Telepon : +62-21 2553 9200 Faksimili : +62-21 2553 9298
STTD	STTD.AP-569/PM.2/2018
Asosiasi	No. 1029 atas nama Juninho Widjaja CPA
Pedoman Kerja	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan	No. KMNT&R/IIIa/EL-0050/09/2021/JW tanggal 7 September 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam standar tersebut Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan, Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan atas Laporan Keuangan yang digunakan dalam rangka Penawaran Umum ini berdasarkan audit yang dilakukan.

Konsultan Hukum	Assegaf Hamzah & Partners Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 18 Jakarta 12710, Indonesia Telepon : +62-21 2555 7800 Faksimili : +62-21 2555 7899
STTD	STTD.KH-116/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018 atas nama Tunggal Purusa Utomo
Asosiasi	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia No. 201407
Pedoman Kerja	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018
Surat Penunjukan	Surat Penunjukan tanggal 6 Januari 2022

Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum, hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang menjadi dasar Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Notaris	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Jl. Madrasah, Komp. Taman Gandaria Kav 11 A Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak Jakarta Selatan, 12420, Indonesia Telepon : +62-21 2912 5500 Faksimili : +62-21 2912 5600
STTD	STTD.N-90/PM.22/2018
Asosiasi	Ikatan Notaris Indonesia (INI) 0539819800414
Pedoman Kerja	UU RI No . 2 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris
Surat Penunjukan	No: 14/SP/WIR-NJD/IX/2021 tanggal 17 September 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan Biro Administrasi Efek sesuai dengan peraturan jabatan Notaris.

Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin No 2-A Jakarta, 10150, Indonesia Telepon : +62-21 2263 8327 Faksimili : +62-21 2263 9048
STTD	Kep-02/PM/BAE/2000
Keanggotaan Asosiasi	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI/IX/2014-010)
Surat Penunjukan	No. Ref: 15/SP/WIR-FBR/IX/2021 tanggal 17 September 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perubahan atas seluruh anggaran dasar Perseroan dimuat dalam Akta No. 241/2021. Anggaran dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah anggaran dasar yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

A. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang konsultansi manajemen lainnya dan periklanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- Melakukan aktivitas konsultansi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- Melakukan aktivitas periklanan yang mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran.

2. Kegiatan usaha penunjang:

- Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

- Memberikan jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran.

A. Modal

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 185.000.000.000 terbagi atas 37.000.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 5. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25,27% atau sejumlah 9.348.360.000 saham atau dengan nilai nominal seluruh sebesar Rp 46.741.800.000 telah disetor penuh kepada Perseroan.

Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.

B. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham adalah:

- a. RUPS Tahunan;
- b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa.

Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar Perseroan berarti keduanya, yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kecuali dengan tegas ditentukan lain.

RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam kondisi tertentu, Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan, untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

RUPS, termasuk namun tidak terbatas pada pengambilan keputusan mengenai pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.

RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud Anggaran Dasar Perseroan berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- ii. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
- iii. RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- iv. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
- v. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:

- i. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
- ii. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;

- iii. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua;
- iv. RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
- v. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS kedua;
- vi. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan; dan
- vii. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS ketiga.

C. Hak, Preferensi, dan Pembatasan Yang Terdapat Pada Masing-Masing Jenis Saham

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Selama ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu akan ditangguhkan oleh Perseroan.

Hak atas Dividen

Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.

Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembubaran dan Likuidasi

Dalam hal terjadinya pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- b. Keputusan RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- c. Dalam hal kourum tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- e. Dalam hal kuorum pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Setiap penambahan modal melalui pengeluaran efek bersifat ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), kecuali sebagaimana dikecualikan berdasarkan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku, kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama masing-masing pemegang saham pada tanggal tersebut.

Pengeluaran efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham untuk perbaikan posisi keuangan dan selain perbaikan posisi keuangan yang dilakukan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia yang berwenang pada saat pengumuman RUPS terkait penambahan modal tanpa HMETD, dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam peraturan pasar modal.

HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

E. Direksi

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari paling kurang 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi, 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku, termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya dan setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- i. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
- ii. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; harus dengan persetujuan terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Untuk tindakan yang merupakan transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang dimaksud dalam Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Pasar Modal terkait.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

F. Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. 1 (satu) di antara Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya dan setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku, termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Ciptadana Sekuritas Asia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* ke: ipo@ciptadana.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

a. Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Penawaran Awal dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Ciptadana Sekuritas Asia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (“**SEOJK No. 15/2020**”).

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	$\geq 10\%$ atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan dengan dana dihimpun sebesar Rp392.631.120.000 (tiga ratus sembilan puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta seratus dua puluh ribu Rupiah) termasuk dalam golongan Penawaran Umum II.

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 31 Maret 2022.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat pada Penawaran Umum Perseroan adalah minimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- 3) Dalam hal:
 - a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- 7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Sistem porsi penjatahan untuk penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
- c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 29 Maret 2022 sampai 31 Maret 2022, melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/ PENJAMIN EMISI EFEK

PT Ciptadana Sekuritas Asia

Plaza ASIA Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190

Indonesia

Telepon: (+6221) 2557 4800

Faksimili: (+6221) 2557 4900

website: www.ciptadana.com

email: customerservice@ciptadana.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A

Jakarta 10150, Indonesia

Telepon: +62-21 2263 8327

Fax. +62-21 2263 9048

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 0601/02/14/03/2022

Jakarta, 23 Maret 2022

PT WIR ASIA Tbk ("Perseroan")

WIR Hub,
JL. Panjang Raya No. 70
Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("POJK No. 7/2017"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Tunggal Purusa Utomo, S.H., LL.M. selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-116/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 201407 tanggal 20 Juni 2014, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 6 Januari 2022 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan dan Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak 2.337.090.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per lembar saham atau sebesar 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan modal disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**") kepada masyarakat melalui penawaran umum, dengan harga penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham ("**Penawaran Umum Perdana**"). Jumlah Penawaran Umum Perdana sebesar Rp392.631.120.000 (tiga ratus sembilan puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta seratus dua puluh ribu Rupiah). Lebih lanjut, Perseroan juga berencana untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham biasa atas nama ("**Saham Tambahan**", bersama-sama dengan Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "**Saham Baru**") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 1,96% (satu koma sembilan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dengan harga penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah Penawaran Umum Perdana secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp431.894.232.000 (empat ratus tiga puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tiga puluh dua ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (*Employee Stock Allocation / Program ESA*) dengan jumlah sebanyak 23.771.900 (dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus) saham atau sebanyak 1,02% (satu koma nol dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan dan program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program / MESOP*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan pada saat persetujuan rapat umum pemegang saham atas MESOP atau sebanyak-

Jakarta Office
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899
info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 41, Unit 08,
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

MEMBER OF RAJAH & TANN ASIA NETWORK

CAMBODIA | CHINA | INDONESIA | LAOS | MALAYSIA | MYANMAR | PHILIPPINES | SINGAPORE | THAILAND | VIETNAM

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT WIR ASIA Tbk
HALAMAN: 2

banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham, dalam rangka Program MESOP. Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan koma dua lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana disampaikan ke OJK. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal penjatahan, dimana setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan setelah 6 (enam) bulan sejak efek diterbitkan, yaitu tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023 pada pukul 16.00 WIB dengan harga pelaksanaan sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah). Total hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah banyak-banyaknya Rp144.993.063.600 (seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta enam puluh tiga ribu enam ratus Rupiah).

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Ciptadana Sekuritas Asia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT WIR ASIA Tbk No. 23 tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana secara berturut-turut diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT WIR ASIA Tbk No. 100 tanggal 24 Januari 2022, Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT WIR ASIA Tbk No. 7 tanggal 1 Maret 2022 dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT WIR ASIA Tbk No. 142 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT WIR ASIA Tbk No. 24 tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana secara berturut-turut diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT WIR ASIA Tbk No. 8 tanggal 1 Maret 2022 dan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT WIR ASIA Tbk No. 143 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**").

Perseroan juga telah menandatangani (i) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 26 tanggal 6 Januari 2022, sebagaimana secara berturut-turut diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 102 tanggal 24 Januari 2022, Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 10 tanggal 1 Maret 2022 dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 145 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran**"), (ii) Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 25 tanggal 6 Januari 2022 sebagaimana secara berturut-turut diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 101 tanggal 24 Januari 2022, Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 9 tanggal 1 Maret 2022 dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT WIR ASIA Tbk No. 144 tanggal 21 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Pernyataan Penerbitan Waran**") dan (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-001/SHM/KSEI/0122 pada tanggal 19 Januari 2022 ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**").

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT WIR ASIA TBK
HALAMAN: 3

Selain perjanjian – perjanjian di atas, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) berdasarkan Surat No. S-01792/BEI.PP3/02-2022 tanggal 23 Februari 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran, Pernyataan Penerbitan Waran dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai “**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**”.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 241 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Dana yang akan diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 80,59% akan digunakan oleh Anak Perusahaan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dan modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 18,04% akan diberikan kepada Anak Perusahaan, yaitu PT Are Teknologi Kreasi (“**ATK**”), dalam bentuk peningkatan penyertaan modal yang akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 65,45% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk riset dan pengembangan, pengembangan platform dan *module*, renovasi kantor, infrastruktur teknologi informasi dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.
 - ii. Sekitar 34,55% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
 - b. Sekitar 29,56% akan diberikan kepada Anak Perusahaan, yaitu PT Tiga Akar Mimpi (“**TAM**”), dalam bentuk peningkatan penyertaan modal yang akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 79,80% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk riset dan pengembangan, pengembangan platform dan *module*, renovasi kantor, infrastruktur teknologi informasi dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.
 - ii. Sekitar 20,20% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
 - c. Sekitar 52,40% akan diberikan kepada Anak Perusahaan, yaitu PT Vatar Media Raya (“**VMR**”), dalam bentuk peningkatan penyertaan modal yang akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 81,60% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk riset

dan pengembangan, pengembangan platform dan *module*, renovasi kantor, infrastruktur teknologi informasi, pembelian unit DAV *smart kiosk*, dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.

- ii. Sekitar 18,40% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure (OPEX)* dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
2. Sekitar 7,40% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure (CAPEX)* sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 96,43% akan digunakan Perseroan untuk riset dan pengembangan.
 - b. Sekitar 3,57% akan digunakan Perseroan untuk perolehan infrastruktur informasi teknologi dan kebutuhan umum lainnya termasuk namun tidak terbatas untuk peralatan dan perlengkapan kantor.
3. Sekitar 6,72% akan digunakan Perseroan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure (OPEX)* Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti infrastruktur *cloud*, dan biaya promosi dan pemasaran.
4. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau ekspansi melalui kemitraan strategis dengan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang diharapkan dapat bersinergi dan memberikan kontribusi positif nantinya untuk Perseroan serta memberikan manfaat tambahan dari segi keuangan, pangsa pasar, kegiatan operasional dan inovasi-inovasi yang dilakukan Perseroan kedepannya.

Adapun kemitraan strategis yang direncanakan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pengembangan teknologi-teknologi seperti fitur aplikasi, modul, sistem *augmented reality*, sistem *virtual reality*, enkripsi data, keamanan data.

Bentuk kemitraan tersebut dapat dilakukan melalui investasi dalam bentuk penyertaan modal atau pinjaman yang dapat dikonversi menjadi penyertaan modal kepada mitra strategis yang ditargetkan untuk melakukan pengembangan bersama.

Perseroan masih mempertimbangkan pihak yang akan melakukan pengembangan usaha, yang dalam hal ini dapat dilakukan oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan. Apabila pengembangan usaha melalui Anak Perusahaan, maka penyaluran dana dapat dilakukan dalam bentuk pinjaman dan tidak menutup kemungkinan pinjaman tersebut dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal.

Dana yang akan diperoleh dari hasil pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan untuk:

1. Sekitar 88,88% akan diberikan kepada Anak Perusahaan, yaitu VMR, dalam bentuk peningkatan penyertaan modal, untuk belanja modal atau *Capital Expenditure (CAPEX)* dan modal kerja atau *Operational Expenditure (OPEX)* dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 92,83% akan digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure (CAPEX)* dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha untuk pembelian unit DAV *smart kiosk*.

- b. Sekitar 7,17% akan digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa kantor, infrastruktur *cloud*, biaya promosi dan pemasaran.
2. Sekitar 2,28% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan untuk riset dan pengembangan.
3. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja atau *Operational Expenditure* (OPEX) Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada infrastruktur *cloud* dan biaya promosi dan pemasaran.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan, maka Perseroan harus menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid. Perseroan akan mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan, tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh, serta ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan pada laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah terealisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 23 Maret 2022.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan yang berbadan hukum Indonesia, di mana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta anak perusahaan tersebut aktif beroperasi.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum yang telah disampaikan ke OJK sebelumnya dalam surat kami No. 0472/03/14/03/2022 tanggal 4 Maret 2022.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 15 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44786.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 September 2011, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") dibawah No. AHU-0073763.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 September 2011 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 241 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076409.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492624 tanggal 29 Desember 2021, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0232533.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 ("**Akta No. 241/2021**").

Berdasarkan Akta No. 241/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui IPO (*Initial Public Offering*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
- b. Menyetujui pemecahan nilai nominal per lembar saham yang semula sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp5 (lima Rupiah) per lembar saham. Oleh karenanya, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 2.337.090.000 (dua milyar tiga ratus tiga



puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp5 (lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui IPO ("**Saham IPO**"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stocks Allocation* ("**ESA**"), dengan disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 779.030.000 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga puluh ribu) Waran Seri I, yang seluruhnya akan dicatatkan di BEI. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;

- d. Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan ribu) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp5 per saham, yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik;
- e. Menyetujui pelaksanaan Program ESA sehubungan dengan IPO dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh Saham IPO. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program MESOP. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program MESOP, menentukan tata cara pelaksanaan Program MESOP, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program MESOP, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program MESOP, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana disebut di bawah ini;
- h. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO, termasuk tetapi tidak



terbatas pada: (a) membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, KSEI dan BEI; (b) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; (c) menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan dan/atau mengumumkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi IPO dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (d) menetapkan rencana penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO dengan persetujuan Dewan Komisaris; (e) menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris; (f) menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; (g) menentukan kepastian jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri I yang akan dikeluarkan, serta penentuan pelaksanaan rencana penerbitan Waran Seri I, dengan persetujuan Dewan Komisaris; (h) memperoleh persetujuan yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga, jika diperlukan; (i) menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut; (j) mendaftarkan dan/atau menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; (k) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI; (l) melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan IPO kepada masyarakat melalui pasar modal; (m) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan IPO, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (n) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (o) menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris; (p) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (q) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler; (r) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di



hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; dan (s) dalam hal IPO tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali anggaran dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya IPO;

- i. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk: (a) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO Perseroan, termasuk ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai, dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I; (b) menyetujui harga penawaran IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; (c) mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan, termasuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, termasuk ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah IPO selesai dilaksanakan; dan (d) menyetujui rencana penggunaan dana hasil IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
- j. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT WIR Asia menjadi PT WIR ASIA Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan.
- k. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK 15/2020, (c) POJK No. 32/2015, dan (d) POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT");
- l. menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan yang untuk selanjutnya seluruh anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana termuat dalam Lampiran 1 Keputusan Pemegang Saham;
- m. Memutuskan bahwa Para Pemegang Saham sepakat untuk menetapkan Tuan Michel Budi Wirjatmo, Tuan Daniel Surya Wirjatmo, Tuan Philip Cahyono, Tuan Tri Ramadi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- n. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*)



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT WIR ASIA TBK
HALAMAN: 10

kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya. Selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, termasuk mengangkat Komisaris Independen baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagaimana disebut di bawah ini.

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 241/2021 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada UUPT, Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

2. Kegiatan usaha utama Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

3. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 241/2021 dan Daftar Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
1.	PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	10.497.800.000	22,46%
2.	PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	16.833.000.000	36,01%
3.	PT Web Scientia	280.420.000	1.402.100.000	3,00%
4.	Zannuba Arifah	280.420.000	1.402.100.000	3,00%
5.	PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	467.400.000	1,00%
6.	PT Elang Labuan Murni	93.480.000	467.400.000	1,00%
7.	Rizal Gozali.Ir	46.740.000	233.700.000	0,50%
8.	Nurhadijono	23.400.000	117.000.000	0,25%
9.	Syarifuddin Tanzil	186.960.000	934.800.000	2,00%
10.	Angga Yudhitama Putra	654.320.000	3.271.600.000	7,00%
11.	PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	779.100.000	1,68%

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT WIR ASIA TBK
HALAMAN: 11

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
12.	Surya Tatang	79.560.000	397.800.000	0,85%
13.	Utile Limited	124.620.000	623.100.000	1,33%
14.	Fransisca	21.780.000	108.900.000	0,23%
15.	Belina Natasha	360.920.000	1.804.600.000	3,86%
16.	PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	87.000.000	0,19%
17.	PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	108.900.000	0,23%
18.	Jennifer B Tumbuan	76.140.000	380.700.000	0,81%
19.	Henryanto Komala	7.620.000	38.100.000	0,08%
20.	Agus Lasmono	25.700.000	128.500.000	0,28%
21.	Azis Armand	15.340.000	76.700.000	0,16%
22.	Mohammad Arsjad Prabu Mangkuningkrat	15.340.000	76.700.000	0,16%
23.	Purbaja Pantja	15.340.000	76.700.000	0,16%
24.	Retina Rosabai	15.340.000	76.700.000	0,16%
25.	PT Blue Cross Indonesia	46.740.000	233.700.000	0,50%
26.	Watiga Trust Ltd	101.280.000	506.400.000	1,08%
27.	Lanna Yannie Soegana	66.800.000	334.000.000	0,72%
28.	Leong Jay	43.460.000	217.300.000	0,47%
29.	Christopher Choi	15.560.000	77.800.000	0,17%
30.	Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	127.400.000	0,27%
31.	Rachel Karina	15.600.000	78.000.000	0,17%
32.	Pieter Tanuri	60.000.000	300.000.000	0,64%
33.	Angela Lestari Widjaja	233.680.000	1.168.400.000	2,50%
34.	PT Star Pacific Tbk	79.560.000	397.800.000	0,85%
35.	Jimmy Halim	114.700.000	573.500.000	1,23%
36.	PT TPG Lab Indonesia	373.940.000	1.869.700.000	4,00%
37.	PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	467.400.000	1,00%
Jumlah		46.741.800.000	9.348.360.000	100
Saham dalam Portepel		138.258.200.000	27.651.640.000	

Seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham di atas merupakan pihak yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Michel Budi Wirjatmo, Daniel Surya Wirjatmo, Philip Cahyono dan Tri Ramadi. Penentuan Michel Budi Wirjatmo, Daniel

Surya Wirjatmo, Philip Cahyono dan Tri Ramadi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan telah diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 241/2021 dan sesuai dengan Pasal 85 ayat (2) Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal. Diantara masing-masing pengendali tersebut, tidak terdapat perjanjian mengenai pengendalian bersama terhadap Perseroan dan Anak Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Michel Budi Wirjatmo, Daniel Surya Wirjatmo, Philip Cahyono dan Tri Ramadi yang memenuhi kriteria berdasarkan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 ("**Perpres 13/2018**") yaitu memiliki kewenangan dan kekuasaan untuk mempengaruhi dan mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapat otoritas dari pihak manapun.

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 18 ayat 30 huruf b Perpres 13/2018, Perseroan telah melaporkan pemilik manfaat Perseroan tersebut melalui notaris kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham melalui sistem *online* berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat yang telah diterima oleh Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kemenkumham pada tanggal 5 Januari 2022.

4. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yaitu Agus Wijaya Soehadi dan Asmarawaty Zaini, dan Komisaris Independen yang diangkat telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT WIR ASIA Tbk No. 036/WIR/SKP/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT WIR ASIA Tbk, Perseroan telah menunjuk Ira Yuanita sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**"). Penunjukan Ira Yuanita sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/2014.
6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT WIR ASIA Tbk No. 039/SKD/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT WIR ASIA Tbk, yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT WIR ASIA Tbk No. 041/SKD/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengangkatan/Penunjukan Budi Supratman, SE, QIA, CFrA sebagai Kepala Unit Audit Internal PT WIR ASIA Tbk, Direksi Perseroan telah mengangkat Budi Supratman, SE, QIA, CFrA sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sesuai POJK No. 56/2015 berdasarkan Surat

Keputusan Direksi PT WIR ASIA Tbk No. 040/SKD/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT WIR ASIA Tbk.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan termasuk penunjukan Budi Supratman, SE, QIA, CFA sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan penetapan Piagam Audit Internal Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT WIR ASIA Tbk No. 037/SKDK/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT WIR ASIA Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Agus Wijaya Soehadi sebagai Ketua Komite Audit serta Herwin.S.A.Situmorang, Ak.,CA., CPA., Asean CPA dan Didit Lasmono SE. sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT WIR ASIA Tbk No. 038/SKDK/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT WIR ASIA Tbk, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan serta penunjukan Agus Wijaya Soehadi sebagai Ketua Komite Audit dan Herwin.S.A.Situmorang, Ak.,CA., CPA., Asean CPA dan Didit Lasmono SE. sebagai anggota Komite Audit Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 55/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT WIR ASIA Tbk No. 041/SKDK/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT WIR ASIA Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menunjuk Asmarawaty Zaini sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Daniel Surya Wirjatmo dan Philip Cahyono sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT WIR ASIA Tbk No. 043/SKDK/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT WIR ASIA Tbk, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta penunjukan Asmarawaty Zaini sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Daniel Surya Wirjatmo dan Philip Cahyono sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan tidak memiliki dan/atau menguasai aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak yang material yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya,

kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda bergerak yang material, termasuk Hak atas Kekayaan Intelektual, yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 24 Januari 2022, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, seluruh harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali untuk 6 kendaraan bermotor milik Perseroan yang sedang dijaminkan untuk menjamin pelunasan pembiayaan kendaraan bermotor (*leasing*) kepada PT Mandiri Tunas Finance.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan tanggal 24 Januari 2022 harta kekayaan Perseroan yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran Perseroan kepada pihak ketiga tidak bersifat material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan apabila jaminan yang diberikan oleh Perseroan akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, dan pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku.

Adapun rencana penerbitan Waran Seri I telah memenuhi ketentuan Pasal 51 Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, dimana jumlah Waran Seri I yang akan diterbitkan dan telah beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada OJK.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan tanggal 11 Februari 2022, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak terafiliasi dilakukan dengan wajar dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan.

14. Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum dan/atau pelaksanaan Waran Seri I untuk transaksi penyertaan modal kepada ATK, TAM dan VMR merupakan transaksi afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi penyertaan modal tersebut, karena Perseroan memiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dalam ATK, TAM dan/atau VMR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 1 huruf (b)(1) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**").

Apabila transaksi penyertaan modal kepada ATK, TAM dan VMR sebagaimana tersebut diatas merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**Peraturan OJK No. 17/2020**"), maka Perseroan hanya wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai transaksi tersebut dimana keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya wajib disampaikan kepada OJK dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi serta diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan karena transaksi penyertaan modal tersebut dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 (a) Peraturan OJK No.17/2020.

Apabila transaksi penyertaan modal kepada ATK, TAM dan VMR sebagaimana tersebut diatas merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020, maka Perseroan hanya wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi karena transaksi penyertaan modal tersebut dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/2020.

Apabila rencana penggunaan dana dari hasil penawaran umum dan/atau pelaksanaan Waran Seri I untuk transaksi belanja modal dan modal kerja Perseroan serta penggunaan dana untuk pengembangan usaha dan/atau ekspansi melalui kemitraan strategis merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/2020 dan/atau transaksi yang memenuhi kriteria sebagai transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau ketentuan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan dan (ii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak beroperasi dan/atau kurang dari 50% saham perusahaan tersebut, sebagai berikut:

- a. ATK, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham dalam ATK, yang merupakan 99,90% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam ATK.

Penyertaan saham Perseroan dalam ATK telah memperoleh ratifikasi



persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 Desember 2021.

ATK melakukan penyertaan saham pada PT Mata Nilai Republik ("**MNR**") dimana ATK memiliki penyertaan saham sebesar 50.000 saham dalam MNR, yang merupakan 51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam ATK.

Penyertaan saham ATK dalam MNR telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris ATK berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris ATK tanggal 29 Mei 2019.

- b. TAM, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2.399 saham dalam TAM, yang merupakan 99,95% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TAM.

Penyertaan saham Perseroan dalam TAM telah memperoleh ratifikasi persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 Desember 2021.

TAM melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- i. PT Jendela Pulsa Indonesia ("**JPI**") dimana TAM memiliki penyertaan saham sebesar 255 saham dalam JPI, yang merupakan 51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam JPI.

Penyertaan saham TAM dalam JPI telah memperoleh ratifikasi persetujuan Dewan Komisaris TAM berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris TAM tanggal 22 Desember 2021.

- ii. PT Awadah Akar Mimpi ("**AAM**") dimana TAM memiliki penyertaan saham sebesar 510.000 saham dalam AAM, yang merupakan 51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam AAM.

Penyertaan saham TAM dalam AAM telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris TAM berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris TAM tanggal 12 November 2019.

- iii. PT Boga Akar Mimpi ("**BAM**") dimana TAM memiliki penyertaan saham sebesar 1.650 saham dalam BAM, yang merupakan 55% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam BAM.

Penyertaan saham TAM dalam BAM telah memperoleh ratifikasi persetujuan Dewan Komisaris TAM berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Tiga Akar Mimpi tanggal 30 Desember 2021.

- iv. PT Horeca Akar Mimpi ("**HAM**") dimana TAM memiliki penyertaan saham sebesar 750 saham dalam HAM, yang merupakan 75% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam HAM.

Penyertaan saham TAM dalam HAM telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris TAM berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris TAM tanggal 25 Januari 2019.



- c. VMR, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 6.999 saham dalam VMR, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VMR.

Penyertaan saham Perseroan dalam VMR telah memperoleh ratifikasi persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 Desember 2021.

VMR melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- i. PT Vatar Media Teknologi ("**VMT**") dimana VMR memiliki penyertaan saham sebesar 510 saham dalam VMT, yang merupakan 51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VMT.

Penyertaan saham VMR dalam VMT telah memperoleh ratifikasi persetujuan Dewan Komisaris VMR berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris VMR tanggal 30 Desember 2021.

- ii. PT Awadah Media Raya ("**AMR**") dimana VMR memiliki penyertaan saham sebesar 510.000 saham dalam AMR, yang merupakan 51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam AMR.

Penyertaan saham VMR dalam AMR telah memperoleh ratifikasi persetujuan Dewan Komisaris VMR berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris VMR tanggal 30 Desember 2021.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Pendapat Dari Segi Hukum telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, penyertaan saham Perseroan pada Anak Perusahaan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Perseroan atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.

16. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, (iii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iv) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, (v) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laporan Ketenagakerjaan, dan (vi) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laporan Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan.
17. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 24 Januari 2022, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan

material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Januari 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan.
19. Informasi yang material terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

1. Pendirian Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT.
2. Kegiatan usaha Anak Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku yaitu KBLI 2020.
3. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Anak Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya Sertifikat Standar Terverifikasi oleh: (i) ATK untuk KBLI 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya) dan (ii)

VMR untuk KBLI 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya).

Berdasarkan Lembar Pengantar No. 001/SP/ARE/XII/2021 kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta tanggal 1 Desember 2021, ATK telah melakukan pengurusan untuk mendapatkan Sertifikat Standar yang telah diverifikasi.

Berdasarkan surat No. 007/SP/ARE/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021 yang telah diterima oleh Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta sebagaimana dibuktikan dengan cap tanda terima tanggal 13 Desember 2021, VMR telah mengajukan permohonan verifikasi sertifikat standar VMR.

Berdasarkan Pasal 405 Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, setiap pelaku usaha di sektor perindustrian yang tidak memiliki perizinan berusaha industri, dapat dikenai sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) denda administratif; dan/atau (iii) penutupan sementara.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT yang seluruhnya tertanggal 24 Januari 2022, BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT tidak melakukan kegiatan operasional secara komersial.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Anak Perusahaan tidak memiliki dan/atau menguasai aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak yang material yang digunakan oleh Anak Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda bergerak yang material, termasuk Hak atas Kekayaan Intelektual, yang digunakan oleh Anak Perusahaan untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT yang seluruhnya tertanggal 24 Januari 2022, BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT tidak melakukan kegiatan operasional secara komersial dan tidak memiliki dan/atau menguasai aset atau harta kekayaan baik berupa benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang material.

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Anak Perusahaan tanggal 24 Januari 2022, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, seluruh Anak Perusahaan tidak memiliki harta kekayaan yang dianggap material yang perlu diasuransikan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT yang seluruhnya tertanggal 24 Januari 2022, BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT tidak memiliki harta kekayaan dan oleh karenanya tidak melakukan penutupan asuransi.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Anak Perusahaan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Anak Perusahaan atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau



ditandatangani oleh Anak Perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Anak Perusahaan secara material, telah dibuat oleh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Anak Perusahaan yang bersangkutan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Anak Perusahaan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan tanggal 11 Februari 2022, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Anak Perusahaan dengan pihak terafiliasi dilakukan dengan wajar dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Anak Perusahaan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapori Ketenagakerjaan, (v) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapori Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan dan (vi) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT yang seluruhnya tertanggal 24 Januari 2022, BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT tidak memiliki tenaga kerja.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan didukung dengan Surat Pernyataan masing-masing Anak Perusahaan serta BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT yang seluruhnya tertanggal 24 Januari 2022, Anak Perusahaan serta BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan serta BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT serta rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan.
12. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT yang seluruhnya tertanggal 24 Januari 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan serta BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau

perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan serta BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT, atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan serta BAM, HAM, AAM, AMR dan VMT.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT WIR ASIA TBK
HALAMAN: 22

7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 23 Maret 2022.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*).
12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
13. Pada tanggal 16 Maret 2021 OJK telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, dan pada tanggal 10 Maret 2022, OJK telah mengeluarkan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, di mana sehubungan dengan dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 ("**SEOJK 04/2022**"), perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan keuangan yang digunakan untuk pemenuhan ketentuan mengenai pernyataan pendaftaran, diperpanjang dari semula paling lama 6 bulan menjadi paling lama 7 bulan. Namun demikian, dalam hal Emiten dan/atau Perusahaan Publik telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sebelum SEOJK 04/2022 berlaku, maka perpanjangan jangka waktu berlaku laporan keuangan yang digunakan adalah paling lama 8 bulan.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT WIR ASIA TBK
HALAMAN: 23

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
Partner

STTD No. : STTD.KH-116/PM.2/2018
HKHPM No. : 201407

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Berikut ini adalah salinan Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1029).

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini tanpa modifikasian dan ditandatangani oleh Rudi M. Tambunan, CA., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0053).

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT WIR ASIA, Tbk
Jl. Panjang Raya No.70
Kebon Jeruk, Jakarta 11530
T + 62 21 5367 8064
F + 62 21 5367 4611

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018 AND
FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2020 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Michel Budi Wirjatmo
Alamat kantor/Office Address	:	Jl. Panjang Raya No. 70 RT.006 RW.11 Kec. Kebon Jeruk Kel. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card	:	Cluster Monaco Jl. Grimaldi No. 73 RT.005 RW.002 Kec/Kel. Kelapa Dua, Tangerang, Banten
Nomor telepon/Telephone Number	:	021 - 5367 8064
Jabatan/ Title	:	Direktur Utama/ President Director
2. Nama/Name	:	Stanislaus Aries Baju Nugroho
Alamat kantor/Office Address	:	Jl. Panjang Raya No. 70 RT.006 RW.11 Kec. Kebon Jeruk Kel. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card	:	Jl. Buton BSD Blok A.6/14 XIV RT/RW 01/04 Rawa Mekar Jaya, Serpong, Tangerang
Nomor telepon/Telephone Number	:	021 - 5367 8064
Jabatan/ Title	:	Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries have been presented completely and accurately;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya.	4. We are responsible for internal control system of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries.



PT WIR ASIA, Tbk
Jl. Panjang Raya No.70
Kebon Jeruk, Jakarta 11530
T + 62 21 5367 8064
F + 62 21 5367 4611

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made all truthfully.

Jakarta, 21 Januari 2022/January 21, 2022

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Chief Financial Officer*



PT WIR ASIA Tbk

Michel Budi Wirjatmo

Stanislaus Aries Baju Nugroho

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00024/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT WIR ASIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's ReportReport No. 00024/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/2022

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT WIR ASIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of July 31, 2021 and December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the seven-month period and the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tujuh bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries as of July 31, 2021 and December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the seven-month period and the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 6 September 2019.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 tidak diaudit dan disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laporan keuangan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana PT WIR ASIA Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, sebelum ini kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 01355/2.1051/AU.1/05/10292/1/XII/ 2021 pada tanggal 30 Desember 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sehubungan dengan rencana PT WIR ASIA Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, PT WIR ASIA Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Other matters

The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on August 14, 2020 and September 6, 2019.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries for the seven-month period ended July 31, 2020 were unaudited and is presented as comparative figures for all amounts reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2021.

This report has been prepared in connection with PT WIR ASIA Tbk's plan for the proposed Initial Public Offering, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

As mentioned in Note 37 to the consolidated financial statements, we have previously issued the independent auditors' reports No. 01355/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/XII/2021 dated December 30, 2021, on the consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries for the seven-month period ended July 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020. In relation with the plan of PT WIR ASIA Tbk's plan for the proposed Initial Public Offering, PT WIR ASIA Tbk has reissued its consolidated financial statements for the seven-month period ended July 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1029
21 Januari 2022/January 21, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,						
	Catatan/ Notes	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2p,5,29	4.754.185.392	6.968.119.626	6.502.336.819	15.191.747.680	Cash and banks
Piutang usaha -	2p,6,29					Trade receivables -
pihak ketiga - neto		127.158.718.917	79.815.598.617	49.511.450.554	15.622.633.225	third parties - net
Piutang lain-lain	2p,10,29					Other receivables
Pihak ketiga		159.258.125	36.754.794	83.402.426	-	Third parties
Pihak berelasi	2f,7a	5.463.481.225	9.806.636.449	9.286.861.917	8.949.980.233	Related parties
Persediaan	2g,8	4.197.753.663	3.931.380.061	3.633.029.617	-	Inventories
Uang muka	9	5.030.081	-	-	8.532.461.700	Advances
Beban dibayar di muka	2h	107.139.019	54.073.713	229.279.000	316.666.667	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		141.845.566.422	100.612.563.260	69.246.360.333	48.613.489.505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
	2i,2j					Property and
Aset tetap - neto	11,17,24,26	20.376.879.389	26.291.654.686	35.820.268.623	17.204.582.214	equipment - net
Aset hak guna - neto	2j,2m,19a	2.851.717.200	3.338.595.746	-	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2j,2k,12	61.464.723.418	62.024.415.227	58.770.347.734	56.791.004.239	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,16d	3.394.927.859	2.445.040.764	1.156.562.822	966.451.248	Deferred tax assets
Beban ditangguhkan	2x	753.000.000	-	-	-	Deferred charges
Goodwill	2s	1.181.983.233	1.181.983.233	1.181.983.233	521.801.939	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		90.023.231.099	95.281.689.656	96.929.162.412	75.483.839.640	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		231.868.797.521	195.894.252.916	166.175.522.745	124.097.329.145	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,				
	Catatan/ Notes	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA						CURRENT LIABILITIES
 PENDEK						Trade payables
Utang usaha	2p,13,29					Third parties
Pihak ketiga		35.314.572.079	17.147.541.274	11.977.998.174	6.122.292.528	Related parties
Pihak berelasi	2f,7b	144.000.000	-	-	-	Other payables
Utang lain-lain	2p,14,29					Third parties
Pihak ketiga		568.926.174	778.684.270	314.640.499	498.342.001	Related parties
Pihak berelasi	2f,7c	4.957.085.493	12.490.288.896	13.379.370.177	-	Accrued expenses
Beban akrual	2p,15,29	10.760.476.448	6.038.130.719	212.160.856	17.644.727	Taxes payable
Utang pajak	2o,16a	34.043.985.756	21.616.018.201	15.087.346.521	7.334.615.742	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2p,29					Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2m,19b	1.124.683.952	595.689.284	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan	17	628.026.433	628.026.433	692.810.159	61.849.182	Financing payables
Obligasi konversi	18,21,35	5.198.058.279	4.971.705.563	16.026.189.019	-	Convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek		92.739.814.614	64.266.084.640	57.690.515.405	14.034.744.180	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA						NON-CURRENT
 PANJANG						LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	2p,29					Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	2m,19b	2.001.482.127	2.827.192.988	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan	17	1.046.710.720	1.413.059.472	2.041.085.904	64.783.730	Financing payables
Obligasi konversi	18,21,35	-	-	-	13.921.601.997	Convertible bonds
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,20	6.680.394.220	6.946.688.565	4.864.990.628	3.865.804.993	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.728.587.067	11.186.941.025	6.906.076.532	17.852.190.720	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		102.468.401.681	75.453.025.665	64.596.591.937	31.886.934.900	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,				
	Catatan/ Notes	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk						Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham						Share capital - par value Rp100,000 per share
Modal dasar - 207.418 lembar saham pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 199.121 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018						Authorized share capital - 207,418 shares as of July 31, 2021 and December 31, 2020, and 199,121 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 207.418 lembar saham pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 199.121 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018						Issued and fully paid share capital - 207,418 shares as of July 31, 2021 and December 31, 2020, 199,121 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	21 2r,22	20.741.800.000 58.350.060.983	20.741.800.000 58.350.060.983	19.912.100.000 47.979.760.983	19.912.100.000 47.979.760.983	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2d	207.737.658	207.737.658	(6.348.581)	64.862.019	Difference in value from transaction with noncontrolling interests
Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi	18	133.941.721	360.294.437	1.302.402.222	992.721.618	Equity component of convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain		856.426.524	324.267.973	484.038.958	173.270.871	Other comprehensive income
Saldo laba		42.412.030.967	34.843.538.984	27.550.699.257	22.814.629.923	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		122.701.997.853	114.827.700.035	97.222.652.839	91.937.345.414	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2d	6.698.397.987	5.613.527.216	4.356.277.969	273.048.831	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		129.400.395.840	120.441.227.251	101.578.930.808	92.210.394.245	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		231.868.797.521	195.894.252.916	166.175.522.745	124.097.329.145	TOTAL LIABILITIES AND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Serta Periode Tujuh Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
		2021	(Tidak diaudit/ unaudited) 2020	2020	2019	2018	
PENDAPATAN	2f,2n,7d,23	348.064.362.002	278.280.863.061	438.937.879.933	244.868.941.949	126.769.401.798	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,11,24	307.216.248.177	241.410.401.678	387.806.037.602	177.587.867.174	79.736.931.460	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		40.848.113.825	36.870.461.383	51.131.842.331	67.281.074.775	47.032.470.338	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25	128.268.417	125.245.399	182.882.522	511.935.715	577.041.666	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	11,12,19a,20,26	24.323.553.002	17.158.000.750	34.799.015.859	57.229.684.829	25.232.376.434	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		24.451.821.419	17.283.246.149	34.981.898.381	57.741.620.544	25.809.418.100	Total Operating Expenses
LABA USAHA		16.396.292.406	19.587.215.234	16.149.943.950	9.539.454.231	21.223.052.238	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n						OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha	6	(4.552.133.936)	-	(4.082.846.568)	-	-	Allowance for expected credit losses of trade receivable
Beban keuangan		(654.417.285)	(1.218.190.000)	(1.367.011.707)	(741.422.982)	(460.636.981)	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2t	502.416.490	(59.575.695)	(641.371.694)	(223.248.184)	(279.433.885)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		364.661.099	622.156.990	622.443.149	369.226.184	610.543.938	Finance income
Lain-lain - neto		(287.653.897)	(8.076.384)	1.311.905.941	(218.511.813)	(850.898.208)	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(4.627.127.529)	(663.685.089)	(4.156.880.879)	(813.956.795)	(980.425.136)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11.769.164.877	18.923.530.145	11.993.063.071	8.725.497.436	20.242.627.102	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2o,16b	(3.124.849.310)	78.533.358	(3.199.392.336)	(2.667.273.158)	(646.762.570)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		8.644.315.567	19.002.063.503	8.793.670.735	6.058.224.278	19.595.864.532	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,20	693.853.510	91.314.125	(237.439.442)	432.924.946	403.685.850	Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	2o,16d	(152.647.772)	17.735.492	65.849.383	(108.231.236)	(100.921.462)	Related income tax expense
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		541.205.738	109.049.617	(171.590.059)	324.693.710	302.764.388	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		9.185.521.305	19.111.113.120	8.622.080.676	6.382.917.988	19.898.628.920	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Serta Periode Tujuh Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
		2021	(Tidak diaudit/ unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:							Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		7.568.491.983	17.161.141.266	7.504.881.464	4.736.069.334	17.817.524.627	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2d	1.075.823.584	1.840.922.237	1.288.789.271	1.322.154.944	1.778.339.905	Noncontrolling interest
TOTAL		8.644.315.567	19.002.063.503	8.793.670.735	6.058.224.278	19.595.864.532	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		8.100.650.534	17.273.355.345	7.347.154.981	5.046.837.420	18.120.026.385	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2d	1.084.870.771	1.837.757.775	1.274.925.695	1.336.080.568	1.778.602.535	Non-controlling interest
TOTAL		9.185.521.305	19.111.113.120	8.622.080.676	6.382.917.988	19.898.628.920	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,31	0,81	1,87	0,82	0,52	2,48	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2021 dan
Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Serta Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity - Net Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with noncontrolling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 1 Januari 2018	9.600.000.000	826.351.358	(3.777.145)	-	(129.230.887)	5.575.079.684	2.086.274.424	17.954.697.434	1.185.450.607	19.140.148.041	Balance, January 1, 2018
Tambahan modal disetor	21,22 10.312.100.000	61.341.900.000	-	-	-	-	-	71.654.000.000	-	71.654.000.000	Additional share capital
Kombinasi bisnis entitas sepengendali:											Business combination of entities under common control
Akuisisi Entitas Anak	-	781.248.812	-	-	-	-	(2.664.248.812)	(1.883.000.000)	-	(1.883.000.000)	Acquisition of Subsidiary
Divestasi Entitas Anak	4 -	(14.969.739.187)	-	-	-	-	-	(14.969.739.187)	(1.763.304.354)	(16.733.043.541)	Divestment of Subsidiary
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	68.639.164	-	-	-	-	68.639.164	(197.639.164)	(129.000.000)	Changes in ownership of Subsidiary
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	18 -	-	-	992.721.618	-	-	-	992.721.618	-	992.721.618	Equity component of convertible bonds
Penambahan kepentingan nonpengendali yang timbul dari akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(730.060.793)	(730.060.793)	Additional non-controlling interest arising from acquisition of Subsidiaries
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	17.239.550.239	577.974.388	17.817.524.627	1.778.339.905	19.595.864.532	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	302.501.758	-	-	302.501.758	262.630	302.764.388	Other comprehensive income - net of tax
Saldo, 31 Desember 2018	19.912.100.000	47.979.760.983	64.862.019	992.721.618	173.270.871	22.814.629.923	-	91.937.345.414	273.048.831	92.210.394.245	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2021 dan
Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Serta Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity - Net Attributable to Owners of the Company</i>										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with noncontrolling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 31 Desember 2018	19.912.100.000	47.979.760.983	64.862.019	992.721.618	173.270.871	22.814.629.923	91.937.345.414	273.048.831	92.210.394.245	Balance, December 31, 2018
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	2.410.937.970	2.410.937.970	Difference in value from transaction with non-controlling interests
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	(71.210.600)	-	-	-	(71.210.600)	336.210.600	265.000.000	Changes in ownership of Subsidiary
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.736.069.334	4.736.069.334	1.322.154.944	6.058.224.278	Net income for the year
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	18	-	-	309.680.604	-	-	309.680.604	-	309.680.604	Component of equity of convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	310.768.087	-	310.768.087	13.925.624	324.693.711	Other comprehensive income - net of tax
Saldo, 31 Desember 2019	19.912.100.000	47.979.760.983	(6.348.581)	1.302.402.222	484.038.958	27.550.699.257	97.222.652.839	4.356.277.969	101.578.930.808	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2021 dan
Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Serta Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity - Net Attributable to Owners of the Company										
			Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with noncontrolling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital								
Saldo, 31 Desember 2019	19.912.100.000	47.979.760.983	(6.348.581)	1.302.402.222	484.038.958	27.550.699.257	97.222.652.839	4.356.277.969	101.578.930.808	Balance, December 31, 2019
Tambahan modal disetor	22 829.700.000	10.370.300.000	-	-	-	-	11.200.000.000	-	11.200.000.000	Additional share capital
Penyesuaian komponen ekuitas pada obligasi konversi	18 -	-	-	(942.107.785)	-	-	(942.107.785)	-	(942.107.785)	Adjustment of component of equity of convertible bonds
Reklasifikasi	36 -	-	214.086.239	-	(2.044.502)	(212.041.737)	-	-	-	Reclassification
Divestasi Entitas Anak	4 -	-	-	-	-	-	-	(17.676.448)	(17.676.448)	Divestment of Subsidiaries
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.504.881.464	7.504.881.464	1.288.789.271	8.793.670.735	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	21,20 -	-	-	-	(219.746.750)	-	(219.746.750)	(17.692.692)	(237.439.442)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16d -	-	-	-	62.020.267	-	62.020.267	3.829.116	65.849.383	Related tax effect
Saldo, 31 Desember 2020	20.741.800.000	58.350.060.983	207.737.658	360.294.437	324.267.973	34.843.538.984	114.827.700.035	5.613.527.216	120.441.227.251	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2021 dan
Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Serta Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity - Net Attributable to Owners of the Company										
			Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with noncontrolling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital								
Saldo, 31 Desember 2020	20.741.800.000	58.350.060.983	207.737.658	360.294.437	324.267.973	34.843.538.984	114.827.700.035	5.613.527.216	120.441.227.251	Balance, December 31, 2020
Penyesuaian komponen ekuitas pada obligasi konversi	18	-	-	-	(226.352.716)	-	(226.352.716)	-	(226.352.716)	Adjustment of component of equity of convertible bonds
Laba netto periode berjalan		-	-	-	-	7.568.491.983	7.568.491.983	1.075.823.584	8.644.315.567	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	21,20	-	-	-	682.254.598	-	682.254.598	11.598.912	693.853.510	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	(150.096.047)	-	(150.096.047)	(2.551.725)	(152.647.772)	Related tax effect
Saldo, 31 Juli 2021	20.741.800.000	58.350.060.983	207.737.658	133.941.721	856.426.524	42.412.030.967	122.701.997.853	6.698.397.987	129.400.395.840	Balance, July 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Serta Periode Tujuh Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOWS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	Catatan/ Notes	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		303.496.124.172	253.960.546.166	408.016.186.535	214.896.355.419	114.247.067.891	Receipts from customers
Pendapatan keuangan		364.661.099	622.156.990	622.443.149	369.226.184	610.543.938	Finance income
Pembayaran kepada pemasok		(281.763.980.461)	(224.840.766.330)	(367.743.506.705)	(175.365.191.145)	(74.909.734.492)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(10.888.585.741)	(10.061.114.558)	(22.997.905.977)	(19.430.374.312)	(4.059.352.042)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan		(555.300.145)	(627.001.325)	(1.167.374.117)	(741.422.982)	(460.636.981)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak		(147.690.688)	(2.004.403.826)	(1.838.846.512)	(370.658.417)	(476.541.847)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya		(4.202.915.983)	(549.265.775)	(6.119.610.951)	(19.780.999.207)	(22.532.767.064)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi							Net Cash Flows Provided By (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(220.861.000)	(937.926.565)	(1.015.560.819)	(21.667.696.520)	(35.644.327.389)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	12	-	(4.621.713.901)	(4.758.150.357)	(3.138.813.577)	(34.602.192.396)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi							Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	7c	(7.533.203.403)	(3.018.691.413)	(889.081.281)	13.379.370.177	-	Loans received from (payment of) related parties
Pembayaran utang pembiayaan	17	(366.348.752)	(406.612.373)	(692.810.158)	(650.736.850)	(53.806.730)	Payment of financing payable
Pembayaran utang sewa	19b	(395.833.332)	-	(950.000.000)	-	-	Payment of leasing payable
Akuisisi kepentingan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	3.070.100.000	-	Addition of investment in Subsidiaries by non-controlling interest
Peningkatan modal saham	16	-	-	-	-	71.654.000.000	Increase in share capital
Penerimaan dari obligasi konversi	21	-	-	-	-	15.000.000.000	Received from convertible bonds
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	-	-	-	(13.458.863.558)	Loans payment for short-term bank loan
Pelunasan obligasi konversi	21	-	-	-	-	(3.800.000.000)	Repayment of convertible bonds
Penambahan bagian kepemilikan pada Entitas Anak		-	-	-	-	(129.000.000)	Additional of Ownership in Subsidiaries
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan							Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK							NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE							CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak akuisisi Entitas Anak		-	-	-	741.430.369	778.344.539	Impact of Subsidiary acquisition
Pelepasan Entitas Anak		-	-	-	-	(2.923.784.266)	Divestment of subsidiaries
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE							CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT WIR ASIA ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Musa Muamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44786.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 13 September 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 65755 tanggal 9 November 2012.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2020 dibuat dihadapan Notaris Minar Siahaan, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21). Akta tersebut telah disetujui dan ditegaskan Kembali berdasarkan Akta Notaris No. 85 dari Jose Dima Satria, S.H., M.KN., tanggal 13 Desember 2021 (Catatan 35).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan umum, angkutan, industri, pembangunan, *real estate*, perkayuan, pertanian, perkebunan, kehutanan, elektrik, mekanikal, komputer, perbengkelan, dan percetakan. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen lainnya dan periklanan.

Entitas Induk berdomisili di Gedung WIR HUB, Jl. Panjang Raya No. 70, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2013.

Entitas Induk langsung dan utama dari Entitas Induk adalah PT WIR Global Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment

PT WIR ASIA (the "Company") was established on Notarial Deed No. 16 dated August 15, 2011 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-44786.AH.01.01.TAHUN 2011 dated September 13, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 65755 dated November 9, 2012.

The Company's Articles of Association was amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2020 of Notary Minar Siahaan, S.H., M.Kn., concerning with increase in authorized share capital, issued and paid share capital (Note 21). The deed has been approved and reaffirmed based on Notarial Deed No. 85 dated December 13, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., (Note 35).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, general trading, transportation, industry, construction, real estate, timber, agriculture, plantation, forestry, electrical, mechanical, computer, workshop, and printing. Currently, the Company is engaged in other management consultancy services and advertising.

The Company is domiciled at WIR HUB Building, Jl. Panjang Raya No. 70, Kebon Jeruk, West Jakarta. The Company started its commercial operations in 2013.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT WIR Global Kreatif, which is established and domiciled in Indonesia.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)			
		31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020/ July 31, 2021 and December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/December 31,			
						31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>									
PT Vatar Media Raya (VMR)	Jakarta	89,99%	89,99%	99,99%	2014	39.959.722.608	37.211.803.954	29.863.705.231	11.508.176.410
PT Are Teknologi Kreasi (ATK)	Jakarta	92,40%	92,40%	99,90%	2015	53.399.055.412	34.862.439.866	21.070.029.624	11.513.883.605
PT Tiga Akar Mimpi (TAM)	Jakarta	94,96%	94,96%	99,96%	2015	32.428.550.936	24.653.003.181	20.969.057.764	3.720.948.233
<u>Tidak langsung melalui TAM/Indirectly through TAM</u>									
PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)	Jakarta	51,00%	51,00%	-	2016	10.557.912.880	9.881.053.594	8.995.692.902	2.441.391.711
PT Boga Akar Mimpi (BAM)	Jakarta	55,00%	55,00%	-	-	3.315.742.740	3.211.770.015	3.032.933.137	-
PT Horeca Akar Mimpi (HAM)	Jakarta	75,00%	75,00%	-	-	1.137.173.008	1.102.907.036	1.044.355.068	-
PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)*	Jakarta	-	51,00%	-	2019	-	-	1.030.066.260	-
PT Awadah Akar Mimpi (AAM)	Jakarta	51,00%	51,00%	-	2019	1.933.650.352	1.104.300.436	994.556.712	-
<u>Tidak langsung melalui ATK/Indirectly through ATK</u>									
PT Mata Nilai Republik (MNR)	Jakarta	99,99%	99,99%	-	2019	15.822.844.848	9.873.042.717	2.249.778.197	-
<u>Tidak langsung melalui VMR/Indirectly through VMR</u>									
PT Awadah Media Raya (AMR)	Jakarta	51,00%	51,00%	-	-	1.078.472.727	1.044.728.864	994.393.973	-
PT Vatar Media Teknologi (VMT)	Jakarta	51,00%	-	-	-	1.044.355.069	1.009.854.246	-	-

*) Telah di divestasi pada tanggal 20 Februari 2020/Divested on February 20, 2020

PT Vatar Media Raya (VMR)

VMR didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H. No. 18 tanggal 15 April 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU06153.40.10.Tahun 2014 tanggal 28 April 2014.

PT Vatar Media Raya (VMR)

VMR was established based on Notarial Deed No. 18 dated April 15, 2014 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU06153.40.10.Tahun 2014 dated April 28, 2014.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Vatar Media Raya (VMR) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2018, Entitas Induk melakukan pembelian saham VMR dari PT Terebinth Indonesia Raya, Angela Lestari Widjaja dan Lukas Limanjaya masing-masing sebanyak 6.300, 350, dan 349 lembar saham atau setara dengan 6.999 lembar saham (Rp6.999.000.000). Kepemilikan saham Entitas Induk pada VMR menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 28 pada tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham VMR ke Lukas Limanjaya dan Angela Lestari Widjaja masing-masing sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan Rp35.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada VMR menjadi 89,99%.

VMR bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. VMR mulai beroperasi pada tahun 2014.

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

ATK didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 37 tanggal 30 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-3561423.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015. Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATK sebanyak 900 lembar saham atau setara dengan Rp900.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Erlinda Ridwan Prasetyo, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 Maret 2017, Entitas Induk menjual kepemilikan saham ATK ke PT Global Basket Mulia Investama sebanyak 30 lembar saham atau setara dengan Rp30.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 87,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, Entitas Induk membeli kembali 30 lembar saham ATK dari PT Global Basket Mulia Investama, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi sebesar 99,90%.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Vatar Media Raya (VMR) (continued)

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2018 of Musa Muamarta, S.H., the Company purchased shares of VMR from PT Terebinth Indonesia Raya, Angela Lestari Widjaja and Lukas Limanjaya amounting to 6,300, 350, and 349 shares, respectively, or equivalent to 6,999 shares (Rp6,999,000,000). The Company's ownership in VMR become 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 28 dated October 9, 2019 of Musa Muamarta, S.H., the Company sold its ownership in VMR to Lukas Limanjaya and Angela Lestari Widjaja amounting to 350 shares or equivalent to Rp35,000,000. The Company's ownership in VMR become 89.99%.

VMR is engaged in information technology services, multimedia, and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. VMR started operations in 2014.

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

ATK was established based on Notarial Deed No. 37 dated September 30, 2015 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-3561423.AH.01.11.Tahun 2015 dated October 2, 2015. The Company invested shares by acquiring new shares of ATK amounting to 900 shares or equivalent to Rp900,000,000, therefore the Company's ownership in ATK become 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 19 dated March 30, 2017 of Erlinda Ridwan Prasetyo, S.H., M.Kn., the Company sold its ownership in ATK to PT Global Basket Mulia Investama amounting to 30 shares or equivalent to Rp30,000,000, therefore the Company's ownership in ATK become 87.00%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., the Company repurchased 30 shares of ATK from PT Global Basket Mulia Investama, therefore the Company's ownership in ATK become 99.90%.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 29 pada tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham ATK ke Lukas Limanjaya dan Angela Lestari Widjaja masing-masing sebesar 50 lembar saham dan 25 lembar saham setara dengan Rp50.000.000 dan Rp25.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 92,40%.

ATK bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. ATK mulai beroperasi pada tahun 2015.

PT Tiga Akar Mimpi (TAM)

TAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 7 tanggal 10 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076438.40.80.Tahun 2014 tanggal 23 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 102 tanggal 31 Juli 2018, seluruh pemegang saham TAM kecuali Philip Cahyono menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada Entitas Induk, yaitu sebanyak 1.800 lembar saham atau setara dengan Rp1.800.000.000. Entitas Induk juga membeli 599 lembar saham TAM yang dimiliki oleh Philip Cahyono atau setara dengan Rp599.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada TAM menjadi 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 27 tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham TAM ke Angela Lestari Widjaja sebanyak 120 lembar saham atau setara dengan Rp120.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada TAM menjadi 94,96%.

TAM bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. TAM mulai beroperasi pada tahun 2015.

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)

JPI didirikan berdasarkan Akta Notaris Roslina S.H., No. 3 tanggal 4 Februari 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022931.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Februari 2016. TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh JPI sebanyak 200 lembar saham atau setara dengan Rp200.000.000 sehingga kepemilikan saham TAM pada JPI menjadi 40,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 29 dated October 9, 2019 of Musa Muamarta, S.H., the Company sold its ownership in ATK to Lukas Limanjaya and Angela Lestari Widjaja amounting to 50 and 25 shares, respectively, or equivalent to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively. The Company's ownership in ATK become 92.40%.

ATK is engaged in information technology services, multimedia, and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. ATK started operations in 2015.

PT Tiga Akar Mimpi (TAM)

TAM was established based on Notarial Deed No. 7 dated July 10, 2014 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0076438.40.80.Tahun 2014 dated July 23, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 dated July 31, 2018 of Musa Muamarta, S.H., all TAM's shareholders except Philip Cahyono sold all of their ownership to the Company amounting to 1,800 shares or equivalent to Rp1,800,000,000. The Company also purchased shares of TAM owned by Philip Cahyono amounting to 599 shares or equivalent to Rp599,000,000. Therefore, the Company's ownership in TAM become 99.96%.

Based on Notarial Deed No. 27 dated October 9, 2019 of Musa Muamarta, S.H., the Company sold its ownership in TAM to Angela Lestari Widjaja amounting to 120 shares or equivalent to Rp120,000,000, therefore the Company's ownership in TAM become 94.96%.

TAM is engaged in information technology services, multimedia, and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. TAM started operations in 2015.

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)

JPI was established based on Notarial Deed No. 3 dated February 4, 2016 of Rosalina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0022931.AH.01.11. Tahun 2016 dated February 22, 2016. TAM invested shares by acquiring new shares of JPI amounting to 200 shares or equivalent to Rp200,000,000, therefore TAM's ownership in JPI become 40.00%.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Resnizar, S.H., M.H., No. 31 pada tanggal 30 Agustus 2019, TAM melakukan pembelian saham JPI dari Gogot Tri Iswahyudi sebanyak 55 lembar saham atau setara dengan Rp55.000.000. Kepemilikan saham TAM pada JPI menjadi 51,00%.

JPI bergerak dalam bidang jasa pengadaan pulsa, jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. JPI mulai beroperasi pada tahun 2016.

PT Boga Akar Mimpi (BAM)

BAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Sri Juwariyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0200225.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 22 Oktober 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BAM sebesar 55,00% setara dengan 1.650 lembar saham dan sebesar Rp1.650.000.000.

BAM bergerak dalam bidang pengembangan aplikasi perdagangan, perdagangan makanan dan minuman, penyelenggaraan konvensi dan pameran dagang dan berdomisili di Jakarta. BAM belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Horeca Akar Mimpi (HAM)

HAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 30 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Musa Muamarta S.H.,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021569.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019. Berdasarkan akta tersebut, TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HAM sebesar 75,00% setara dengan 750 lembar saham dan sebesar Rp750.000.000.

HAM bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis dan berdomisili di Jakarta. HAM belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 30, 2019 of Resnizar, S.H., M.H., TAM purchased shares of JPI from Gogot Tri Iswahyudi amounting to 55 shares or equivalent to Rp55,000,000. TAM's ownership in JPI become 51.00%.

JPI is engaged in credit procurement services, information technology services, multimedia, and telecommunication and is domiciled in Jakarta. JPI started operations in 2016.

PT Boga Akar Mimpi (BAM)

BAM was established based on Notarial Deed No. 18 dated October 3, 2019 of Sri Juwariyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0200225.AH.01.11.Tahun 2019 dated October 22, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by BAM of 55.00%, equivalent to 1,650 shares and amounting to Rp1,650,000,000.

BAM is engaged in trade application development, food and beverage trading, organizing conventions and trade shows and is domiciled in Jakarta. BAM has not yet started its commercial operations.

PT Horeca Akar Mimpi (HAM)

HAM was established based on Notarial Deed No. 59 dated January 30, 2019 of Musa Muamarta S.H.,. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021569.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 11, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by HAM of 75.00%, equivalent to 750 shares and amounting to Rp750,000,000.

HAM is engaged in information and communication services, professional, scientific, and technical activities and is domiciled in Jakarta. HAM has not yet started its commercial operations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070097.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 April 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATS sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Februari 2020 dibuat dihadapan Notaris Minar Siahaan, S.H, M.Kn., TAM mengalihkan seluruh kepemilikan di ATS kepada PT Kreatif Kapital Investama (Entitas Sepengendali) sebanyak 510 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp510.000.000 (Catatan 4).

ATS bergerak dalam bidang jasa pengembangan aplikasi *e-commerce*, portal WEB, dan *platform* digital dan berdomisili di Jakarta. ATS mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Awadah Akar Mimpi (AAM)

AAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0235852.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh AAM sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

AAM bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. AAM mulai beroperasi pada tahun 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Tri Theresa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070097.AH.01.11.Tahun 2019 dated April 30, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by ATS of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated February 20, 2020 of Notary Minar Siahaan, S.H, M.Kn., TAM transferred its ownership in ATS to PT Kreatif Kapital Investama (Entity under common control) amounting to 510 shares with consideration received amounting to Rp510,000,000 (Note 4).

ATS is engaged in e-commerce application development services, WEB portals, and digital platforms and is domiciled in Jakarta. ATS started operations in 2019.

PT Awadah Akar Mimpi (AAM)

AAM was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 2, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0235852.AH.01.11.Tahun 2019 dated December 6, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by AAM of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

AAM is engaged in information and communication services, programming activity, computer consulting and is domiciled in Jakarta. AAM started operations in 2019.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mata Nilai Republik (MNR)

MNR didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0096626.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 22 Juni 2019. Berdasarkan akta tersebut ATK melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh MNR sebesar 99,99% setara dengan 49.999 lembar saham dan sebesar Rp49.999.000.

MNR bergerak dalam bidang jasa periklanan, portal WEB dan *platform* digital, aktivitas pemrograman, dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. MNR mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Awadah Media Raya (AMR)

AMR didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0236472.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019. Berdasarkan akta tersebut VMR melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh AMR sebesar 51,00% setara dengan 510.000 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

AMR bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. AMR belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Vatar Media Teknologi (VMT)

VMT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043477.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 2 September 2020. Berdasarkan akta tersebut VMR melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh VMT sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

VMT bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. VMT belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Mata Nilai Republik (MNR)

MNR was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 13, 2019 of Tri Theresa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0096626.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 22, 2019. Based on Notarial Deed, ATK invested shares by acquiring new shares issued by MNR of 99.99%, equivalent to 49,999 shares and amounting to Rp49,999,000.

MNR is engaged in advertising services, WEB portals and digital platform, programming activities and computer consulting and is domiciled in Jakarta. MNR started operations in 2019.

PT Awadah Media Raya (AMR)

AMR was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0236472.AH.01.11.Tahun 2019 dated December 6, 2019. Based on Notarial Deed, VMR invested shares by acquiring new shares issued by AMR of 51.00%, equivalent to 510,000 shares and amounting to Rp510,000,000.

AMR is engaged in information and communication services, programming activity, computer consulting and is domiciled in Jakarta. AMR has not yet started its commercial operations.

PT Vatar Media Teknologi (VMT)

VMT was established based on Notarial Deed No. 12 dated August 31, 2020 of Minar Siahaan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043477.AH.01.01.Tahun 2020 dated September 2, 2020. Based on Notarial Deed, VMR invested shares by acquiring new shares issued by VMT of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

VMT is engaged in information and communication services, programming activity, computer consulting and is domiciled in Jakarta. VMT has not yet started its commercial operations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 18 September 2019 dari Musa Muamarta, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Daniel Surya Wirjatmo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Andreyanto Toemali	:	Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama	:	Michel Budi Wirjatmo	:	President Director
Direktur	:	Philip Cahyono	:	Director
Direktur	:	Jeffrey Budiman	:	Director
Direktur	:	Stanislaus Aries Baju Nugroho	:	Director
Direktur	:	Jimmy Halim	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direktur Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 140 tanggal 26 September 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Michel Budi Wirjatmo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Daniel Surya Wirjatmo	:	Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama	:	Philip Cahyono	:	President Director
Direktur	:	Jeffrey Budiman	:	Director
Direktur	:	Peter Setiawan	:	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioner.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup masing-masing memiliki 180, 213, 116 dan 129 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group have a total of 180, 213, 116 and 129 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Michel Budi Wirjatmo, Direktur Utama, dan Stanislaus Aries Baju Nugroho, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 21 Januari 2022.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Michel Budi Wirjatmo, President Director, and Stanislaus Aries Baju Nugroho, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued by the Company's management on January 21, 2022.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020, 2019 and 2018 and for the years then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tanggal 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory as of January 1, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the consolidated financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment About Yield Before Intended Use"

This amendment clarifies the reduction in net sales of each item generated when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention of testing costs, as well as clarifying the meaning of "testing".

The amendments to PSAK 16 add paragraph 20A which regulates that an entity shall recognize revenues and cost of revenues in profit or loss and measure the cost by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.

The amendments to PSAK 16 also add paragraph 74A which provides for the disclosure of the total cost and proceeds of property, plant and equipment related to paragraph 20A if it is not presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and transfers the disclosure in paragraph 74(d) to paragraph 74A(a).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" (lanjutan)

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment About Yield Before Intended Use" (continued)

The amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment About Yield Before Intended Use" will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1b, in which the Company has direct control.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

e. Cash and Banks

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as if those transactions made between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using *First In First Out (FIFO)* method which includes costs incurred to acquire the inventories. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4
Peralatan <i>broadcasting</i>	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Estimasi masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode pelaporan, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ Year	
Furniture, fixture and office equipments	4	
Broadcasting equipments	4	
Vehicles	8	

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as assets in progress. Depreciation of property and equipment begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, depreciation method and residual value are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa perangkat lunak, hak paten dan penelitian dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Perangkat lunak	4	Software
Hak paten	20	Patent
Hak Cipta	20	Copyright

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite life, which is comprised of software, patents and research and development, is amortized using the straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with finite life are reviewed at least at each financial year end.

The estimated useful life of the Group's intangible assets are as follows:

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite life is recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net book value of the intangible assets and are recognized in profit or loss when the intangible assets are derecognized.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in consolidated profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Imbalan kerja karyawan dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

m. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and resignation rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to consolidated profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

m. Leases

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 73, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas, pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pesewa mencatat sewa. Berdasarkan PSAK 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on the consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 5,32%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Aset	
Aset hak-guna	4.173.244.682
Liabilitas	
Liabilitas sewa	4.173.244.682

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 5.32%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020.
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.
- election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

	Assets
	Right-of-use assets
	Liabilities
	Lease liabilities

The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan

5

Buildings

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai nonkeuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh *lessor* atau *lessee*, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of the lease liabilities. The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Group adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan voucher pulsa dan listrik

Pendapatan atas penjualan voucher pulsa dan listrik, yang dilakukan melalui *platform* produk digital Grup, diakui pada saat pengendalian telah dialihkan kepada pelanggan.

Pengembangan aplikasi perangkat lunak dan konsultasi merek

Pendapatan yang berasal dari jasa pengembangan aplikasi perangkat lunak dan konsultasi merek diakui saat jasa diberikan kepada pelanggan atau mengacu pada penyelesaian tahapan pengerjaan yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Iklan media digital

Kriteria spesifik harus dipenuhi untuk pendapatan jasa Iklan media digital. Pendapatan dari jasa pengelolaan iklan yang timbul dari penyediaan perangkat sistem pengelolaan layanan digital diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Komisi

Pendapatan komisi diakui selama periode kontrak dan pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha. Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Sales of phone credit and electricity vouchers

Revenues from sale of phone credit and electricity vouchers, which are carried out through the Group's digital product platform, are recognized when control have been transferred to the customer.

Development of software application and branding consultancy

Revenues from service of development of software application and branding consultancy are recognized when the services are rendered to customer or based on the completion of work stages which is supported with the Minutes of Handover that has been signed by both parties.

Digital media advertising

Specific criteria must be met for digital media advertising fees. Revenues from digital media advertising arise from providing a digital service management system are recognized when significant risks and rewards have been transferred to the customers.

Commission

Revenues from commission are recognized during the term of the contract when services are rendered to customers.

Before January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the activities. The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada periode jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi alas total jasa yang harus diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized in the period which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2018 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%.

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp 50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

On June 12, 2013, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 of 2013 concerning "Income Taxes on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers with Certain Gross Circulation". This regulation regulates, starting July 1, 2013, taxpayers who have a gross circulation below Rp4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 1%.

On June 22, 2018, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Republic of Indonesia Government Regulation No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers who have a Specific Gross Distribution". This regulation regulates, starting July 1, 2018, taxpayers who have a gross circulation below Rp4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 0.5%.

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FTVPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FTVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FTVPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FTVPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

- i. Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk di dalamnya adalah kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha dan lain-lain. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang lain-lain yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang lain-lain yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, tanggal 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

- i. Loans and receivables, including cash and banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties and related parties, will be classified as financial assets at amortized cost.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables and other receivable. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the other receivables - related parties in view of the risk of default is low or remote. As for other receivables - third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and banks, trade receivables and other receivable, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit (ECL) berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties and related parties, which are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, lease liability, financing payables and convertible bonds which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pembiayaan dan obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties and related parties, which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, financing payables and convertible bonds, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan diklasifikasikan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (financial instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivable are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized, as well as through the amortization process.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus-bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "pelepasan"; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

**i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)**

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability; or*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Grup mengadopsi PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination Under Common Control".

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar grup atas aset neto Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019 2018			
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.491	14.105	13.901	14.481	1 United States Dollar (USD)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating unit that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the exchange rates are as follows:

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar Grup ditentukan sebelum saldo antar Grup dan transaksi antar Grup dieliminasi.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Entitas Induk tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Juli 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Beban ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Entitas induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment Information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of July 31, 2021. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (continued)

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs B4.1.11(b) and B4.1.12(b), and add paragraph B4.1.12A to regulate that financial assets with an accelerated settlement feature that can result in negative compensation qualify as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2p.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenue and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelaksanaan pekerjaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa *output* masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa yaitu berdasarkan *milestones* yang dicapai dalam bentuk BAST atas setiap tahapan pekerjaan yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya didiskusikan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan namun, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 29.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that there are several types of revenue for services rendered is to be recognized over time because the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group determined that the output method is the best method in measuring progress of the services, which is based on the milestones reached in the form of BAST for every work stages as agreed in the contract with customers.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are discussed in Notes 2p and 29.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor terkait manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 8 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2k, 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the related manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Property and Equipment, and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated and amortization on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment, within 4 to 8 years and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2k, 11 and 12.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun, tingkat kematian, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terdapat laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss that occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 20.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16d.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. DIVESTASI ENTITAS ANAK

Divestasi Entitas Anak

PT Kreatif Global Indonesia (KGI)

KGI, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 15 tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan dengan No. AHU-2459059.Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 64 tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di KGI kepada Michel Budi Wirjatmo, Daniel Surya Wirjatmo, Philip Cahyono dan Jeffrey Budiman sebanyak 900 lembar saham atau sebesar 90% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan KGI tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan KGI pada tanggal 31 Desember 2018 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Divestment of Subsidiaries

PT Kreatif Global Indonesia (KGI)

KGI, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 15 dated September 15, 2015 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2459059.Tahun 2015 dated October 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 28, 2018 of Musa Muamarta, S.H., the Company transferred all its ownership in KGI to Michel Budi Wirjatmo, Daniel Surya Wirjatmo, Philip Cahyono and Jeffrey Budiman equivalent to 900 shares or equivalent to 90% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp900,000,000. As a result, the KGI's financial statement are no longer consolidated by the Company as of December 31, 2018. The financial statements of KGI as of December 31, 2018 (divestment date) are as follows:

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Kreatif Global Indonesia (KGI) (continued)

ASSETS
Cash and banks
Trade receivables
Prepaid taxes
Other receivable - related parties
Deferred tax assets
Property and equipment - net

Total Assets

LIABILITIES
Trade payables
Accrued expenses
Taxes payable
Bank loans
Employee benefits liabilities

Total Liabilities

EQUITY
Share capital
Other comprehensive income
Retained earnings

Total Equity**Total Liabilities and Equity**

Sales
Cost of Goods Sold

Gross Profit

General and administrative expenses
Finance income
Other expenses

Income before income tax expense

Income tax expense - Net

Net Income

Loss on disposal of Subsidiary is as follows:

Consideration received
Carrying amount of investment

Loss on disposal of Subsidiary

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H. M.Kn, No. 9, tanggal 25 April 2019. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070097.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 April 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Minar Siahaan, S.H. M.Kn., No. 7 tanggal 20 Februari 2020, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan saham TAM di ATS kepada PT Kreasi Kapital Investama (Entitas sepengendali) sebanyak 510 lembar saham atau sebesar 51% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp510.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan ATS tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 29 Februari 2020. Laporan keuangan ATS pada tanggal 20 Februari 2020 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	20 Februari 2020/ February 20, 2020
ASET	
Kas dan bank	530.000
Piutang lain-lain	1.034.521.096
Total Aset	1.035.051.096
LIABILITAS	
Utang pajak	227.605
Total Liabilitas	227.605
EKUITAS	
Modal saham	1.000.000.000
Saldo laba	34.823.491
Total Ekuitas	1.034.823.491
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.035.051.096
Pendapatan	-
Beban Pokok Pendapatan	-
Laba Bruto	-
Beban penjualan	-
Beban umum dan administrasi	(25.199)
Pendapatan lain-lain	5.039.836
Beban lain-lain	(55.000)
Laba Neto	4.959.637

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H. M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070097.AH.01.11. Tahun 2019 dated April 30, 2019.

Based on Notarial Deed No. 7 dated February 20, 2020 of Minar Siahaan, S.H. M.Kn., the Company transferred all its ownership of TAM in ATS to PT Kreasi Kapital Investama (Entity under common control) equivalent to 510 shares or equivalent to 51% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp510,000,000. As a result, ATS's financial statement are no longer consolidated by the Company as of February 29, 2020. The financial statements of ATS as of February 20, 2020 (divestment date) are as follows:

ASSETS
Cash and banks
Other receivables
Total Assets
LIABILITIES
Taxes payables
Total Liabilities
EQUITY
Share capital
Retained earnings
Total Equity
Total Liability and Equity
Revenue
Cost of Revenue
Gross Profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Other income
Other expenses
Net Income

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS) (lanjutan)

Rugi atas pelepasan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	20 Februari 2020/ February 20, 2020
Imbalan yang diterima	510.000.000
Jumlah tercatat investasi	<u>(527.759.980)</u>
Rugi atas pelepasan Entitas Anak	<u>(17.759.980)</u>

Alasan Entitas Induk melakukan divestasi ATS karena Entitas Induk memutuskan untuk fokus pada bidang usaha *platform* periklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai layanan *end-to-end* seperti *content management*, iklan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan ATS saat ini bergerak di bidang perdagangan umum produk server.

Alasan Entitas Induk menjual ATS dibawah nilai tercatat investasi sehingga Entitas Induk mengalami rugi sebesar Rp17.759.980, dikarenakan pada tahun 2020 ATS tidak menjadi distributor eksklusif untuk merek server yang ditangani saat ini, sehingga ATS dapat mengalami potensi penurunan pendapatan di masa depan.

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS) (continued)

Loss on disposal of Subsidiary is as follows:

	20 Februari 2020/ February 20, 2020	
Consideration received	510.000.000	
Carrying amount of investment	<u>(527.759.980)</u>	
Loss on disposal of Subsidiary	<u>(17.759.980)</u>	

The reason the Company divested ATS was because the Company decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas ATS is currently engaged in general trading of server products.

The reason the Company sold ATS below the carrying value of the investment resulting the Company suffered loss of Rp17,759,980 due to ATS, in 2020 did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time, therefore, ATS may experience a potential of revenue decline in the future.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Kas					Cash
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Kas	1.350.457.150	2.049.251.073	288.290.830	4.242.911.283	Cash on hand
Bank					Banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.466.294.403	2.253.921.636	884.056.944	1.646.780.567	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	673.905.155	841.749.315	1.442.864.078	347.997.962	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	529.733.683	482.291.994	1.141.880.421	3.488.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	508.774.198	812.306.006	1.857.898.965	3.883.621.384	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.339.468	393.270.162	588.865.775	2.987.743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.795.055	23.301.520	24.166.346	338.661.998	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.809.518	14.050.380	14.531.960	14.969.383	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.753.160	4.814.862	42.187.756	929.847.444	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.356.738	20.557.662	1.223.956	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH AND BANKS (continued)

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Bank (lanjutan)					Banks (continued)
<u>Rupiah (continued)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank CIMB					PT Bank CIMB
Niaga Tbk	-	-	713.890	1.333.890	Niaga Tbk
PT Bank Tabungan					PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	-	-	606.537	1.129.537	Negara (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central					PT Bank Central
Asia Tbk					Asia Tbk
(USD2.356 pada					(USD2,356 on
31 Juli 2021					July 31, 2021
USD1.733 pada					USD1,733 on
31 Desember 2020					December 31, 2020
USD934 pada					USD934 on
31 Desember 2019					December 31, 2019
USD994 pada					USD994 on
31 Desember 2018)	34.147.035	25.010.290	12.983.534	14.394.114	December 31, 2018)
PT Bank Maybank					PT Bank Maybank
Indonesia Tbk					Indonesia Tbk
(USD1.550 pada					(USD1,550 on
31 Juli 2021					July 31, 2021
USD1.963 pada					USD1,963 on
31 Desember 2020					December 31, 2020
USD2.217 pada					USD2,217 on
31 Desember 2019					December 31, 2019
USD2.890 pada					USD2,890 on
31 Desember 2018)	22.460.366	27.681.209	30.822.689	41.850.235	December 31, 2018)
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
(USD1.361 pada					(USD1,361 on
31 Juli 2021					July 31, 2021
USD1.466 pada					USD1,466 on
31 Desember 2020					December 31, 2020
USD10.928 pada					USD10,928 on
31 Desember 2019					December 31, 2019
USD256.926 pada					USD256,926 on
31 Desember 2018)	19.716.201	20.114.441	151.909.432	3.720.550.184	December 31, 2018)
Subtotal	3.403.728.242	4.918.868.553	6.214.045.989	10.948.836.397	Subtotal
Total	4.754.185.392	6.968.119.626	6.502.336.819	15.191.747.680	Total

Suku bunga bank tahunan berkisar antara 0,10% - 3,28%, 0,10% - 3,58%, 0,10% - 3,58% dan 0,10% - 5,68% pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

The annual interest rate of bank are ranging between 0.10% - 3.28%, 0.10% - 3.58%, 0.10% - 3.58% and 0.10% - 5.68% as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, there is no restricted cash and banks nor placed in related parties.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

		31 Desember/December 31,					
		31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018		
Pihak ketiga	Rupiah					Third parties	Rupiah
	PT Komputindo Makmur						PT Komputindo
	Sejahtera	34.434.933.495	13.239.721.250	2.721.530.000	-	-	Makmur Sejahtera
	PT Dian Komunikasi	27.606.682.206	20.669.031.240	8.821.922.852	500.000.000	-	PT Dian Komunikasi
	PT Trimitra Bangun					-	PT Trimitra Bangun
	Selaras	9.837.923.943	1.999.000.000	-	-	-	Selaras
	PT Hexaindo Gaya					-	PT Hexaindo Gaya
	Prima	7.019.236.900	2.402.888.000	-	-	-	Prima
	PT Kwartaputra Sentra					-	PT Kwartaputra Sentra
	Sindo	6.513.378.837	2.115.500.000	-	-	-	Sindo
	PT Airsindo Multi					-	PT Airsindo Multi
	Selaras	6.439.533.400	1.900.000.000	-	-	-	Selaras
	PT Triputra Globalindo	5.222.853.186	1.762.000.000	-	-	-	PT Triputra Globalindo
	PT Bintang Abadi					-	PT Bintang Abadi
	Selamanya	2.770.700.000	2.770.700.000	-	-	-	Selamanya
	PT Sriendo Telekom	2.450.510.325	-	-	-	-	PT Sriendo Telekom
	CV Jaya Abadi Ban	2.114.112.220	1.090.155.000	139.260.000	-	-	CV Jaya Abadi Ban
	PT Kebun Raya					-	PT Kebun Raya
	Pulsa	2.085.662.533	1.832.632.969	-	-	-	Pulsa
	PT Investa Hipa					-	PT Investa Hipa
	Teknologi	1.729.035.000	3.014.385.000	334.455.000	-	-	Teknologi
	Universitas Yarsi	741.015.000	3.261.390.000	334.455.000	-	-	Universitas Yarsi
	PT Cerdas Digital					-	PT Cerdas Digital
	Nusantara	210.000.000	3.027.976.996	-	-	-	Nusantara
	Alfonsus	5.000.000	3.717.947.300	1.597.372.402	-	-	Alfonsus
	PT Kimia Farma (Persero)					-	PT Kimia Farma (Persero)
	Tbk	223.855	2.480.896.583	2.682.445.453	-	-	Tbk
	PT Generasi Maestro					-	PT Generasi Maestro
	Indonesia	-	856.800.000	10.236.836.500	838.777.500	-	Indonesia
	PT Tokopedia	-	-	728.200.000	-	-	PT Tokopedia
	PT Vasanta Indo					-	PT Vasanta Indo
	Properti	-	-	599.190.959	-	-	Properti
	PT Astra International	-	-	-	2.794.000.000	-	PT Astra International
	Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	4.667.146.711	1.844.705.311	2.649.542.396	165.000.000	-	Others (below Rp500,000,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>	
	MAG Consultant Inc						MAG Consultant Inc
	(USD1.056.129 pada 31 Juli 2021						(USD1,056,129 on July 31, 2021
	USD606.393 pada 31 Desember 2020						USD606,393 on December 31, 2020
	USD518.581 pada 31 Desember 2019)	15.304.373.101	8.553.169.245	7.208.794.006	-	-	USD518,581 on December 31, 2019)
	API Consultancy						API Consultancy
	(USD458.310 pada 31 Juli 2021						(USD458,310 on July 31, 2021
	USD472.310 pada 31 Desember 2020						USD472,310 on December 31, 2020
	USD446.747 pada 31 Desember 2019)	6.641.378.709	6.661.940.954	6.210.229.053	-	-	USD446,747 on December 31, 2019)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					United States Dollar (continued)
Golden Group					Golden Group
International Ltd (USD49.458 pada 31 Desember 2020 USD273.708 pada 31 Desember 2019 USD782.049 pada 31 Desember 2018)	-	697.605.337	3.804.824.159	11.324.855.725	International Ltd (USD49,458 on December 31, 2020 USD273,708 on December 31, 2019 USD782,049 on December 31, 2018)
Orange Tee & Tie Pte Ltd (USD103.762 pada 31 Desember 2019)	-	-	1.442.392.774	-	Orange Tee & Tie Pte Ltd (USD103,762 on - December 31, 2019)
Subtotal	135.793.699.421	83.898.445.185	49.511.450.554	15.622.633.225	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(8.634.980.504)	(4.082.846.568)	-	-	Allowance for ECL
Total	127.158.718.917	79.815.598.617	49.511.450.554	15.622.633.225	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Belum jatuh tempo	14.143.821.011	12.456.471.970	-	-	Not yet due
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	9.217.148.972	6.749.591.293	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.324.389.277	6.806.531.765	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.652.032.081	6.607.826.292	21.298.891.460	9.057.322.206	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.248.082.406	4.885.784.134	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	73.208.225.674	46.392.239.731	28.212.559.094	6.565.311.019	More than 120 days
Subtotal	135.793.699.421	83.898.445.185	49.511.450.554	15.622.633.225	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(8.634.980.504)	(4.082.846.568)	-	-	Allowance for ECL
Total	127.158.718.917	79.815.598.617	49.511.450.554	15.622.633.225	Total

Mutasi penyisihan atas ECL Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Saldo awal	4.082.846.568	-	-	-	Beginning balance
Penambahan penyisihan atas ECL	4.552.133.936	4.082.846.568	-	-	Additional for ECL
Saldo akhir	8.634.980.504	4.082.846.568	-	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the allowance for ECL is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship
Marlon S.C Kansil	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary
Philip Cahyono	Pemegang saham Entitas Induk dan Entitas Anak/ Shareholder of the Company and Subsidiary Komisaris Utama/President Commissioner Direktur Utama/President Director
PT Fajar Prima Kuliner	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary
PT Adian Inti Investasi	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary
PT WIR Global Kreatif	Pemegang saham Entitas Induk dan Entitas Anak/ Shareholder of the Company and Subsidiary
PT Jakarta Kreatif Teknologi	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary
PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT WIR Kapital Investama)	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Alam Teknologi Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Kreatif Global Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Daniel Surya Wirjatmo	Pemegang saham Entitas Induk dan Entitas Anak/ Shareholder of the Company and Subsidiary Komisaris/Commissioner Komisaris Utama/President Commissioner
Michel Budi Wirjatmo	Pemegang saham Entitas Induk dan Entitas Anak/ Shareholder of the Company and Subsidiary Direktur Utama/President Director Komisaris Utama/President Commissioner
Jeffrey Budiman	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary Direktur/Director

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Tahun/ Year	Sifat transaksi/ Type of transactions
2019 - 2020	Piutang lain-lain/ Other receivables
2011 - 2021	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
2011 - 2016	
2016 - 2021	
2019 - 2021	Piutang lain-lain/ Other receivables
2019 - 2021	Piutang lain-lain/ Other receivables
2018 - 2021	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
2019 - 2021	Piutang lain-lain/ Other receivables
-	Piutang lain-lain/ Other receivables
-	Utang lain-lain/ Other payables
-	Piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain/other receivables, trade payables and other payables
2011 - 2018	Piutang lain-lain/ Other receivables
2011 - 2018	
2019 - 2021	
2011 - 2019	Piutang lain-lain/ Other receivables
2011 - 2016	
2016 - 2021	
2015 - 2021	Piutang lain-lain/ Other receivables
2015 - 2021	

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Karangmukti Griya Nusantara	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>
PT Laut Biru Teknologi	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 10)

Akun ini terdiri dari:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT WIR Kapital Investama)	1.679.492.429	1.623.192.121	1.530.000.000	-
PT Fajar Prima Kuliner	1.497.575.342	1.450.528.767	1.369.528.767	-
PT Jakarta Kreatif Teknologi	1.077.543.560	1.043.391.232	984.430.137	-
PT Karangmukti Griya Nusantara	516.903.014	499.826.849	-	-
Philip Cahyono	347.655.033	3.001.333.663	2.829.120.547	6.752.620.233
PT Adian Inti Investasi	287.438.356	278.726.027	263.726.028	-
PT WIR Global Kreatif	46.835.786	1.909.637.790	1.800.000.000	-
PT Kreatif Global Indonesia	10.037.705	-	-	-
Marlon S.C Kansil	-	-	510.056.438	-
Daniel Surya Wirjatmo	-	-	-	1.056.160.000
Michel Budi Wirjatmo	-	-	-	751.120.000
Jeffrey Budiman	-	-	-	390.080.000
Total	5.463.481.225	9.806.636.449	9.286.861.917	8.949.980.233
Persentase*	2,36%	5,01%	5,59%	7,21%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasi/Percentage to consolidated total assets

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, piutang lain-lain - pihak berelasi Grup merupakan piutang dari pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dikenai bunga masing-masing sebesar 6% per tahun, dengan jangka waktu tidak melebihi dari 1 tahun.

Tidak terdapat persyaratan khusus dari Grup terkait pemberian piutang lain-lain - pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT WIR Kapital Investama) dan PT WIR Global Kreatif merupakan piutang lain-lain yang diberikan Entitas Induk berkaitan kegiatan operasional.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Tahun/ Year	Sifat transaksi/ Type of transactions
2020 - 2021	Piutang lain-lain/ Other receivables
2018 - 2021	Pendapatan/Revenue

The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables - related parties (Note 10)

This account consists of:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
PT Kreasi Kapital Investama (formerly PT WIR Kapital Investama)	1.679.492.429	1.623.192.121	1.530.000.000	-
PT Fajar Prima Kuliner	1.497.575.342	1.450.528.767	1.369.528.767	-
PT Jakarta Kreatif Teknologi	1.077.543.560	1.043.391.232	984.430.137	-
PT Karangmukti Griya Nusantara	516.903.014	499.826.849	-	-
Philip Cahyono	347.655.033	3.001.333.663	2.829.120.547	6.752.620.233
PT Adian Inti Investasi	287.438.356	278.726.027	263.726.028	-
PT WIR Global Kreatif	46.835.786	1.909.637.790	1.800.000.000	-
PT Kreatif Global Indonesia	10.037.705	-	-	-
Marlon S.C Kansil	-	-	510.056.438	-
Daniel Surya Wirjatmo	-	-	-	1.056.160.000
Michel Budi Wirjatmo	-	-	-	751.120.000
Jeffrey Budiman	-	-	-	390.080.000
Total	5.463.481.225	9.806.636.449	9.286.861.917	8.949.980.233
Persentase*	2,36%	5,01%	5,59%	7,21%

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, other receivable - related parties of the Group represent receivable from loans to related parties which bear interest 6% per annum, respectively, with due date of not more than 1 year.

There are no specific requirements from the Group regarding the granting of other receivables - related parties.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, other receivable - related parties from PT Kreasi Kapital Investama (formerly PT WIR Kapital Investama) and PT WIR Global Kreatif represents other receivable that is given by the Company pertaining to operational activities.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 10) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Philip Cahyono merupakan piutang lain-lain yang diberikan Entitas Induk, VMR, dan MNR.

Pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Karangmukti Griya Nusantara merupakan piutang lain-lain yang diberikan VMT, berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Jakarta Kreatif Teknologi merupakan piutang lain-lain yang diberikan AMR dan AAM, berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak berelasi yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain - pihak berelasi pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

b. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 13)

Pada tanggal 31 Juli 2021, akun ini merupakan utang usaha kepada PT Kreatif Global Indonesia sebesar Rp144.000.000 atau setara dengan 0,14% dari total liabilitas konsolidasian.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 14)

Akun ini terdiri dari:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Other receivables - related parties (Note 10) (continued)

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, other receivable - related parties from Philip Cahyono represents other receivable that is given by the Company, VMR, and MNR.

As of July 31, 2021 and December 31, 2020, other receivable - related parties from PT Karangmukti Griya Nusantara represents other receivable that is given by VMT, pertaining to operational activities.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, and 2019, other receivable - related parties from PT Jakarta Kreatif Teknologi represents other receivable that is given by AMR and AAM, pertaining to operational activities.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, other receivable - related parties were not used as collateral.

Based on a review of the status of the individual other receivable - related parties as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the management of the Group believes that all other receivables - related parties will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses was not considered necessary.

b. Trade payables - related parties (Note 13)

As of July 31, 2021, this account represents sales to PT Kreatif Global Indonesia amounting to Rp144,000,000 or equivalent to 0.14% of total consolidated of liabilities.

c. Other payables - related parties (Note 14)

This account consists of:

		31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018		
PT WIR Global Kreatif	2.537.577.901	-	-	-	-	PT WIR Global Kreatif
Philip Cahyono	2.112.175.570	11.971.647.025	13.379.370.177	-	-	Philip Cahyono
PT Kreatif Global Indonesia	105.000.000	-	-	-	-	PT Kreatif Global Indonesia
PT Alam Teknologi Sejahtera	27.496.061	518.641.871	-	-	-	PT Alam Teknologi Sejahtera
Lain-lain	174.835.961	-	-	-	-	Others
Total	4.957.085.493	12.490.288.896	13.379.370.177	-	-	Total
Persentase*	4,84%	16,55%	20,71%	-	-	Percentage*

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasi/Percentage to consolidated total liabilities

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 14) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, utang lain-lain - pihak berelasi Grup merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi yang dikenai bunga masing-masing sebesar 6,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Juli 2021, utang lain-lain - pihak berelasi kepada PT WIR Global Kreatif merupakan utang lain-lain yang diperoleh Entitas Induk berkaitan kegiatan operasional.

d. Pendapatan (Catatan 23)

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan penjualan kepada PT Laut Biru Teknologi sebesar Rp11.105.861.953 atau setara dengan 4,54% dari total pendapatan konsolidasian.

e. Gaji, upah dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Total	3.168.891.988	3.118.909.322	5.827.205.136	4.134.567.886	3.267.882.441	Total
Persentase*	42,93%	41,31%	44,20%	20,00%	67,53%	Percentage*

*) Persentase terhadap total gaji konsolidasi/Percentage to consolidated total salaries

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari produk digital pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian persediaan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Voucher pulsa	3.397.651.513	3.900.385.011	3.163.772.935	-	Phone credit voucher
Voucher listrik	102.635.559	-	468.484.864	-	Electricity voucher
Uang elektronik	697.466.591	30.995.050	771.818	-	Electronic money
Total	4.197.753.663	3.931.380.061	3.633.029.617	-	Total

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Other payables - related parties (Note 14) (continued)

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, other payables - related parties of the Group represent loans from related parties which bear interest 6.00% per annum, respectively.

As of July 31, 2021, other payable - related parties to PT WIR Global Kreatif represents other payable obtained by the Company pertaining to operational activities.

d. Revenue (Note 23)

As of December 31, 2019, this account represents sales to PT Laut Biru Teknologi amounting to Rp11,105,861,953 or equivalent to 4.54% of total consolidated of revenues.

e. Salaries, wages and allowances to Commissioners and Directors

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Commissioners and Directors for the seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows:

8. INVENTORIES

Inventories consist of digital products as of July 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

The inventory details by product are as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai untuk persediaan sehingga tidak diperlukan membentuk penyisihan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2018 uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian persediaan peralatan media digital Avatar oleh VMR, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2018 uang muka masing-masing sebesar Rp5.030.081 dan Rp8.532.461.700.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

8. INVENTORIES (continued)

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventories are consigned to any other parties.

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore there is no need to establish allowance for decline in market values of inventories as of July 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

9. ADVANCES

As of December 31, 2018, advances for purchases represent advances for purchase of inventories Avatar digital media equipment by VMR, Subsidiary.

As of July 31, 2021 and December 31, 2018, advances amounted to Rp5,030,081 and Rp8,532,461,700, respectively.

10. OTHER RECEIVABLES

31 Desember/December 31,

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Pihak ketiga					Third parties
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	159.258.125	36.754.794	83.402.426	-	Others (below Rp50,000,000)
Pihak berelasi (Catatan 7a)	5.463.481.225	9.806.636.449	9.286.861.917	8.949.980.233	Related parties (Note 7a)
Total	5.622.739.350	9.843.391.243	9.370.264.343	8.949.980.233	Total

Piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

Other receivables - third parties represent loans to employees.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no other receivables pledged as collateral.

Based on a review of the status of the individual other receivable as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses was not considered necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

31 Juli 2021/July 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	30.273.045.938	220.861.000	-	30.493.906.938	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	15.309.589.091	-	-	15.309.589.091	Broadcasting equipments
Kendaraan	378.600.000	-	-	378.600.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	3.258.000.000	-	-	3.258.000.000	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Assets in progress</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	42.640.731	-	-	42.640.731	Furniture, fixture and office equipments
Total Harga Perolehan	49.261.875.760	220.861.000	-	49.482.736.760	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.047.164.255	3.637.819.138	-	17.684.983.393	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	7.973.744.319	2.232.648.409	-	10.206.392.728	Broadcasting equipments
Kendaraan	236.625.000	27.606.250	-	264.231.250	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	712.687.500	237.562.500	-	950.250.000	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	22.970.221.074	6.135.636.297	-	29.105.857.371	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	26.291.654.686			20.376.879.389	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended
July 31, 2021 And Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	26.169.347.832	546.390.819	-	3.557.307.287	30.273.045.938	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	15.309.589.091	-	-	-	15.309.589.091	Broadcasting equipments
Kendaraan	378.600.000	-	-	-	378.600.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	3.258.000.000	-	-	-	3.258.000.000	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	2.856.807.018	469.170.000	-	(3.283.336.287)	42.640.731	Furniture, fixture and office equipments
Total	47.972.343.941	1.015.560.819		273.971.000	49.261.875.760	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	7.510.990.772	6.287.708.733	-	248.464.750	14.047.164.255	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	4.146.347.046	3.827.397.273	-	-	7.973.744.319	Broadcasting equipments
Kendaraan	189.300.000	47.325.000	-	-	236.625.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	305.437.500	407.250.000	-	-	712.687.500	Vehicles
Total	12.152.075.318	10.569.681.006	-	248.464.750	22.970.221.074	Total
Nilai buku	35.820.268.623				26.291.654.686	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended
July 31, 2021 And Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	6.164.585.330	18.790.889.502	-	1.213.873.000	26.169.347.832	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	15.309.589.091	-	-	-	15.309.589.091	Broadcasting equipments
Kendaraan	378.600.000	-	-	-	378.600.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	-	3.258.000.000	-	-	3.258.000.000	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	-	2.856.807.018	-	-	2.856.807.018	Furniture, fixture and office equipments
Total	21.852.774.421	24.905.696.520	-	1.213.873.000	47.972.343.941	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4.187.267.434	2.352.179.776	-	971.543.562	7.510.990.772	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	318.949.773	3.827.397.273	-	-	4.146.347.046	Broadcasting equipments
Kendaraan	141.975.000	47.325.000	-	-	189.300.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	-	305.437.500	-	-	305.437.500	Vehicles
Total	4.648.192.207	6.532.339.549	-	971.543.562	12.152.075.318	Total
Nilai buku	17.204.582.214				35.820.268.623	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended
July 31, 2021 And Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Divestasi Entitas Anak/ <i>Divestment of Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3.520.321.487	20.334.738.298	-	(17.690.474.455)	6.164.585.330
Peralatan <i>broadcasting</i>	-	15.309.589.091	-	-	15.309.589.091
Kendaraan	378.600.000	-	-	-	378.600.000
Total	3.898.921.487	35.644.327.389	-	(17.690.474.455)	21.852.774.421
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	1.780.167.470	2.903.532.605	1.423.012.083	(1.919.444.724)	4.187.267.434
Peralatan <i>broadcasting</i>	-	318.949.773	-	-	318.949.773
Kendaraan	94.650.000	47.325.000	-	-	141.975.000
Total	1.874.817.470	3.269.807.378	1.423.012.083	(1.919.444.724)	4.648.192.207
Nilai buku	2.024.104.017				17.204.582.214

Cost

Direct ownership

Furniture, fixture and office
equipments
Broadcasting equipments
Vehicles

Total

Accumulated depreciation

Direct ownership

Furniture, fixture and office
equipments
Broadcasting equipments
Vehicles

Total

Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	3.103.001.529	3.036.375.387	5.252.805.051	-	-	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.032.634.768	3.120.035.798	5.316.875.955	6.532.339.549	3.269.807.378	General and administrative expense (Note 26)
Total	6.135.636.297	6.156.411.185	10.569.681.006	6.532.339.549	3.269.807.378	Total

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp3.140.132.160 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan Entitas Induk diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.258.000.000.

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

Pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdapat aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.078.914.487, Rp5.003.166.174, Rp2.647.159.174, dan Rp1.104.392.174.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Juli 2021 merupakan unit Mesin DAV milik VMR dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 10% dan penyelesaiannya tidak dapat diperkirakan karena aset dalam penyelesaiannya tersebut diberhentikan sementara karena pandemi COVID-19 dan akan dilanjutkan ketika pandemi COVID-19 berhenti.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses for the seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020 (unaudited) and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

As of July 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, vehicles of the Company amounted to Rp3,140,132,160, were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 17).

As of July 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, vehicles of the Company, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana, third parties, with sum insured amounting to Rp3,258,000,000, respectively.

There are no temporarily used property and equipment.

For the seven-month period ended July 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 property and equipment of Group's that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp5,078,914,487, Rp5,003,166,174, Rp2,647,159,174, and Rp1,104,392,174 respectively.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

The construction in progress as of July 31, 2021 represents Kios-K DAV Machine owned by VMR with current percentage of completion between 10%, and expected completion cannot be determined because construction is being stopped due to the COVID-19 pandemic and will continue when the COVID-19 pandemic has ended.

The Group's management believes that there are no event or changes that indicates impairment of property and equipment.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	31 Juli 2021/July 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	472.529.900	-	-	472.529.900	Software
Hak paten	11.573.783.142	-	-	11.573.783.142	Patent
Hak cipta	5.674.340.106	-	-	5.674.340.106	Copyright
Penelitian dan pengembangan					Research and development
Mindstores for IPTV	10.668.086.958	-	-	10.668.086.958	Mindstores for IPTV
ARpedia	7.684.830.357	-	-	7.684.830.357	ARpedia
IseeAR 2.0	6.711.778.248	-	-	6.711.778.248	IseeAR 2.0
AR Fashion Mirror	6.116.900.000	-	-	6.116.900.000	AR Fashion Mirror
MINAR Digital Goods	5.874.950.000	-	-	5.874.950.000	MINAR Digital Goods
Cinema 4D	4.643.340.000	-	-	4.643.340.000	Cinema 4D
Karaoke Pods	4.310.620.000	-	-	4.310.620.000	Karaoke Pods
Car Windshield AR	2.628.918.293	-	-	2.628.918.293	Car Windshield AR
Total	66.360.077.004	-	-	66.360.077.004	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	389.727.232	56.621.548	-	446.348.780	Software
Hak paten	3.520.359.037	337.568.675	-	3.857.927.712	Patent
Hak cipta	425.575.508	165.501.586	-	591.077.094	Copyright
Total	4.335.661.777	559.691.809	-	4.895.353.586	Total
Nilai buku	62.024.415.227			61.464.723.418	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended
July 31, 2021 And Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	2.653.119.843	-	-	(2.180.589.943)	472.529.900
Hak paten	11.573.783.142	-	-	-	11.573.783.142
Hak cipta	-	-	-	5.674.340.106	5.674.340.106
					<i>Copyright</i>
Penelitian dan pengembangan					Research and development
Mindstores for IPTV	8.513.606.958	2.154.480.000	-	-	10.668.086.958
ARpedia	6.891.920.000	792.910.357	-	-	7.684.830.357
IseeAR 2.0	6.349.378.248	362.400.000	-	-	6.711.778.248
AR Fashion Mirror	6.116.900.000	-	-	-	6.116.900.000
MINAR Digital Goods	4.844.360.000	1.030.590.000	-	-	5.874.950.000
Cinema 4D	4.643.340.000	-	-	-	4.643.340.000
Karaoke Pods	3.892.850.000	417.770.000	-	-	4.310.620.000
Car Windshield AR	2.628.918.293	-	-	-	2.628.918.293
Hak cipta	5.674.340.106	-	-	(5.674.340.106)	-
					<i>Copyright</i>
Total	63.782.516.590	4.758.150.357	-	(2.180.589.943)	66.360.077.004
					Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.070.498.976	106.788.725	-	(1.787.560.469)	389.727.232
Hak paten	2.941.669.880	578.689.157	-	-	3.520.359.037
Hak cipta	-	425.575.508	-	-	425.575.508
Total	5.012.168.856	1.111.053.390	-	(1.787.560.469)	4.335.661.777
					Total
Nilai buku	58.770.347.734				62.024.415.227
					Net book value

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Perangkat lunak	2.653.119.843	-	-	2.653.119.843	Software
Hak paten	11.573.783.142	-	-	11.573.783.142	Patent
Penelitian dan pengembangan					Research and development
Mindstores for IPTV	8.513.606.958	-	-	8.513.606.958	Mindstores for IPTV
ARpedia	6.891.920.000	-	-	6.891.920.000	ARpedia
IseeAR 2.0	6.349.378.248	-	-	6.349.378.248	IseeAR 2.0
AR Fashion Mirror	6.116.900.000	-	-	6.116.900.000	AR Fashion Mirror
MINAR Digital Goods	4.844.360.000	-	-	4.844.360.000	MINAR Digital Goods
Cinema 4D	4.643.340.000	-	-	4.643.340.000	Cinema 4D
Karaoke Pods	3.892.850.000	-	-	3.892.850.000	Karaoke Pods
Car Windshield AR	2.628.918.293	-	-	2.628.918.293	Car Windshield AR
Hak cipta	2.535.526.529	3.138.813.577	-	5.674.340.106	Copyright
Total	60.643.703.013	3.138.813.577	-	63.782.516.590	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.489.718.050	580.780.926	-	2.070.498.976	Software
Hak paten	2.362.980.724	578.689.156	-	2.941.669.880	Patent
Total	3.852.698.774	1.159.470.082	-	5.012.168.856	Total
Nilai buku neto	56.791.004.239			58.770.347.734	Net book value

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	2.137.168.669	515.951.174	-	2.653.119.843	Software
Hak paten	11.573.783.142	-	-	11.573.783.142	Patent
Penelitian dan pengembangan					Research and development
Mindstores for IPTV	4.204.646.958	4.308.960.000	-	8.513.606.958	Mindstores for IPTV
ARpedia	2.321.480.000	4.570.440.000	-	6.891.920.000	ARpedia
IseeAR 2.0	3.087.778.248	3.261.600.000	-	6.349.378.248	IseeAR 2.0
AR Fashion Mirror	2.455.550.000	3.661.350.000	-	6.116.900.000	AR Fashion Mirror
MINAR Digital Goods	-	4.844.360.000	-	4.844.360.000	MINAR Digital Goods
Cinema 4D	97.500.000	4.545.840.000	-	4.643.340.000	Cinema 4D
Karaoke Pods	-	3.892.850.000	-	3.892.850.000	Karaoke Pods
Car Windshield AR	-	2.628.918.293	-	2.628.918.293	Car Windshield AR
Hak cipta	163.603.600	2.371.922.929	-	2.535.526.529	Copyright
Total	26.041.510.617	34.602.192.396	-	60.643.703.013	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	863.299.678	626.418.372	-	1.489.718.050	Software
Hak paten	1.784.291.568	578.689.156	-	2.362.980.724	Patent
Total	2.647.591.246	1.205.107.528	-	3.852.698.774	Total
Nilai buku neto	23.393.919.371			56.791.004.239	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp559.691.811, Rp574.777.835 Rp1.111.053.390, Rp1.159.470.082 dan Rp1.205.107.528 yang dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Hak Paten

Hak paten merupakan hak eksklusif yang dimiliki Grup atas penemuan teknologi yang telah didaftarkan kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan jangka waktu perlindungan selama 20 tahun dari tanggal penerimaan permohonan.

Penelitian dan Pengembangan

Mindstores for IPTV

Mindstores for IPTV merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem fitur untuk MINAR, dimana para pemain kini dapat mengumpulkan / membuat / melakukan sistem pertukaran item-item digital sepanjang permainan dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, masing-masing sebesar Rp10.668.086.958, Rp10.668.086.958, Rp8.513.606.958, dan Rp8.513.606.958 atau sebesar 92%, 92%, 73%, dan 73% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp11.605.400.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Mindstores for IPTV diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

ARpedia

ARpedia merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan fitur baru yang memungkinkan user untuk melakukan berbagai konten AR nya secara independen, dan penampilan avatar yang bisa berinteraksi, memberi asistensi hingga bertransaksi dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, masing-masing sebesar Rp7.684.830.357, Rp7.684.830.357, Rp6.891.920.000, dan Rp6.891.920.000 atau sebesar 77%, 77%, 69%, dan 69% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.938.880.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan ARpedia diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses for the seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020 (unaudited) and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp559,691,811, Rp574,777,835, Rp1,111,053,390, Rp1,159,470,082 and Rp1,205,107,528, respectively, which are allocated to "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Patent

Patent Patent rights are exclusive rights owned by the Group for technological inventions that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a protection period of 20 years from the date of receipt of the application.

Research and Development

Mindstores for IPTV

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, Mindstores for IPTV represents accumulated project costs for feature system development for MINAR, where players can now collect / create / exchange digital items throughout the game amounting to Rp10,668,086,958, Rp10,668,086,958, Rp8,513,606,958 and Rp8,513,606,958, respectively, or equivalent to 92%, 92%, 73% and 73% of the projected completion value amounting to Rp11,605,400,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Mindstores for IPTV is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

ARpedia

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, ARpedia represents accumulated project costs for a new feature that allows users to perform various AR content independently, and the appearance of avatars that can interact, provide assistance and carry out transaction amounting to Rp7,684,830,357, Rp7,684,830,357, Rp6,891,920,000 and Rp6,891,920,000, respectively, or equivalent to 77%, 77%, 69% and 69% of the projected completion value amounting to Rp9,938,880,000.

Based on the management's evaluation, research and development of ARpedia is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)

IseeAR 2.0

IseeAR 2.0 merupakan akumulasi biaya proyek modul AR yang dapat dipergunakan di berbagai *platform* video *conferencing*, dimana konten dapat dikembangkan sendiri oleh pengguna melalui platform IseeAR dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.711.778.248, Rp6.711.778.248, Rp6.349.378.248, dan Rp6.349.378.248 atau sebesar 71%, 71%, 67%, dan 67% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.457.600.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan IseeAR 2.0 diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

AR Fashion Mirror

AR Fashion Mirror merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan konten AR untuk keperluan *fitting room* yang *updatable* dimana user dapat mengupdate konten secara independen dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp6.116.900.000, atau sebesar 62% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.805.700.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan AR Fashion Mirror diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

MINAR Digital Goods

MINAR Digital Goods merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem fitur untuk MINAR, dimana para pemain kini dapat mengumpulkan / membuat / melakukan sistem pertukaran item item digital sepanjang permainan dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.874.950.000, Rp5.874.950.000, Rp4.844.360.000, dan Rp4.844.360.000 atau sebesar 66%, 66%, 54%, dan 54% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp8.966.720.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan MINAR Digital Goods diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Research and Development (continued)

IseeAR 2.0

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, IseeAR 2.0 represents accumulated project costs for AR modules that can be used on various video conferencing platforms, where content can be developed by users through the IseeAR platform amounting to Rp6,711,778,248, Rp6,711,778,248, Rp6,349,378,248 and Rp 6,349,378,248, respectively, or equivalent to 71%, 71%, 67% and 67% of the projected completion value amounting to Rp9,457,600,000.

Based on the management's evaluation, research and development of IseeAR 2.0 is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

AR Fashion Mirror

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, AR Fashion Mirror represents accumulated project costs for development of systems and methodologies to display AR content for updatable fitting rooms which enables users to update content independently amounting to Rp6,116,900,000, respectively, or equivalent to 62% of the projected completion value amounting to Rp9,805,700,000.

Based on the management's evaluation, research and development of AR Fashion Mirror is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

MINAR Digital Goods

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, MINAR Digital Goods represents accumulated project costs for feature system development for MINAR, where players can now collect / create / exchange digital items throughout the game amounting to Rp5,874,950,000, Rp5,874,950,000, Rp4,844,360,000 and Rp4,844,360,000, respectively, or equivalent to 66%, 66%, 54% and 54% of the projected completion value amounting to Rp8,966,720,000.

Based on the management's evaluation, research and development of MINAR Digital Goods is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)

Cinema 4D

Cinema 4D Mirror merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan konten AR dengan efek sensor yang dapat diaplikasikan ke bioskop dan juga untuk instalasi skala kecil di rumah dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp4.643.340.000, atau sebesar 47% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.897.040.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Cinema 4D diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Karaoke Pods

Karaoke Pods merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan AR yang terkoneksi sistem karaoke yang dapat dipindahkan ke berbagai lokasi dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, masing-masing sebesar Rp4.310.620.000, Rp4.310.620.000, Rp3.892.850.000, dan Rp3.892.850.000 atau sebesar 40%, 40%, 36%, dan 36% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp10.880.480.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Karaoke Pods diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Car Windshield AR

Car Windshield AR merupakan akumulasi biaya proyek modul AR yang dapat dipergunakan di kaca windshield dari kendaraan untuk menampilkan beragam konten AR di saat berkendara, dimana konten ini dapat didistribusikan secara masif melalui koneksi jaringan dengan saldo pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.628.918.293 atau sebesar 33% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp8.003.160.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Car Windshield AR diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Aset takberwujud milik Entitas Induk dan ATK, Entitas Anak berupa hak paten dan hak cipta pada tanggal 31 Juli 2021 memiliki nilai wajar masing-masing sebesar Rp13.107.000.000 dan Rp5.524.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00023/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 15 November 2021.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Research and Development (continued)

Cinema 4D

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, Cinema 4D represents accumulated project costs for development of systems and methodologies for displaying AR content with sensory effects that can be applied to cinemas as well as for small-scale installations at home amounting to Rp4,643,340,000, respectively, or equivalent to 47% of the projected completion value amounting to Rp9,897,040,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Cinema 4D is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

Karaoke Pods

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, Karaoke Pods represents accumulated project costs for development of systems and methodologies to display AR that is connected to karaoke systems that can be moved to various locations amounting to Rp4,310,620,000, Rp4,310,620,000, Rp3,892,850,000 and Rp3,892,850,000, respectively, or equivalent to 40%, 40%, 36% and 36% of the projected completion value amounting to Rp10,880,480,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Karaoke Pods is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

Car Windshield AR

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, Car Windshield AR represents accumulated project costs for AR module that can be used on vehicle's windshield to display a variety of AR content while driving, where this content can be massively distributed via network connections amounting to Rp2,628,918,293, respectively, or equivalent to 33% of the projected completion value amounting to Rp8,003,160,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Car Windshield AR is expected to be completed in year 2024 and there will be no hindrance on completion of the project.

Intangible assets owned by the Company and ATK, Subsidiary such as patent and copyright as of July 31, 2021 have fair value amounting to Rp13,107,000,000 and Rp5,524,000,000, respectively by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, with their report No. 00023/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 15, 2021.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Aset takberwujud milik Entitas Induk berupa penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Juli 2021 memiliki nilai wajar sebesar Rp59.084.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00028/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 24 November 2021.

Aset takberwujud milik Entitas Induk dan ATK, Entitas Anak berupa hak paten dan hak cipta pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki nilai wajar sebesar masing-masing sebesar Rp12.609.000.000 dan Rp5.295.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00022/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 15 November 2021.

Aset takberwujud milik Entitas Induk berupa penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Juli 2021 memiliki nilai wajar sebesar Rp57.378.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00027/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 24 November 2021.

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri *software & programming* yaitu masing-masing sebesar 22% untuk perhitungan paten dan hak cipta dan 25% untuk perhitungan penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Intangible assets owned by the Company such as research and development as of July 31, 2021 have fair value amounting to Rp59,084,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, with their report No. 00028/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 24, 2021.

Intangible assets owned by the Company and ATK, Subsidiary such as patent and copyright as of December 31, 2020 have fair value amounting to Rp12,609,000,000 and Rp5,295,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, independent appraisers, with their report No. 00022/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 15, 2021.

Intangible assets owned by the Company such as research and development as of July 31, 2021 have fair value amounting to Rp57,378,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, independent appraisers, with their report No. 00027/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 24, 2021.

The fair value was calculated using the discount rate assumption for software & programming industry, which is 22% for patent and copyright calculation and 25% for research and development calculation as of July 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of intangible assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Pihak ketiga Rupiah					Third parties IDR
Lena Marlinda (SSC Studio)	4.362.214.055	749.125.800	-	111.538.000	Lena Marlinda (SSC Studio)
Dessy Noviana (Dewanda Studio)	4.273.350.577	792.227.700	-	82.136.000	Dessy Noviana (Dewanda Studio)
PT Mandiri Persada Konsultasi	3.241.439.160	-	236.538.000	-	PT Mandiri Persada Konsultasi
PT Dawang Lestari Indah	3.215.234.430	7.842.765.900	7.635.665.523	-	PT Dawang Lestari Indah
PT Elang Mahesa Perkasa	3.026.032.954	1.723.091.800	-	-	PT Elang Mahesa Perkasa
PT Primed Sumber Berkah Utama	2.625.772.621	689.777.100	-	504.480.000	PT Primed Sumber Berkah Utama
PT GM Indonesia	2.356.079.400	-	-	-	PT GM Indonesia
PT Zafaro Elha Transindo	1.976.831.500	414.218.500	-	-	PT Zafaro Elha Transindo
PT Sriendo Telkom	1.470.435.605	-	-	-	PT Sriendo Telkom
PT Kamara TIC	823.179.000	-	-	-	PT Kamara TIC
PT Indomedia Cipta	604.100.000	-	-	-	PT Indomedia Cipta
PT Meteor Inovasi Digital	552.572.243	443.181.400	-	-	PT Meteor Inovasi Digital
PT Wahana Niaga Indonesia	476.665.200	199.489.000	943.422.000	-	PT Wahana Niaga Indonesia
PT Dian Komunikasi PT Karya Muda Kreatif	440.000.000	770.000.000	-	4.808.864.410	PT Dian Komunikasi PT Karya Muda Kreatif
Erma Suzanti (Harvi)	378.750.000	378.750.000	375.000.000	-	Erma Suzanti (Harvi)
PT Barrans Global Mandiri	310.000.000	310.000.000	-	-	PT Barrans Global Mandiri
Enik Riyonowati (Tera Indonesia)	257.125.000	210.575.000	-	-	Enik Riyonowati (Tera Indonesia)
PT Dwidaya	242.740.000	-	-	-	PT Dwidaya
PT Permata Jaya Desain	233.319.214	-	-	-	PT Permata Jaya Desain
PT Suara Visual Indonesia	192.186.000	488.297.000	1.099.647.000	611.350.000	PT Suara Visual Indonesia
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	71.740.001	-	271.740.000	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Kebun Raya Pulsa	-	833.427.264	880.572.264	-	PT Kebun Raya Pulsa
Lain-lain (di bawah 200 juta)	-	795.328.289	-	-	Others (under 200 million)
	4.184.805.119	507.286.521	491.027.478	3.924.118	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
MAG Consultant Inc (USD3.193 pada 31 Desember 2019)	-	-	44.385.909	-	MAG Consultant Inc (USD3,193 on December 31, 2019)
Total pihak ketiga	35.314.572.079	17.147.541.274	11.977.998.174	6.122.292.528	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)	144.000.000	-	-	-	- Related parties (Note 7b)
Total	35.458.572.079	17.147.541.274	11.977.998.174	6.122.292.528	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	2018	
Belum jatuh tempo	59.623.588	4.916.693	210.000	1.357.208.600	Not due
Sudah jatuh tempo					Past due:
1 - 30 hari	2.004.287.500	1.028.536.793	-	1.013.100.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.490.270.650	1.527.428.457	-	613.234.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.906.335.682	9.160.589.186	7.965.339.430	1.946.838.807	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.266.303.054	1.043.106.344	-	101.657.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	19.731.751.605	4.382.963.801	4.012.448.744	1.090.254.121	More than 120 days
Total	35.458.572.079	17.147.541.274	11.977.998.174	6.122.292.528	Total

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	2018	
Pihak ketiga					Third parties
PT Iforte Solusi Infotek	148.500.000	148.500.000	-	-	PT Iforte Solusi Infotek
PT Dokar Putra Mandiri	135.026.483	146.871.483	114.095.000	390.060.001	PT Dokar Putra Mandiri
PT Interaktif Media Raya	132.430.027	-	-	-	PT Interaktif Media Raya
KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali	114.420.000	302.215.000	-	-	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali
KAN & Mofars	-	-	101.657.000	101.657.000	KAN & Mofars
Lain-lain (di bawah 100 juta)	38.549.664	181.097.787	98.888.499	2.625.000	Others (under 100 million)
Total pihak ketiga	568.926.174	778.684.270	314.640.499	494.342.001	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7c)	4.957.085.493	12.490.288.896	13.379.370.177	-	Related parties (Note 7c)
Total	5.526.011.667	13.268.973.166	13.694.010.676	494.342.001	Total

Akun ini merupakan utang yang berasal dari transaksi beban nonoperasional tertentu Grup kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

14. OTHER PAYABLES

This account represents other payables denominated in Rupiah which consists of:

This account represents payable arising mainly from the Group's non-operating expenses transactions to the third parties and related parties.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	2018	
Denda pajak	6.062.734.477	3.392.016.274	-	-	Tax penalty
Jasa profesional	2.715.000.000	1.395.000.000	-	-	Professional fees
Jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan	1.824.497.588	1.201.448.153	186.272.262	-	Social and manpower security
Utilitas	2.325.900	20.906.400	25.888.594	17.644.727	Utilities
Lainnya	155.918.483	28.759.892	-	-	Others
Total	10.760.476.448	6.038.130.719	212.160.856	17.644.727	Total

This account consists of:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Denda pajak merupakan provisi denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Grup yang diestimasi berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

15. ACCRUED EXPENSES (continued)

Tax penalty represent penalty provision for late of tax payment and tax return of the Group's Income Taxes and Value Added Tax which are estimated based on the applicable Taxation Law.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

16. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Entitas Induk					The Company
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 4 (2)	136.683.061	102.016.396	380.000.000	285.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	4.267.587.472	3.319.110.163	2.903.096.125	1.875.896.022	Article 21
Pasal 23	1.606.929.338	1.606.929.338	1.580.336.194	1.405.761.344	Article 23
Pasal 29					Article 29
2021	758.416.056	-	-	-	2021
2020	355.276.792	355.276.792	-	-	2020
2019	426.007.361	426.007.361	426.007.361	-	2019
2018	-	-	697.695.892	697.695.892	2018
2017	-	-	505.769.740	505.769.740	2017
2016	-	-	60.590.733	85.092.621	2016
Pajak Pertambahan Nilai	3.699.220.649	2.562.544.304	2.549.886.897	918.683.439	Value Added Tax
Subtotal	11.250.120.729	8.371.884.354	9.103.382.942	5.773.899.058	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 4 (2)	97.489.540	67.925.484	26.681.104	-	Article 4 (2)
Pasal 21	583.873.501	511.093.150	453.711.376	239.369.050	Article 21
Pasal 23	561.558.353	558.453.353	502.382.839	415.420.717	Article 23
Pasal 25	6.123.121	6.123.123	-	-	Article 25
Pasal 29					Article 29
ATK					ATK
2021	2.073.357.702	-	-	-	2021
2020	1.870.020.207	1.870.020.207	-	-	2020
2019	1.689.612.830	1.689.612.830	1.689.612.830	-	2019
2016	-	-	16.419.056	20.427.648	2016
VMR					VMR
2021	651.632.384	-	-	-	2021
2020	1.194.222.893	1.194.222.893	-	-	2020
2019	12.132.523	12.132.523	-	-	2019
2018	3.164.303	3.164.303	-	-	2018
2016	-	-	15.296.826	16.640.250	2016
TAM					TAM
2021	648.606.523	-	-	-	2021
2020	703.193.569	823.827.770	-	-	2020
2019	-	-	183.280.953	-	2019
2017	-	-	22.872.500	22.872.500	2017
2016	-	-	17.441.750	17.441.750	2016
Pajak Pertambahan Nilai	12.581.010.271	6.390.670.210	2.938.026.383	652.999.042	Value Added Tax
Pajak Final - PP 23/46	117.867.307	116.888.001	118.237.962	175.545.727	Final Tax - PP 23/46
Subtotal	22.793.865.027	13.244.133.847	5.983.963.579	1.560.716.684	Subtotal
Total	34.043.985.756	21.616.018.201	15.087.346.521	7.334.615.742	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan - neto

b. Income tax expense - net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

31 Desember/December 31,

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>					<u>The Company</u>
Kini	765.416.056	436.167.129	1.036.624.250	1.174.237.740	Current
Tangguhan	(931.151.893)	(696.243.896)	(297.495.384)	(309.142.615)	Deferred
Subtotal	(165.735.837)	(260.076.767)	739.128.866	865.095.125	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Kini	3.461.968.121	3.985.853.768	1.928.991.718	-	Current
Tangguhan	(171.382.974)	(526.384.665)	(847.426)	(218.332.555)	Deferred
Subtotal	3.290.585.147	3.459.469.103	1.928.144.292	(218.332.555)	Subtotal
Total	3.124.849.310	3.199.392.336	2.667.273.158	646.762.570	Total

c. Pajak penghasilan - Kini

c. Income tax - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the seven-month periods ended July 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31,

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.769.164.877	11.993.063.071	8.725.497.436	20.242.627.102	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi dengan:					Deduct to:
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.195.535.496)	(16.054.605.937)	(7.710.543.148)	(17.678.960.044)	Income before income tax expenses of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(1.426.370.619)	(4.061.542.866)	1.014.954.288	2.563.667.058	Income (loss) before income tax expenses of the Company

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - Kini (lanjutan)

c. Income tax - Current (continued)

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Beda waktu:					Temporary differences:
Imbalan kerja					Employee benefits
karyawan	918.239.699	1.428.054.769	1.189.981.536	1.236.570.461	Depreciation
Penyusutan	31.829.019	84.286.526	-	-	Allowance for
Beban provisi					expected credit
kerugian					losses of trade
ekspektasian					receivables
piutang usaha	3.316.739.817	2.290.828.455	-	-	Payment of employee
Pembayaran manfaat					benefits
imbalan kerja	(34.299.931)	(33.144.443)	-	-	Permanent differences:
Beda permanen:					Non deductible
Beban yang tidak					expenses
dapat dikurangkan					
secara pajak	1.060.589.306	2.472.838.138	1.951.947.248	1.166.293.904	Interest income
Penghasilan bunga					already subjected
yang telah					to final tax
dikenai					
pajak final	(2.496.658)	(28.502.233)	(10.385.341)	(23.758.722)	
Laba kena pajak -	3.864.230.633	2.152.818.346	4.146.497.731	4.942.772.701	Taxable income -
Entitas Induk					the Company
Laba kena pajak -	3.864.230.000	2.152.818.000	4.146.497.000	4.942.772.000	Taxable income -
Entitas Induk					the Company
(pembulatan)					(rounded)
Laba kena pajak -					Taxable income -
Entitas Induk					the Company
Mendapatkan					Applicable to
fasilitas	770.132.215	340.480.282	-	491.642.080	tax facility
Tidak mendapatkan					Not applicable to
fasilitas	3.094.097.785	1.812.337.718	4.146.497.000	4.451.129.920	tax facility
Beban pajak kini					Current tax expenses
(22% pada 2021 dan					(22% in 2021 and
2020 dan 25% pada					2020 and 25% in
2019 dan 2018)					2019 and 2018)
Entitas Induk					The Company
Mendapatkan					Applicable to
fasilitas	84.714.543	37.452.831	-	61.455.260	tax facility
Tidak					Not applicable to
mendapatkan					tax facility
fasilitas	680.701.513	398.714.298	1.036.624.250	1.112.782.480	Subsidiaries
Entitas Anak	3.461.968.121	3.985.853.768	1.928.991.718	-	
Dikurang:					Less:
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Entitas Induk					The Company
Pasal 23	(7.000.000)	(80.890.337)	(556.895.783)	(476.541.847)	Article 23
Entitas Anak					Subsidiaries
Pasal 23	(8.054.113)	(34.102.419)	(56.533.091)	-	Article 23
Pasal 25	(244.043.823)	(63.680.479)	(71.120)	-	Article 25
Utang pajak penghasilan	758.416.056	355.276.792	479.728.467	697.695.893	Income tax payables
Entitas Induk					The Company
Entitas Anak	3.209.870.185	3.888.070.870	1.872.387.507	-	Subsidiaries
Total	3.968.286.241	4.243.347.662	2.352.115.974	697.695.893	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - Kini (lanjutan)

Grup akan melaporkan laba kena pajak tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 seperti hasil rekonsiliasi di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang akan dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax - Current (continued)

The Group will report the taxable income for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, as resulting from the above reconciliation, in the Annual Tax Returns of Corporate Income Tax, which will be submitted to the Tax Office.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.769.164.877	11.993.063.071	8.725.497.436	20.242.627.102	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi dengan: Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.195.535.496)	(16.054.605.937)	(7.710.543.148)	(17.678.960.044)	Deduct to: Income before income tax expenses of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(1.426.370.619)	(4.061.542.866)	1.014.954.288	2.563.667.058	Income (loss) before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% pada 2021 dan 2020 dan 25% pada 2019 dan 2018)	(313.801.536)	(893.539.431)	253.738.572	640.916.765	Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2021 and 2020 and 25% in 2019 and 2018)
Pengaruh pajak atas beda permanen	232.780.383	537.753.899	485.390.477	285.633.795	Tax effect on permanent differences
Pengaruh pajak atas fasilitas pajak	(84.714.544)	(37.452.831)	-	(61.455.260)	Tax effect on tax facility
Pengaruh pajak atas perubahan tarif pajak	-	133.161.672	-	-	Tax effect on changes of tax rate
Efek pembulatan	(140)	(76)	(183)	(175)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan					Income tax expense
Entitas Induk	(165.735.837)	(260.076.767)	739.128.866	865.095.125	The Company
Entitas Anak	3.290.585.147	3.459.469.103	1.928.144.292	(218.332.555)	Subsidiaries
Total	3.124.849.310	3.199.392.336	2.667.273.158	646.762.570	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Juli 2021/July 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets -	
- Entitas Induk				The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.196.227.592	194.466.749	(114.780.413)	Employee liabilities benefits	
Beban provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha	503.982.260	729.682.760	-	Allowance for expected credit losses trade receivables	
Penyusutan	18.543.036	7.002.384	-	Depreciation	
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.718.752.888	931.151.893	(114.780.413)	Total deferred tax assets - the Company	
Aset pajak tangguhan	726.287.876	171.382.974	(37.867.359)	Deferred tax assets -	
- Entitas Anak				Subsidiaries	
Total aset pajak tangguhan	2.445.040.764	1.102.534.867	(152.647.772)	Total deferred tax assets	
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets -	
- Entitas Induk				The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.009.673.355	306.880.271	834.768	(133.161.672)	Employee liabilities benefits
Beban provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	503.982.260	-	-	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	-	18.543.036	-	-	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.009.673.355	829.405.567	834.768	(133.161.672)	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan	146.889.467	539.035.307	51.401.909	(12.650.644)	Deferred tax assets -
- Entitas Anak					Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	1.156.562.822	1.368.440.874	52.236.677	(145.812.316)	Total deferred tax assets
31 Desember 2019/December 31, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets -	
- Entitas Induk				The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	755.516.460	297.495.384	(43.338.489)	Employee liabilities benefits	
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	755.516.460	297.495.384	(43.338.489)	Total deferred tax assets - the Company	
Aset pajak tangguhan	210.934.788	847.426	(64.892.747)	Deferred tax assets -	
- Entitas Anak				Subsidiaries	
Total aset pajak tangguhan	966.451.248	298.342.810	(108.231.236)	Total deferred tax assets	

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition of Acquisitions of Subsidiaries	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk							Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	546.016.243	309.142.615	(99.642.398)	-	-	755.516.460	Employee liabilities benefits
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	546.016.243	309.142.615	(99.642.398)	-	-	755.516.460	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	7.966.626	218.332.554	(1.279.064)	526.954	(14.612.282)	210.934.788	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	553.982.869	527.475.169	(100.921.462)	526.954	(14.612.282)	966.451.248	Total deferred tax assets

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Entitas Induk

The Company

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Induk dalam proses pemeriksaan atas semua jenis pajak tahun pajak 2017 (Catatan 36).

Based on Audit Instruction Letter No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 dated October 22, 2021, the Company is in the process of tax audit for all taxes for the fiscal year 2017 (Note 36).

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas semua jenis pajak tahun pajak 2017 yang menyatakan terdapat kurang bayar pajak sebesar Rp5.826.832.589. Atas kurang bayar tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp1.162.701.737 pada tanggal 31 Desember 2021. Entitas Induk berencana akan mengajukan keberatan atas kurang bayar hasil pemeriksaan pajak tersebut (Catatan 36).

On December 20, 2021, the Company received tax assessment result for claim for all taxes for the fiscal year 2017. The tax assessment result stated an underpayment amounted to Rp5,826,832,589. The underpayment has been paid amounted to Rp1,162,701,737 on December 31, 2021. The Company plans to file an objection on the underpayment of the tax audit results (Note 36).

ATK

ATK

Pada tanggal 21 Desember 2020, ATK menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-000270/WPJ.05/KP.0705/RIK.SIS/2020 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, ATK masih dalam proses pemeriksaan pajak.

On December 21, 2020, ATK received Tax Audit Instruction Letter No. PRIN-000270/WPJ.05/KP.0705/RIK.SIS/2020 of all taxes for the fiscal year 2017. At the date of the financial statements, ATK is still in the process of tax audit.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

f. Changes in Corporate Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20% (Catatan 36);
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20% (Note 36);
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

17. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

17. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
PT Mandiri Tunas Finance	1.674.737.153	2.041.085.905	2.669.112.337	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	-	-	64.783.726	126.632.912	PT Toyota Astra Financial Service
Total	1.674.737.153	2.041.085.905	2.733.896.063	126.632.912	Total
Bagian utang pembiayaan yang jatuh dalam waktu satu tahun					Current portion of financing payable
PT Mandiri Tunas Finance	628.026.433	628.026.433	628.026.433	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	-	-	64.783.726	61.849.182	PT Toyota Astra Financial Service
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	628.026.433	628.026.433	692.810.159	61.849.182	Total current portion of financing payables
Bagian jangka panjang	1.046.710.720	1.413.059.472	2.041.085.904	64.783.730	Long-term portion

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian enam (6) unit kendaraan sebesar Rp3.140.132.160 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 11) dan dikenai bunga efektif sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024.

PT Mandiri Tunas Finance

On March 15, 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of six (6) unit of vehicle amounting to Rp3,140,132,160 which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 11) and subjected to effective interest rates of 11.50% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on March 15, 2024.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 15 Desember 2015, Entitas Induk mendapatkan pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp378.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,61% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2020. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2020.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services

On December 15, 2015, the Company obtained financing facility from PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of two (2) unit of vehicles amounting to Rp378,600,000 and subjected to a fixed interest rate of 7.61% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on November 15, 2020. This financing loan was fully paid on December 22, 2020.

18. OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri atas:

18. CONVERTIBLE BOND

This account consists of:

		31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018		
Nilai nominal obligasi konversi	5.332.000.000	5.332.000.000	16.593.589.940	14.820.250.000	Par value of convertible bonds	
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	1.091.186.504	1.091.186.504	1.302.402.222	992.721.618	Equity component of convertible bonds on initial recognition	
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	4.240.813.496	4.240.813.496	15.291.187.718	13.827.528.382	Liability component of convertible bonds on initial recognition	
Penyesuaian	-	-	(57.331.857)	(258.563.366)	Adjustment	
Ditambah:					Add:	
Amortisasi diskonto obligasi konversi					Amortization of convertible bonds	
beban bunga obligasi konversi					interest expense convertible bonds	
Saldo awal	730.892.067	-	352.636.981		- Beginning balance	
Amortisasi periode berjalan	226.352.716	730.892.067	439.696.177	352.636.981	Current period amortization	
Subtotal	957.244.783	730.892.067	792.333.158	352.636.981	Subtotal	
Neto	5.198.058.279	4.971.705.563	16.026.189.019	13.921.601.997	Net	

Entitas Induk

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk dan PT Grahatama Kreasibaru menandatangani Perjanjian Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp15.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2020. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 7.330 saham pada tanggal jatuh tempo dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar dan dengan agio sebesar Rp14.267.000.000.

Pada tanggal yang sama, Philip Cahyono melakukan pembelian atas obligasi konversi Entitas Induk dari PT Grahatama Kreasibaru dengan nilai nominal sebesar Rp3.870.000.000, yang dapat dikonversikan menjadi 1.857 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar dan dengan agio sebesar Rp3.614.300.000.

The Company

On June 7, 2018, the Company and PT Grahatama Kreasibaru signed Mandatory Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp15,000,000,000. The convertible bonds no bear interest and will mature on June 6, 2020. These convertible bonds can be converted into 7,330 shares on the maturity date with a par value of Rp100,000 per share and an additional premium of Rp14,267,000,000.

On the same date, Philip Cahyono purchased convertible bonds of the Company from PT Grahatama Kreasibaru with nominal value of Rp3,870,000,000, which can be converted into 1,857 shares with par value of Rp100,000 per share and with premium payment of Rp3,614,300,000.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2018, Entitas Induk dan Philips Cahyono menandatangani surat kesepakatan mengenai pelunasan seluruh obligasi konversi yang dimiliki oleh Philips Cahyono sebesar nilai nominal yaitu sebesar Rp3.870.000.000.

Pada tanggal 7 Januari 2019, Entitas Induk dan PT Grahata Kreasibu mengadakan perubahan Perjanjian Obligasi Wajib Konversi mengenai jumlah saham yang dapat dikonversi pada saat pelaksanaan konversi menjadi 8.297 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar dan dengan agio sebesar Rp10.370.300.000.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Entitas Induk, PT Grahata Kreasibu dan PT TPG Lab Indonesia menandatangani Perjanjian Obligasi Wajib Konversi. Berdasarkan perjanjian PT Grahata Kreasibu mengalihkan seluruh obligasi konversi yang dimilikinya kepada PT TPG Lab Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp11.200.000.000 yang dapat dikonversikan menjadi 8.297 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar atau senilai dengan Rp829.700.000 dan agio sebesar Rp10.370.300.000.

Pada tanggal 4 Desember 2020, seluruh obligasi konversi telah dikonversi menjadi saham (Catatan 21).

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

Pada tanggal 29 November 2017, ATK dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal sebesar USD388.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2018.

Pada tanggal 29 November 2018, ATK dan Tri Ramadi menandatangani Addendum Perjanjian Obligasi Wajib Konversi sehubungan dengan perpanjangan jatuh tempo obligasi konversi menjadi 50 bulan dari tanggal 29 November 2018 dan penetapan nilai obligasi konversi yang sebelumnya bernilai USD388.000 menjadi Rp5.332.000.000 (Catatan 35).

18. CONVERTIBLE BOND (continued)

The Company (continued)

On July 13, 2018, the Company and Philips Cahyono signed a letter of agreement regarding the settlement of all convertible bonds owned by Philips Cahyono with a nominal value of Rp3,870,000,000.

On January 7, 2019, the Company and PT Grahata Kreasibu made amendments to the Mandatory Convertible Bond Agreement regarding the number of shares that can be converted at the time of conversion to 8,297 shares with a par value of Rp100,000 per share and an additional premium of Rp10,370,300,000.

On March 1, 2019, the Company, PT Grahata Kreasibu and PT TPG Lab Indonesia signed a Bond Transfer Agreement. Based on the agreement, PT Grahata Kreasibu transferred all of its convertible bonds to PT TPG Lab Indonesia with a nominal value of Rp11,200,000,000 which could be converted into 8,297 shares with a par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp829,700,000 and additional premium of Rp10,370,300,000.

On December 4, 2020, all convertible bonds have been converted into shares (Note 21).

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

On November 29, 2017, ATK and Tri Ramadi signed a Mandatory Convertible Bond Agreement with nominal value of USD388,000. This convertible bond no bears interest and will mature on November 29, 2018.

On November 29, 2018, ATK and Tri Ramadi signed the Addendum to the Mandatory Convertible Bond Agreement in connection with the extension of the maturity of the convertible bonds to 50 months from November 29, 2018 and the determination of the value of the convertible bonds which previously amounted to USD388,000 to Rp5,332,000,000 (Note 35).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna - neto

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

31 Juli 2021/July 31, 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan	4.173.244.682	-	4.173.244.682	Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	834.648.936	486.878.546	1.321.527.482	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku Neto	3.338.595.746		2.851.717.200	Net Book Value
31 Desember 2020/December 31, 2020				
Saldo Awal (Penerapan PSAK 73)/ Beginning Balance (Adoption of PSAK 73)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan	4.173.244.682	-	4.173.244.682	Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	834.648.936	834.648.936	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku Neto	4.173.244.682		3.338.595.746	Net Book Value

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	3.422.882.272	-	Beginning balance
Penambahan		4.173.244.682	Additions
Pembayaran			Payments
Pokok	(395.833.333)	(950.000.000)	Principal
Bunga	99.117.140	199.637.590	Interest
Saldo akhir	3.126.166.079	3.422.882.272	Ending balance
Lancar	1.124.683.952	595.689.284	Current
Tidak lancar	2.001.482.127	2.827.192.988	Noncurrent
Total	3.126.166.079	3.422.882.272	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 5,32%.

19. LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets - net

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

b. Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average increase in loan interest rates determined by the Group is 5.32%.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021
Beban depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 26)	486.878.546
Beban bunga atas liabilitas sewa	99.117.140
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 33)	538.938.480
Total yang diakui dalam laba rugi	1.124.934.166

Total arus kas keluar untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa sebesar Rp395.833.332 dan Rp950.000.000.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 27.

19. LEASE LIABILITIES (continueud)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	834.648.936	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 26)
	199.637.590	Interest expense on lease liabilities
	904.392.965	Expense relating to short-term leases (Note 33)
Total amount recognized in profit or loss	1.938.679.491	

The total cash outflows for the period/year ended July 31, 2021 and December 31, 2020 for all lease contracts amounting to Rp395,833,332 and Rp950,000,000.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 27.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, PT Quattro Asia Consulting dan PT Sienco Aktuarindo Utama untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 14 Oktober 2021, 14 Oktober 2021, 30 Juni 2020 dan 22 Juli 2019 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits costs based on the independent actuary's calculation of KKA Azwir Arifin & Rekan, PT Quattro Asia Consulting and PT Sienco Aktuarindo Utama for the seven-month period ended July 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, in its each reports dated October 14, 2021, October 14, 2021, June 30, 2020 and July 22, 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	31 Desember/December 31, 2019	2018	
Tingkat diskonto	7,78% - 7,80%	7,59% - 8,21%	8,20%	8,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-III 2019	TMI-III 2019	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari kematian/ of mortality	5% dari kematian/ of mortality	1% dari kematian/ of mortality	1% dari kematian/ of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	Resignation rate

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.680.394.220	6.946.688.565	4.864.990.628	3.865.804.993	Present value of employee benefits liability

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	2020	2020	2019	2018	
Beban jasa kini	936.352.681	1.022.312.394	1.489.998.064	1.465.802.196	1.343.584.447	Current service costs
Beban bunga	307.291.087	-	387.657.506	336.325.034	610.666.933	Interest expenses
Beban jasa lalu	(591.564.232)	-	-	(370.016.649)	155.649.301	Past service costs
Total	652.079.536	1.022.312.394	1.877.655.570	1.432.110.581	2.109.900.681	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	2020	2020	2019	2018	
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(228.033.434)	(155.354.507)	(202.163.161)	(497.445.877)	39.629.251	Effect of experience adjustments
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(465.820.076)	64.040.382	439.602.603	64.520.931	(443.315.101)	Effect of changes in financial assumptions
Total	(693.853.510)	(91.314.125)	237.439.442	(432.924.946)	(403.685.850)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Saldo awal	6.946.688.565	4.864.990.628	3.865.804.993	2.192.243.674	Beginning balance
Efek pelepasan Entitas Anak	-	-	-	(32.653.512)	Divestment of Subsidiary effects
Beban periode berjalan (Catatan 26)	652.079.536	1.877.655.570	1.432.110.581	2.109.900.681	Additional during the current period (Note 26)
Pembayaran manfaat	(224.520.371)	(33.397.075)	-	-	Benefits paid
Penghasilan komprehensif lain	(693.853.510)	237.439.442	(432.924.946)	(403.685.850)	Other comprehensive income
Saldo akhir	6.680.394.220	6.946.688.565	4.864.990.628	3.865.804.993	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada tanggal 31 Juli 2021 dan Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Employee benefits liability recognized at consolidated statement of financial positions consists of:

Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

The movements of employee benefits liabilities on consolidation financial statements are as follows:

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of Law No.11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 as of July 31, 2021 and Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020, 2019 and 2018.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	5.998.120.514
Tingkat diskonto - 1%	7.467.366.318
Analisis tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	7.458.090.678
Tingkat kenaikan gaji - 1%	5.993.348.217

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021
Kurang dari 1 tahun	58.650.000
Antara 1 - 2 tahun	32.192.640
Antara 2 - 5 tahun	6.953.040.044
Lebih dari 5 tahun	167.503.559.543
Total	174.547.442.227

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits for seven-month period ended July 31, 2021 are as follows:

Sensitivities analysis	
Discount rate assumptions	
Discount rate + 1%	
Discount rate - 1%	
Salary increase rate assumptions	
Salary increase rate + 1%	
Salary increase rate - 1%	

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior periods.

The expected maturity of the discounted employee benefits liabilities as of July 31, 2021 is presented below:

Less than 1 years
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Over than 5 years
Total

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui pengambilalihan seluruh saham yang dimiliki oleh para pemegang saham kepada PT WIR Global Kreatif, rincian pengambilalihan saham sebagai berikut:
 - Penjualan 28.800 saham milik Michel Budi Wirjatmo kepada PT WIR Global Kreatif.
 - Penjualan 28.800 saham milik Daniel Surya Wirjatmo kepada PT WIR Global Kreatif.
 - Penjualan 28.800 saham milik Philip Cahyono kepada PT WIR Global Kreatif.
 - Penjualan 4.800 saham milik Jeffery Budiman kepada PT WIR Global Kreatif.
 - Penjualan 4.800 saham milik Peter Setiawan kepada PT WIR Global Kreatif.

21. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 96 dated December 18, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved several things, among others:

- Agreed to takeover of all shares owned by the shareholders to PT WIR Global Kreatif, the details of the share acquisition are as follows:
 - Selling 28,880 shares owned by Mr Michel Budi Wirjatmo to PT WIR Global Kreatif.
 - Selling 28,880 shares owned by Daniel Surya Wirjatmo to PT WIR Global Kreatif.
 - Selling 28,880 shares owned by Philip Cahyono to PT WIR Global Kreatif.
 - Selling 4,800 shares owned by Jeffery Budiman to PT WIR Global Kreatif.
 - Selling 4,800 shares owned by Peter Setiawan to PT WIR Global Kreatif.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp9.600.000.000 menjadi Rp19.912.100.000 dengan menerbitkan 103.121 lembar saham baru dalam Perseroan dari simpanan (portepel).
3. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam Perseroan dari simpanan (portepel) sebanyak 69.140 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 yang akan diambil oleh PT Laut Biru Teknologi.
4. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam Perseroan dari simpanan (portepel) sebanyak 33.981 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 yang akan diambil oleh masing-masing pemegang saham sebagai berikut:
 - a. Angela Lestari Widjaja sebanyak 8.642 lembar saham, dengan nilai penyertaan Rp9.750.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - b. Lukas Limanjaya sebanyak 6.914 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp7.800.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - c. PT Wiraguna Sejahtera Abadi sebanyak 3.457 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp1.300.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - d. Philip Cahyono sebanyak 7.190 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp16.640.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - e. PT Global Basket Mulia sebanyak 2.074 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp7.800.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - f. Arwin Rasyid sebanyak 2.074 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp7.800.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - g. Rizal Gozali sebanyak 1.037 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp3.900.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - h. Nurhadijono sebanyak 519 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp1.950.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - i. Pudjianto sebanyak 1.037 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp3.900.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.
 - j. PT Sinergi Sumber Sejahtera sebanyak 1.037 lembar saham, dengan nilai penyertaan sebesar Rp3.900.000.000 dan sisanya dijadikan agio saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0280139 tanggal 26 Desember 2018.

21. SHARE CAPITAL (continued)

2. The increase of the Company's the issued and fully paid share capital from Rp9,600,000,000 to Rp19,912,100,000 by issuing 103,121 new shares in the Company from deposits (portfolios).
3. Agreed to issuance of new shares in the Company from deposits (portfolios) of 69,140 shares with a nominal value of Rp100,000 which will be taken by PT Laut Biru Teknologi.
4. Approved to issuance of new shares in the Company from deposits (portfolios) of 33,981 shares with a nominal value of Rp100,000 which will be taken by each shareholder as follows:
 - a. Angela Lestari Widjaja as many as 8,642 shares, with an investment value of Rp9,750,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - b. Lukas Limanjaya as many as 6,914 shares, with an investment value of Rp7,800,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - c. PT Wiraguna Sejahtera Abadi as many as 3,457 shares, with an investment value of Rp1,300,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - d. Philip Cahyono as many as 7,190 shares, with an investment value of Rp16,640,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - e. PT Global Basket Mulia as many as 2,074 shares, with an investment value of Rp7,800,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - f. Arwin Rasyid as many as 2,074 shares, with an investment value of Rp7,800,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - g. Rizal Gozali as many as 1,037 shares, with an investment value of Rp3,900,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - h. Nurhadijono as many as 519 shares, with an investment value of Rp1,950,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - i. Pudjianto as many as 1,037 shares, with an investment value of Rp3,900,000,000 and the rest is used as premium for shares.
 - j. PT Sinergi Sumber Sejahtera as many as 1,037 shares, with an investment value of Rp3,900,000,000 and the rest is used as premium for shares.

The deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0280139 dated December 26, 2018.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT WIR Global Efektif	96.000	48,21%	9.600.000.000	PT WIR Global Efektif
PT Laut Biru Teknologi	69.140	34,72%	6.914.000.000	PT Laut Biru Teknologi
Angela Lestari Widjaja	8.642	4,34%	864.200.000	Angela Lestari Widjaja
Philip Cahyono	7.190	3,61%	719.000.000	Philip Cahyono
Lukas Limanjaya	6.914	3,47%	691.400.000	Lukas Limanjaya
PT Wiraguna Sejahtera				PT Wiraguna Sejahtera
Abadi	3.457	1,74%	345.700.000	Abadi
PT Global Basket Mulia				PT Global Basket Mulia
Investama	2.074	1,04%	207.400.000	Investama
Arwin Rasyid	2.074	1,04%	207.400.000	Arwin Rasyid
PT Sinergi Sumber				PT Sinergi Sumber
Sejahtera	1.037	0,53%	103.700.000	Sejahtera
Rizal Gozali	1.037	0,52%	103.700.000	Rizal Gozali
Pudjianto	1.037	0,52%	103.700.000	Pudjianto
Nurhadjiono	519	0,26%	51.900.000	Nurhadjiono
Total	199.121	100%	19.912.100.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Tri Theresa Taringan, SH., M.Kn., tanggal 18 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui rencana peralihan dan pemindahan hak atas saham dengan cara jual beli sebagai berikut:
 - Menyetujui penjualan saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 6.222 lembar saham kepada PT Web Scientia.
 - Menyetujui penjualan saham milik PT Laut Biru Teknologi sebanyak 10.370 lembar saham kepada Tuan Hapsoro.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0023809 tanggal 15 Januari 2020.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT WIR Global Kreatif	96.450	48,44%	9.645.000.000	PT WIR Global Kreatif
PT Laut Biru Teknologi	58.770	29,51%	5.877.000.000	PT Laut Biru Teknologi
Hapsoro	10.370	5,21%	1.037.000.000	Hapsoro
Gogot Tri Iswahyudi	8.296	4,17%	829.600.000	Gogot Tri Iswahyudi
Dra. Zannuba Arifah				Dra. Zannuba Arifah
Caefson	6.222	3,12%	622.200.000	Caefson
PT Web Scientia	6.222	3,12%	622.200.000	PT Web Scientia
Philip Cahyono	3.457	1,74%	345.700.000	Philip Cahyono

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2018 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 16 dated December 18, 2019 of Tri Theresa Taringan, SH., M.Kn., the shareholders approved several things, among others:

- Agreed to plan for the transfer of rights to shares by way of buying and selling as follows:
 - Approval of the sale of 6,222 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Web Scientia.
 - Approval of the sale of 10,370 shares owned by PT Laut Biru Teknologi to Tuan Hapsoro.

The deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0023809 dated Januari 15, 2020.

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2019 are as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sinergi Sumber		
Sejahtera	2.074	1,04%
Arwin Rasyid	2.074	1,04%
PT Elang Labuan Murni	2.074	1,04%
Haries Siswanto	1.556	0,78%
Rizal Gozali	1.037	0,52%
Nurhadijono	519	0,27%
Total	199.121	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Minar Siahaan, S.H., M.Kn., tanggal 4 Desember 2020 yang ditegaskan kembali melalui Akta Notaris No. 85 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 13 Desember 2021 (Catatan 35), para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui untuk konversi utang kepada PT TPG Lab Indonesia menjadi saham sebanyak 8.297 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau sebesar Rp829.700.000.
- Peningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp19.912.100.000 menjadi Rp20.741.800.000 dengan menempatkan dan menyetor 8.297 lembar saham nominal Rp829.700.000 yang disetor oleh PT TPG Lab Indonesia dengan penyertaan Rp11.200.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham.
- Menyetujui pengalihan saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.074 saham kepada PT Karunia Tidar Abadi atau sebesar Rp207.400.000.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT WIR Global Kreatif	94.376	45,50%
PT Laut Biru Teknologi	58.770	28,33%
Hapsoro	10.370	5,00%
PT TPG Lab Indonesia	8.297	4,00%
Gogot Tri Iswahyudi	8.296	4,00%
Dra. Zannuba Arifah		
Caefson	6.222	3,00%
PT Web Scientia	6.222	3,00%
Philip Cahyono	3.457	1,67%
PT Sinergi Sumber		
Sejahtera	2.074	1,00%
Arwin Rasyid	2.074	1,00%

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2019 are as follows (continued):

Total	Shareholders
	PT Sinergi Sumber
	Sejahtera
207.400.000	Arwin Rasyid
207.400.000	PT Elang Labuan Murni
155.600.000	Haries Siswanto
103.700.000	Rizal Gozali
51.900.000	Nurhadijono
19.912.100.000	Total

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2020 of Minar Siahaan, S.H., M.Kn., which was reaffirmed through Notarial Deed No. 85 dated December 13, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., (Note 35), the shareholders approved several things, among others:

- Agreed to conversion of debt to PT TPG Lab Indonesia into 8,297 shares with a par value of Rp100,000 or amounting to Rp829,700,000.
- The increase of the Company's issued and fully paid share capital from Rp19,912,100,000 to Rp20,741,800,000 by placing and depositing 8,297 shares with a nominal value of Rp829,700,000 which were paid in by PT TPG Lab Indonesia with an investment of Rp11,200,000,000, and the rest is used as premium for shares.
- Agreed to transfer of shares owned by PT WIR Global Kreatif as many as 2,074 shares to PT Karunia Tidar Abadi or amounting to Rp207,400,000.

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of July 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Total	Shareholders
9.437.600.000	PT WIR Global Kreatif
5.877.000.000	PT Laut Biru Teknologi
1.037.000.000	Hapsoro
829.700.000	PT TPG Lab Indonesia
829.600.000	Gogot Tri Iswahyudi
	Dra. Zannuba Arifah
	Caefson
622.200.000	PT Web Scientia
345.700.000	Philip Cahyono
	PT Sinergi Sumber
	Sejahtera
207.400.000	Arwin Rasyid

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Elang Labuan Murni	2.074	1,00%	207.400.000	PT Elang Labuan Murni
PT Karunia Tidar Abadi	2.074	1,00%	207.400.000	PT Karunia Tidar Abadi
Haries Siswanto	1.556	0,75%	155.600.000	Haries Siswanto
Rizal Gozali	1.037	0,50%	103.700.000	Rizal Gozali
Nurhadijono	519	0,25%	51.900.000	Nurhadijono
Total	207.418	100%	20.741.800.000	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of July 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows (continued):

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

22 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital consists of:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Agio saham	71.712.200.000	71.712.200.000	61.341.900.000	61.341.900.000	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependang	(14.124.771.737)	(14.124.771.737)	(14.124.771.737)	(14.124.771.737)	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	762.632.720	762.632.720	762.632.720	762.632.720	Tax amnesty
Saldo akhir	58.350.060.983	58.350.060.983	47.979.760.983	47.979.760.983	Ending balance

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

23. PENDAPATAN

Seluruh pendapatan Grup merupakan penjualan voucher pulsa dan listrik, pengembangan aplikasi perangkat lunak, iklan media digital, konsultasi merek, komisi, konsultasi sewa peralatan penyiaran untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit), dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

23. REVENUES

All of the Group's revenues represent sales of phone credit voucher and electricity voucher, software application development, digital media advertising, branding consultancy, commission, consultancy and broadcasting equipment rental, for seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020 (unaudited) and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018.

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Penjualan voucher pulsa dan listrik	236.275.510.375	196.819.560.560	307.223.185.427	110.281.721.693	-	Sales of phone credit voucher and electricity
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	62.413.993.854	42.260.524.412	68.333.003.834	82.441.802.408	45.233.755.782	Software application development
Iklan media digital	20.055.857.698	18.074.568.291	30.349.043.301	35.609.699.516	11.682.976.176	Digital media advertising
Konsultasi merek	24.084.570.978	18.332.034.850	29.600.571.061	14.980.060.982	12.639.388.509	Branding consultancy
Komisi	5.234.429.097	2.794.174.948	3.432.076.310	1.555.657.350	-	Commission
Konsultasi dan sewa peralatan penyiaran	-	-	-	-	57.213.281.331	Consultancy and broadcasting equipment rental
Total	348.064.362.002	278.280.863.061	438.937.879.933	244.868.941.949	126.769.401.798	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit), dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. REVENUES (continued)

Revenues earned from a single customer exceeding 10% of consolidated total sales for the seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020 (unaudited) and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Pihak ketiga						Third parties
PT Komputindo Makmur						PT Komputindo Makmur
Sejahtera	85.631.629.583	10.935.804.364	15.528.080.227	4.578.750.000	-	Sejahtera
PT Mitra Distribusi						PT Mitra Distribusi
Utama	36.300.015.709	-	-	-	-	Utama
PT Eltama Prima						PT Eltama Prima
Perkasa	4.129.829.533	28.894.070.529	49.440.552.957	-	-	Perkasa
API Consultancy	-	16.060.422.955	22.776.987.796	39.310.916.196	4.358.700.000	API Consultancy
PT Pactoconvex Niagatama	-	-	-	-	29.580.000.000	PT Pactoconvex Niagatama
APEC PNG	-	-	-	-	24.587.676.379	APEC PNG
PT Sirius Surya Sentosa	-	-	-	-	14.855.738.000	PT Sirius Surya Sentosa
Total	126.061.474.825	55.890.297.848	87.745.620.980	43.889.666.196	73.382.114.379	Total
Persentase¹⁾	36,22%	20,08%	20,00%	17,92%	57,89%	Percentage¹⁾

¹⁾ Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi/Percentage to consolidated total revenue.

Grup melakukan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7d).

The Group made revenues to related parties (Note 7d).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

Details of cost of revenue are as follows:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Penjualan voucher pulsa						Sales of phone credit voucher
dan listrik	233.798.790.487	195.129.320.302	302.046.679.540	107.268.426.703	-	and electricity
Pengembangan aplikasi						Software application
perangkat lunak	39.825.725.556	27.364.306.000	34.305.556.462	50.481.375.572	37.466.866.932	development
Iklan media digital	16.894.397.610	9.955.352.326	34.853.573.053	14.600.527.829	-	Digital media advertising
Konsultasi merek	10.741.849.293	4.994.962.173	8.562.767.939	4.765.355.253	4.941.244.233	Branding consultancy
Penyusutan (Catatan 11)	3.103.001.529	3.036.375.387	5.252.805.051	-	-	Depreciation (Note 11)
Komisi	2.852.483.702	930.085.490	2.784.655.557	472.181.817	-	Commission
Konsultasi dan sewa						Consultancy and broadcasting
peralatan penyiaran	-	-	-	-	37.328.820.295	equipment rental
Total	307.216.248.177	241.410.401.678	387.806.037.602	177.587.867.174	79.736.931.460	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian konsolidasi, adalah sebagai berikut:

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Pihak ketiga						Third parties
PT Dawang Lestari Indah	115.987.340.159	103.693.429.671	106.817.662.613	79.914.802.563	-	PT Dawang Lestari Indah
PT Kedung Media Lumintu	66.194.004.863	90.909	509.604.546	-	-	PT Kedung Media Lumintu
PT Finnet Indonesia	26.032.019.536	85.639.259.182	166.215.342.955	23.743.301.023	-	PT Finnet Indonesia

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

24. COST OF REVENUES (continued)

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Pihak ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
PT Dian Komunikasi	-	2.257.208.600	2.957.208.600	1.729.854.300	8.724.044.785	PT Dian Komunikasi
PT Generasi Maestro Indonesia	-	-	-	-	21.812.851.598	PT Generasi Maestro Indonesia
Total	208.213.364.558	191.589.988.362	276.499.818.714	105.387.957.886	30.536.896.383	Total
Persentase^{*)}	67,77%	79,36%	71,30%	59,34%	38,30%	Percentage^{*)}

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasi/Percentage to total consolidated cost of revenue

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consist of:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Pemasaran dan promosi	22.416.528	21.720.370	24.656.342	341.338.180	577.041.666	Marketing and promotions
Pemeliharaan	23.963.750	19.312.700	32.208.200	112.823.000	-	Maintenance
Lainnya (dibawah Rp50 juta)	81.888.139	84.212.329	126.017.980	57.774.535	-	Others (under Rp50 million)
Total	128.268.417	125.245.399	182.882.522	511.935.715	577.041.666	Total

Beban lainnya merupakan beban internet, telepon, transportasi dan lainnya.

Other expenses are internet, telephone, transportation and other expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of:

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	7.380.714.046	7.549.676.171	13.184.731.026	20.671.916.741	4.839.460.994	Salaries and allowance
Transportasi dan perjalanan dinas	3.650.680.588	1.124.665.620	1.395.589.437	7.088.725.426	7.352.770.462	Transportation and business traveling
Penyusutan (Catatan 11)	3.032.634.768	3.120.035.798	5.316.875.955	6.532.339.549	3.269.807.378	Depreciation (Note 11)
Pajak	2.866.781.826	221.387.515	4.174.515.631	1.814.284.117	2.943.990.642	Taxes
Pemeliharaan	1.273.918.275	355.471.770	436.726.961	1.057.882.190	50.044.860	Maintenance
Jasa profesional	1.128.808.328	351.462.000	2.237.272.000	1.005.763.001	237.150.000	Professional fee
Entertainment	923.611.797	68.259.568	120.430.454	541.549.035	42.248.289	Entertainment
Iklan dan promosi	655.403.725	25.690.000	28.690.000	8.819.788.000	6.854.500	Advertising and promotion
Imbalan kerja (Catatan 20)	652.079.536	1.022.312.394	1.877.655.570	1.432.110.581	2.109.900.681	Employee benefits (Note 20)
Amortisasi (Catatan 12)	559.691.811	574.777.835	1.111.053.390	1.159.470.082	1.205.107.528	Amortization (Note 12)
Sewa	538.938.480	1.248.082.362	904.392.965	2.479.776.687	1.715.192.258	Rental
Utilitas	516.819.356	813.960.242	1.426.447.090	1.974.145.051	349.494.107	Utilities
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	486.878.546	-	834.648.936	-	-	Depreciation of right of use assets (Note 19)
Perlengkapan kantor	392.701.831	287.268.638	388.545.282	951.539.186	897.346.786	Office equipment

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	31 Juli/July 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit Unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Legal dan perijinan	47.608.598	74.000.000	918.439.967	503.270.288	47.000.000	Legal and permit
Asuransi	34.508.915	199.186.014	213.202.773	405.497.626	75.645.729	Insurance
Lainnya (dibawah Rp100 juta)	181.772.576	121.764.823	229.798.422	791.627.269	90.362.220	Others (under Rp100 million)
Total	24.323.553.002	17.158.000.750	34.799.015.859	57.229.684.829	25.232.376.434	Total

Beban lainnya merupakan beban komunikasi, pengiriman, keamanan dan lainnya.

Other expenses are communication, expedition, security and other expenses.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign exchange currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized herein.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan utang usaha - pihak ketiga dalam mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from banks, trade receivables - third parties and trade payables - third parties in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Juli 2021/July 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp	
Aset			Assets
Bank			Banks
USD	5.267	76.323.602	USD
Piutang usaha - pihak ketiga			Trade receivables - third parties
USD	1.514.439	21.945.751.810	USD
Aset moneter			Monetary assets
USD	1.519.706	22.022.075.412	USD

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp	
Aset			Assets
Bank			Banks
USD	5.162	72.805.940	USD
Piutang usaha - pihak ketiga			Trade receivables - third parties
USD	1.128.161	15.912.715.536	USD
Aset moneter			Monetary asset
USD	1.133.323	15.985.521.476	USD
	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp	
Aset			Assets
Bank			Banks
USD	14.079	195.715.655	USD
Piutang usaha - pihak ketiga			Trade receivables - third parties
USD	1.342.798	18.666.239.992	USD
Liabilitas			Liability
Utang usaha - pihak ketiga			Trade payables - third party
USD	(3.193)	(44.385.909)	USD
Aset moneter			Monetary assets
USD	1.353.684	18.817.569.738	USD
	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp	
Aset			Assets
Bank			Banks
USD	260.810	3.776.794.533	USD
Piutang usaha - pihak ketiga			Trade receivables - third parties
USD	782.049	11.324.855.725	USD
Aset moneter			Monetary assets
USD	1.042.859	15.101.650.258	USD

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to banks, other receivables - related parties, other payables - related parties, lease liabilities and financing payable.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following tables are the carrying amount, by maturity, of the Group's financial asset and liability related to interest rate risk:

31 Juli 2021/July 31, 2021							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	3.403.728.242	-	-	-	-	3.403.728.242
Piutang lain-lain - pihak berelasi/Other receivables - related parties	6,00%	5.463.481.225	-	-	-	-	5.463.481.225
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang lain-lain - pihak berelasi/Other payables - related parties	6,00%	4.957.085.493	-	-	-	-	4.957.085.493
Liabilitas sewa/Lease liabilities	5,32%	1.124.683.952	2.001.482.127	-	-	-	3.126.166.079
Utang pembiayaan/Financing payables	11,50%	628.026.433	628.026.432	418.684.288	-	-	1.674.737.153
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	4.918.868.553	-	-	-	-	4.918.868.553
Piutang lain-lain - pihak berelasi/Other receivables - related parties	6,00%	9.806.636.449	-	-	-	-	9.806.636.449

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/ Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	6,00%	12.490.288.896	-	-	-	12.490.288.896
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,32%	595.689.284	2.827.192.988	-	-	3.422.882.272
Utang pembiayaan/ Financing payables	11,50%	628.026.433	628.026.432	628.026.432	157.006.608	2.041.085.905
31 Desember 2019/December 31, 2019						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	6.214.045.989	-	-	-	6.214.045.989
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	6,00%	9.286.861.917	-	-	-	9.286.861.917
Liabilitas/ Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	6,00%	13.379.370.177	-	-	-	13.379.370.177
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,61% - 11,50%	692.810.159	628.026.432	628.026.432	785.033.040	2.733.896.063
31 Desember 2018/December 31, 2018						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	10.948.836.397	-	-	-	10.948.836.397
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	6,00%	8.949.980.233	-	-	-	8.949.980.233
Liabilitas/ Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,61%	61.849.182	64.783.730	-	-	126.632.912

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

	31 Juli 2021/ July 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	2018	
Bank	3.403.728.242	4.918.868.553	6.214.045.989	10.948.836.397	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	127.158.718.917	79.815.598.617	49.511.450.554	15.622.633.225	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	159.258.125	36.754.794	83.402.426	-	Third parties
Pihak berelasi	5.463.481.225	9.806.636.449	9.286.861.917	8.949.980.233	Related parties
Total	136.185.186.509	94.577.858.413	65.095.760.886	35.521.449.855	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

31 Juli 2021/July 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
Bank	3.403.728.242	-	-	3.403.728.242
Piutang usaha - pihak ketiga	14.143.821.011	113.014.897.906	8.634.980.504	135.793.699.421
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	159.258.125	-	-	159.258.125
Pihak berelasi	5.463.481.225	-	-	5.463.481.225
Total	23.170.288.603	113.014.897.906	8.634.980.504	144.820.167.013

Banks
Trade receivables - third parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties - net, and other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018:

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total	
Bank	4.918.868.553	-	-	4.918.868.553	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga	12.456.471.970	67.359.126.647	4.082.846.568	83.898.445.185	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	36.754.794	-	-	36.754.794	Other receivables
Pihak berelasi	9.806.636.449	-	-	9.806.636.449	Third parties
Total	27.218.731.766	67.359.126.647	4.082.846.568	98.660.704.981	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total	
Bank	6.214.045.989	-	-	6.214.045.989	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga	-	49.511.450.554	-	49.511.450.554	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	83.402.426	-	-	83.402.426	Other receivables
Pihak berelasi	9.286.861.917	-	-	9.286.861.917	Third parties
Total	15.584.310.332	49.511.450.554	-	65.095.760.886	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total	
Bank	10.948.836.397	-	-	10.948.836.397	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga	-	15.622.633.225	-	15.622.633.225	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8.949.980.233	-	-	8.949.980.233	Other receivables - related parties
Total	19.898.816.630	15.622.633.225	-	35.521.449.855	Total

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they are due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended
July 31, 2021 And Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Juli 2021/July 31, 2021						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang usaha						
Pihak ketiga	35.314.572.079	-	-	-	35.314.572.079	35.314.572.079
Pihak berelasi	144.000.000	-	-	-	144.000.000	144.000.000
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	568.926.174	-	-	-	568.926.174	568.926.174
Pihak berelasi	4.957.085.493	-	-	-	4.957.085.493	4.957.085.493
Beban akrual	10.760.476.448	-	-	-	10.760.476.448	10.760.476.448
Liabilitas sewa	1.124.683.952	2.001.482.127	-	-	3.126.166.079	3.126.166.079
Utang pembiayaan	628.026.433	628.026.432	418.684.288	-	1.674.737.153	1.674.737.153
Obligasi konversi	-	5.198.058.279	-	-	5.198.058.279	5.198.058.279
Total Liabilitas	53.497.770.579	7.827.566.838	418.684.288	-	61.744.021.705	61.744.021.705
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang usaha - pihak ketiga	17.147.541.274	-	-	-	17.147.541.274	17.147.541.274
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	778.684.270	-	-	-	778.684.270	778.684.270
Pihak berelasi	12.490.288.896	-	-	-	12.490.288.896	12.490.288.896
Beban akrual	6.038.130.719	-	-	-	6.038.130.719	6.038.130.719
Liabilitas sewa	595.689.284	2.827.192.988	-	-	3.422.882.272	3.422.882.272
Utang pembiayaan	628.026.433	628.026.432	785.033.040	-	2.041.085.905	2.041.085.905
Obligasi konversi	-	4.971.705.563	-	-	4.971.705.563	4.971.705.563
Total Liabilitas	37.678.360.876	8.426.924.983	785.033.040	-	46.890.318.899	46.890.318.899

Liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Lease liabilities
Financing payables
Convertible bonds
Total Liabilities

Liabilities
Trade payables -
third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Lease liabilities
Financing payables
Convertible bonds
Total Liabilities

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended
July 31, 2021 And Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang usaha - pihak ketiga	11.532.418.672	445.579.502	-	-	11.977.998.174	11.977.998.174
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	314.640.499	-	-	-	314.640.499	314.640.499
Pihak berelasi	13.379.370.177	-	-	-	13.379.370.177	13.379.370.177
Beban akrual	212.160.856	-	-	-	212.160.856	212.160.856
Utang pembiayaan	692.810.159	628.026.432	1.413.059.472	-	2.733.896.063	2.733.896.063
Obligasi konversi	-	16.026.189.019	-	-	16.026.189.019	16.026.189.019
Total Liabilitas	26.131.400.363	17.099.794.953	1.413.059.472	-	44.644.254.788	44.644.254.788
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang usaha - pihak ketiga	6.122.292.528	-	-	-	6.122.292.528	6.122.292.528
Utang lain-lain - pihak ketiga	498.342.001	-	-	-	498.342.001	498.342.001
Beban akrual	17.644.727	-	-	-	17.644.727	17.644.727
Utang pembiayaan	61.849.182	64.783.730	-	-	126.632.912	126.632.912
Obligasi konversi	-	13.921.601.997	-	-	13.921.601.997	13.921.601.997
Total Liabilitas	6.700.128.438	13.986.385.727	-	-	20.686.514.165	20.686.514.165

Liabilities
Trade payables -
third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Financing payables
Convertible bonds
Total Liabilities

Liabilities
Trade payables -
third parties
Other payables -
third parties
Accrued expenses
Financing payables
Convertible bonds
Total Liabilities

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2020, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the ratio calculations are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Total liabilitas	102.468.401.681	75.453.025.665	64.596.591.937	31.886.934.900	Total liabilities
Kas dan bank	4.754.185.392	6.968.119.626	6.502.336.819	15.191.747.680	Cash and banks
Liabilitas neto	97.714.216.289	68.484.906.039	58.094.255.118	16.695.187.220	Net debt
Total ekuitas	129.400.395.840	120.441.227.251	101.578.930.808	92.210.394.245	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,76	0,57	0,57	0,18	Debt-to-equity ratio

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Juli 2021/July 31, 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	4.754.185.392	4.754.185.392	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	127.158.718.917	127.158.718.917	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	159.258.125	159.258.125	Third parties
Pihak berelasi	5.463.481.225	5.463.481.225	Related parties
Total Aset Keuangan	137.535.643.659	137.535.643.659	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	35.314.572.079	35.314.572.079	Third parties
Pihak berelasi	144.000.000	144.000.000	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	568.926.174	568.926.174	Third parties
Pihak berelasi	4.957.085.493	4.957.085.493	Related parties
Beban akrual	10.760.476.448	10.760.476.448	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.126.166.079	3.126.166.079	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.674.737.153	1.674.737.153	Financing payable
Obligasi konversi	5.198.058.279	5.198.058.279	Convertible bonds
Total Liabilitas Keuangan	61.744.021.705	61.744.021.705	Total Financial Liabilities
31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	6.968.119.626	6.968.119.626	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	79.815.598.617	79.815.598.617	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	36.754.794	36.754.794	Third parties
Pihak berelasi	9.806.636.449	9.806.636.449	Related parties
Total Aset Keuangan	96.627.109.486	96.627.109.486	Total Financial Assets

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang usaha - pihak ketiga	17.147.541.274	17.147.541.274	Trade payables - third parties		
Utang lain - lain			Other payables		
Pihak ketiga	778.684.270	778.684.270	Third parties		
Pihak berelasi	12.490.288.896	12.490.288.896	Related parties		
Beban akrual	6.038.130.719	6.038.130.719	Accrued expenses		
Liabilitas sewa	3.422.882.272	3.422.882.272	Lease liabilities		
Utang pembiayaan	2.041.085.905	2.041.085.905	Financing payable		
Obligasi konversi	4.971.705.563	4.971.705.563	Convertible bonds		
Total Liabilitas Keuangan	46.890.318.899	46.890.318.899	Total Financial Liabilities		
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:		
Kas dan bank	6.502.336.819	6.502.336.819	Cash and banks		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	49.511.450.554	49.511.450.554	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain - lain			Other receivables		
Pihak ketiga	83.402.426	83.402.426	Third parties		
Pihak berelasi	9.286.861.917	9.286.861.917	Related parties		
Total Aset Keuangan	65.384.051.716	65.384.051.716	Total Financial Assets		
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang usaha - pihak ketiga	11.977.998.174	11.977.998.174	Trade payables - third parties		
Utang lain - lain			Other payables		
Pihak ketiga	314.640.499	314.640.499	Third parties		
Pihak berelasi	13.379.370.177	13.379.370.177	Related parties		
Beban akrual	212.160.856	212.160.856	Accrued expenses		
Utang pembiayaan	2.733.896.063	2.733.896.063	Financing payables		
Obligasi konversi	16.026.189.019	16.026.189.019	Convertible bond		
Total Liabilitas Keuangan	44.644.254.788	44.644.254.788	Total Financial Liabilities		

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	15.191.747.680	15.191.747.680	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	15.622.633.225	15.622.633.225	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8.949.980.233	8.949.980.233	Other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	39.764.361.138	39.764.361.138	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	6.122.292.528	6.122.292.528	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	498.342.001	498.342.001	Other payables - third parties
Beban akrual	17.644.727	17.644.727	Accrued expenses
Utang pembiayaan	126.632.912	126.632.912	Financing payables
Obligasi konversi	13.921.601.997	13.921.601.997	Convertible bond
Total Liabilitas Keuangan	20.686.514.165	20.686.514.165	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang pembiayaan dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan lembaga pembiayaan.
3. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
1. Cash and banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amounts of financing payable and lease liabilities approximate their fair value because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. The fair value of convertible bond is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan iklan media digital, pengembangan aplikasi perangkat lunak, konsultasi merek, penjualan macam-macam produk dan PPOB dan komisi.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of digital media advertising, software application development, brand consulting, sales of various products and PPOB and commission.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Juli 2021/July 31, 2021							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenue	20.055.857.698	62.413.993.854	24.084.570.978	236.282.517.325	5.234.429.097	348.071.368.952	(7.006.950)	348.064.362.002
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	19.997.399.140	39.825.725.556	10.741.849.293	233.805.797.436	2.852.483.702	307.223.255.127	(7.006.950)	307.216.248.177
Laba kotor/Gross profit	58.458.558	22.588.268.298	13.342.721.685	2.476.719.889	2.381.945.395	40.848.113.825	-	40.848.113.825
Beban usaha/Operating expenses	2.513.575.605	8.817.588.054	12.348.271.853	1.490.036.912	16.803.942	25.186.276.366	(734.454.947)	24.451.821.419
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	(2.455.117.047)	13.770.680.244	994.449.832	986.682.977	2.365.141.453	15.661.837.459	734.454.947	16.396.292.406
Pendapatan keuangan/Finance income	34.504	179.981.737	812.295.359	20.669.255	290.665	1.013.271.520	(648.610.421)	364.661.099
Laba (rugi) selisih kurs - neto/Gain (loss) on foreign exchange	372.520	418.390.907	83.653.063	-	-	502.416.490	-	502.416.490
Beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha/Allowance for expected credit losses of trade receivable	(3.711.479)	(1.231.682.640)	(3.316.739.817)	-	-	(4.552.133.936)	-	(4.552.133.936)
Beban keuangan/Finance expenses	(27.582.844)	(918.331.118)	(345.971.827)	(11.141.917)	-	(1.303.027.706)	648.610.421	(654.417.285)
Lain-lain - neto/Others - net	168.039.774	(191.319.860)	345.942.771	-	124.138.365	446.801.050	(734.454.947)	(287.653.897)
Total Penghasilan (Beban) Lain- Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	137.152.475	(1.742.960.974)	(2.420.820.451)	9.527.338	124.429.030	(3.892.672.582)	(734.454.947)	(4.627.127.529)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	(2.317.964.572)	12.027.719.270	(1.426.370.619)	996.210.315	2.489.570.483	11.769.164.877	-	11.769.164.877
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	(489.497.367)	(2.801.087.780)	165.735.837	-	-	(3.124.849.310)	-	(3.124.849.310)
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	(2.807.461.939)	9.226.631.490	(1.260.634.782)	996.210.315	2.489.570.483	8.644.315.567	-	8.644.315.567
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	134.257.001	532.158.550	-	-	666.415.551	(125.209.813)	541.205.738
Total laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	(2.807.461.939)	9.360.888.491	(728.476.232)	996.210.315	2.489.570.483	9.310.731.118	(125.209.813)	9.185.521.305

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Juli 2021/July 31, 2021						
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination
Aset segmen/Assets segment	36.685.784.213	69.914.087.669	156.197.898.642	10.728.860.848	8.734.963.036	282.261.594.408	(50.392.796.887)
Liabilitas segmen /Liabilities segment	3.519.743.100	77.020.297.070	33.906.209.322	7.098.858.320	1.057.430.449	122.602.538.261	(20.134.136.580)
Informasi lain/Other information:							
Penyusutan/Depreciation	3.103.001.529	232.537.972	3.256.490.167	30.485.175	-	6.622.514.843	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Juli 2020/July 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenue	18.332.034.850	42.260.524.412	18.074.568.291	196.819.560.560	2.794.174.948	278.280.863.061	-	278.280.863.061
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	12.991.727.713	27.364.306.000	4.994.962.173	195.129.320.301	930.085.491	241.410.401.678	-	241.410.401.678
Laba kotor/Gross profit	5.340.307.137	14.896.218.412	13.079.606.118	1.690.240.259	1.864.089.457	36.870.461.383	-	36.870.461.383
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	379.215.023	2.530.166.867	13.134.096.329	1.239.767.930	-	17.283.246.149	-	17.283.246.149
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	4.961.092.114	12.366.051.545	(54.490.211)	450.472.329	1.864.089.457	19.587.215.234	-	19.587.215.234
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>	881.883	46.064.969	575.210.138	-	-	622.156.990	-	622.156.990
Laba (rugi) selisih kurs - neto/ <i>Gain (loss) on foreign exchange</i>	-	385.984.239	(445.559.934)	-	-	(59.575.695)	-	(59.575.695)
Beban keuangan/ <i>Finance expenses</i>	-	(1.202.519.588)	(29.319.905)	-	-	(1.231.839.493)	13.649.493	(1.218.190.000)
Lain-lain - neto/ <i>Others - net</i>	359.147	13.887.908	(20.493.756)	11.819.810	-	5.573.109	(13.649.493)	(8.076.384)
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	1.241.030	(756.582.472)	79.836.543	11.819.810	-	(663.685.089)	-	(663.685.089)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	4.962.333.144	11.609.469.073	25.346.332	462.292.139	1.864.089.457	18.923.530.145	-	18.923.530.145
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	-	70.256.050	8.277.308	-	-	78.533.358	-	78.533.358
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	4.962.333.144	11.679.725.123	33.623.640	462.292.139	1.864.089.457	19.002.063.503	-	19.002.063.503
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	(43.669.002)	112.214.078	-	-	68.545.076	40.504.541	109.049.617
Total laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	4.962.333.144	11.636.056.121	145.837.718	462.292.139	1.864.089.457	19.070.608.579	40.504.541	19.111.113.120

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Juli 2020/July 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination
Aset segmen/Assets segment	30.623.006.352	53.241.485.343	143.428.130.679	10.932.061.954	7.931.757.689	246.156.442.017	(27.251.757.161)
Liabilitas segmen /Liabilities segment	2.697.248.597	56.852.865.805	29.241.803.100	9.351.356.781	576.612.872	98.719.887.155	-
Informasi lain/Other information:							
Penyusutan/Depreciation	3.036.375.387	207.461.170	2.868.322.472	44.252.156	-	6.156.411.185	-

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenue	30.388.513.220	68.333.003.834	30.349.852.686	307.231.650.923	4.791.349.038	441.094.369.701	(2.156.489.768)	438.937.879.933
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	23.617.768.154	50.794.166.411	8.562.767.939	304.203.169.308	2.784.655.558	389.962.527.370	(2.156.489.768)	387.806.037.602
Laba kotor/Gross profit	6.770.745.066	17.538.837.423	21.787.084.747	3.028.481.615	2.006.693.480	51.131.842.331	-	51.131.842.331
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	1.483.359.491	6.292.480.284	25.007.679.015	2.168.379.591	30.000.000	34.981.898.381	-	34.981.898.381
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	5.287.385.575	11.246.357.139	(3.220.594.268)	860.102.024	1.976.693.480	16.149.943.950	-	16.149.943.950
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>	973.290	248.985.948	1.656.696.554	-	-	1.906.655.792	(1.284.212.643)	622.443.149
Laba (rugi) selisih kurs - neto/ <i>Gain (loss) on foreign exchange</i>	-	(176.220.645)	(465.151.049)	-	-	(641.371.694)	-	(641.371.694)
Beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha/ <i>Allowance for expected credit losses of trade receivable</i>	(36.171.888)	(1.755.846.226)	(2.290.828.455)	-	-	(4.082.846.569)	-	(4.082.846.569)
Beban keuangan/ <i>Finance expenses</i>	(1.307.024)	(2.153.217.552)	(475.336.425)	(21.363.349)	-	(2.651.224.350)	1.284.212.643	(1.367.011.707)
Lain-lain - neto/ <i>Others - net</i>	920.512	547.849.942	733.670.776	28.804.712	660.000	1.311.905.942	-	1.311.905.942
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	(35.585.110)	(3.288.448.533)	(840.948.599)	7.441.363	660.000	(4.156.880.879)	-	(4.156.880.879)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	5.251.800.465	7.957.908.606	(4.061.542.867)	867.543.387	1.977.353.480	11.993.063.071	-	11.993.063.071
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	(766.443.490)	(2.693.025.613)	260.076.767	-	-	(3.199.392.336)	-	(3.199.392.336)
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	4.485.356.975	5.264.882.993	(3.801.466.100)	867.543.387	1.977.353.480	8.793.670.735	-	8.793.670.735
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	(180.631.295)	(157.726.482)	-	-	(338.357.777)	166.767.718	(171.590.059)
Tota laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	4.485.356.975	5.084.251.698	(3.959.192.582)	867.543.387	1.977.353.480	8.455.312.958	166.767.718	8.622.080.676

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen/Assets segment	17.238.972.717	64.136.248.299	139.539.259.772	9.813.147.305	5.538.878.681	236.266.506.774	(40.372.253.858)	195.894.252.916
Liabilitas segmen /Liabilities segment	5.326.062.112	55.289.578.668	25.071.854.176	8.080.355.925	753.104.915	94.520.955.796	(19.067.930.131)	75.453.025.665
Informasi lain/Other information:								
Penyusutan/Depreciation	5.252.805.050	391.640.508	5.695.537.840	64.346.544	-	11.404.329.942	-	11.404.329.942

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenue	13.621.150.000	92.354.373.920	28.177.438.985	110.281.721.693	434.257.351	244.868.941.949	-	244.868.941.949
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	14.600.527.829	-50.481.375.572	4.765.355.253	107.268.426.703	472.181.817	177.587.867.174	-	177.587.867.174
Laba kotor/Gross profit	(979.377.829)	41.872.998.348	23.412.083.732	3.013.294.990	(37.924.466)	67.281.074.775	-	67.281.074.775
Beban usaha/Operating expenses	16.472.620.625	33.756.269.354	6.572.680.893	899.940.966	40.108.706	57.741.620.544	-	57.741.620.544
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	(17.451.998.454)	8.116.728.994	16.839.402.839	2.113.354.024	(78.033.172)	9.539.454.231	-	9.539.454.231
Pendapatan keuangan/Finance income		1.030.902.999	257.914.887			1.288.817.886	(919.591.702)	369.226.184
Laba (rugi) selisih kurs - neto/Gain (loss) on foreign exchange		(149.481.990)	(73.766.194)			(223.248.184)		(223.248.184)
Beban keuangan/Finance expenses	(492.571)	(1.606.910.335)	(49.301.778)	(4.310.000)	-	(1.661.014.684)	919.591.702	(741.422.982)
Lain-lain - neto/Others - net	185.355	3.201.920.672	1.039.626.073	-	-	4.241.732.100	(4.460.243.913)	(218.511.813)
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	(307.216)	2.476.431.346	1.174.472.988	(4.310.000)	-	3.646.287.118	(4.460.243.913)	(813.956.795)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	(17.452.305.670)	10.593.160.340	18.013.875.827	2.109.044.024	(78.033.172)	13.185.741.349	(4.460.243.913)	8.725.497.436
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	-	(2.482.926.593)	(184.346.565)	-	-	(2.667.273.158)	-	(2.667.273.158)
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	(17.452.305.670)	8.110.233.747	17.829.529.262	2.109.044.024	(78.033.172)	10.518.468.191	(4.460.243.913)	6.058.224.278
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	397.711.009	-	107.735.320	-	505.446.329	(180.752.619)	324.693.710
Total laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	(17.452.305.670)	8.507.944.756	17.829.529.262	2.216.779.344	(78.033.172)	11.023.914.520	(4.640.996.532)	6.382.917.988

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen/Assets segment	20.835.164.395	130.478.213.252	30.396.771.956	9.605.169.495	3.477.692.371	194.793.011.469	(28.617.488.724)	166.175.522.745
Liabilitas segmen /Liabilities segment	867.800.632	68.521.521.400	6.725.720.903	7.924.121.210	-	84.039.164.145	(19.442.572.208)	64.596.591.937
Informasi lain/Other information:								
Penyusutan/Depreciation	1.127.314.325	4.068.603.604	1.211.088.860	125.332.760	-	6.532.339.549	-	6.532.339.549

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Pendapatan/Revenue	65.018.596.113	56.916.731.958	12.639.388.509	-	-	134.574.716.580	(7.805.314.782)	126.769.401.798
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	45.134.135.077	37.466.866.932	4.941.244.233	-	-	87.542.246.242	(7.805.314.782)	79.736.931.460
Laba kotor/Gross profit	19.884.461.036	19.449.865.026	7.698.144.276	-	-	47.032.470.338	-	47.032.470.338
Beban usaha/Operating expenses	3.761.116.141	17.059.749.042	4.988.552.917	-	-	25.809.418.100	-	25.809.418.100
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	16.123.344.895	2.390.115.984	2.709.591.359	-	-	21.223.052.238	-	21.223.052.238
Pendapatan keuangan/Finance income	58.409.815	461.196.418	90.937.705	-	-	610.543.938	-	610.543.938
Laba (rugi) selisih kurs - neto/Gain (loss) on foreign exchange	(30.929.366)	(246.955.933)	(1.548.586)	-	-	(279.433.885)	-	(279.433.885)
Beban keuangan/Finance expenses	-	(390.154.993)	(70.481.988)	-	-	(460.636.981)	-	(460.636.981)
Lain-lain - neto/Others - net	(5.584.465)	10.546.470.088	3.721.121.996	-	-	14.262.007.619	(15.112.905.827)	(850.898.208)
Total Penghasilan (Beban) Lain- Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	21.895.984	10.370.555.580	3.740.029.127	-	-	14.132.480.691	(15.112.905.827)	(980.425.136)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	16.145.240.879	12.760.671.564	6.449.620.486	-	-	35.355.532.929	(15.112.905.827)	20.242.627.102
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	9.035.400	(429.302.644)	(226.495.326)	-	-	(646.762.570)	-	(646.762.570)
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	16.154.276.279	12.331.368.920	6.223.125.160	-	-	34.708.770.359	(15.112.905.827)	19.595.864.532
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	2.616.065	224.523.234	79.199.654	-	-	306.338.953	(3.574.565)	302.764.388
Laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income	16.156.892.344	12.555.892.154	6.302.324.814	-	-	35.015.109.312	(15.116.480.392)	19.898.628.920

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Iklan media digital/ Digital media advertising	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek/ Brand consulting	Penjualan macam- macam produk dan PPOB/ Sales of various products and PPOB	Komisi/ Commission	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen/Assets segment	34.431.420.256	108.499.090.480	28.996.830.950	-	-	171.927.341.686	(47.830.012.541)	124.097.329.145
Liabilitas segmen/Liabilities segment	16.798.376.715	35.228.594.885	5.186.801.715	-	-	57.213.773.315	(25.326.838.415)	31.886.934.900
Informasi lain/Other information:								
Penyusutan/Depreciation	1.896.888.473	1.094.227.921	278.690.984	-	-	3.269.807.378	-	3.269.807.378

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE COMPANY**

	31 Juli/July 31		31 Desember/December 31,			
	2021	(Tidak diaudit/ unaudited) 2020	2020	2019	2018	
Laba neto untuk perhitungan saham	7.568.491.983	17.161.141.266	7.504.881.464	4.736.069.334	17.817.524.627	Net income for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	9.348.360.000	9.182.420.000	9.194.240.384	9.182.420.000	7.193.456.055	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba neto per saham dasar	0,81	1,87	0,82	0,52	2,48	Basic earnings per share

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

32. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

a. Significant noncash investing activities

	31 Desember/December 31,				
	31 Juli 2021/ July 31, 2021	2020	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-		3.258.000.000	-	Addition of fixed assets through financing payable

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	<u>Utang pihak berelasi/ Due to related parties</u>	<u>Utang pembiayaan/ Financing payable</u>	<u>Total</u>	
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	13.379.370.177	2.733.896.063	16.113.266.240	Net debt as of December 31, 2019
Nonkas	-	-	-	Non-cash
Arus kas	(889.081.281)	(692.810.158)	(1.581.891.439)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	12.490.288.896	2.041.085.905	14.531.374.801	Net debt as of December 31, 2020
Nonkas	-	-	-	Non-cash
Arus kas	(7.533.203.403)	(366.348.752)	(7.899.552.155)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Juli 2021	4.957.085.493	1.674.737.153	6.631.822.646	Net debt as of July 31, 2021

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Kimia Farma

Pada tanggal 18 September 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Kimia Farma sehubungan dengan kerjasama *project visual store Kimia Farma* yang dipasang pada gerai milik PT Kimia Farma, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penggunaan *platform Kimia Farma Mind*; dan
- Pemasangan media interaktif DAV Kimia Farma *Mind*.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Kimia Farma telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *project visual store Kimia Farma* tersebut telah selesai.

PT Bank Panin Tbk

Pada 29 Juni 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk No. 029/P-WIR/I/2019 sehubungan dengan jasa "*Marketing Communication Plan & Development*", dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Marketing Communication Plan of Super Bonanza*;
- Marketing Communication Plan of E-Banking*;
- Marketing Communication Plan of KPR dan KPM*;
- Marketing Communication Plan of Credit Card and Debit Card*;
- Marketing Communication Plan of Corporate*;
- Marketing Communication Plant of Gift*.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Bank Panin Tbk telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan jasa "*Marketing Communication Plan & Development*" tersebut telah selesai.

PT Sirius Surya Sentosa

Pada Desember 2018, Entitas Induk bekerja sama dengan PT Sirius Surya Sentosa dengan menyediakan aplikasi *Layar Interaktif + Game* untuk dengan nilai pekerjaan sebesar Rp14.855.738.000 (empat belas milyar delapan ratus lima puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu Rupiah), yang berlaku 18 sampai dengan 24 minggu kerja sejak perjanjian disetujui. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa *level* tahapan sebagai berikut:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

Entitas Induk dan PT Sirius Surya Sentosa telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *project aplikasi Layar Interaktif + Game* tersebut telah selesai.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Kimia Farma

On September 18, 2018, the Company entered into agreement with PT Kimia Farma regarding the *project visual store Kimia Farma* which will be installed on the Kimia Farma outlets, which include as follows:

- Usage of *platform Kimia Farma Mind*; and
- Installation of the interactive media DAV Kimia Farma *Mind*.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 17, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Kimia Farma have terminated this agreement because the Kimia Farma visual store project has been completed.

PT Bank Panin Tbk

On June 29, 2018, the Company entered into agreement with PT Bank Panin Tbk No. 029/P-WIR/I/2019 regarding "*Marketing Communication Plan & Development*" service, which include as follows:

- Marketing Communication Plan of Super Bonanza*;
- Marketing Communication Plan of E-Banking*;
- Marketing Communication Plan of KPR dan KPM*;
- Marketing Communication Plan of Credit Card and Debit Card*;
- Marketing Communication Plan of Corporate*;
- Marketing Communication Plan of Gift*.

This agreement is valid for two (2) years from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Bank Panin Tbk have terminated this agreement because the "*Marketing Communication Plan & Development*" service has been completed.

PT Sirius Surya Sentosa

On December 2018, the Company collaborate with PT Sirius Surya Sentosa by providing an *Interactive Screen + Game application* for an event, with work of value of Rp14,855,738,000 (fourteen billion eight hundred fifty-five million seven hundred thirty-eight thousand Rupiah), which is valid for 18 to 24 working weeks from the date of engagement. This work consists of several level of the stages as follows:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

The Company and PT Sirius Surya Sentosa have terminated this agreement because the *Interactive Screen + Game application* project has been completed.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Surya Karya Berdikari

Pada tanggal 14 Januari 2019, Entitas Induk menyetujui kerjasama dengan PT Surya Karya Berdikari sehubungan dengan pekerjaan untuk pengembangan dan penyesuaian sistem pemasaran melalui *augmented reality* yang diberi nama "Aplikasi Berdikari Mobile Apps" dengan nilai pekerjaan Rp9.090.909.090, berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 14 Januari 2020. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Surya Karya Berdikari telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Laut Biru Teknologi

Pada April 2019, Entitas Induk, ATK, VMR, dan TAM menciptakan sebuah acara dalam bentuk aplikasi Layar Interaktif dan *Game* untuk acara yang disebut proposal untuk PT Laut Biru Teknologi, yang terdiri dari dua konsep kerja yang disebut "Konsep Ide 01: Layar Interaktif di Lokasi" dan "Konsep Ide 02: Aplikasi Seluler AR dengan *game* mini". Pekerjaan ini terdiri dari beberapa level tahapan sebagai berikut:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

Entitas Induk, ATK, VMR, dan TAM telah mengakhiri perjanjian ini dengan PT Laut Biru Teknologi dikarenakan proyek aplikasi Layar Interaktif dan *Game* tersebut telah selesai.

PT Cerdas Digital Nusantara

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Cerdas Digital Nusantara (CDN) sehubungan dengan CDN akan menyediakan layanan untuk Entitas Induk dan Entitas Induk akan membayar sejumlah biaya yang telah disepakati atas penggunaan layanan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Surya Karya Berdikari

On January 14, 2019, the Company entered into agreement with PT Surya Karya Berdikari regarding developing and adjusting the marketing system through *augmented reality* technology named "Berdikari Mobile Apps" with value of works is Rp9,090,909,090, this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 14, 2020. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Surya Karya Berdikari have terminated this agreement.

PT Laut Biru Teknologi

On April 2019, the Company, ATK, VMR dan TAM created an event in the form of Interactive Screen and Game app for event called proposal for PT Laut Biru Teknologi which consists of two work concepts called "Idea Concept 01: On-Site Interactive Screen" and "Idea Concept 02" AR Mobile App with mini games". This work consists of several level of the stages as follows:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

The Company, ATK, VMR dan TAM have terminated this agreement with PT Laut Biru Teknologi because the Interactive Screen and Game app project has been completed.

PT Cerdas Digital Nusantara

On September 1, 2020, the Company entered into agreement with PT Cerdas Digital Nusantara (CDN) whereby CDN will provide Services to the Company and the Company will pay an agreed amount of fees for the use of services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on August 31, 2023. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dian Komunikasi

Pada 6 Januari, 8 Januari, 17 Januari, 10 Maret, dan 15 April 2020 Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brandmark Recommendation;*
- b. *Brand Visual System Design;*
- c. *Three Brand Application Design;*
- d. *Brand Guideline.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Dian Komunikasi telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)* tersebut telah selesai.

Pada tanggal 3 Januari, 13 Januari, 6 Februari, 15 Juni, dan 26 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Design)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brand Platform Recommendation;*
- b. *Brand Tone of Voice;*
- c. *Brandline/Tagline Recommendation;*
- d. *Brand Architecture Strategy.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 29 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Implementation*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brand Visual Identity;*
- b. *Brand Audit.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 13 Maret 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Strategy*, untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Dian Komunikasi

On January 6, January 8, January 17, March 10, and April 15, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Brand Development Program (Strategy + Collaterals), with the following stages of work as follows:

- a. *Brandmark Recommendation;*
- b. *Brand Visual System Design;*
- c. *Three Brand Application Design;*
- d. *Brand Guideline.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Dian Komunikasi have terminated this agreement because the Brand Development Program (Strategy + Collaterals) services has been completed.

On January 3, January 13, February 6, June 15 and June 26, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Brand Design Development (Identity + Design) services, with the following stages of work as follows:

- a. *Brand Platform Recommendation;*
- b. *Brand Tone of Voice;*
- c. *Brandline/Tagline Recommendation;*
- d. *Brand Architecture Strategy.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On June 29, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Brand Implementation services, with the following stages of work as follows:

- a. *Brand Visual Identity;*
- b. *Brand Audit.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On March 13, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Brand Strategy services for the creation of Brand Visual Identity.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Pada 13 April 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Design* untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 9 Januari, 14 Januari, 21 Januari, 11 Februari, 25 Februari, 12 Maret, 16 Maret, 8 April, dan 5 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design Development (Identity + Collaterals)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 20 Januari, 17 Februari, dan 10 April 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design Development (Strategy + Design)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 6 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Strategy*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit;*
- Brand Strategy Localization.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Dian Komunikasi (continued)

On April 13, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding *Brand Design* services for the creation of *Brand Visual Identity*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On January 9, January 14, January 21, February 11, March 12, March 16, April 8, and June 5, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design Development (Identity + Collaterals)*, with the following stages of work as follows:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 20, February 17, and April 10, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design Development (Strategy + Design)*, with the following stages of work as follows:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 6, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Strategy*, with the following stages of work as follows:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit;*
- Brand Strategy Localization.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (lanjutan)

Pada 10 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Quotation Brand Identity*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Website Interface Design;*
- Technical Development;*
- Post Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 18 Maret, 14 Agustus 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 3 Agustus 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Web Development Program (Design)* untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Komputindo Makmur Sejahtera telah mengakhiri perjanjian ini jasa *Web Development Program (Design)* untuk pembuatan *Brand Visual Identity* tersebut telah selesai.

API Consultancy

Pada tanggal 6 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (continued)

On June 10, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Quotation Brand Identity*, with the following stages of work as follows:

- Website Interface Design;*
- Technical Development;*
- Post Development.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On March 18, and August 14, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design*, with the following stages of work as follows:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On August 3, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Web Development Program (Design)* services for the creation of *Brand Visual Identity*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Komputindo Makmur Sejahtera have terminated this agreement because the *Web Development Program (Design)* services for the creation of *Brand Visual Identity*, has been completed.

API Consultancy

On January 6, 2020, the Company entered into agreement appointment of API Consultancy as *marketing agent* to market and find *Branding Consultant* projects in the *Brand Development Program (Strategy)*. This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

API Consultancy (lanjutan)

Entitas Induk dan API Consultancy telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)* tersebut telah selesai.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan MAG Consultant Inc telah melakukan perpanjangan perjanjian ini (catatan 35).

ATK

PT Dian Komunikasi

Pada bulan Januari 2018, ATK dan PT Dian Komunikasi bekerja sama terkait pengadaan *Interactive Screen and Game App* untuk event dengan dengan *level* pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

API Consultancy (continued)

The Company and API Consultancy have terminated this agreement because the marketing agent to market and find Branding Consultant projects in the Brand Development Program (Strategy) has been completed.

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, the Company entered into agreement appointment of MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find Branding Consultant projects in the Brand Development Program (Strategy). This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 6, 2021, the Company entered into agreement appointment of MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find Branding Consultant projects in the Brand Development Program (Strategy). This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

This agreement is valid for three (3) year and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and MAG Consultant Inc have extended this agreement (note 35).

ATK

PT Dian Komunikasi

In January 2018, ATK and PT Dian Komunikasi collaborated on the procurement of Interactive Screen and Game App for events with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ATK (lanjutan)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku 18 sampai dengan 24 minggu
terhitung sejak perjanjian ini disetujui.

Pada 3 Januari 2020, ATK mengadakan perjanjian
dengan PT Dian Komunikasi No. 002/PKS/ARE/II/2020
sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* di
Bandung dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir
tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta
ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/PKS/ARE/
VI/2020 tanggal 14 Januari 2020, ATK mengadakan
perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan
dengan jasa *Event Augmented Reality* di Semarang
dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir
tanggal 14 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta
ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/PKS/ARE/
VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, ATK mengadakan
perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan
dengan jasa *Event Augmented Reality* di Surabaya
dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir
tanggal 18 Juni 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan
lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 016/PKS/ARE/
VI/2020 tanggal 12 Mei 2020, ATK mengadakan perjanjian
dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *AR
App Development Program with 3 Animation Product*
dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir
tanggal 18 Juni 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan
lainnya diatur di dalam perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ATK (continued)

PT Dian Komunikasi (continued)

*This agreement is valid for a period of 18 to 24 weeks
from the date the agreement is agreed.*

*On January 3, 2020, ATK entered into agreement with
PT Dian Komunikasi No. 002/PKS/ARE/II/2020 regarding
Event Augmented Reality service in Bandung with the
following stages of work as follows:*

- a. Software Platform Development;*
- b. Design & Content Production;*
- c. Scripting & Programming;*
- d. Deliverable.*

*This agreement is valid for one (1) year and will be ended
on January 3, 2021. Other rights, obligations and
provisions are stipulated in the agreement.*

*On January 14, 2020, ATK entered into agreement with
PT Dian Komunikasi No. 017/PKS/ARE/VI/2020 dated
January 14, 2020 regarding Event Augmented Reality
service in Semarang with the following stages of work as
follows:*

- a. Software Platform Development;*
- b. Design & Content Production;*
- c. Scripting & Programming;*
- d. Deliverable.*

*This agreement is valid for one (1) year and will be ended
on January 14, 2021. Other rights, obligations and
provisions are stipulated in the agreement.*

*Based on cooperation agreement No. 018/PKS/ARE/
VI/2020 dated June 18, 2020, ATK entered into
agreement with PT Dian Komunikasi regarding Event
Augmented Reality service in Bandung with the following
stages of work as follows:*

- a. Software Platform Development;*
- b. Design & Content Production;*
- c. Scripting & Programming;*
- d. Deliverable.*

*This agreement is valid for one (1) year and will be ended
on June 18, 2021. Other rights, obligations and provisions
are stipulated in the agreement.*

*Based on cooperation agreement No. 016/PKS/ARE/
VI/2020 dated May 12, 2020, ATK entered into agreement
with PT Dian Komunikasi regarding AR App Development
Program with 3 Animation Product with the following
stages of work as follows:*

- a. Software Platform Development;*
- b. Design & Content Production;*
- c. Scripting & Programming;*
- d. Deliverable.*

*This agreement is valid for one (1) year and will be ended
on June 18, 2021. Other rights, obligations and provisions
are stipulated in the agreement.*

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ATK (lanjutan)

API Consultancy

Pada tanggal 3 Januari 2020, ATK mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Event AR Marketing App;*
- AR Game Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, ATK mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Event AR Marketing App;*
- AR Game Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2021, ATK mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Event AR Marketing App;*
- AR Game Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

VMR

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 15 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *4 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 4 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ATK (continued)

API Consultancy

On January 3, 2020, ATK entered into agreement with API Consultancy as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- Event AR Marketing App;*
- AR Game Development.*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 3, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, ATK entered into agreement with MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- Event AR Marketing App;*
- AR Game Development.*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 6, 2021, ATK entered into agreement with MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- Event AR Marketing App;*
- AR Game Development.*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

VMR

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On January 15, 2020, VMR entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *4 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, with the following stages of work as follows:

- 4 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

VMR (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (lanjutan)

Pada 12 April 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa 5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 5 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 17 Mei 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa 2 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 2 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada bulan September 2018 VMR bekerjasama dengan PT Dian Komunikasi untuk klien PT Dian Komunikasi terkait dengan pengadaan media elektronik untuk event, Perjanjian tersebut merupakan Perjanjian fase kedua. Jangka waktu perjanjian ini yaitu 1 tahun setelah perjanjian disetujui.

Berdasarkan perjanjian No. 014/PKS/VMR/I/2020 pada tanggal 13 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Dian Komunikasi. Kerjasama meliputi:

- Penguasaan Placement for Event: 6 Device Rental + Custom UI/UX + on Site tech Support.
- Persiapan 6 Device Rental Digital Media, Penelitian dan Pengembangan, Modul Development, Content Production, Custom UI/UX, dan penyediaan Staf dan Technical Support pada saat acara.

Perjanjian ini terhitung sejak 12 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

VMR (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (continued)

On April 12, 2021, VMR entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding 5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, with the following stages of work as follows:

- 5 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On May 17, 2021, VMR entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding 2 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, with the following stages of work as follows:

- 2 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Dian Komunikasi

In September 2018 VMR collaborated with PT Dian Komunikasi for the procurement of electronic media for client's event, the Agreement was the second phase of the Agreement. A period of 1 year after the agreement is approved.

Based on agreement No. 014/PKS/VMR/I/2020 on January 13, 2020, VMR entered into a cooperation agreement with PT Dian Komunikasi. Cooperation includes:

- Placement for Event Mastery: 6 Device Rental + Custom UI/UX + on Site tech Support.
- Preparation of 6 Digital Media Rental Devices, Research and Development, Module Development, Content Production, Custom UI/UX, and the provision of Staff and Technical Support during the event.

This agreement is effective from January 12, 2020 until January 13, 2021.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

VMR (lanjutan)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 028/PKS/VMR/II/2020 pada tanggal 24 Februari 2020, VMR mengadakan perjanjian kerjasama pemasangan dan penayangan konten pada media elektronik audit visual dan transaksi elektronik DAV 2.0 dengan PT Dian Komunikasi. Kerjasama meliputi:

- Penentuan konten;
- Penayangan konten (iklan).

Perjanjian ini terhitung sejak 24 Februari 2020 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021.

API Consultancy

Pada tanggal 3 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian dengan *API Consultancy* sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layan DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian dengan *MAG Consultant Inc* sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layan DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan *MAG Consultant Inc* sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layan DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

TAM

MAG Consultant Inc

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 004/PKS/TAM-MAG/I/2020 tanggal 6 Januari 2020, TAM mengadakan perjanjian dengan *MAG Consultant Inc* sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layan MINDSTORES.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

VMR (continued)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Based on agreement No. 028/PKS/VMR/II/2020 on February 24, 2020, VMR entered into a cooperation agreement for the installation and display of content on visual audit electronic media and DAV 2.0 electronic transactions with PT Dian Komunikasi. Cooperation includes:

- Content determination;
- Content serving (advertising).

This agreement is effective from February 24, 2020 until February 24, 2021.

API Consultancy

On January 3, 2020, VMR entered into agreement with *API Consultancy* as marketing agent to market and find DAV services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 3, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, VMR entered into agreement with *MAG Consultant Inc* as marketing agent to market and find DAV services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 6, 2021, VMR entered into agreement with *MAG Consultant Inc* as marketing agent to market and find DAV services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

TAM

MAG Consultant Inc

Based on cooperation agreement No. 004/PKS/TAM-MAG/I/2020 dated January 6, 2020, TAM entered into agreement with *MAG Consultant Inc* as marketing agent to market and find MINDSTORES services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TAM (lanjutan)

MAG Consultant Inc (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 003/PKS/TAM-MAG/I/2021 tanggal 6 Januari 2021, TAM mengadakan perjanjian *MAG Consultant Inc* sehubungan dengan penunjukan sebagai marketing agent untuk memasarkan serta mencari Layanan MINDSTORE.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada tanggal 10 Februari 2020, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan dan pengembangan *Web Development Program and 2 months Maintenance* dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Website Interface Design;*
- b. *Technical Development;*
- c. *Post Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 10 Februari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Juli 2020, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan *App Development Program (Set Up Procurement Platform)*, dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Customization;*
- b. *Integration;*
- c. *Creative Design Works;*
- d. *Content Production.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 9 Juli 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 8 Februari 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Web Development Program* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Material, Evaluation and Examination Web Development;*
- b. *E-Appraisal Web Development;*
- c. *Reporting A-Leasing and E-Appraisal Web Development;*
- d. *Policy Web Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 8 Februari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TAM (continued)

MAG Consultant Inc (continued)

Based on cooperation agreement No. 003/PKS/TAM-MAG/I/2021 dated January 6, 2021, TAM entered into agreement with *MAG Consultant Inc* as marketing agent to market and find *MINDSTORES* services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On February 10, 2020, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding the creation of *Web Development Program and 2 months Maintenance* with the following stages of work as follows:

- a. *Website Interface Design;*
- b. *Technical Development;*
- c. *Post Development.*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on July 9, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On July 9, 2020, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding the creation of an *App Development Program (Set Up Procurement Platform)* with the following stages of work as follows:

- a. *Customization;*
- b. *Integration;*
- c. *Creative Design Works;*
- d. *Content Production.*

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on July 9, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On February 8, 2021, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Web Development Program* services with the following stages of work as follows:

- a. *Material, Evaluation and Examination Web Development;*
- b. *E-Appraisal Web Development;*
- c. *Reporting A-Leasing and E-Appraisal Web Development;*
- d. *Policy Web Development.*

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on February 8, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TAM (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (lanjutan)

Pada 12 Mei 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *App Development Program (Set Up Virtual Store Platform)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 12 Mei 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada 6 Januari 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *App Development Program (Set Up Virtual Store Platform)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal Januari 6, 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 14 Januari dan 17 Mei 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *App Development Program (Set Up Procurement Platform)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TAM (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (continued)

On May 12, 2021, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *App Development Program (Set Up Virtual Store Platform)* services with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on May 12, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Dian Komunikasi

On January 6, 2021, TAM entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding to *App Development Program (Set Up Virtual Store Platform)* services with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 14 and May 17, 2021, TAM entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding to *App Development Program (Set Up Procurement Platform)* services with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, peristiwa-peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Grup.

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Perusahaan masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID - 19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the Group's management assessment, the above-mentioned events have no significant impact on the Group.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Company is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Group's consolidated financial statements.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian Pendanaan

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. 27244/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pendanaan dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), Entitas Induk memperoleh fasilitas pendanaan dengan batas maksimum Rp2.000.000.000 melalui platform Batumbu. Fasilitas ini dikenai bunga bulanan sebesar 18% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan *facility approval*, mana yang lebih pendek. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan invoice dan/atau *purchase order* (PO).

Atas fasilitas ini Entitas Induk dikenai biaya platform sebesar 3% p.a dihitung dari *plafon booked KGI*.

Fasilitas ini dijamin dengan cek/bilyet giro sebesar 125% dari *plafon* fasilitas pendanaan.

VMR

Berdasarkan perjanjian No. 27243/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021, VMR mengadakan perjanjian pendanaan dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), VMR memperoleh fasilitas pendanaan dengan batas maksimum Rp2.000.000.000 melalui platform Batumbu. Fasilitas ini dikenai bunga bulanan sebesar 18% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan *facility approval*, mana yang lebih pendek. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan invoice dan/atau *purchase order* (PO).

Atas fasilitas ini VMR dikenai biaya platform sebesar 3% p.a dihitung dari *plafon booked KGI*.

Fasilitas ini dijamin dengan cek/bilyet giro sebesar 125% dari *plafon* fasilitas pendanaan.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Finance Agreement

The Company

Based on agreement, No. 27244/BA/IX/2021 dated September 28, 2021, the Company entered into finance agreement with PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), the Company obtained finance facility with maximum credit of Rp2,000,000,000 through Batumbu platform. This facility bears a monthly interest rate of 18% per annum. The loan term is 12 months from the date of disbursement or according to facility approval, whichever is shorter. This facility is used to finance invoice and/or purchase order (PO).

For this loan facility, the Company is charged with platform fee of 3% p.a calculated from booked plafond of KGI.

This facility is secured by a check/bilyet giro of 125% of the plafond facility agreement.

VMR

Based on agreement, No. 27243/BA/IX/2021 dated September 28, 2021, VMR entered into finance agreement with PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), VMR obtained finance facility with maximum credit of Rp2,000,000,000 through Batumbu platform. This facility bears a monthly interest rate of 18% per annum. The loan term is 12 months from the date of disbursement or according to facility approval, whichever is shorter. This facility is used to finance invoice and/or purchase order (PO).

For this loan facility, VMR is charged with platform fee of 3% p.a calculated from booked plafond of KGI.

This facility is secured by a check/bilyet giro of 125% of the plafond facility agreement.

Law Number 7 Year 2021

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law Number 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 (Catatan 16f);
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022; dan

Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Grup masih mempertimbangkan langkah-langkah yang akan diambil dalam menerapkan UU No. 7/2021.

Administrasi Perpajakan

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Induk sedang dalam proses pemeriksaan atas semua jenis pajak tahun pajak 2017.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas semua jenis pajak tahun pajak 2017 yang menyatakan terdapat kurang bayar pajak sebesar Rp5.826.832.589. Atas kurang bayar pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp1.162.701.737 pada tanggal 31 Desember 2021. Entitas Induk berencana akan mengajukan keberatan atas kurang bayar hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Terutang

Pada tanggal 2, 27 dan 31 Desember 2021, Grup telah membayar Pajak Pertambahan Nilai terutang berbagai masa pajak dengan total pembayaran sebesar Rp8.808.739.370.

Pelunasan Obligasi Konversi ATK

Fasilitas obligasi konversi telah dilunasi seluruhnya oleh ARE pada tanggal 1 Desember 2021 (Catatan 13).

Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Terutang

Pada tanggal 2 dan 27 Desember 2021, Grup telah membayar Pajak Pertambahan Nilai terutang berbagai masa pajak dengan total pembayaran sebesar Rp7.708.349.248.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Law Number 7 Year 2021 (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year (Note 16f);
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022; and

Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The Group is still considering the steps taken to implement Law No. 7/2021.

Tax Administration

The Company

Based on Audit Instruction Letter No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 dated October 22, 2021, the Company is in the process of tax audit for all taxes for the fiscal year 2017.

On December 20, 2021, the Company received tax assessment result for claim for all taxes for the fiscal year 2017. The tax assessment result stated an underpayment amounted to Rp5,826,832,589. The underpayment has been paid amounted to Rp1,162,701,737 on December 31, 2021. The Company plans to file an objection on the underpayment of the tax audit results.

Payment of Value Added Tax and Income Taxes Payable

On December 2, 27 and 31, 2021, the Group has paid Value Added Tax payable for various tax periods with total payment amounting to Rp8,808,739,370.

Repayment of ATK's Convertible Bonds

The convertible bond facility has been fully paid by ARE on December 1, 2021 (Note 13).

Payment of Value Added Tax Payable

On December 2 and 27, 2021, the Group has paid Value Added Tax payable for various tax periods with total payment amounting to Rp7,708,349,248.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Kegiatan Usaha JPI

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 9 Desember 2021, maksud dan tujuan JPI adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, dan informasi dan komunikasi, dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran.
- b. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072433.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 15 Desember 2021.

Penegasan Perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk

Berdasarkan Akta Notaris Akta Notaris No. 85 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 13 Desember 2021, para pemegang saham Entitas Induk memberikan persetujuan untuk:

1. Menyetujui dan menegaskan kembali Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 1 September 2021.
2. Menyetujui dan menegaskan kembali Akta Notaris No. 3 dari Minar Siahaan, S.H., M.Kn., tanggal 4 Desember 2020 (Catatan 1b dan 21).

Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0486379 dan No. AHU-AH.01.03-0486380 tanggal 15 Desember 2021 (Catatan 21).

Perubahan Susunan Pemegang Saham

Entitas Induk

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang Saham Entitas Induk, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 163 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 17 Desember 2021. para pemegang saham Entitas Induk memberikan persetujuan untuk:

1. Menyetujui perubahan jenis perusahaan semula Penanaman Modal Dalam Negeri Fasilitas menjadi Perseroan Penanaman Modal Asing.
2. Penjualan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Penjualan 4.148 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Syarifudin Tanzil;
 - b. Penjualan 8.296 saham milik Gogot Tri Iswahyudi kepada Angga Yudhitama Putra;

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Change in JPI's Scope of Activities

Based on Notarial Deed No. 4 dated December 9, 2021, the JPI's purpose and objectives is to engage in wholesale and retail, reparation and maintenance of vehicle and motorcycle, and information and communication activities, by carrying out scope of activities as follows:

- a. Retail trade through media for mixed goods.
- b. Web portal and/or digital platform with commercial purposes.

The Notarial Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0072433.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 15, 2021.

Reaffirmed Changes of The Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 85 dated December 13, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved several things, among others:

1. Agreed and reaffirmed the Circular Decision of the Shareholders substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on September 1, 2021.
2. Agreed and reaffirmed the Notarial Deed No. 85 dated December 4, 2020 (Note 1b and 21).

This Notarial Deed was received and recorded by the Director General of Administration of General Laws Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letters No. AHU-AH.01.03-0486379 and AHU-AH.01.03-0486380 dated December 15, 2021 (Note 21).

Change in Compositions of the Shareholders

The Company

Based on the Circular Decision of the shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 163 dated December 17, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company has given its approval for:

1. Agreed the change in the the Company's type from a Domestic Capital Investment Facility to Foreign Capital Investment Company.
2. Selling shares owned by the shareholders of the Company with details as follows:
 - a. Selling 4,148 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Syarifudin Tanzil;
 - b. Selling 8,296 shares owned by Gogot Tri Iswahyudi to Angga Yudhitama Putra;

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Susunan Pemegang Saham (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

2. Penjualan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):
 - c. Penjualan 6.222 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Angga Yudhitama Putra;
 - d. Penjualan 10.370 saham milik Hapsoro kepada PT Laut Biru Teknologi;
 - e. Penjualan 1.556 saham milik Haries Siswanto kepada PT Laut Biru Teknologi;
 - f. Penjualan 4.004 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada PT Laut Biru Teknologi;
 - g. Penjualan 3.457 saham milik Philip Cahyono kepada PT Sejahtera Bersama Triwira;
 - h. Penjualan 1.765 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Surya Tatang;
 - i. Penjualan 1.482 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Lanna Yannie Soegana;
 - j. Penjualan 964 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Tuan Leong Jay;
 - k. Penjualan 2.765 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Utile Limited;
 - l. Penjualan 1.037 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada PT Bluecross Indonesia;
 - m. Penjualan 2.247 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Watiga Trust Ltd;
 - n. Penjualan 345 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Tuan Christopher Choi;
 - o. Penjualan 5.451 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Arwin Rasyid;
 - p. Penjualan 483 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Fransisca Wiryaputra;
 - q. Penjualan 386 saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak kepada PT AAA Advisindo Sejahtera;
 - r. Penjualan 483 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Ardiana Belina Natasha;
 - s. Penjualan 483 saham PT WIR Global Kreatif kepada PT Daksa Globalindo Nusantara;
 - t. Penjualan 1.689 saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak kepada Jennifer B. Tumbuan;
 - u. Penjualan 169 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Henryanto Komala;
 - v. Penjualan 570 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Tuan Agus Lasmono;
 - w. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Mohammad Arshad Rasjid Prabu Mangkuningrat;
 - x. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Azis Armand;
 - y. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Purbaja Pantja;
 - z. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Retina Rosabai;
 - aa. Penjualan 565 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd;
 - bb. Penjualan 2.545 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Jimmy Halim;

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Change in Compositions of the Shareholders
(continued)**

The Company (continued)

2. Selling shares owned by the shareholders of the Company with details as follows (continued):
 - c. Selling 6,222 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Angga Yudhitama Putra;
 - d. Selling 10,370 shares owned by Hapsoro to PT Laut Biru Teknologi;
 - e. Selling 1,556 shares owned by Haries Siswanto to PT Laut Biru Teknologi;
 - f. Selling 4,004 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Laut Biru Teknologi;
 - g. Selling 3,457 shares owned by Philip Cahyono to PT Sejahtera Bersama Triwira;
 - h. Selling 1,765 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Surya Tatang;
 - i. Selling 1,482 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Lanna Yannie Soegana;
 - j. Selling 964 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Tuan Leong Jay;
 - k. Selling 2,765 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Utile Limited;
 - l. Selling 1,037 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Bluecross Indonesia;
 - m. Selling 2,247 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Watiga Trust Ltd;
 - n. Selling 345 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Tuan Christopher Choi;
 - o. Selling 5,451 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Arwin Rasyid;
 - p. Selling 483 shares PT WIR Global Kreatif to Fransisca Wiryaputra;
 - q. Selling 386 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT AAA Advisindo Sejahtera;
 - r. Selling 483 shares PT WIR Global Kreatif to Nyonya Ardiana Belina Natasha;
 - s. Selling 483 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Daksa Globalindo Nusantara;
 - t. Selling 1,689 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Jennifer B. Tumbuan;
 - u. Selling 169 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Henryanto Komala;
 - v. Selling 570 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Agus Lasmono;
 - w. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Mohammad Arshad Rasjid Prabu Mangkuningrat;
 - x. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Azis Armand;
 - y. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Purbaja Pantja;
 - z. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Retina Rosabai;
 - aa. Selling 565 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd;
 - bb. Selling 2,545 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Jimmy Halim;

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Susunan Pemegang Saham (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

2. Penjualan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):
 - cc. Penjualan 1.331 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Pieter Tanuri;
 - dd. Penjualan 1.765 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada PT Star Pacific Tbk;
 - ee. Penjualan 346 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Rachel Karina;
 - ff. Penjualan 5.185 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Angela Lestari Widjaja.

Sehingga setelah terjadinya penjualan saham tersebut, maka susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Laut Biru Teknologi	74.700	36,01%	7.470.000.000
PT WIR Global Kreatif	46.586	22,46%	4.658.600.000
Angga Yudhitama Putra	14.518	7,00%	1.451.800.000
PT TPG Lab Indonesia	8.297	4,00%	829.700.000
Arwin Rasyid	7.525	3,63%	752.500.000
PT Web Scientia	6.222	3,00%	622.200.000
Dra. Zannuba Arifah Caefson	6.222	3,00%	622.200.000
Angela Lestari Widjaja	5.185	2,50%	518.500.000
Syarifuddin Tanzil	4.148	2,00%	414.800.000
PT Sejahtera Bersama			
Triwira	3.457	1,67%	345.700.000
Utile Limited	2.765	1,33%	276.500.000
Jimmy Halim	2.545	1,23%	254.500.000
Watiga Trust Ltd	2.247	1,08%	224.700.000
PT Sinergi Sumber Sejahtera	2.074	1,00%	207.400.000
PT Elang Labuan Murni	2.074	1,00%	207.400.000
PT Karunia Tidar Abadi	2.074	1,00%	207.400.000
Surya Tatang	1.765	0,85%	176.500.000
PT Star Pacific Tbk	1.765	0,85%	176.500.000
Jennifer B. Tumbuan	1.689	0,81%	168.900.000
Lanna Yannie Soegana	1.482	0,71%	148.200.000
Pieter Tanuri	1.331	0,64%	133.100.000
Rizal Gozali	1.037	0,50%	103.700.000
PT Bluecross Indonesia	1.037	0,50%	103.700.000
Leong Jay	964	0,46%	96.400.000
Agus Lasmono	570	0,27%	57.000.000
Batavia Prosperindo			
Premium Pte. Ltd	565	0,27%	56.500.000
Nurhadjono	519	0,25%	51.900.000
Fransisca Wiriyasaputra	483	0,23%	48.300.000
Ardiana Belina Natasha	483	0,23%	48.300.000
PT Daksa Globalindo			
Nusantara	483	0,23%	48.300.000
PT AAA Advisindo Sejahtera	386	0,19%	38.600.000
Rachel Karina	346	0,17%	34.600.000
Christopher Choi	345	0,17%	34.500.000
Azis Armand	340	0,17%	34.000.000
Mohammad Arsjad Rasjid			
Prabu	340	0,17%	34.000.000
Pubaja Pantja	340	0,17%	34.000.000
Retina Rosabai	340	0,17%	34.000.000
Henryanto Komala	169	0,08%	16.900.000
Total	207.418	100,00%	20.741.800.000

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Change in Compositions of the Shareholders
(continued)**

The Company (continued)

2. Selling shares owned by the shareholders of the Company with details as follows (continued):
 - cc. Selling 1,331 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Pieter Tanuri;
 - dd. Selling 1,765 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Star Pacific Tbk;
 - ee. Selling 346 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Rachel Karina;
 - ff. Selling 5,185 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Angela Lestari Widjaja

After the sale of the shares, the compositions of the shareholders of the Company is as follows:

Shareholders
PT Laut Biru Teknologi
PT WIR Global Kreatif
Angga Yudhitama Putra
PT TPG Lab Indonesia
Arwin Rasyid
PT Web Scientia
Dra. Zannuba Arifah Caefson
Angela Lestari Widjaja
Syarifuddin Tanzil
PT Sejahtera Bersama
Triwira
Utile Limited
Jimmy Halim
Watiga Trust Ltd
PT Sinergi Sumber Sejahtera
PT Elang Labuan Murni
PT Karunia Tidar Abadi
Surya Tatang
PT Star Pacific Tbk
Jennifer B. Tumbuan
Lanna Yannie Soegana
Pieter Tanuri
Rizal Gozali
PT Bluecross Indonesia
Leong Jay
Agus Lasmono
Batavia Prosperindo
Pte. Ltd
Nurhadjono
Fransisca Wiriyasaputra
Ardiana Belina Natasha
PT Daksa Globalindo
Nusantara
PT AAA Advisindo Sejahtera
Rachel Karina
Christopher Choi
Azis Armand
Mohammad Arsjad
Rasjid Prabu
Pubaja Pantja
Retina Rosabai
Henryanto Komala
Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Susunan Pemegang Saham (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074694.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham Entitas Induk, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 186 dari Jose Dima Satria, S.H., M.KN., tanggal 22 Desember 2021, para pemegang saham Entitas Induk memberikan persetujuan untuk:

1. Meningkatkan modal dasar Entitas Induk dari sebesar Rp38.400.000.000 menjadi Rp185.000.000.000.
2. Pengalihan saham yang dimiliki oleh Arwin Rasyid sebanyak 7.525 saham kepada Ardiana Belina Natasha.
3. Menyetujui pembagian dividen saham yang berasal dari laba neto tahun 2019 sebesar Rp26.000.000.000, dengan porsi proporsional dibagikan ke seluruh pemegang saham Entitas Induk.

Sehingga susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut:

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Change in Compositions of the Shareholders
(continued)**

The Company (continued)

The Notarial Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074694.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 22, 2021.

Based on the Circular Decision of the shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 186 dated December 22, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.KN., the shareholders of the Company has given its approval for:

1. Agreed to increase the Company's authorized share capital from Rp38,400,000,000 to Rp185,000,000,000.
2. Transferred 7,525 shares owned by Arwin Triadi to Ardiana Belina Natasha.
3. Agreed the distribution of stock dividends from net income in 2019 totalling to Rp26,000,000,000, with proportionate portion distributed to all the Company's shareholders.

The compositions of the shareholders of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Laut Biru Teknologi	168.330	36,01%	16.833.000.000	PT Laut Biru Teknologi
PT WIR Global Kreatif	104.978	22,46%	10.497.800.000	PT WIR Global Kreatif
Angga Yudhitama Putra	32.716	7,00%	3.271.600.000	Angga Yudhitama Putra
PT TPG Lab Indonesia	18.697	4,00%	1.869.700.000	PT TPG Lab Indonesia
Ardiana Belina Natasha	18.046	3,86%	1.804.600.000	Ardiana Belina Natasha
PT Web Scientia	14.021	3,00%	1.402.100.000	PT Web Scientia
Dra. Zannuba Arifah Caefson	14.021	3,00%	1.402.100.000	Dra. Zannuba Arifah Caefson
Angela Lestari Widjaja	11.684	2,50%	1.168.400.000	Angela Lestari Widjaja
Syarifuddin Tanzil	9.348	2,00%	934.800.000	Syarifuddin Tanzil
PT Sejahtera Bersama Triwira	7.791	1,67%	779.100.000	PT Sejahtera Bersama Triwira
Utile Limited	6.231	1,33%	623.100.000	Utile Limited
Jimmy Halim	5.735	1,23%	573.500.000	Jimmy Halim
Watiga Trust Ltd	5.064	1,08%	506.400.000	Watiga Trust Ltd
PT Sinergi Sumber Sejahtera	4.674	1,00%	467.400.000	PT Sinergi Sumber Sejahtera
PT Elang Labuan Murni	4.674	1,00%	467.400.000	PT Elang Labuan Murni
PT Karunia Tidar Abadi	4.674	1,00%	467.400.000	PT Karunia Tidar Abadi
Surya Tatang	3.978	0,85%	397.800.000	Surya Tatang
PT Star Pacific Tbk	3.978	0,85%	397.800.000	PT Star Pacific Tbk
Jennifer B. Tumbuan	3.807	0,81%	380.700.000	Jennifer B. Tumbuan
Lanna Yannie Soegana	3.340	0,71%	334.000.000	Lanna Yannie Soegana
Pieter Tanuri	3.000	0,64%	300.000.000	Pieter Tanuri
Rizal Gozali	2.337	0,50%	233.700.000	Rizal Gozali
PT Bluecross Indonesia	2.337	0,50%	233.700.000	PT Bluecross Indonesia
Leong Jay	2.173	0,46%	217.300.000	Leong Jay
Agus Lasmono	1.285	0,27%	128.500.000	Agus Lasmono
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	1.274	0,27%	127.400.000	Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd
Nurhadijono	1.170	0,25%	117.000.000	Nurhadijono
Fransisca Wiryasaputra	1.089	0,23%	108.900.000	Fransisca Wiryasaputra
PT Daksa Globalindo Nusantara	1.089	0,23%	108.900.000	PT Daksa Globalindo Nusantara

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Susunan Pemegang Saham (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Sehingga susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT AAA Advisindo Sejahtera	870	0,19%	87.000.000	PT AAA Advisindo Sejahtera
Rachel Karina	780	0,17%	78.000.000	Rachel Karina
Christopher Choi	778	0,17%	77.800.000	Christopher Choi
Azis Armand	767	0,17%	76.700.000	Azis Armand
Mohammad Arsjad				Mohammad Arsjad
Prabu	767	0,17%	76.700.000	Rasjid Prabu
Pubaja Pantja	767	0,17%	76.700.000	Pubaja Pantja
Retina Rosabai	767	0,17%	76.700.000	Retina Rosabai
Henryanto Komala	381	0,08%	38.100.000	Henryanto Komala
Total	467.418	100,00%	46.741.800.000	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**Change in Compositions of the Shareholders
(continued)**

The Company (continued)

The compositions of the shareholders of the Company is as follows (continued):

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of the Company's Articles of Association is still in approval process of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

MNR

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 November 2021 oleh Minar Siahaan S.H., M.Kn, pemegang saham MNR memutuskan, antara lain:

- Memberikan persetujuan atas pengalihan 1 lembar saham milik Philip Cahyono kepada PT Are Teknologi Kreasi.
- Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MNR dari semula 50.000 lembar saham atau sebesar Rp5.000.000.000 menjadi 98.039 lembar saham atau sebesar Rp9.803.900.000.
- Memberikan persetujuan atas saham baru, yang dikeluarkan, diambil seluruhnya oleh Tri Rahmadi.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0216488.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 8 Desember 2021. Sehingga komposisi terbaru pemegang saham MNR adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Are Teknologi Kreasi	50.000	51,00%	5.000.000.000	PT Are Teknologi Kreasi
Tri Ramadi	48.039	49,00%	4.803.900.000	Tri Ramadi
Total	98.039	100,00%	9.803.900.000	Total

MNR

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 18, 2021 by Minar Siahaan S.H., M.Kn, MNR shareholder determines, are as follows:

- Agreed to transfer of 1 shares owned by Philip Cahyono to PT Are Teknologi Kreasi.
- Agreed to increase MNR's issued and paid-in capital is increased from initially 50,000 shares or amounted to Rp5,000,000,000 into 98,039 shares or amounted to Rp9,803,900,000.
- Agreed to all issued new shares, were taken by Tri Rahmadi

Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0216488.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 8, 2021. Therefore the latest composition of MNR's shareholders is as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Susunan Pemegang Saham (lanjutan)

MNR

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 November 2021 oleh Minar Siahaan S.H., M.Kn, susunan Komisaris dan Direksi MNR menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Philip Cahyono	:	President Commissioner
Komisaris	:	Drs. Andreyanto Toemali	:	Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama	:	Yasha Jazrin Chatab	:	President Director
Direktur	:	Doni Nugroho	:	Director

Penawaran Umum Perdana Entitas Induk

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 241 tanggal 27 Desember 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.KN., menyatakan bahwa berdasarkan keputusan Sirkuler pemegang saham Entitas Induk, para pemegang saham menyetujui untuk:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham melalui Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan/ pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Entitas Induk dari semula Rp100.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp5 per lembar saham.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	36,01%
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	22,46%
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	7,00%
PT TPG Lab Indonesia	373.940.000	4,00%
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	3,86%
PT Web Scientia	280.420.000	3,00%
Dra. Zannuba Arifah Caefson	280.420.000	3,00%
Angela LestariWidjaja	233.680.000	2,50%
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	2,00%
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	1,67%
Utile Limited	124.620.000	1,33%
Jimmy Halim	114.700.000	1,23%
Watiga Trust Ltd	101.280.000	1,08%
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	1,00%
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	1,00%
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	1,00%
Surya Tatang	79.560.000	0,85%
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	0,85%

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Change in Compositions of the Shareholders
(continued)**

MNR

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 18, 2021 by Minar Siahaan S.H., M.Kn, MNR's Commissioner and Directors becomes as follows:

Initial Public Offering of the Company

Based on Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 241 dated December 27, 2021 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.KN., stated that based on the Circular decision of Shareholder of the Company, the shareholders of the Company has given its approval for:

- Agreed the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange.
- Agreed for the stock split of the Company from the original Rp100,000 per share to Rp5 per share.

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership of the Company are as follows:

Shareholders	Total
PT Laut Biru Teknologi	16.833.000.000
PT WIR Global Kreatif	10.497.800.000
Angga Yudhitama Putra	3.271.600.000
PT TPG Lab Indonesia	1.869.700.000
Ardiana Belina Natasha	1.804.600.000
PT Web Scientia	1.402.100.000
Dra. Zannuba Arifah Caefson	1.402.100.000
Angela LestariWidjaja	1.168.400.000
Syarifuddin Tanzil	934.800.000
PT Sejahtera Bersama Triwira	779.100.000
Utile Limited	623.100.000
Jimmy Halim	573.500.000
Watiga Trust Ltd	506.400.000
PT Sinergi SumberSejahtera	467.400.000
PT Elang Labuan Murni	467.400.000
PT Karunia Tidar Abadi	467.400.000
Surya Tatang	397.800.000
PT Star Pacific Tbk	397.800.000

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Entitas Induk (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya menjadi sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	0,81%
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	0,71%
Pieter Tanuri	60.000.000	0,64%
Rizal Gozali	46.740.000	0,50%
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	0,50%
Leong Jay	43.460.000	0,46%
Agus Lasmono	25.700.000	0,27%
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	0,27%
Nurhadijono	23.400.000	0,25%
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	0,23%
PT Daksa Globalindo		
Nusantara	21.780.000	0,23%
PT AAA Advisindo		
Sejahtera	17.400.000	0,19%
Rachel Karina	15.600.000	0,17%
Christopher Choi	15.560.000	0,17%
Azis Armand	15.340.000	0,17%
Mohammad Arsjad		
Rasjid Prabu	15.340.000	0,17%
Pubaja Panja	15.340.000	0,17%
Retina Rosabai	15.340.000	0,17%
Henryanto Komala	7.620.000	0,06%
Total	9.348.360.000	100,00%

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Initial Public Offering of the Company (continued)

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership of the Company are as follows (continued):

Total	Shareholders
380.700.000	Jennifer B. Tumbuan
334.000.000	Lanna Yannie Soegana
300.000.000	Pieter Tanuri
233.700.000	Rizal Gozali
233.700.000	PT Bluecross Indonesia
217.300.000	Leong Jay
128.500.000	Agus Lasmono
	Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd
127.400.000	Nurhadijono
117.000.000	Fransisca Wiryasaputra
108.900.000	PT Daksa Globalindo
	Nusantara
108.900.000	PT AAA Advisindo
87.000.000	Sejahtera
78.000.000	Rachel Karina
77.800.000	Christopher Choi
76.700.000	Azis Armand
	Mohammad Arsjad
76.700.000	Rasjid Prabu
76.700.000	Pubaja Panja
76.700.000	Retina Rosabai
38.100.000	Henryanto Komala
46.741.800.000	Total

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum saham kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5, disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 800.000.000 Waran Seri I.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham saham baru sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5, dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban, untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
- Menyetujui pelaksanaan Program Alokasi Saham Pegawai (ESA) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh Saham Penawaran Umum Perdana serta memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Enitas Induk dalam rangka Program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) serta memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP.
- Agreed to issue shares in deposits and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 2,500,000,000 shares and par value of Rp5, entailed with issued equivalent to 800,000,000 Series I Warrants.
- Agreed to issue shares equivalent to 250,000,000 shares and par value of Rp5, issued in order to fulfill obligations, to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess orders in the centralized allotment in the context of an Initial Public Offering.
- Agreed the implementation of the Employee Share Allocation Program (ESA) in connection with the Initial Public Offering and allocate a maximum of 10% of the total Initial Public Offering Shares and authorize the Directors of the Company to take all necessary actions in the implementation of the ESA Program.
- Agreed the issuance of new shares of a maximum of 10% of the issued and paid-up capital of the Company within the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) and authorize the Directors of the Company to take all necessary actions in the implementation of the MESOP Program.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Penawaran Umum Perdana Entitas Induk (lanjutan)

- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.
- Menyetujui perubahan jenis perusahaan Entitas Induk semula perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan non-Penanaman Modal Asing, yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Entitas Induk di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan status Entitas Induk dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT WIR ASIA Tbk.
- Menetapkan PT WIR Global Kreatif sebagai pemegang saham pengendali.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Entitas Induk yang baru.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Daniel Surya Wirjatmo	: President Commissioner
Komisaris :	Andreyanto Toemali	: Commissioner
Komisaris :	Philip Cahyono	: Commissioner
Komisaris :	Surya Tatang	: Commissioner
Komisaris Independen :	Agus Wijaya Suhandi	: Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Asmarawaty Zaini	: Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Michel Budi Wirjatmo	: President Director
Direktur :	Jeffery Budiman	: Director
Direktur :	Senja Lazuardi	: Director
Direktur :	David Tahir	: Director
Direktur :	Jimmy Halim	: Director
Direktur Keuangan :	Stanislaus Aries Baju Nugroho	: Chief Financial Officer

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Initial Public Offering of the Company (continued)

- Agreed the amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.
- Authorized the Board of Commissioners and the Directors of the Company, with substitution rights, to do all and any actions needed in connection with the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market.
- Agreed the change in the the Company's type from a Foreign Investment Company to a Non-Foreign Investment Company, which will be effective on or after the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Agreed the change in the status of the Company from a Limited Liability Company to a Public Company and agreed to change the Company's name to PT WIR ASIA Tbk.
- Establish PT WIR Global Kreatif as the controlling shareholder of the Company.
- Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors.

The new composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama

Entitas Induk

PT Cipta Sedaya Digital Indonesia

Pada 3 Desember 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Cipta Sedaya Digital Indonesia No. 1/PTCSDI/DMID/11/21 sehubungan dengan jasa "Brand Development Program", dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Audit;
- Brand Strategy;
- Brand Visual Identity;

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 007/ADD/WIR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022, Entitas Induk dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 002/PKS/WIR-MAG/I/2021 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy);
- Brand Development Program;
- Brand Design;
- Branding Identity & Visual Aset Project;
- WEB Development Program (Design).

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

VMR

PT Bumame Farmasi Indonesia

Pada 20 November 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Bumame Farmasi Indonesia No. 001/VMR/PKS/XI/2021 sehubungan dengan jasa "Pengembangan Sistem Integrasi Bumame Yang Dipasangkan di Media Interaktif DAV KIOSK". dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- DAV Platform AR-VR Interactive DAV;
- Layanan Terkelola Platform: Hingga 30 unit. Biaya tambahan jika lebih dari 30 unit;
- Unit DAV Indoor;
- Pemeliharaan Perangkat Keras;
- Penjualan Pendapatan Bagi Hasil;
- Akses Internet;
- Pembelian Melalui Media;

Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Contract Agreement

The Company

PT Cipta Sedaya Digital Indonesia

On December 3, 2021, the Company entered into agreement with PT Cipta Sedaya Digital Indonesia No. 1/PTCSDI/DMID/11/21 regarding to "Brand Development Program" service, which include as follows:

- Brand Audit;
- Brand Strategy;
- Brand Visual Identity;

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

Based on the addendum cooperation agreement No. 007/ADD/WIR-MAG/I/2022 dated January 6, 2021, the Company and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 002/PKS/WIR-MAG/I/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find Branding Consultant projects in the Brand Development Program (Strategy). This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy);
- Brand Development Program;
- Brand Design;
- Branding Identity & Visual Aset Project;
- WEB Development Program (Design).

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

VMR

PT Bumame Farmasi Indonesia

On November 20, 2021, VMR entered into agreement with PT Bumame Farmasi Indonesia No. 001/VMR/PKS/XI/2021 regarding to "Development of Bumame Integration System Built-in in DAV KIOSK Interactive Media" service, which include as follows:

- DAV Platform AR-VR Interactive DAV
- Platform Managed Services: Up to 30 units. Additional charge if more than 30 units;
- Unit DAV Indoor;
- Hardware Maintenance;
- Sales Revenue Sharing;
- Internet Access;
- Purchase Through Media;

This agreement is valid for 4 years from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama (lanjutan)

VMR (lanjutan)

PT Energi Indonesia Berkarya

Pada 29 Desember 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Energi Indonesia Berkarya No. D.009/EIB-VATAR/MOU/XII/2021 sehubungan dengan jasa "Pemanfaatan Layar LED Pada Stasiun Pengisi Daya Kendaraan Bermotor Listrik Untuk Industri Periklanan" dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Menyediakan dan Memelihara *Digital Platform Kiosk*;
- Content Manager*;
- Pengadaan Materi Marketing dan Promosi;

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD/VMR-MAG/I/2022 tanggal 5 Januari 2022, VMR dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 001/PKS/VMR-MAG/I/2021 tanggal 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai marketing agent untuk memasarkan serta mencari Layanan DAV.

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

ATK

Redcomm - Oatside

Pada 13 Desember 2021, ATK mengadakan perjanjian dengan Redcomm - Oatside sehubungan dengan jasa "AR Wall Activation Using IG Filter". dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable & Maintenance*;

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Contract Agreement (continued)

VMR (continued)

PT Energi Indonesia Berkarya

On December 29, 2021, VMR entered into agreement with PT Energi Indonesia Berkarya No. D.009/EIB-VATAR/MOU/XII/2021 regarding to "Utilization of LED Screens in Electric Vehicle Charging Stations For Advertising Industry" service, which include as follows:

- Providing and Maintaining Digital Kiosk Platforms;
- Content Manager;
- Procurement of Marketing and Promotional Materials;

This agreement is valid for 1 years from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

Based on the addendum cooperation agreement No. 008/ADD/VMR-MAG/I/2022 dated January 5, 2021, VMR and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 001/PKS/VMR-MAG/I/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find DAV services.

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

ATK

Redcomm - Oatside

On December 13, 2021, ATK entered into agreement with Redcomm - Oatside regarding to "AR Wall Activation Using IG Filter" service, which include as follows:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable & Maintenance*;

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama (lanjutan)

ATK (lanjutan)

MAG Consultant Inc

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 011/ADD/ARE-MAG/II/2022 tanggal 5 Januari 2022, ATK dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 005/PKS/ARE-MAG/II/2021 tanggal 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Event AR Marketing App*;
- b. *AR Game Development*.

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

TAM

MAG Consultant Inc

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 009/ADD/TAM-MAG/II/2022 tanggal 5 Januari 2022, TAM dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 003/PKS/TAM-MAG/II/2021 tanggal 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanan *MINDSTORE*.

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Aset tetap - neto	35.630.968.623	189.300.000	35.820.268.623	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	59.952.330.967	(1.181.983.233)	58.770.347.734	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak - neto	189.300.000	(189.300.000)	-	Tax amnesty assets - net
<i>Goodwill</i>	-	1.181.983.233	1.181.983.233	<i>Goodwill</i>
Utang usaha - pihak ketiga	12.292.638.673	(314.640.499)	11.977.998.174	Trade payables- third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	186.272.262	128.368.237	314.640.499	Other payables - third parties
Beban akrual	25.888.594	186.272.262	212.160.856	Accrued expenses
Pendapatan keuangan	-	369.226.184	369.226.184	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	-	(223.248.184)	(223.248.184)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban keuangan	(1.129.450.463)	388.027.481	(741.422.982)	Finance expenses
Lain-lain - neto	315.493.668	(534.005.481)	(218.511.813)	Others - net

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Contract Agreement (continued)

ATK (continued)

MAG Consultant Inc

Based on the addendum cooperation agreement No. 011/ADD/VMR-MAG/II/2022 dated January 5, 2021, ATK and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 005/PKS/ARE-MAG/II/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- a. *Event AR Marketing App*;
- b. *AR Game Development*.

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

TAM

MAG Consultant Inc

Based on the addendum to the cooperation agreement No. 009/ADD/TAM-MAG/II/2022 dated January 5, 2021, TAM and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 001/PKS/VMR-MAG/II/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find MINDSTORES services.

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended in December 31, 2019 and 2018 have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Aset tetap - neto	16.871.949.034	332.633.180	17.204.582.214	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	57.312.806.178	(521.801.939)	56.791.004.239	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak - neto	332.633.180	(332.633.180)	-	Tax amnesty assets - net
Goodwill	-	521.801.939	521.801.939	Goodwill
Utang usaha - pihak ketiga	6.620.634.529	(498.342.001)	6.122.292.528	Trade payables- third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	498.342.001	498.342.001	Other payables - third parties
Pendapatan keuangan	-	610.543.938	610.543.938	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	-	(279.433.885)	(279.433.885)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban keuangan	(758.501.113)	297.864.132	(460.636.981)	Finance expenses
Lain-lain - neto	(221.924.023)	(628.974.185)	(850.898.208)	Others - net

37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

37. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS

Grup sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 (tidak diaudit). Laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan sebelumnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. 01355/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, sementara laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan laporan auditor independen No. 00057/3.0317/AU.1/06/0053-2/1/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan No. 0070/3.0317/ AU.1/06/0053-2/1/IX/2019 tanggal 6 September 2019. Sehubungan dengan rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The Group had previously issued their consolidated financial statements for the seven-month period ended July 31, 2021 and years ended December 31, 2020, 2019, and 2018 and seven-month period ended July 31, 2020 (unaudited). The previously issued consolidated financial statements for the seven-month period ended July 31, 2021 and year ended December 31, 2020 were audited by Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with independent auditor's report No. 01355/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/XII/2021 dated December 30, 2021, whereas the consolidated financial statement for the years ended December 31, 2019 and 2018 were audited by Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with independent auditor's reports No. 00057/3.0317/AU.1/06/0053-2/1/VIII/2020 dated August 14, 2020 and No. 0070/3.0317/AU.1/06/0053-2/1/IX/2019 dated September 6, 2019. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering, the consolidated financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements as follows:

- Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:
 - Sifat, saldo dan transaksi hubungan berelasi (Catatan 7).
 - Utang lain-lain (Catatan 14).
 - Beban akrual (Catatan 15).
 - Perpajakan (Catatan 16).
 - Beban pokok pendapatan (Catatan 24).
 - Beban penjualan (Catatan 25).
 - Beban umum dan administrasi (Catatan 26).
 - Kejadian setelah tanggal pelaporan (Catatan 35).
- Informasi tambahan.

- Changes and additional disclosures on:
 - Nature, balances and transactions with related parties (Note 7).
 - Other payables (Note 14).
 - Accrued expenses (Note 15).
 - Taxation (Note 16).
 - Cost of revenues (Note 24).
 - Cost of goods sold (Note 25).
 - General and administrative expenses (Note 26).
 - Events after the reporting period (Note 35).
- Additional information.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2021 dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Serta Periode
Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Seven-Month Period Ended July 31, 2021
And Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
And Seven-Month Period Ended
July 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

37. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Reklasifikasi/ Reclassifications	Diterbitkan kembali/ As re-issued	
LAPORAN ARUS KAS ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	213.235.104.290	1.661.251.129	214.896.355.419	Receipt from customers
Pendapatan keuangan	207.364.267	161.861.917	369.226.184	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(201.561.241.661)	26.196.050.516	(175.365.191.145)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(20.257.317.542)	826.943.230	(19.430.374.312)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(164.390.995)	(577.031.987)	(741.422.982)	Payment of finance expenses
Pembayaran kepada pajak	(963.352.454)	592.694.037	(370.658.417)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	162.623.338	(19.963.622.545)	(19.780.999.207)	Payment for selling, general and administrative and other operating activities
LAPORAN ARUS KAS ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.155.234.820)	(8.512.461.700)	(21.667.696.520)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.979.343.495)	(1.159.470.082)	(3.138.813.577)	Acquisition of intangible assets
LAPORAN ARUS KAS ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	12.678.987.118	700.383.059	13.379.370.177	Loans received from (payment of) related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	(83.402.426)	83.402.426	-	Loan given to third parties
Efek akuisisi Entitas Anak	10.000.000	(10.000.000)	-	Acquisition of Subsidiaries

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Reklasifikasi/ Reclassifications	Diterbitkan kembali/ As re-issued	
LAPORAN ARUS KAS ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	110.549.823.716	3.697.244.175	114.247.067.891	Receipt from customers
Pendapatan keuangan	35.767.609	574.776.329	610.543.938	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(83.157.532.421)	8.247.797.929	(74.909.734.492)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4.839.450.994)	780.098.952	(4.059.352.042)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(758.501.113)	297.864.132	(460.636.981)	Payment of finance expenses
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(20.802.700.161)	(1.730.066.903)	(22.532.767.064)	Payment for selling, general and administrative and other operating activities
LAPORAN ARUS KAS ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(33.480.987.390)	(2.163.339.999)	(35.644.327.389)	Acquisition of property and equipment
LAPORAN ARUS KAS ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Efek akuisisi Entitas Anak	(4.002.387.518)	4.002.387.518	-	Acquisition of Subsidiaries
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	13.731.762.133	(13.731.762.133)	-	Loans received from short-term bank loan
Pembayaran dari pinjaman bank jangka pendek	(13.483.863.558)	25.000.000	(13.458.863.558)	Loans payment for short-term bank loan